Emtek

2019

Annual Report

Laporan Tahunan

REINVENTING FOR DIGITAL FUTURE

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK

2019

REINVENTING

FOR

Annual Report
Laporan Tahunan

DIGITAL

FUTURE.

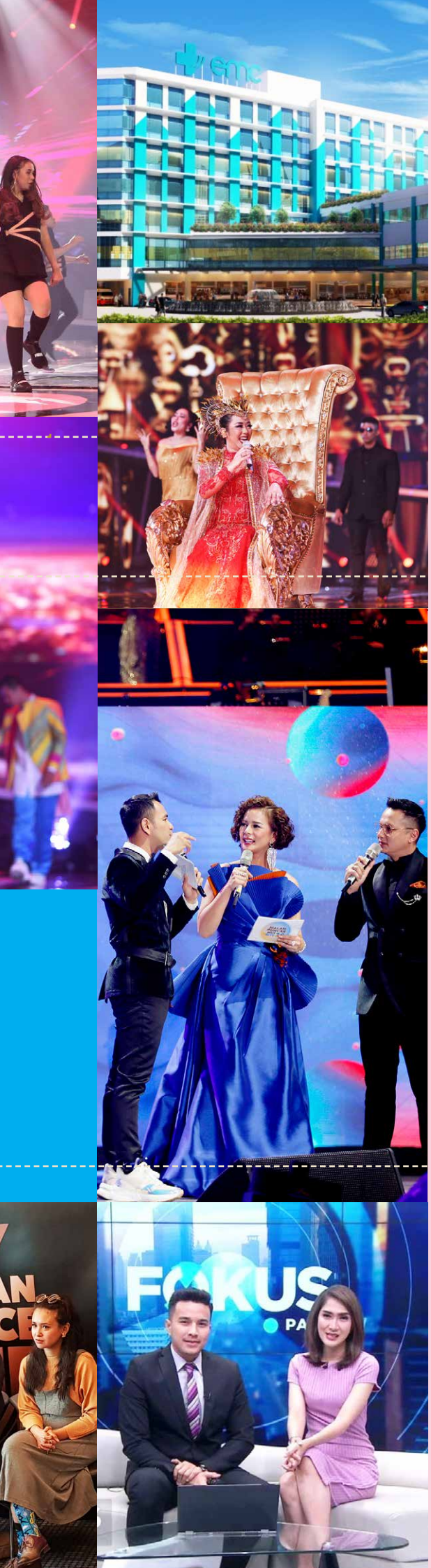

REINVENTING FOR DIGITAL FUTURE

This theme states that throughout 2019, the Company is conducting numerous fast-paced changes and developments in order to better position itself in the digital future. On the other hand, the variant of the theme suggests that the Company is growing and strengthening its numerous digital platforms, products, and services to fully transform its business and thoroughly improve its performance.

Tema ini menyatakan bahwa sepanjang tahun 2019, Perseroan giat melaksanakan berbagai perubahan dan pengembangan untuk memposisikan dirinya dengan baik di era digital di masa depan. Dalam variannya, tema ini menyatakan bahwa Perseroan fokus menumbuhkan dan memperkuat berbagai platform, produk, dan jasa digitalnya demi mentransformasikan usaha dan meningkatkan kinerja secara menyeluruh.

DISCLAIMER AND LIMIT OF LIABILITY

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

This Annual Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to known and unknown risks (prospective), uncertainties, and other factors that can cause actual results to differ materially from expected results.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

This Annual Report contains the word "Company", hereinafter referred to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk, as the company that engages in Media, Information Technology Solution and Connectivity through subsidiaries. The words "EMTEK" and "us" are at times used to simply refer to PT Elang Mahkota Teknologi Tbk in general. While the words "Group" and "EMTEK Group" are used to refer to EMTEK, its subsidiaries, and its affiliated companies.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, strategi, serta tujuan Perseroan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan hasil aktual yang secara material berbeda dari hasil yang diekspektasi.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Elang Mahkota Teknologi Tbk yang menjalankan bisnis dalam bidang Media, Solusi Teknologi Informasi dan Konektivitas melalui anak perusahaan. Adakalanya kata "EMTEK" dan "kami" juga digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Elang Mahkota Teknologi Tbk secara umum. Sedangkan penggunaan kata "Grup" dan "Grup EMTEK" digunakan untuk menjelaskan EMTEK dan anak-anak usaha serta perusahaan terafiliasinya.

2019 HIGHLIGHTS
Ikhtisar 2019

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi

Reinventing for Digital Future 1

Disclaimer and Limit of Liability
Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab 2

2019 Highlights
Ikhtisar 2019 3

Table of Contents
Daftar Isi 4

Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja 6

Financial Highlights 8
Ikhtisar Data Keuangan

Chart of Financial Highlights 9
Grafik Ikhtisar Keuangan

Stock Highlights 10
Ikhtisar Saham

Information on Corporate Action 11
Informasi Aksi Korporasi

Dividend Policy 12
Kebijakan Dividen

Information on Corporate Website 14
Informasi pada Situs Perseroan

Important Events 15
Peristiwa Penting

Awards 19
Penghargaan

Management Reports
Laporan Manajemen 20

Board of Commissioners' Report 22
Laporan Dewan Komisaris

Board of Directors' Report 28
Laporan Direksi

Company Profile
Profil Perusahaan 38

Corporate Information 40
Informasi Perseroan

Company in Brief 41
Sekilas Perseroan

Vision and Mission 43
Visi dan Misi

Corporate Milestones 44
Tonggak Sejarah Perseroan

Lines of Business 48
Bidang Usaha

Organizational Structure 54
Struktur Organisasi

Board of Commissioners' Profile 56
Profil Dewan Komisaris

Board of Directors' Profile 62
Profil Direksi

Shareholders Composition 68
Komposisi Pemegang Saham

Share Listing Chronology 69
Kronologis Pencatatan Saham

Capital Market Supporting Institutions 70
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

List of Subsidiaries, Associates, and Jointly Controlled Entities 71
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas

Corporate Group Structure 74
Struktur Grup Perseroan

Human Resources 75
Sumber Daya Manusia

Information Technology 87
Teknologi Informasi

Management Discussion and Analysis
Analisis dan Pembahasan Manajemen 90

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 92
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position 93
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Solvency and Receivables Collectability 94
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Material Commitment for Capital Goods Investment 95
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Capital Goods Investment 95
Investasi Barang Modal

Proceeds from Initial Public Offering (IPO) 95
Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)

Changes to Accounting Policy 95
Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes to Regulations with Significant Impact 95
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan **96**

Commitment 98
Komitmen

Principles 99
Prinsip

Guidelines and Policies 101
Pedoman dan Kebijakan

Corporate Governance Structure 101
Struktur Tata Kelola Perusahaan

General Meeting of Shareholders (GMS) 102
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Implementation of the 2019 General Meeting of Shareholders 103
Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

Board of Commissioners 108
Dewan Komisaris

Board of Directors 111
Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration 117
Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliations 117
Hubungan Afiliasi

Audit Committee 118
Komite Audit

Nomination and Remuneration Committee 121
Komite Nominasi dan Remunerasi

Internal Audit Unit 123
Unit Audit Internal

Corporate Secretary 126
Sekretaris Perusahaan

Risk Management 127
Manajemen Risiko

Internal Control System 127
Sistem Pengendalian Internal

Corporate Culture and Code of Conduct 128
Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Whistleblowing System 129
Sistem Pelaporan Pelanggaran

Litigations 129
Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Administrative Sanction 129
Sanksi Administratif

Access to Information 129
Akses Informasi

GCG Policies 129
Kebijakan GCG

Management and Employee Stock Ownership Program 131
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

Implementation of Good Corporate Governance in EMTEK 132
Penerapan Tata Kelola Perusahaan di EMTEK

Corporate Social Responsibility
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan **146**

Corporate Social Responsibility Policy and Objectives 148
Kebijakan dan Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility in Employment Practices, and Occupational Health and Safety 150
Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility in Social Affairs, Community Development, and Environment 151
Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, serta Lingkungan

Corporate Social Responsibility to Customers 155
Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Statement of Members of The Board of Commissioners and the Board of Directors on the Responsibility for the Annual Report 2019 of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk **156**
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2019

Financial Statements
Laporan Keuangan **159**

Performance Highlights
Ikhtisar Kinerja

Source/ Sumber:
The performance of Nella Kharisma and Zaskia Gotik in Konser Raya 24 Indosiar
Penampilan Nella Kharisma dan Zaskia Gotik dalam Konser Raya 24 Indosiar

Financial Highlights Ikhtisar Data Keuangan	8
Chart of Financial Highlights Grafik Ikhtisar Keuangan	9
Stock Highlights Ikhtisar Saham	10
Information on Corporate Action Informasi Aksi Korporasi	11
Dividend Policy Kebijakan Dividen	12
Information on Corporate Website Informasi pada Situs Perseroan	14
Important Events Peristiwa Penting	15
Awards Penghargaan	19

"EMTEK posted Rp11,100 billion consolidated revenues in the 2019 fiscal year, went up by 23.9% compared to Rp8,960 billion in 2018. The Media Division remained the largest contributor to the Group's total revenue.

EMTEK membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp11.100 miliar pada tahun buku 2019, naik 23,9% dibandingkan dengan Rp8.960 miliar pada tahun 2018. Divisi Media masih merupakan kontributor terbesar terhadap total pendapatan Grup."

FINANCIAL HIGHLIGHTS
Ikhtisar Data Keuangan

In billion Rupiah (Unless otherwise stated)
Dalam miliar Rupiah (Kecuali dinyatakan lain)

Numerical Notations in all tables & graphs in the Annual Report are in English.
Angka-angka pada seluruh tabel & grafik dalam Laporan Tahunan ini menggunakan notasi dalam bahasa Inggris.

Description	2019	2018	2017	Deskripsi
Revenues - Net	11,100.1	8,959.7	7,592.9	Pendapatan - Neto
Gross Profit	2,627.6	2,834.6	2,837.8	Laba Kotor
Operating (Loss) Profit	(1,883.6)	321.4	604.9	Laba (Rugi) Usaha
(Loss) Profit for the Year	(2,343.1)	(2,305.5)	447.9	(Rugi) Laba Tahun Berjalan
To Parent Entity	(1,516.0)	(2,621.7)	43.7	Kepada Entitas Induk
Non-controlling Interest	(827.1)	316.2	404.2	Kepentingan Nonpengendali
Comprehensive (Loss) Income	(2,718.0)	(2,170.4)	338.1	(Rugi) Penghasilan Komprehensif
To Parent Entity	(1,883.8)	(2,484.6)	(60.0)	Kepada Entitas Induk
Non-controlling Interests	(834.2)	314.2	398.1	Kepentingan Nonpengendali
Total Outstanding Shares	5,642,275,242	5,640,032,442	5,640,032,442	Jumlah Saham yang Beredar
(Loss) Earnings per Share (Full Amount)	(268.80)	(464.84)	7.76	(Rugi) Laba per Saham (Angka Penuh)
Net Working Capital	5,917.3	7,545.5	8,634.1	Modal Kerja Bersih
Total Assets	17,540.6	19,525.4	22,209.7	Total Aset
Total Liabilities	5,275.4	4,061.1	4,359.2	Total Liabilitas
Total Equity	12,265.3	15,464.3	17,850.5	Total Ekuitas
(Loss) Profit for the Year to Parent Entity to Total Assets (%)	-8.6%	-13.4%	0.2%	(Rugi) Laba Tahun Berjalan kepada Entitas Induk terhadap Total Aset (%)
(Loss) Profit for the Year to Parent Entity to Total Equity (%)	-12.4%	-17.0%	0.2%	(Rugi) Laba Tahun Berjalan kepada Entitas Induk terhadap Total Ekuitas (%)
(Loss) Profit for the Year to Parent Entity to Revenues (%)	-13.7%	-29.3%	0.6%	(Rugi) Laba Tahun Berjalan kepada Entitas Induk terhadap Pendapatan (%)
Current Ratio (X)	3.20	4.32	5.64	Rasio Lancar (X)
Interest Bearing Debt to Equity Ratio (X)	0.14	0.01	0.01	Rasio Utang Berbunga terhadap Ekuitas (X)
Interest Bearing Debt to Total Assets Ratio (X)	0.10	0.01	0.01	Rasio Utang Berbunga terhadap Total Aset (X)

CHART OF FINANCIAL HIGHLIGHTS

Grafik Ikhtisar Keuangan

Revenues - Net
Pendapatan Bersih

in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah

Gross Profit
Laba Kotor

in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah

Total Assets
Total Aset

in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah

Total Liabilities
Total Liabilitas

in billion Rupiah / dalam miliar Rupiah

STOCK HIGHLIGHTS
Ikhtisar Saham

2019 Stock Highlights
Ikhtisar Saham 2019

Description Uraian	Q1	Q2	Q3	Q4
Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	5,640,032,442	5,640,032,442	5,640,032,442	5,642,275,242
Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	8,900	8,900	7,700	6,400
Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	7,500	7,200	4,400	5,000
Closing Price (Rp) Harga Penutupan (Rp)	8,000	7,700	5,450	5,575
Transaction Volume Volume Transaksi	120,000	591,400	2,315,600	108,400
Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp)	45,120,259,536,000	43,428,249,803,400	30,738,176,808,900	31,455,684,474,150

2018 Stock Highlights
Ikhtisar Saham 2018

Description Uraian	Q1	Q2	Q3	Q4
Total Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	5,640,032,442	5,640,032,442	5,640,032,442	5,640,032,442
Highest Price (Rp) Harga Tertinggi (Rp)	10,450	9,000	9,000	8,950
Lowest Price (Rp) Harga Terendah (Rp)	8,000	8,600	8,150	8,100
Closing Price (Rp) Harga Penutupan (Rp)	8,575	8,950	8,850	8,400
Transaction Volume Volume Transaksi	596,100	191,100	245,900	518,500
Market Capitalization (Rp) Kapitalisasi Pasar (Rp)	48,363,278,190,150	50,478,290,355,900	49,914,287,111,700	47,376,272,512,800

Charts of Stock Highlights
Grafik Kinerja Saham

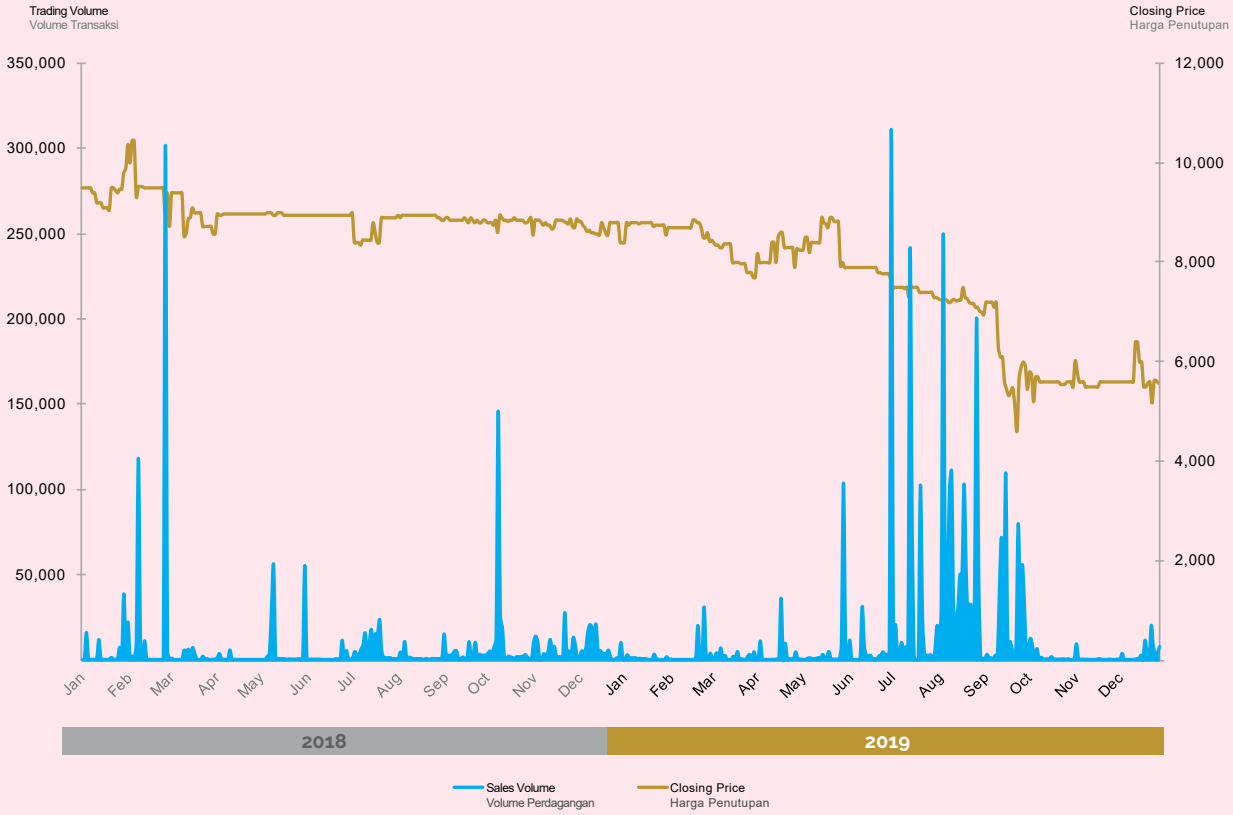

INFORMATION ON CORPORATE ACTION
Informasi Aksi Korporasi

In accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 16 May 2019, that approved the restatement of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to conduct Capital Increase without Preemptive Rights ("PMTHMETD") in accordance with the Resolution of the AGMS dated 25 June 2018, the Company had conducted the aforementioned PMTHMETD through the Company's Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) of Grant Cycle I dated 27 December 2019, by issuing 2,242,800 new shares with a nominal value of Rp200 per share, at the exercise price of Rp5,015 per share.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") tanggal 16 Mei 2019 yang menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") sesuai dengan Keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2018, Perseroan telah melaksanakan PMTHMETD tersebut melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) Perseroan, Periode Pelaksanaan I, pada tanggal 27 Desember 2019, dengan menerbitkan sebanyak 2.242.800 saham baru dengan nilai nominal Rp200 per saham, pada harga pelaksanaan Rp5.015 per saham.

The abovementioned corporate action and MESOP Program are part of the Company's efforts undertaken under the belief that consistent performance improvement on an annual basis can be achieved with the commitment of both the management and employees. The Company therefore will continue to implement appropriate strategies to deliver maximum performance and maintain sustainable growth.

The MESOP Program in particular is aimed at bolstering the sense of ownership of the Company, thereby improving the performance of the program's participants, which will ultimately improve the performance of the Company. In that regard, the Company plans to continue the implementation of the MESOP Program well into the future.

Aksi korporasi tersebut dan Program MESOP adalah bagian dari upaya Perseroan yang berkeyakinan bahwa peningkatan kinerja secara konsisten dari tahun ke tahun dapat tercapai karena adanya komitmen dari manajemen dan karyawan. Oleh karena itu Perseroan akan terus melaksanakan strategi-strategi yang tepat untuk menghasilkan kinerja yang maksimal dan mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan.

Program MESOP bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan, sehingga akan meningkatkan kinerja peserta program tersebut yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan. Atas dasar itulah, Perseroan berencana melanjutkan implementasi Program MESOP di masa depan.

DIVIDEND POLICY
Kebijakan Dividen

The Company determines and implements its dividend policy by consistently observing the applicable laws and regulations. Final dividend payment is conducted with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation from the Board of Directors, whereas interim dividend payment is conducted with the approval of the Company Board of Commissioners and Board of Directors.

In accordance with the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 16 May 2019, the shareholders approved the Company's decision to not distribute dividend for the fiscal year ended on 31 December 2018.

The Company's dividend policy from 2014 to 2019 was as follows:

Perseroan menetapkan dan menerapkan kebijakan dividennya dengan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembayaran dividen final dilaksanakan dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Direksi, sedangkan pembayaran dividen interim dilaksanakan dengan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Mei 2019, pemegang saham menyetujui Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Kebijakan dividen Perseroan dari tahun 2014 sampai dengan 2019 adalah sebagai berikut:

Dividend Distribution Pembagian Dividen	Dividend Distribution Basis Dasar Pembagian Dividen	Total Shares (Share Unit) Total Saham (Unit Saham)	Cash Dividend per Share Dividen Tunai per Saham	Total Dividend - Gross Jumlah Dividen Gross (IDR)	Total Dividend-Nett Jumlah Dividen Nett (IDR)	Recording Date Tanggal Pencatatan	Date of Payment Tanggal Pembayaran
Final Dividend for 2014 Fiscal Year Dividen Final untuk Tahun Buku 2014	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 22 April 2015 Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 April 2015	5,640,032,442	Rp350	1,974,011,354,700	1,699,163,255,895	5 May 2015 5 Mei 2015	22 May 2015 22 Mei 2015

Dividend Distribution Pembagian Dividen	Dividend Distribution Basis Dasar Pembagian Dividen	Total Shares (Share Unit) Total Saham (Unit Saham)	Cash Dividend per Share Dividen Tunai per Saham	Total Dividend - Gross Jumlah Dividen Gross (IDR)	Total Dividend-Nett Jumlah Dividen Nett (IDR)	Recording Date Tanggal Pencatatan	Date of Payment Tanggal Pembayaran
Interim Dividend for 2015 Fiscal Year Dividen Interim untuk Tahun Buku 2015	Resolution of the Board of Commissioners dated 6 November 2015 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 November 2015	5,640,032,442	Rp40	225,601,297,680	194,199,496,788	18 November 2015 18 November 2015	4 December 2015 4 Desember 2015
Final Dividend for 2015 Fiscal Year Dividen final untuk tahun buku 2015	Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on 19 May 2016 Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 19 Mei 2016	5,640,032,442	Rp50	282,001,622,100	242,884,059,485	31 May 2016 31 Mei 2016	7 June 2016 7 Juni 2016
Interim Dividend for 2016 Fiscal Year Dividen Interim untuk Tahun Buku 2016	Resolution of the Board of Commissioners dated 5 December 2016 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 5 Desember 2016	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	97,169,366,794	16 December 2016 16 Desember 2016	30 December 2016 30 Desember 2016
Final Dividend for 2016 Fiscal Year Dividen Final untuk Tahun Buku 2016	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated 18 May 2017 Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 18 Mei 2017	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	98,356,606,172	18 May 2017 18 Mei 2017	8 June 2017 8 Juni 2017
Interim Dividend for 2017 Fiscal Year Dividen Interim untuk Tahun Buku 2017	Resolution of the Board of Commissioners dated 14 November 2017 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 14 November 2017	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	99,241,399,884	15 December 2017 15 Desember 2017	22 December 2017 22 Desember 2017
Final Dividend for 2017 Fiscal Year Dividen Final untuk Tahun Buku 2017	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated 25 June 2018 Keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2018	5,640,032,442	Rp20	112,800,648,840	101,382,012,184	5 July 2018 5 Juli 2018	12 July 2018 12 Juli 2018
Final Dividend for 2018 Fiscal Year Dividen Final untuk Tahun Buku 2018	Resolution of Annual General Meeting of Shareholders dated 16 May 2019 Keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Mei 2019	5,640,032,442	Rp0	0	0	-	-

INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Informasi pada Situs Perseroan

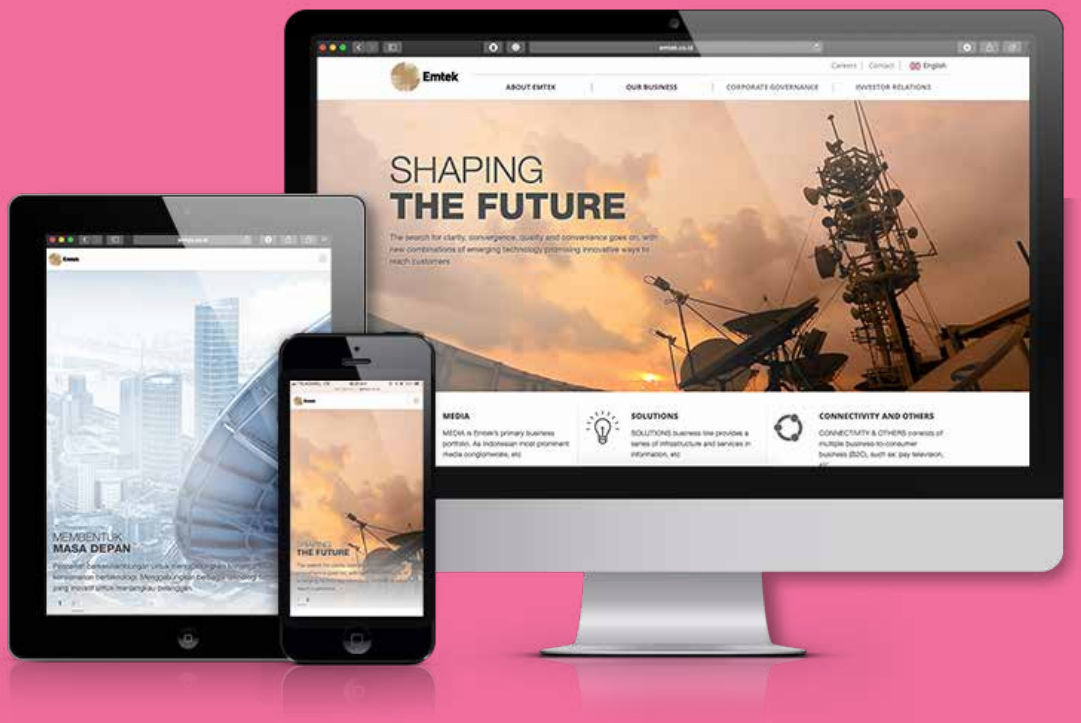

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 8/POJK.04/2015 on Websites of Issuers or Public Companies, the Company's website, www. EMTEK. co.id, provides the following information:

- Information on the majority shareholder and number of public shareholders;
- Code of Conduct;
- Summaries of the minutes of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders as well as all related notices and invitations;
- The Company's annual reports;
- Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and the Corporate Secretary;
- The Board of Commissioners' and Board of Directors' Charters, the Audit Committee's Charter, the Nomination and Remuneration's Charter and Internal Audit Unit's Charter;
- Guidelines on Implementation of Social Responsibilities; and
- Guidelines on Good Corporate Governance.

Merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, *website* Perseroan, www.emtek.co.id, menyediakan informasi sebagai berikut:

- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham publik;
- Kebijakan Standar Perilaku;
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dengan pengumuman dan undangan;
- Laporan Tahunan Perseroan;
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Sekretaris Perusahaan;
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Piagam Unit Audit Internal;
- Pedoman Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial; dan
- Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang baik.

IMPORTANT EVENTS
Peristiwa Penting

FEBRUARY
FEBRUARI

11 February 2019
EMC Tangerang Hospital has accredited with Surveyors and the result of the accreditation is that Tangerang EMC Hospital received a Plenary Rating (5 Star).

11 Februari 2019
Rumah Sakit EMC Tangerang telah melakukan akreditasi dengan Para Surveyor dan hasil dari akreditasi tersebut adalah Rumah sakit EMC Tangerang mendapat penilaian Paripurna (Bintang 5).

11/02/2019

15/02/2019

15 February 2019
Emtek Executive Lounge
EMTEK Group conduct normal routine meetings with all executives for synergy meeting at Emtek Executive Lounge.

15 Februari 2019
Emtek Executive Lounge
Grup EMTEK melaksanakan rapat rutin dengan seluruh eksekutif untuk memperkuat sinergi di Emtek Executive Lounge.

MAY
MEI

16 May 2019
EMTEK Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
EMTEK Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) conducted at SCTV Tower, Jakarta and attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors and Shareholders of EMTEK.

16 Mei 2019
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) EMTEK
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) EMTEK dilaksanakan di SCTV Tower, Jakarta dihadiri oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham EMTEK.

16/05/2019

16 May 2019
Public Expose 2019
EMTEK conducted Public Expose at SCTV Tower, Jakarta.

16 Mei 2019
Paparan Publik 2019
EMTEK melaksanakan Paparan Publik di SCTV Tower, Jakarta.

JUNE
JUNI

25 June 2019
Halal Bi Halal 1440 H
EMTEK Group conducted Halal Bi Halal at Studio 6 - EMTEK City, Jakarta with theme "Kebersamaan Penuh Keikhlasan".

25 Juni 2019
Halal Bi Halal 1440 H
EMTEK Group mengadakan acara tahunan Halal Bi Halal di Studio 6 - EMTEK City, Jakarta dengan tema "Kebersamaan Penuh Keikhlasan".

AUGUST
AGUSTUS

14 August 2019
Indonesia Long Range Conference (IDLoRaCon)
EMTEK Director, Mrs. Yuslinda Nasution attended the 2019 Indonesia Long Range Conference (IDLoRaCon). IDLoRaCon discussed about matters relating to the Internet of Things (IoT).

14 Agustus 2019
Indonesia Long Range Conference (IDLoRaCon)
Direktur EMTEK, Ibu Yuslinda Nasution menghadiri acara Indonesia Long Range Conference (IDLoRaCon) 2019. IDLoRaCon membahas seputar hal-hal yang berhubungan dengan Internet of Things (IoT).

28 August 2019
Emtalks
EMTEK Group held "Emtalks: Ideas for Inspiration".

28 Agustus 2019
Emtalks
Grup EMTEK menyelenggarakan "Emtalks : Ideas for Inspiration".

OCTOBER
OKTOBER

3-6 October 2019
IdeaFest 2019
PT Benson Media Kreasi ("Samara") held IdeaFest 2019 on 3-6 October 2019 at JCC Senayan, Jakarta with the theme "Age of Pride".

3-6 Oktober 2019
IdeaFest 2019
PT Benson Media Kreasi ("Samara") mengadakan IdeaFest 2019 pada tanggal 3-6 Oktober 2019 di JCC Senayan, Jakarta dengan tema "Age of Pride".

17 October 2019
NEX PARABOLA Launching
EMTEK through PT Mediatama Televisi has officially launched Nex Parabola "paytv" satellite TV.

17 Oktober 2019
Peluncuran NEX PARABOLA
EMTEK melalui PT Mediatama Televisi secara resmi meluncurkan TV "berbayar" satelit Nex Parabola.

NOVEMBER
NOVEMBER

5/11/2019

6-7/11/2019

12/11/2019

5 November 2019
Audience with the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia
The EMTEK Group, represented by Mr. Alvin Sariaatmadja, held an audience with the Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, Mr Teten Masduki at the Office of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises to discuss strategies for developing Small and Medium Enterprises in Indonesia.

5 November 2019
Audiensi Grup EMTEK dengan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia
Grup EMTEK yang diwakilli oleh Bapak Alvin Sariaatmadja melakukan audiensi dengan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia, Bapak Teten Masduki di Kantor Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah untuk membahas strategi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia.

6-7 November 2019
EMTEK Goes to Campus 2019 – Surabaya
The EMTEK Group held the EMTEK Goes To Campus 2019 at several universities in Indonesia including at Surabaya State University. The EMTEK Goes To Campus 2019 in Surabaya was attended by Ms. Tri Rismaharini as the mayor of Surabaya.

6-7 November 2019
EMTEK Goes to Campus 2019 – Surabaya
Grup EMTEK menyelenggarakan EMTEK Goes To Campus 2019 di beberapa universitas di Indonesia termasuk di Universitas Negeri Surabaya. EMTEK Goes To Campus 2019 di Surabaya ini dihadiri oleh Ibu Tri Rismaharini sebagai walikota Surabaya.

12 November 2019
Minister of Health Award to Mr. Eddy Sariaatmadja
Minister of Health of the Republic of Indonesia, Mr. Terawan Agus Putranto gave an award to EMTEK President Commissioner, Mr. Eddy Sariaatmadja in the 2019 Minister of Health Award event. Mr. Eddy Sariaatmadja was considered to be instrumental in the development of the health sector.

12 November 2019
Penghargaan Menteri Kesehatan untuk Bapak Eddy Sariaatmadja
Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Bapak Terawan Agus Putranto memberikan penghargaan kepada Komisaris Utama EMTEK, Bapak Eddy Sariaatmadja dalam acara Anugerah Menteri Kesehatan 2019. Bapak Eddy Sariaatmadja dinilai berjasa dalam pembangunan bidang kesehatan.

DECEMBER
DESEMBER

4/12/2019

19/12/2019

4 December 2019
The Annual Financial Statement Award (LKTP) to EMTEK
EMTEK received "The 2019 Annual Financial Statements Award" in the Domestic Direct Investment in Trade Sector Category for the Company's commitment and compliance in submitting Annual Financial Statements (LKTP) in a regular, timely, and correct manner. The award was handed over personally by the Minister of Trade of the Republic of Indonesia at Balai Kartini Jakarta.

4 Desember 2019
Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) kepada EMTEK
EMTEK meraih "Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Tahun 2019" dalam kategori Penanaman Modal Dalam Negeri Sektor Perdagangan atas komitmen dan kepatuhan Perseroan dalam menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan (LKTP) secara rutin, tepat waktu, dan benar. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Menteri Perdagangan Republik Indonesia di Balai Kartini Jakarta.

19 December 2019
Christmas Celebration 2019
EMTEK Group conducted Christmas Celebration 2019 which held at Studio 6, Emtek City, Daan Mogot, Jakarta with theme "The Greatest Love".

19 Desember 2019
Perayaan Natal 2019
EMTEK Group mengadakan acara tahunan Perayaan Natal 2019 yang diselenggarakan di Studio 6, Emtek City, Daan Mogot, Jakarta, dengan tema *"The Greatest Love"*.

AWARDS
Penghargaan

Obtained "The Best Issuers 2019 in Trade, Services, and Investment Sector (Asset Between 10-20T)". The Award was given by **Indonesia Best Issuers Award 2019 (IBIA), ThinknovateComm, and Pikiran Rakyat on 29 August 2019.**

Meraih Penghargaan "Emiten Terbaik di Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi (Aset Antara Rp10 Triliun-Rp20 Triliun)". Penghargaan ini diperoleh dari **Indonesia Best Issuers Award 2019 (IBIA), ThinknovateComm, dan Pikiran Rakyat pada tanggal 29 Agustus 2019.**

Obtained "The 3rd Best Indonesia Public Company 2019 in the category of Advertising, Printing and Media Industry". The Award was given by ***Economic Review*** **on 16 November 2019.**

Meraih Penghargaan "Perusahaan Terbuka Terbaik Ketiga dalam kategori Industri Periklanan, Percetakan, dan Media". Penghargaan ini diperoleh dari ***Economic Review*** **pada tanggal 16 November 2019.**

Obtained "The 2019 Annual Financial Statements Award" in the Domestic Direct Investment in Trade Sector Category for the Commitment and Compliance in Submitting Annual Financial Statements in a Regular, Timely, and Correct Manner. The Award was given by **The Ministry of Trade of the Republic of Indonesia on 3 December 2019.**

Meraih "Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Tahun 2019" Kategori PMDN Sektor Perdagangan atas Komitmen dan Kepatuhan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan secara Rutin, Tepat Waktu dan Benar. Penghargaan ini diperoleh dari **Kementerian Perdagangan Republik Indonesia pada tanggal 3 Desember 2019.**

Management Report
Laporan Manajemen

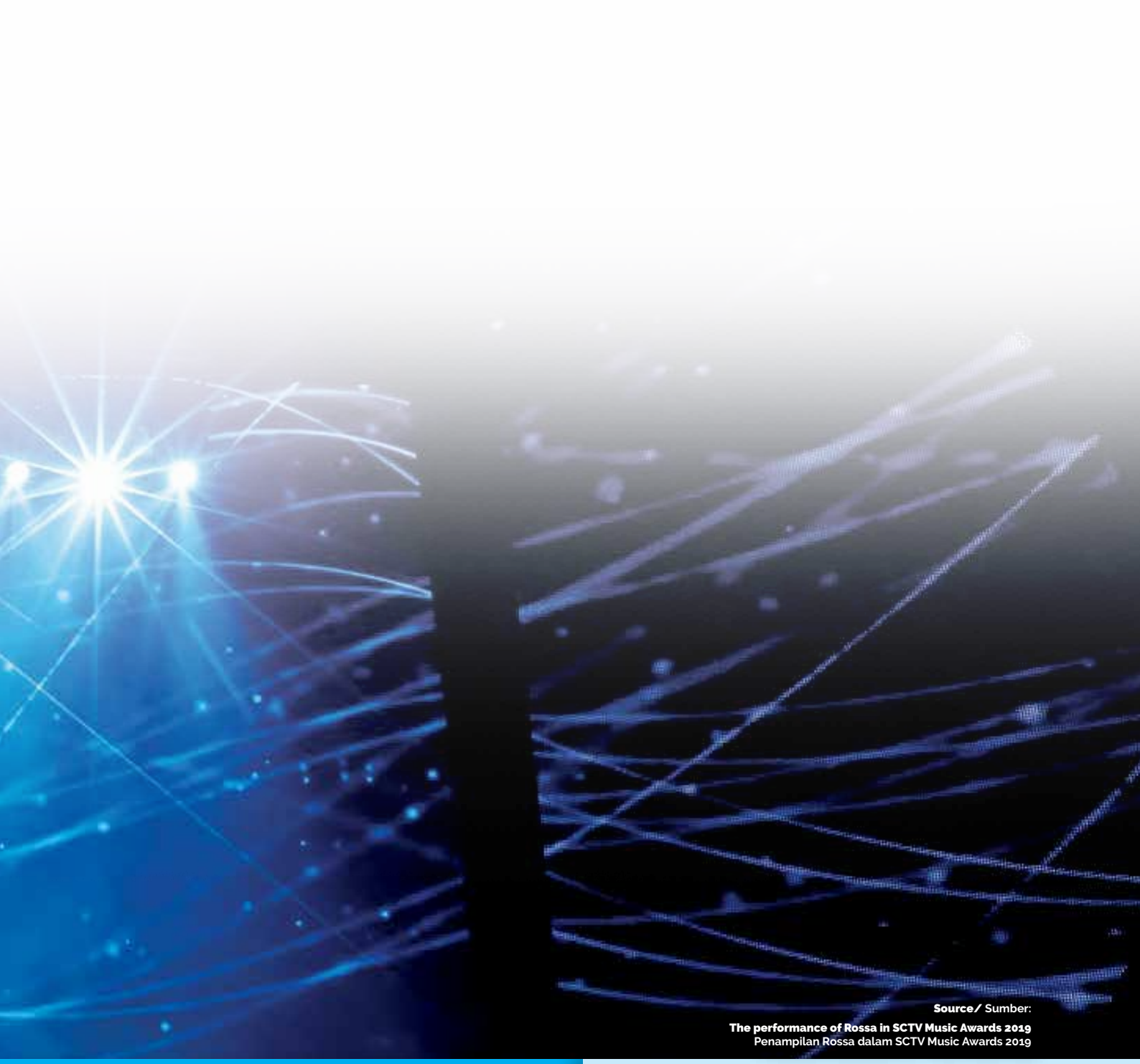

Source/ Sumber:
The performance of Rossa in SCTV Music Awards 2019
Penampilan Rossa dalam SCTV Music Awards 2019

Board of Commissioners' Report 22
Laporan Dewan Komisaris

Board of Directors' Report 28
Laporan Direksi

"The Group's performance and results in 2019 were still in line within projections. We are also confident that the Group's numerous investments, business development and innovation will yield strong results once the growth converts to revenue.

Kinerja dan hasil usaha Grup di tahun 2019 masih sesuai dengan proyeksi . Kami juga yakin bahwa berbagai investasi, pengembangan bisnis, dan inovasi Grup akan memberikan hasil yang baik setelah pertumbuhan tersebut berkontribusi terhadap pendapatan."

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Laporan Dewan Komisaris

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

At the date of this report, the world and Indonesia are still in the midst of the Covid-19 virus pandemic. We are praying for everybody's good health and for a recovery from the economic shocks associated with the measures required to be put in place to protect individuals and communities from the virus.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude to shareholders and stakeholders for their support throughout 2019. As part of our supervisory function, we present the Board of Commissioners' 2019 Report. During 2019 the Board of Commissioners continuously and consistently monitored PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's performance and provided opinions and recommendations to the Board of Directors transparently and on a timely basis through regular joint board meetings as well as impromptu meetings. Our advice and feedback is directed towards ensuring that the Group's strategies and business plans are well considered and executed. We have endeavoured to make the Group stronger, more adaptive and more responsive to the rapid developments in the media, information technology and healthcare industries in which we operate and to changes in the macro economic environment. In this regard, the Covid-19 pandemic is now testing all of our Group's leadership and employees' resilience, patience and capabilities in 2020.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners believes that the Board of Directors performed its duties and functions with integrity and vigour in 2019. During the year, the Board of Directors developed and effectively implemented a strategy to provide end-to-end advertising services solutions across a broad range of media platforms, including its television networks, digital publishing and video streaming platforms. The Group has continued to grow the e-commmerce and mobile digital payments businesses in which is has partnerships with strategic and financial investors. By leveraging cross-platform synergy through EMTEK Group's ecosystem, we expect this strategy to be able to meet each advertiser's unique requirements and to simultaneously serve as the foundation of the Company's and Group's future business development.

The Board of Directors successfully restructured the ownership of PT KapanLagi Dot Com Networks (KapanLagi Youniverse/KLY), PT Vidio Dot Com (Vidio.com), and PT Binary Ventura Indonesia under its television and content subsidiary PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) which should enhance the Group's ability to extract synergies across sales and marketing and also leverage its content capabilities by producing more formats and sharing them across various platforms. Moving the digital platforms to the SCMA Group will help our Media Division's content and advertising businesses and we support the Group's investment in growing its content offerings by acquiring exclusive broadcasting rights for various attractive program formats and expanding its production of original content.

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Per tanggal laporan ini, dunia dan Indonesia masih dilanda pandemi Covid-19. Kami berdoa untuk kesehatan kita semua serta pemulihan dari guncangan ekonomi yang terkait dengan langkah-langkah yang diperlukan untuk melindungi individu dan masyarakat dari virus tersebut.

Atas nama Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan mereka sepanjang tahun 2019. Sebagai bagian dari fungsi pengawasan kami, kami menyajikan Laporan Dewan Komisaris Tahun 2019. Sepanjang tahun 2019, Dewan Komisaris senantiasa konsisten memantau kinerja PT Elang Mahkota Teknologi Tbk serta memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Direksi secara transparan dan tepat waktu melalui rapat gabungan dan rapat informal. Saran dan masukan kami bertujuan untuk memastikan bahwa strategi dan rencana bisnis Grup dipertimbangkan dan dijalankan dengan baik. Kami telah berupaya untuk membuat Grup lebih kuat, lebih adaptif, dan lebih responsif terhadap pesatnya perkembangan industri media, teknologi informasi, dan kesehatan tempat kami beroperasi dan terhadap perubahan dalam lingkungan ekonomi makro. Dalam hal ini, pandemi Covid-19 kini tengah menguji kepemimpinan, kesabaran, serta kemampuan Grup dan karyawan kami pada tahun 2020.

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan integritas dan penuh semangat pada tahun 2019. Sepanjang tahun, Direksi mengembangkan dan secara efektif menerapkan strategi untuk menyediakan solusi layanan iklan menyeluruh di berbagai platform media, termasuk jaringan televisi, penerbitan digital, dan platform *streaming* video. Grup terus mengembangkan bisnis pembayaran elektronik digital dan *mobile* melalui kemitraan dengan investor strategis dan keuangan. Dengan memanfaatkan sinergi lintas-platform melalui ekosistem Grup EMTEK, kami optimis strategi ini akan mampu menjawab kebutuhan unik tiap pengiklan sekaligus menjadi landasan yang kuat bagi Perseroan dan Grup untuk mengembangkan usahanya di masa depan.

Direksi pun berhasil merestrukturisasi PT KapanLagi Dot Com Networks (KapanLagi Youniverse/KLY), PT Vidio Dot Com (Vidio.com), dan PT Binary Ventura Indonesia di bawah PT Surya Citra Media Tbk (SCMA), anak perusahaan yang menjalankan usaha televisi dan konten, dan restrukturisasi ini akan meningkatkan kemampuan Grup untuk memperkuat sinergi di seluruh lini penjualan dan pemasaran sekaligus memberdayakan kemampuan produksi kontennya dengan memproduksi lebih banyak format dan mendistribuskannya di berbagai platform. Pemindahan platform digital ke Grup SCMA akan membantu bisnis konten dan periklanan Divisi Media kami dan kami mendukung investasi Grup guna mengembangkan penawaran konten dengan memperoleh hak siar eksklusif untuk berbagai format program yang menarik serta memperluas produksi konten orisinal.

"The Board of Commissioners believes that the Board of Directors performed its duties and functions with integrity and vigour in 2019. During the year, the Board of Directors developed and effectively implemented a strategy to provide end-to-end advertising services solutions across a broad range of media platforms, including its television networks, digital publishing and video streaming platforms."

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan integritas dan penuh semangat pada tahun 2019. Sepanjang tahun, Direksi mengembangkan dan secara efektif menerapkan strategi untuk menyediakan solusi layanan iklan menyeluruh di berbagai platform media, termasuk jaringan televisi, penerbitan digital, dan platform streaming video."

PRESIDENT COMMISSIONER
KOMISARIS UTAMA

EDDY KUSNADI SARIAATMADJA

In our free-to-air television business SCTV retained its leading position as the No. 1 television channel for all time audience share and Indosiar was ranked 3rd. The Group's numerous online portals such as Liputan6.com, Vidio.com, Kapanlagi.com, and Bola.com enjoyed traffic growth in 2019. The Group also successfully held numerous high-profile off-air and on-air events consistent with our end-to-end advertising services solution strategy.

We were pleased with the performance of our e-commerce investment, BukaLapak, and our mobile payments subsidiary operating the Dana e-wallet through 2019. BukaLapak has been able to transition from purely growth mode to a more sustainable footing by improving efficiency in terms of operations, organization, and marketing and has concurrently improved monetization of its services. The product development and engineering teams at BukaLapak were able to improve the platform and mobile application to delight its merchants and customers. DANA was able to grow its users, its use case and brand, and the product development of the DANA mobile application has been outstanding in terms of features and user experience.

The Group continued to improve its hospital businesses during the year, EMC Tangerang Hospital and EMC Sentul Hospital, through additional investment in facilities, growing their medical services and adding to their specialist doctors. We are grateful for the efforts of the EMC management team, all of our doctors and medical support staff.

The telecommunications solutions businesses performed according to plan in 2019 and we have tasked the Board of Directors to explore opportunities to more aggressively grow these businesses.

We believe the Board of Directors managed the Group's businesses in an efficient, consistent and effective manner. Group revenues improved, and whilst the operating losses increased, it was not inconsistent with expectations given the new businesses in mobile payments, e-commerce and digital media are still at the early stages of their evolution. They are investments for future growth.

We also would like to note that we discontinued two businesses in 2019, the BBM messenger service and the Nexmedia pay television service. Consolidated Group revenue was impacted by these closures, however, the businesses were operating at losses and the scale required to make them operate on a more sustainable economic basis was not achievable. There were losses incurred in the Group's consolidated accounts as a result of the closures, particularly in relation to the write-down of goodwill and intangibles for the BBM messenger service.

These business closures are a harsh reminder of the challenges we face in our businesses especially from disruption from new technologies and also in competing with larger global competitors with significant scale and network advantages. With these lessons in mind, we urge the Board of Directors to continue exploring growth opportunities and execute even more robust strategic initiatives in the media and information technology industries in order to strengthen our business against disruptive forces and tap into new revenue opportunities from emerging technology and business models.

The Board of Commissioners also encourages the Board of Directors to fully utilize the Group's ecosystem to its maximum advantage. Data integration across the entire Group, for example, will enable the Group to capture the customer journey in a more comprehensive manner and offer more valuable solutions to our advertisers, users and customers. In addition, the synergy between the Media Division's broadcasting business and BukaLapak online marketplace and DANA digital

Bisnis televisi *free-to-air* kami, SCTV, mempertahankan posisinya sebagai saluran televisi nomor 1 dalam hal *all time audience share* dan Indosiar berada di peringkat ke-3. Berbagai portal *online* Grup seperti Liputan6.com, Vidio.com, Kapanlagi.com, dan Bola.com mengalami pertumbuhan *traffic* pada tahun 2019. Grup juga berhasil menyelenggarakan berbagai *event off-air* dan *on-air* skala besar yang konsisten dengan strategi solusi layanan iklan menyeluruh kami.

Kami pun bangga dengan kinerja investasi *e-commerce* kami, BukaLapak, dan anak perusahaan pembayaran *mobile* kami yang mengoperasikan *e-wallet* Dana di sepanjang tahun 2019. BukaLapak telah beralih dari mode pertumbuhan murni menjadi usaha yang lebih berkelanjutan dengan meningkatkan efisiensi operasional, organisasi, dan pemasaran dan secara bersamaan meningkatkan monetisasi layanannya. Tim pengembangan produk dan *engineering* BukaLapak berhasil memperkuat platform dan aplikasi *mobile* BukaLapak sesuai harapan pedagang dan pelanggannya. DANA pun mampu menumbuhkan jumlah pengguna, tingkat penggunaan, serta memperkuat mereknya berkat fitur dan pengalaman pengguna yang luar biasa sebagai hasil pengembangan produk aplikasi *mobile* DANA.

Di tahun 2019, Grup juga terus memperkuat bisnis Rumah Sakit EMC Tangerang dan Rumah Sakit EMC Sentul melalui investasi tambahan untuk fasilitas, pengembangan layanan medis dan penambahan dokter spesialis. Kami berterima kasih atas upaya tim manajemen EMC, semua dokter dan staf pendukung medis kami.

Kinerja bisnis solusi telekomunikasi di tahun 2019 telah sesuai rencana dan kami telah menugaskan Direksi untuk mencari peluang guna mengembangkan bisnis ini secara lebih agresif.

Kami melihat Direksi mengelola bisnis Grup secara efisien, konsisten, dan efektif. Pendapatan grup meningkat, dan meski kerugian usaha meningkat, hal tersebut masih sesuai ekspektasi mengingat bisnis pembayaran *mobile*, *e-commerce* dan media digital masih baru dan berada di tahap awal evolusi mereka sebagai investasi Grup untuk pertumbuhan masa depan.

Selain itu kami menghentikan dua bisnis pada tahun 2019 yaitu layanan pesan BBM dan layanan televisi berbayar Nexmedia. Meski pendapatan konsolidasi Grup terpengaruh oleh penutupan itu, kedua bisnis tersebut merugi dan kami tidak dapat mencapai skala yang dibutuhkan agar keduanya dapat beroperasi secara berkelanjutan dari sisi ekonomi. Sebagai akibatnya, Grup membukukan kerugian konsolidasi, terutama terkait penghapusan *goodwill* dan aset tidak berwujud untuk layanan pesan BBM.

Penutupan bisnis ini merupakan pengingat keras akan tantangan bisnis yang kami hadapi terutama disrupsi teknologi baru serta persaingan dengan kompetitor global dengan skala yang jauh lebih besar berikut keunggulan jaringan. Setelah mendapatkan pelajaran tersebut, kami mendesak Direksi untuk terus mengeksplorasi peluang pertumbuhan dan melaksanakan inisiatif strategis yang lebih kuat di industri media dan teknologi informasi untuk memperkuat bisnis agar dapat mengatasi berbagai disrupsi sekaligus memanfaatkan peluang pendapatan baru dari teknologi dan model bisnis baru.

Dewan Komisaris juga mendorong Direksi untuk sepenuhnya memanfaatkan keunggulan ekosistem Grup EMTEK secara maksimal. Integrasi data di seluruh Grup, misalnya, akan memungkinkan Grup mengakses *customer journey* secara lebih komprehensif dan menawarkan solusi yang lebih bernilai kepada pengiklan, pengguna, dan konsumen. Tak hanya itu, sinergi antara usaha penyiaran Divisi Media dan pasar *online* BukaLapak serta dompet digital DANA akan

wallet will provide advertisers with more versatile options to reach their audiences and simultaneously enhance the Group's product and service offerings.

Views on Business Outlook

The Board of Commissioners has reviewed the work plan prepared by the Board of Directors for 2020 taking into consideration the macroeconmic forecasts and outlook for business conditions at the time. Of course, this was all prior to the Covid-19 pandemic and the twin health and economic crises arising from it.

In the short term our businesses have been impacted by the measures taken to combat the Covid-19 virus. We will prioritize the health and safety of our employees, our customers, suppliers and partners. Our Board of Directors has implemented new policies and protocols for operating our businesses to maximize the safety of our employees and minimize the risk of Covid-19 spreading. The Board of Directors and the leadership teams in all of our Group companies are to be congratulated on the speed with which they implemented the changes in the various businesses. We have been able to continue to operate throught the pandemic, albeit it on a very different basis, and we have been able to keep our staff gainfully employed.

We would like to thank the employees for cooperating with Board of Directors and for adapting to the conditions brought upon our business and the community generally. Together we will come out of the Covid-19 pandemic stronger, more resilient and more able to adapt to challenges in the future.

Notwithstanding the efforts of our Board of Directors and employees, the businesses will suffer economically as a result of the health and economic crises. Our revenues will be substantially lower in 2020. The Board of Directors has been managing costs and cash flows with tight reins, but operating profitability will also be lower. Some of the businesses like television and Vidio have had increased audiences and user bases as a result of stay at home/work from home measures implemented by the Government and the Group companies. However, extracting revenues from these improved audiences is proving elusive as the advertising market is weak.

We share the Government's and Bank Indonesia's optimism for some economic recovery in the third and fourth quarters of 2020, and stronger economic growth in 2021. We also remain optimistic about the outlook for our businesses in the medium to long term and are confident we have the right leadership in place to steer our business back on to a strong growth path.

Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners believes the implementation of a good corporate governance (GCG) framework throughout the Group to date has fostered the trust of shareholders, business partners, regulators, customers, and the general public, and the benefits have been tangible for the Company in its engagement with these stakeholders, which adds value to the entire Group. In this framework the Board of Commissioners focusses its supervisory and advisory functions on the strategic activities carried out by the Board of Directors in order to increase the value of the Company and continue on a growth path into the future. In performing its duties and responsibilities within the GCG framework, the Board of Commissioners consistently observes the Articles of Association, the Board Of Commissioners' Charter, applicable regulations, as well as the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

memberikan opsi lebih luas bagi para pengiklan untuk menjangkau pemirsa mereka sekaligus memperkuat nilai tambah bagi penawaran produk dan jasa Perseroan.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja yang dipersiapkan Direksi untuk tahun 2020 dengan mempertimbangkan proyeksi ekonomi makro dan prospek bisnis pada tahun tersebut. Kendati demikian, rencana kerja itu disiapkan sebelum pandemi Covid-19 berikut krisis kesehatan dan ekonomi yang ditimbulkannya.

Dalam jangka pendek, bisnis kami telah terdampak oleh langkah-langkah yang diambil untuk memerangi Covid-19. Kami akan memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan, pelanggan, pemasok, dan mitra kami. Direksi telah menerapkan kebijakan dan protokol baru untuk menjalankan bisnis guna memaksimalkan keselamatan karyawan dan meminimalkan risiko penyebaran Covid-19. Direksi dan tim kepemimpinan di semua perusahaan Grup layak dipuji atas kesigapan mereka melakukan perubahan di berbagai lini bisnis. Sebagai hasilnya, kami dapat terus beroperasi di tengah pandemi meskipun dengan basis yang sangat berbeda dan tanpa perlu melakukan pemutusan hubungan kerja.

Kami mengucapkan terima kasih kepada karyawan atas kerja sama mereka dengan Direksi dan atas kemampuan beradaptasi di tengah kondisi usaha dan masyarakat yang terdampak. Bersama-sama kita akan melalui pandemi Covid-19 dan tumbuh menjadi lebih kuat, lebih tangguh, dan lebih mampu beradaptasi dengan tantangan di masa depan.

Terlepas dari upaya Direksi dan karyawan, bisnis akan terdampak secara ekonomi sebagai akibat krisis kesehatan dan ekonomi. Pendapatan kami akan jauh lebih rendah pada tahun 2020. Direksi telah mengelola biaya dan arus kas dengan ketat, tetapi profitabilitas operasional juga akan lebih rendah. Beberapa bisnis seperti televisi dan Vidio telah meningkatkan jumlah pemirsa dan basis pengguna sebagai akibat dari masyarakat tetap di rumah/bekerja dari rumah mengikuti kebijakan pemerintah dan perusahaan Grup. Namun, membukukan pendapatan dari tingginya jumlah pemirsa ini terbukti sulit karena melemahnya bursa periklanan.

Sama seperti pemerintah dan Bank Indonesia, kami juga optimis ekonomi akan mulai pulih pada kuartal ketiga dan keempat tahun 2020, dan pertumbuhan ekonomi akan lebih kuat pada tahun 2021. Kami juga tetap optimis terhadap prospek bisnis kami dalam jangka menengah dan panjang dan yakin kami memiliki kepemimpinan yang tepat untuk mengarahkan bisnis kami ke jalur pertumbuhan yang kuat.

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris meyakini bahwa penerapan kerangka kerja tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di seluruh Grup hingga saat ini telah menumbuhkan kepercayaan pemegang saham, mitra bisnis, regulator, pelanggan, dan masyarakat umum, serta telah dirasakan manfaatnya oleh Perseroan melalui keterlibatannya dengan para pemangku kepentingan sehingga memberi nilai tambah bagi seluruh Grup. Dalam kerangka ini Dewan Komisaris memfokuskan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat pada kegiatan strategis yang dijalankan Direksi untuk meningkatkan nilai Perseroan dan mempertahankan pertumbuhan di masa depan. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam kerangka kerja GCG, Dewan Komisaris senantiasa mematuhi Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris, peraturan yang berlaku, serta *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

The Board of Commissioners believes that the Company is equipped with well-planned and effective corporate governance programs supported by the application of governance principles throughout all levels of the organization. To strengthen GCG implementation on an ongoing basis, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. We are proud to report that the cooperation between the Board of Commissioners and these committees played an important role in executing the Company's GCG implementation to a high standard in 2019.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah memiliki program tata kelola perusahaan yang terencana dan efektif yang didukung oleh penerapan prinsip-prinsip tata kelola di seluruh tingkatan organisasi. Untuk memperkuat penerapan GCG secara berkelanjutan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Dengan bangga kami melaporkan bahwa kerja sama antara Dewan Komisaris dan komite-komite tersebut memainkan peranan penting dalam penerapan GCG Perseroan dengan standar yang tinggi di tahun 2019.

Changes to Composition of the Board of Commissioners

The composition of the Board of Commissioners changed in 2019 pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders on 16 May 2019, which appointed Commissioner Mr. Jay Wacher as Director of the Company. As a result, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris mengalami perubahan pada tahun 2019 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2019 yang mengangkat Komisaris Bapak Jay Wacher sebagai Direktur Perseroan. Oleh karena itu, komposisi Dewan Komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

President Commissioner/Komisaris Utama	Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Commissioner/Komisaris	Susanto Suwarto
Commissioner/Komisaris	Amit Kunal
Commissioner/Komisaris	Fofo Sariaatmadja
Independent Commissioner/Komisaris Independen	Erry Firmansyah
Independent Commissioner/Komisaris Independen	Stan Maringka

We would like to express our sincere gratitude to Mr. Jay Wacher for his contributions, dedication, and service during his tenure as a member of the Board of Commissioners. Moreover, we look forward to his continuing contribution as a Director and wish him success in that role.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak Jay Wacher atas segala kontribusi, dedikasi, dan jasanya selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. Kami pun meyakini beliau akan melanjutkan kontribusinya dan berhasil melaksanakan tugas barunya sebagai anggota Direksi.

The Company remains committed to gender equality and equal opportunity. Following the changes to the Board of Directors, there are 3 (three) men and 3 (three) women, firmly encapsulating the harmony and balance the Company aims to achieve throughout the Group's organizational structure.

Perseroan tetap berkomitmen terhadap kesetaraan gender dan kesempatan kerja. Setelah perubahan komposisi Direksi, kini Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) anggota wanita yang mencerminkan keselarasan dan keseimbangan yang ingin dicapai Perseroan dalam struktur organisasi Grup secara keseluruhan.

Closing

The Board of Commissioners would like to extend our gratitude to the Board of Directors and all employees of the Company for their passion, hard work, and dedication in 2019. We would also like to acknowledge the special effort, fantastic cooperation and resilience that has been demonstrated by them all during the Covid-19 pandemic. We also would like to thank the shareholders, customers, and other stakeholders for their trust in the Group. We are optimistic the Group will be able to maintain sustainable growth and diversify its business portfolio in the years to come and create value in a socially responsible way for all of our stakeholders.

Penutup

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas semangat, kerja keras, serta dedikasi mereka di tahun 2019. Kami juga berterima kasih atas langkah-langkah khusus, kerja sama yang luar biasa, dan ketangguhan yang telah ditunjukkan oleh mereka semua selama pandemi Covid-19. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, konsumen, serta pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan mereka terhadap Grup. Kami optimis ke depannya Grup akan mampu mempertahankan pertumbuhan berkelanjutan serta mendiversifikasi portofolio usaha untuk menciptakan nilai dengan cara yang bertanggung jawab sosial bagi seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,

Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

BOARD OF COMMISSIONERS
Dewan Komisaris

1. **EDDY KUSNADI SARIAATMADJA**
   President Commissioner
   Komisaris Utama

2. **SUSANTO SUWARTO**
   Commissioner
   Komisaris

3. **FOFO SARIAATMADJA**
   Commissioner
   Komisaris

4. **AMIT KUNAL**
   Commissioner
   Komisaris

5. **STAN MARINGKA**
   Independent Commissioner
   Komisaris Independen

6. **ERRY FIRMANSYAH**
   Independent Commissioner
   Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS' REPORT
Laporan Direksi

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

Let me start by echoing the sentiments of our President Commissioner: we are praying for everyone's good health and we hope for a speedy recovery from the economic malaise caused by the Covid-19 pandemic. We will prioritize the safety and wellbeing of our employees and the communities in which we operate and we will adapt how we work to find ways to effectively operate our businesses under the conditions imposed by the pandemic.

The purpose of this report is to provide an assessment of the performance of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's business in 2019 and to provide some views on the outlook for our businesses and how we are positioned to grow the business in the future. This includes an assessment of the implementation of our strategies and business plans and of our resource capability to continue to pursue our ambitious objectives.

Economic and Industry Overview

Following the trade war between the United States of America and China, and on the back of softer investment, the global economy weakened throughout 2019 with an estimated growth of 2.9%, the lowest level since the global financial crisis of 2009. This global macroeconomic backdrop adversely affected investment performance and international trade in Indonesia. However, Indonesia was able to maintain its healthy macroeconomic fundamentals with solid economic growth at 5.02% resulting from strong domestic consumption, relatively benign inflation levels, a stable banking sector and positive net capital flows.

In the media and information technology industries, digital disruption was very apparent in 2019. The general public was rapidly shifting toward digital media to consume news, sport and other entertainment content supported by improved affordablility of mobile phones and data packages. The Government has indicated a strong desire to migrate free-to-air (FTA) analog television providers to a digital platform in the near future. Advertising spend has followed the migration of consumers to digital platforms.

In this context of this transition, the revenue growth rates for the FTA analog television business have slowed. Whilst FTA television still garnered the major share of advertising spend in Indonesia in 2019, advertising on digital platforms grew faster. Estimates from Media Partners Asia had television advertising expenditure growing at 4% for 2019 versus digital advertising expenditure growth at around 22%. Moreover, the cigarette and fast-moving consumer goods (FMCG) businesses slowed down their advertising expenditure on television.

Challenges

In the context of the weaker macroeconomic environment and the strong relative performance of digital platforms in accruing advertising, our greatest challenge in 2019 was maximizing our Media Division's advertising growth. To this end, we had to instill confidence in advertisers that despite

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sama seperti Komisaris Utama kami, saya mengawali laporan ini dengan berdoa untuk kesehatan kita semua dan kami mengharapkan pemulihan yang cepat dari kelesuan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Kami senantiasa memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan masyarakat di mana kami beroperasi dan kami akan menyesuaikan prosedur kerja untuk menjalankan usaha secara efektif di tengah pandemi.

Tujuan dari laporan ini adalah sebagai gambaran kinerja bisnis PT Elang Mahkota Teknologi Tbk pada tahun 2019 dan untuk memberikan pandangan mengenai prospek bisnis kami dan posisi kami untuk menumbuhkan bisnis di masa depan. Laporan ini mencakup penilaian terhadap implementasi strategi dan rencana bisnis kami dan kemampuan sumber daya kami untuk mewujudkan tujuan ambisius kami secara berkelanjutan.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Sebagai akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, serta penurunan investasi, perekomian global mengalami kelesuan di sepanjang tahun 2019 dengan estimasi tingkat pertumbuhan 2,9%, terendah sejak krisis keuangan global di tahun 2009. Dinamika makroekonomi global tersebut turut pula berdampak negatif terhadap kinerja investasi dan perdagangan internasional Indonesia. Meski demikian, Indonesia mampu mempertahankan kesehatan fundamental makroekonominya dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang solid pada 5,02% berkat konsumsi domestik yang kuat, inflasi yang terkendali, sektor perbankan yang stabil, serta aliran modal masuk yang masih tercatat positif.

Dalam industri media dan teknologi informasi, disrupsi digital tampak sangat jelas pada tahun 2019. Masyarakat umum dengan cepat beralih ke media digital untuk mengonsumsi berita, olahraga, dan konten hiburan lainnya didukung oleh semakin terjangkaunya telepon seluler dan paket data. Pemerintah pun telah merencanakan untuk bermigrasi dari televisi *free-to-air* (FTA) analog ke platform digital di masa depan. Belanja iklan pun telah mengikuti migrasi konsumen ke platform digital.

Sebagai akibat transisi ini, tingkat pertumbuhan pendapatan untuk bisnis televisi FTA analog telah melambat. Meski televisi FTA masih merupakan kontributor utama terhadap belanja iklan di Indonesia pada tahun 2019, pertumbuhan iklan di platform digital tercatat lebih cepat. Media Partners Asia memperkirakan belanja iklan televisi tumbuh 4% pada 2019 dibandingkan belanja iklan digital yang tumbuh sekitar 22%. Selain itu, perusahaan rokok dan *fast-moving consumer goods* (FMCG) telah mengurangi belanja iklan mereka untuk televisi.

Tantangan

Mengingat kondisi makrekonomi yang lebih lemah dan kuatnya kinerja platform digital dalam mendapatkan belanja iklan, tantangan terbesar kami di tahun 2019 adalah memaksimalkan peluang pertumbuhan Divisi Media dalam hal periklanan. Oleh karena itulah kami harus meyakinkan para pengiklan bahwa

"By leveraging the cross-platform synergy within the Group's ecosystem, we aim to attract advertisers by offering differentiated and unique solutions, not only air time on television, but also advertising opportunities on our OTT platform - Vidio, and through our investment in BukaLapak, advertising on an e-commerce market place. The addition of the events businesses producing off-line and on-line events round out an end-to-end advertising services solution not offered by our competitors.

Dengan memanfaatkan sinergi lintas platform dalam ekosistem Grup, kami bertekad menarik pengiklan dengan menawarkan solusi yang berbeda dan unik, tidak hanya waktu tayang di televisi, tetapi juga peluang beriklan di platform OTT kami - Vidio, serta di situs e-commerce melalui investasi kami di BukaLapak. Penambahan bisnis event yang memproduksi event off-line dan on-line melengkapi solusi layanan iklan menyeluruh yang tidak ditawarkan oleh pesaing kami."

PRESIDENT DIRECTOR
DIREKTUR UTAMA

ALVIN W. SARIAATMADJA

the rise and allure of the digital media, television remained a very effective and lucrative advertising platform with extensive reach across the archipelago. We also restructured the ownership of our online media platforms within the Group to more effectively capture the growth in digital advertising.

Our advertising growth is directly correlated to our audience share from our television channels and therefore linked to our programming acquisition and content production decisions. With more digital platforms, in particular over-the-top (OTT) video streaming platforms, growing market share in 2019, contents as the solution to the revenue growth was also challenged. Demand by the OTT segment for new content grew increasingly fierce with the demand not only squeezing content production capacity in the marketplace, but also putting cost pressure on content acquisition and indirectly the cost of producing our own content (through talent and production crew costs).

In terms of new businesses, EMTEK must maintain a balance between pursuing growth and maintaining efficiency. On the one hand, the Group must pursue new and exciting opportunities where we can leverage our existing capabilities or where our tradtional businesses are being disrupted. On the other, we must manage our resources prudently to ensure businesses where we allocate capital can grow into sustainable profitability.

Strategic Initiatives

The Group's core strategies are directed at meeting the challenges above. In the Media Division we have aggregated our digital publishing platforms, OTT video streaming service, outdoor advertising business and event businesses under PT Surya Citra Media Tbk which has the FTA television and content businesses. This enables us to offer end-to-end advertising services solutions more effectively to our advertisers. It will also enable us to leverage our sale and marketing functions across the platforms and provide more scale opportunities for our content production which can produce various formats depending on the platform. We will also be able to provide broader opportunities for our creative talent and artists which will help secure our talent in a competitive environment.

We are more aggressively investing in our OTT streaming platform Vidio.com increasing the engineering and product development resources and increasing our budgets for content acquisition and production. Vidio is available through a mobile application and on the web. Vidio enables viewer to watch free content (supported by advertising) but also offers a premium content subscription service. Vidio has been working with telecommunications companies (Telkomsel) and television manufacturers (Samsung) to bolster its distribution by being included in data packages and being embedded in smart television sets.

BukaLapak's strategic shift in 2019 was to move from focussing just on growth in gross merchandise value (GMV) to a more sustainable economic business model. Many intiatives were implemented in 2019 to improve efficiency in terms of operations, organization, and marketing. At the same time BukaLapak worked on its monetization models on the platform.

For our mobile payments and e-wallet business DANA, 2019 was a year when it successfully turned the teams' product and engineering effort on its mobile App into strong customer

meski media digital tengah tumbuh dan memiliki daya tarik, televisi masih merupakan platform iklan yang sangat efektif dan menguntungkan dengan jangkauan luas di seluruh nusantara. Kami juga merestrukturisasi kepemilikan platform media *online* Grup untuk lebih efektif menangkap pertumbuhan iklan digital.

Pertumbuhan iklan kami berkorelasi langsung dengan pangsa pemirsa dari saluran televisi kami dan oleh karena itu berkaitan erat dengan akuisisi program dan keputusan produksi konten kami. Dengan lebih banyak platform digital, khususnya platform *streaming* video *over-the-top* (OTT), pangsa pasar yang meningkat pada 2019, kami juga menghadapi tantangan dalam hal konten sebagai solusi pertumbuhan pendapatan. Permintaan segmen OTT terhadap konten baru tumbuh semakin pesat sehingga tidak hanya menekan kapasitas produksi konten di pasar, tetapi juga meningkatkan biaya akuisisi konten dan secara tidak langsung meningkatkan biaya produksi konten *in-house* kami dalam bentuk biaya *talent* dan *crew* produksi.

Terkait usaha baru, EMTEK harus menjaga keseimbangan antara mengejar tingkat pertumbuhan dan mempertahankan efisiensi. Di satu sisi, Grup harus memanfaatkan peluang baru yang menarik dengan memanfaatkan kemampuan kami atau untuk menanggapi disrupsi terhadap usaha inti kami. Di sisi lain, kami harus mengelola dan mengalokasikan sumber daya secara bijaksana demi memastikan alokasi modal kami dapat mempertahankan keberlanjutan profitabilitas usaha.

Inisiatif Strategis

Strategi inti Grup diarahkan untuk menjawab tantangan sebagaimana disebutkan di atas. Divisi Media telah mengagregasikan platform penerbitan digital kami, layanan *streaming* video OTT, bisnis periklanan luar ruangan dan bisnis *event* di bawah PT Surya Citra Media Tbk yang memiliki bisnis televisi FTA dan konten. Hal ini memungkinkan kami menawarkan solusi layanan iklan menyeluruh secara lebih efektif kepada para pengiklan. Hal ini juga memungkinkan kami meningkatkan fungsi penjualan dan pemasaran di seluruh platform sekaligus memproduksi berbagai format konten sesuai platform. Kami juga dapat memberikan peluang lebih luas bagi *talent* dan artis kreatif kami yang akan membantu mempertahankan *talent* kami di lingkungan yang kompetitif.

Kami berinvestasi secara lebih agresif di platform *streaming* OTT kami, Vidio.com, meningkatkan *engineering* dan sumber daya pengembangan produk, serta meningkatkan anggaran kami untuk akuisisi dan produksi konten. Vidio tersedia melalui aplikasi seluler dan di *web*. Vidio memungkinkan pemirsa untuk menonton konten gratis (didukung oleh iklan) tetapi juga menawarkan layanan berlangganan konten premium. Vidio telah bekerja sama dengan perusahaan telekomunikasi (Telkomsel) dan produsen televisi (Samsung) untuk meningkatkan distribusinya dengan diikutsertakan dalam paket data dan terpasang dalam perangkat televisi pintar.

BukaLapak menjalankan transisi strategis pada tahun 2019 dengan mengalihkan fokus dari sekadar *gross merchandise value* (GMV) ke model bisnis ekonomi yang lebih berkelanjutan. Berbagai inisiatif dilaksanakan pada 2019 untuk meningkatkan efisiensi operasional, organisasi, dan pemasaran. Pada saat yang sama, BukaLapak mengembangkan model monetisasi di platformnya.

Di tahun 2019, bisnis pembayaran *mobile* dan *e-wallet* DANA berhasil mengonversi produk dan *engineering* aplikasi *mobile*-nya menjadi akuisisi pelanggan yang kuat dan pertumbuhan

acquisiton and growing use cases for its customers. The business cooperation between DANA and BukaLapak was also expanded in 2019 and has been mutually beneficial for both companies.

By leveraging the cross-platform synergy within the Group's ecosystem, we aim to attract advertisers by offering differentiated and unique solutions, not only air time on television, but also advertising opportunities on our OTT platform - Vidio, and through our investment in BukaLapak, advertising on an e-commerce market place. The addition of the events businesses producing off-line and on-line events round out an end-to-end advertising services solution not offered by our competitors.

2019 Performance

Following prudent and effective implementation of the aforementioned strategies, the Group managed to perform in line with our general expectations and plans in 2019.

In the Media Division, our two television stations, SCTV and Indosiar, posted very strong performance achieving an aggregate 27% audience share in the FTA market according to the 2019 national audience share data published by The Nielsen Corporation.

Both television stations were also tasked by the General Elections Commission (KPU) to organize the fourth presidential debate due to their independent, neutral, and professional stance leading up to the presidential campaign period. This assignment signifies EMTEK Group's dedication to preserving the nation's unity and integrity.

We also aggressively expanded Vidio.com's content offerings such as by broadcasting Nitto ATP Finals exclusively on the video streaming platform. We released three original series namely *Girls in the City*, *Heart The Series*, and *I Love You Baby*, which provided further proof of demand for local content. As a result, by the end of 2019, the number of Vidio.com's monthly active users (MAU) had increased significantly and Vidio.com was the 2nd most popular online video platform in Indonesia after YouTube according to Alexa rankings. We look forward to growing our MAU further by adding more creative and original content to the platform and by developing our subscription business model in 2020.

KLY's portfolio enjoyed traffic growth across the board. According to Alexa Global Ranking, in 2019, digital portals under KLY were ranked as follows:

1. Liputan6.com was the 6th most popular portal in Indonesia;
2. Kapanlagi.com and Brilio.net dominated among the most popular entertainment news portals in Indonesia; and
3. Bola.net and Bola.com remained the leading choices for sports news readers in Indonesia.

The Group continued to invest in the movie production business. Following Screenplay's success in 2018 as the first production company appointed by Netflix to produce original content, in 2019 Screenplay co-produced the first superhero movie in Indonesia, *Gundala*, through a joint venture company PT Screenplay Bumilangit Produksi. The movie was a critical and commercial success with raving reviews and a total of more than 1 million viewers.

Additionally, the Group produced numerous prominent, smart, and successful off-air and on-air events providing our advertisers with more engaging audience experience

penggunaan yang solid bagi pelanggannya. Kerja sama bisnis antara DANA dan BukaLapak juga diperluas pada tahun 2019 dan saling menguntungkan kedua perusahaan.

Dengan memanfaatkan sinergi lintas platform dalam ekosistem Grup, kami bertekad menarik pengiklan dengan menawarkan solusi yang berbeda dan unik, tidak hanya waktu tayang di televisi, tetapi juga peluang beriklan di platform OTT kami - Vidio, serta di situs *e-commerce* melalui investasi kami di BukaLapak. Penambahan bisnis *event* yang memproduksi *event off-line* dan *on-line* melengkapi solusi layanan iklan menyeluruh yang tidak ditawarkan oleh pesaing kami.

Kinerja 2019

Berkat strategi yang diterapkan secara berhati-hati dan efektif tersebut, Grup membukukan kinerja yang baik pada tahun 2019 sesuai harapan dan rencana kami.

Pada Divisi Media, dua stasiun televisi kami, SCTV dan Indosiar, mencatat kinerja memuaskan dengan total 27% pangsa pemirsa di pasar FTA berdasarkan data pangsa pemirsa nasional 2019 yang diterbitkan The Nielsen Corporation.

Tak hanya itu, keduanya dipercaya sebagai penyelenggara debat keempat calon presiden oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) berkat sikap independen, netral, dan profesional yang ditunjukkan hingga memasuki masa kampanye pemilihan presiden. Amanat ini merupakan bukti dedikasi Grup EMTEK dalam mengedepankan persatuan dan kesatuan bangsa.

Kami turut pula memperbanyak konten Vidio.com secara agresif antara lain dengan menayangkan Nitto ATP Finals secara eksklusif. Selain itu, kami telah merilis tiga serial orisinal yaitu *Girls in the City*, *Heart The Series*, dan *I Love You Baby* yang sukses menunjukkan animo masyarakat terhadap konten lokal. Sebagai hasilnya, hingga akhir 2019, jumlah pengguna aktif bulanan (*monthly active user*/MAU) Vidio.com telah meningkat secara signifikan, dan Vidio.com merupakan platform video *online* paling populer kedua di Indonesia setelah YouTube berdasarkan peringkat Alexa. Kami berharap dapat terus meningkatkan angka MAU tersebut dengan mengembangkan model bisnis berlangganan Vidio pada tahun 2020.

Portofolio usaha KLY pun mengalami pertumbuhan *traffic* secara menyeluruh. Berdasarkan Alexa Global Ranking, pada tahun 2019, portal digital KLY mendapatkan peringkat sebagai berikut:

1. Liputan6.com adalah portal ke-6 paling populer di Indonesia;
2. Kapanlagi.com dan Brilio.net mendominasi papan atas portal berita hiburan paling populer di Indonesia; dan
3. Bola.net dan Bola.com masih menjadi pilihan utama pembaca berita olahraga di Indonesia.

Grup juga merambah ke usaha produksi film. Melanjutkan kisah sukses Screenplay di tahun 2018 sebagai perusahaan produksi pertama yang ditunjuk oleh Netflix untuk memproduksi konten orisinal, di tahun 2019 Screenplay turut memproduksi film *superhero* pertama di Indonesia, *Gundala*, melalui perusahaan patungan PT Screenplay Bumilangit Produksi. Film ini meraih ulasan yang sangat baik serta sukses secara komersial dengan total lebih dari 1 juta penonton.

Selain itu, Grup berhasil memproduksi berbagai *event off-air* dan *on-air* terkemuka berskala besar, dan cerdas yang memberikan pengalaman pemirsa yang lebih menarik bagi pengiklan kami

such as Lazada's 7th Anniversary that was live-streamed to six countries, IDEAFest, Wonderfest, and Jakarta Halal Things. These events provided advertisers with strategic opportunities to capture the attention of their target audience and delight their customers following the momentum in demand for lifestyle-related goods, services, and events. The Group will expand this business further and explore greater integration with the Group's ecosystem in order to bring new solutions to advertisers to connect with their audience and acquire new customers.

During 2019 BukaLapak reached a new milestone as the e-commerce industry dynamics provided for marketplace participants to charge a merchant discount rate (MDR) as a form of assurance for facilitating commerce through their platforms. We expect that the MDR will grow over time in recognition of the value provided by BukaLapak's marketplace for its merchants and customers in facilitating commerce. This will provide for a more sustainable platform on which all participants in the ecosystem can grow.

The Group's Solution Division also performed satisfactorily in 2019. Subsidiaries such as PT Sakalaguna Semesta and PT Tangara Mitrakom continued to provide integration and services support to the Group's digital ecosystem, ensuring additional business growth whilst simultaneously maintaining profitability.

In the Connectivity and Others Division, DANA continued to hit its stride in 2019 gaining substantial momentum in the market in acquiring new users and use cases. This reflects the very strong technology, product development and risk management embedded in the DANA mobile payments App matched with aggressive marketing campaigns. DANA's transaction composition had gradually improved to become more balanced and healthier, including BukaLapak, ticket procurement on TIX.ID, retail merchants, mobile phone top up as well as electricity bill payment. In addition, DANA exceeded its key performance indicator (KPI) targets in 2019.

In our hospital business, EMC Tangerang Hospital and EMC Sentul continued their development and expansion in 2019. EMC Tangerang Hospital developed new centers of excellence namely a cardiology center, Cath Lab, as well as angioplasty and hemodialysis capability. Separately, EMC Sentul Hospital was equipped with a pain management center, neurosurgery capability, as well as plastic surgery and an aesthetics center. In addition, EMC Tangerang Hospital received Plenary (five-star) accreditation in 2019, which reflects our commitment to providing the best healthcare services at our facilities. In this regard, we expect the two hospitals to build on this momentum to deliver excellent health services and grow their businesses.

Unfortunately, the Group had to shut down its digital terrestrial television (DTT)-based pay television service, Nexmedia, effective 31 August 2019. This is consistent with our plan to consolidate content services following the shift in the Group's business focus toward subscription-based services through the Vidio Premier over-the-top (OTT) platform which is more scalable as it is unconstrained by frequency availability. To ensure our channels are still being widely distributed outside our FTA transmission networks, the Group launched a new platform namely direct-to-home (DTH) pay television under the banner of Nex Parabola in October 2019. It is not a traditional DTH model. We are taking responsibility for content and customer management and working with partners to distribute the set top boxes. We believe the satellite-based DTH platform offers a nationwide coverage and scalability

seperti Ulang Tahun Lazada ke-7 yang di-*live stream* ke enam negara, IDEAFest, Wonderfest, dan Jakarta Halal Things. *Event-event* tersebut memberikan peluang strategis bagi pengiklan untuk menangkap perhatian sekaligus menghibur target pemirsa mereka seiring semakin meningkatnya permintaan masyarakat Indonesia terhadap produk, layanan, dan acara terkait gaya hidup. Grup akan terus mengembangkan usaha ini serta menjajaki integrasi yang lebih besar dengan ekosistem Grup demi memberikan solusi baru bagi pengiklan untuk menjangkau pemirsa mereka dan mendapatkan pelanggan baru.

BukaLapak pun mencapai tonggak sejarah baru di tahun 2019 mengingat dinamika industri *e-commerce* telah memungkinkan BukaLapak membebankan biaya *merchant discount rate* (MDR) sebagai bentuk jaminan untuk memfasilitasi perdagangan melalui platform tersebut. Kami berharap bahwa MDR terus tumbuh sebagai pengakuan atas nilai yang diberikan oleh BukaLapak bagi para pedagang dan pelanggannya dalam memfasilitasi perdagangan. Hal ini akan menjadikan BukaLapak sebagai platform yang lebih berkelanjutan serta memfasilitasi pertumbuhan semua anggota ekosistemnya.

Divisi Solusi Grup juga menunjukkan kinerja memuaskan pada tahun 2019. Anak usaha seperti PT Sakalaguna Semesta dan PT Tangara Mitrakom terus membangun sinergi dan integrasi untuk mendukung ekosistem digital Grup sehingga memastikan pertumbuhan usaha tambahan sekaligus mempertahankan profitabilitas.

Pada Divisi Konektivitas dan Lainnya, di tahun 2019 DANA berhasil mendapatkan momentum substansial dengan memperoleh pengguna baru dan meningkatkan penggunaan. Ini mencerminkan kuatnya teknologi, pengembangan produk, dan manajemen risiko pada aplikasi pembayaran *mobile* DANA yang dipadukan dengan kampanye pemasaran yang agresif. Komposisi transaksi DANA pun terus membaik dan menjadi lebih seimbang dan sehat yang mencakup BukaLapak, pembelian tiket di TIX.ID, pedagang eceran, pembelian pulsa telepon, serta pembayaran tagihan listrik. Tak hanya itu, DANA berhasil melampaui parameter indikator kinerja utamanya (KPI) untuk tahun 2019.

Terkait usaha rumah sakit kami, Rumah Sakit EMC Tangerang dan Rumah Sakit EMC Sentul melanjutkan pengembangan dan ekspansi mereka pada tahun 2019. Rumah Sakit EMC Tangerang telah dilengkapi dengan pusat-pusat keunggulan baru yaitu pusat kardiologi, Laboratorium Cath, serta kemampuan angioplasti dan hemodialisis. Di sisi lain, Rumah Sakit EMC Sentul telah dilengkapi dengan pusat manajemen nyeri, kemampuan bedah saraf, serta operasi plastik dan pusat estetika. Selain itu, Rumah Sakit EMC Tangerang menerima akreditasi Paripurna (bintang lima) pada tahun 2019 yang mencerminkan komitmen untuk menyediakan layanan kesehatan terbaik di fasilitas kami. Kami pun berharap kedua rumah sakit memanfaatkan momentum ini untuk memberikan layanan kesehatan terbaik sekaligus mengembangkan usaha mereka.

Meski demikian, Grup harus menutup layanan televisi berbayar berbasis *digital terrestrial television* (DTT), Nexmedia, efektif pada 31 Agustus 2019, sesuai rencana konsolidasi layanan konten sejalan dengan fokus usaha Grup yang bertransisi ke layanan berbayar melalui platform *over-the-top* (OTT) Vidio Premier yang lebih terukur karena tidak dibatasi oleh ketersediaan frekuensi. Untuk memastikan saluran kami masih didistribusikan secara luas di luar jaringan transmisi FTA, Grup meluncurkan platform baru yaitu televisi berbayar *direct-to-home* (DTH) di bawah bendera Nex Parabola pada Oktober 2019 yang bukan merupakan model DTH tradisional. Kami bertanggung jawab atas konten dan manajemen pelanggan serta bekerja sama dengan mitra untuk mendistribusikan *set top box*. Kami meyakini platform DTH berbasis satelit menawarkan cakupan nasional dan

with untapped mass market potential beyond the 40 largest cities in Indonesia. This provides another scalable platform on which we can leverage our content capabilities to grow our audience and share of advertising. There is also opportunity to monetize premium content over time.

EMTEK also had to discontinue the BBM consumer messaging application effective 31 May 2019. While we saw the great potential in its embedded user base when we acquired the consumer license in 2016, the application was no longer economically feasible by 2019. Despite the Group's numerous efforts to improve features and monetize the application, BBM was unable to effectively compete against global competitors such as WhatsApp and Facebook Messenger, which experienced much greater network effects and were not required to monetize the messaging services platform. The closure of BBM incurred significant costs relating to closing the offices, staff redundancy and writedown's in goodwill and intangible assets.

In terms of financial performance, the Company posted Rp11,100 billion consolidated revenues in the 2019 fiscal year, up by 23.9% compared to Rp8,960 billion in 2018. The Media Division remained the largest business segment contributing 50.3% or Rp5,582 billion of EMTEK's revenues, followed by the Solutions Division at 44.7% or Rp4,958 billion, and Connectivity and Others Division at 5.0% or Rp560 billion.

However, the Company booked a net loss of Rp2,343 billion, compared to a net loss of Rp2,306 billion in 2018. This was mainly due to asset impairments relating to the closure of the BBM messenger service, but also reflects the increased operating costs associated with investing in the growth of the DANA and BukaLapak businesses.

We would like to emphasize that the Group's performance and results in 2019 were still in line within projections (excluding the closure costs of BBM). We are also confident that the Group's numerous investments, business development and innovation will yield strong results once the growth converts to revenue. A more thorough breakdown of the Company's and Group's financial performance is available under the Management Discussion and Analysis section of this Annual Report.

Business Prospect

The short term business prospects have been substantially and adversely impacted by the Covid-19 pandemic. Our content production had to stop, our live sports programming was stopped as games were not played and competitions deferred, our live shows had to stop, although we continued to produce news which is even more essential during the pandemic. The advertising market shrunk signficiantly from the end of the first quarter and into the second. There are signs of improvement in the third quarter but still uncertainty as to how long it will take to get back to pre-Covid levels. The BukaLapak business benefited from stronger transaction volumes on the back of the shut-down of retail shops and malls. The FTA television businesses and Vidio business benefited from more people staying at home. But none of these benefits are sufficient to outweigh the reduction in revenues arising from the economic shocks created by the pandemic. Somewhat ironically, in the health crisis our hospital businesses suffered as people were reticent to go to hospital for fear of the virus with outpatient and inpatient volumes reducing. The activity in the telecommunications services business has also slowed down, with projects placed on hold whilst our customers also worked through the implications of the pandemic.

skalabilitas dengan potensi pasar sangat besar yang belum terjangkau di luar 40 kota terbesar di Indonesia. Ini merupakan platform terukur lain di mana kami dapat memanfaatkan kemampuan konten kami untuk menumbuhkan jumlah pemirsa dan pangsa iklan. Platform ini juga memberikan peluang untuk memonetisasi konten premium ke depannya.

EMTEK juga telah menghentikan aplikasi BBM efektif pada tanggal 31 Mei 2019. Meski kami melihat potensi besar yang ditawarkan aplikasi tersebut berupa tingginya jumlah pengguna ketika memperoleh lisensi globalnya pada tahun 2016, BBM sudah tidak memiliki skala ekonomi yang baik pada tahun 2019. Terlepas dari berbagai upaya Grup untuk meningkatkan fitur dan memonetisasinya, BBM tidak dapat bersaing secara efektif dengan pesaing global seperti WhatsApp dan Facebook Messenger yang didukung oleh jaringan yang jauh lebih besar dan tidak diharuskan untuk memonetisasi platform layanan pesannya. Penutupan BBM menimbulkan biaya yang signifikan terkait dengan penutupan kantor, redundansi karyawan dan penurunan nilai *goodwill* dan aset tidak berwujud.

Dalam hal kinerja keuangan, Perseroan membukukan pendapatan konsolidasi sebesar Rp11.100 miliar pada tahun buku 2019, naik 23,9% dibandingkan dengan Rp8.960 miliar pada tahun 2018. Divisi Media masih merupakan kontributor terbesar dengan menyumbangkan 50,3% atau Rp5.582 miliar ke pendapatan EMTEK, diikuti oleh Divisi Solusi 44,7% atau Rp4.958 miliar, serta Divisi Konektivitas dan Lainnya 5,0% atau Rp560 miliar.

Meski demikian, Perseroan membukukan rugi bersih Rp2.343 miliar, dibandingkan rugi bersih Rp2.306 miliar pada tahun 2018. Penyebab utama kerugian ini adalah penurunan nilai aset terkait penghentian layanan BBM, tetapi juga mencerminkan peningkatan biaya operasi terkait dengan investasi dalam pertumbuhan bisnis DANA dan BukaLapak.

Kami ingin menegaskan bahwa kinerja dan hasil usaha Grup di tahun 2019 masih sesuai dengan proyeksi (kecuali beban penutupan BBM). Kami juga yakin bahwa berbagai investasi, pengembangan bisnis, dan inovasi Grup akan memberikan hasil yang baik setelah pertumbuhan tersebut berkontribusi terhadap pendapatan. Pembahasan lebih lanjut mengenai kinerja keuangan Perseroan dan Grup terdapat di bagian Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan ini.

Prospek Usaha

Prospek bisnis jangka pendek telah terdampak signifikan oleh pandemi Covid-19. Meski produksi berita kami terus berjalan dan bahkan menjadi lebih penting di masa pandemi, kami harus menghentikan produksi konten, siaran olahraga langsung karena tidak adanya pertandingan dan penundaan kompetisi, serta *live show*. Pasar periklanan pun menyusut drastis dari akhir kuartal pertama dan di sepanjang kuartal kedua. Ada tanda-tanda perbaikan di kuartal ketiga, tetapi masih belum ada kepastian mengenai berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk kembali ke level sebelum Covid-19. Bisnis BukaLapak diuntungkan oleh volume transaksi yang lebih besar menyusul penutupan toko-toko dan mal. Bisnis televisi FTA dan Vidio diuntungkan oleh banyaknya orang yang berdiam diri di rumah. Tetapi tidak satu pun dari manfaat-manfaat tersebut yang cukup untuk menutupi pengurangan pendapatan yang ditimbulkan guncangan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi. Ironisnya, di tengah krisis kesehatan, bisnis rumah sakit kami terdampak negatif akibat menurunnya jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan karena orang enggan pergi ke rumah sakit lantaran takut terkena virus. Aktivitas bisnis layanan telekomunikasi juga melambat dengan ditundanya berbagai proyek sementara pelanggan kami juga harus menghadapi dampak pandemi.

But we remain optimistic for the Group's future once we come out of the twin crises. Our staff have demonstrated great resilience and have learned to adapt. More creative solutions to executing business have had to be discovered. We should also experience some tailwinds in our online platform and mobile businesses as Covid-19 has likely contributed to the acceleration of the consumer transition to digital commerce and payments.

As a holding company whose subsidiaries engage in numerous businesses ranging from media and content, to e-commerce and mobile payments to healthcare, EMTEK is well-positioned strategically to build a growing ecosystem of businesses that is sustainable into the future. To this end, we are going to grow our skill set even further so that we can better serve our customers, and develop our platforms and services to better meet the needs of our advertisers and customers. Moreover, we plan to grow and increase the profitability of the Group's content business by improving its efficiency and developing more content for platforms in our ecosystem.

Finally, we will take our end-to-end advertising services solution strategy to an unprecedented level by connecting our broadcasting, events, digital publishing, e-commerce, and mobile payment and e-wallet businesses. We envision substantial integration within the Group encompassing off-air and on-air awareness campaigns leveraged by a robust digital marketplace powered by an online to offline (O2O) network comprised of more than a million kiosks supported by a leading e-money platform. This is how we are positioned to deliver a synergistic business ecosystem capable of leveraging each others platforms, content and customer bases to grow into the future.

Corporate Governance and Social Responsibility

EMTEK is committed to implementing good corporate governance (GCG) on an ongoing basis as reflected in the Company's compliance with prevailing laws and regulations applicable to listed or public companies. Our GCG implementation is based on Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, Indonesia's Code of Good Corporate Governance issued by National Committee on Governance, Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange regulations, as well as ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Accordingly, the Group had been equipped with GCG infrastructure and processes overseen by the Board of Commissioners and supported by the Audit Committee and Remeuneration and Nomination Committee. Under the oversight of these bodies and through implementation of the CGC framework by the Board of Directors though the Group companies, we seek to ensure transparency and accountability throughout the Group as well as compliance with OJK guidelines. The implementation of our corporate governance policies reflects the way we do business and maintains our reputation as an upstanding and accountable corporate citizen in addition to being a good business partner.

The Company implements its corporate social responsibility (CSR) programs through the Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP). In general, we focus our CSR programs on four fields namely Humanitarian Aid, Social Affairs, Education, and Environment/Community. In that regard, in 2019 YPP actively carried out numerous CSR activities in various regions

Tetapi kami tetap optimis dengan masa depan Grup setelah melalui krisis kesehatan dan ekonomi. Karyawan kami telah menunjukkan ketangguhan luar biasa dan mampu beradaptasi. Kami pun telah menemukan berbagai solusi yang lebih kreatif untuk menjalankan bisnis. Beberapa platform *online* dan bisnis *mobile* kami juga ikut terdorong sehingga berpotensi mempercepat transisi konsumen ke transaksi dan pembayaran digital.

Sebagai perusahaan induk dengan anak usaha yang bergerak di berbagai lini usaha seperti media dan konten, *e-commerce*, pembayaran *mobile*, dan layanan kesehatan, EMTEK berada di posisi strategis untuk membangun ekosistem bisnis yang pertumbuhan berkelanjutan di masa depan. Oleh karena itulah kami akan terus mengembangkan keterampilan sehingga dapat melayani pelanggan kami dengan lebih baik, serta mengembangkan platform dan layanan agar dapat memenuhi kebutuhan pengiklan dan pelanggan kami dengan lebih baik. Kami pun berencana menumbuhkan dan meningkatkan profitabilitas bisnis konten Grup dengan meningkatkan efisiensi dan mengembangkan lebih banyak konten untuk platform di ekosistem kami.

Dan terakhir, kami akan membawa strategi solusi layanan iklan menyeluruh kami ke tingkat tertinggi dengan menghubungkan penyiaran, *event*, penerbitan digital, *e-commerce*, pembayaran *mobile* dan bisnis *e-wallet* kami. Kami memiliki visi integrasi substansial yang mencakup kampanye iklan *off-air* dan *on-air* didukung oleh pasar digital yang kuat berkat jaringan *online to offline* (O2O) terdiri dari lebih dari satu juta warung serta ditopang platform *e-money* terkemuka. Inilah cara kami memposisikan diri untuk memberikan ekosistem bisnis sinergis yang mampu memanfaatkan tiap platform, konten, dan basis pelanggan untuk menjamin pertumbuhan di masa depan.

Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

EMTEK berkomitmen menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) secara berkelanjutan melalui kepatuhan terhadap peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku bagi perusahaan publik atau emiten. Implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance, peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), peraturan Bursa Efek Indonesia, serta *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Atas dasar itulah Grup telah dilengkapi infrastruktur dan proses GCG yang diawasi oleh Dewan Komisaris dengan didukung oleh Komite Audit dan Komite Remunerasi dan Nominasi. Di bawah pengawasan badan-badan ini dan melalui implementasi kerangka kerja CGC oleh Direksi melalui perusahaan-perusahaan Grup, kami menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam Grup serta kepatuhan terhadap pedoman OJK. Pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan mencerminkan cara kami menjalankan usaha sehingga dapat mempertahankan reputasi sebagai warga negara yang terhormat, akuntabel, serta mitra usaha yang baik.

Grup turut pula menjalankan program tanggung jawab sosialnya (CSR) melalui Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). Kami memfokuskan program CSR Perseroan pada empat bidang yaitu Kemanusiaan, Sosial, Pendidikan, dan Lingkungan/Kemasyarakatan. Pada tahun 2019, YPP aktif melaksanakan berbagai kegiatan CSR di berbagai daerah

including but not limited to providing humanitarian aid to disaster victims, distributing staple food to underprivileged communities, organizing blood donations and media literacy events, in addition to planting mangrove.

YPP's hard work and dedication had been widely recognized by stakeholders and the general public alike. The foundation received its second award from the Social Affairs Ministry in March 2019 for its commitment and consistency as well as its highly effective working relationship with the Social Affairs Ministry. YPP also received an award from the Indonesian Red Cross Society (PMI) Surabaya City Chapter in October 2019 for its consistency and concern for PMI's blood availability.

Human Resources

At EMTEK Group, we believe human resources are the key assets supporting the Group's business sustainability and success in the media, content, technology, telecommunications services and healthcare industries. Therefore, in 2019 we continued to recruit, retain, and develop professional, competent, and qualified employees. Moreover, throughout the year, the Company implemented numerous competency and career development programs such as EMTEK Executive Forum to provide leadership teams with opportunities to discuss business dynamics, and Emtalks: Ideas for Inspiration to nurture innovation and creative thinking. We expect these efforts to produce highly qualified human resources capable of meeting the challenges brought about by both the Industry 4.0 and the global digital era.

With that in mind, EMTEK Group fully supports equal employment opportunity, unhampered by artificial barriers or prejudices or preferences. This support is manifested through recruitment process and human resources management that operate without discrimination against ethnicity, religion, race, class, gender, and physical condition or disability.

We will continue to support the Indonesian Government's objectives to achieve gender equality and empower all women and girls as part of 'The 2030 Agenda for Sustainable Development' initiated by the United Nations and also comply with Government Regulation No. 52/2019 on the Implementation of Social Welfare for Persons with Disabilities.

As of 31 December 2019, the Company employed 60 employees, went up by 11.11% compared to 54 in 2018. The total number of EMTEK Group's employees was 5,139 people, declining by 4.89% compared to 5,403 in the previous year, largely a result of the businesses we closed. Of the total number of employees in 2019, 23 or 0.45% were employees with disabilities.

Changes to the Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors changed in 2019 pursuant to the resolution of the General Meeting of Shareholders on 16 May 2019. As a result, the current composition of the Board of Directors is as follows:

termasuk memberikan bantuan kemanusiaan kepada korban bencana, mendistribusikan makanan pokok kepada masyarakat kurang mampu, menyelenggarakan donor darah dan ajang literasi media, serta penanaman bakau.

Kerja keras dan dedikasi YPP telah mendapat pengakuan luas dari para pemangku kepentingan dan masyarakat umum. Yayasan ini menerima penghargaan kedua dari Kementerian Sosial di bulan Maret 2019 atas komitmen dan konsistensinya serta kerja sama yang sangat efektif dengan Kementerian Sosial tersebut. YPP juga mendapatkan penghargaan dari Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Surabaya di bulan Oktober 2019 atas konsistensi dan kepeduliannya terhadap persediaan darah PMI.

Sumber Daya Manusia

Di Grup EMTEK, kami memandang sumber daya manusia sebagai aset utama yang mendukung keberlanjutan dan keberhasilan usaha Grup di industri media, konten, teknologi, jasa telekomunikasi, dan kesehatan. Oleh karena itulah pada tahun 2019 kami terus merekrut, mempertahankan, dan mengembangkan karyawan yang profesional, kompeten, dan berkualitas. Selain itu, Perseroan menerapkan berbagai program pengembangan kompetensi dan karier seperti EMTEK Executive Forum sebagai wadah bagi tim kepemimpinan untuk membahas dinamika usaha, serta Emtalks: Ideas for Inspiration untuk mendorong inovasi dan pola pikir kreatif. Kami optimis berbagai upaya ini dapat menghasilkan sumber daya manusia berkualifikasi tinggi dan mampu menjawab tantangan Industri 4.0 dan era digital global.

Dengan mempertimbangkan tujuan tersebut, Grup EMTEK mendukung penuh kesetaraan kesempatan kerja tanpa dihalangi oleh hambatan yang dibuat-buat atau prasangka atau preferensi. Dukungan ini diwujudkan melalui proses rekrutmen dan manajemen sumber daya manusia yang dijalankan tanpa diskriminasi terhadap suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, serta kondisi fisik atau penyandang disabilitas.

Kami akan terus mendukung tujuan Pemerintah Indonesia untuk mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan sebagai bagian dari '*The 2030 Agenda for Sustainable Development*' yang diprakarsai oleh PBB dan juga mematuhi Peraturan Pemerintah No. 52/2019 tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial Bagi Penyandang Disabilitas.

Pada 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perseroan adalah sebanyak 60 karyawan, naik 11,11% dibandingkan dengan 54 karyawan pada 2018. Jumlah karyawan Grup EMTEK sebanyak 5.139 karyawan, turun 4,89% dibandingkan dengan 5.403 karyawan di tahun sebelumnya. Dari jumlah karyawan di tahun 2019, sebanyak 23 atau 0,45% merupakan penyandang disabilitas.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi anggota Direksi mengalami perubahan pada tahun 2019 sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 16 Mei 2019. Oleh karena itu, komposisi Direksi saat ini adalah sebagai berikut:

President Director/Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja
Vice President Director/Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono
Director/Direktur	Yuslinda Nasution
Director/Direktur	Sutiana Ali
Director/Direktur	Jay Geoffrey Wacher
Independent Director/Direktur Independen	Titi Maria Rusli

The Board of Directors comprises representatives with a substantial diversity of skill, competency, knowledge and experience required to run and manage the Company taking into account its business needs and the complexity of the various businesses in the Group. Likewise, the Board of Directors composition demonstrates the Company's commitment to gender equality as its membership comprises 3 (three) men and 3 (three) women.

Komposisi Direksi saat ini telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan untuk menjalankan dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas beragam usaha Grup. Komposisi Direksi tersebut juga menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesetaraan gender mengingat kini Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) anggota wanita.

Awards

We are pleased to report that our efforts in 2019 received proper recognition from a key stakeholder. At the end of the year, EMTEK received The 2019 Annual Financial Statements Award in the Domestic Direct Investment in Trade Sector Category for Commitment and Compliance in Annual Financial Statements Submission in a Regular, Timely, and Correct Manner from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia. We are grateful for this acknowledgement as it reflects the continuous effort of our employees and the culture of our organization. We are also encouraged to continuously improve both our compliance and performance as we conduct the Group's business on a day-to-day basis.

Penghargaan

Dengan bangga kami sampaikan bahwa perjalanan yang kami tempuh pada tahun 2019 telah mendapat pengakuan dari salah satu pemangku kepentingan utama. Pada pengujung tahun tersebut, EMTEK berhasil meraih Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Tahun 2019 kategori Penanaman Modal Dalam Negeri Sektor Perdagangan atas Komitmen dan Kepatuhan Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Secara Rutin, Tepat Waktu dan Benar dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Kami berterima kasih atas pengakuan ini karena ini mencerminkan upaya berkelanjutan dari karyawan kami dan budaya organisasi kami. Kami juga didorong untuk terus meningkatkan kepatuhan dan kinerja kami saat menjalankan bisnis Grup setiap hari.

Closing

The Board of Directors would like to thank the Board of Commissioners for their guidance and input, as well as all employees for their dedication and hard work. We repeat our thanks specifically for the cooperation of our employees in implementing our protocols and policies to address the Covid-19 pandemic, and are grateful of their efforts to keep the businesses operating continuously in very difficult circumstances.

We firmly believe the Group will be able to perform even better once Indonesia and the world come out of the Covid-19 pandemic, and we will continue to pursue our vision and implement our strategies to build a business ecosystem that can support signifcant growth into the future for the benefit of all stakeholders.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris untuk bimbingan dan masukan mereka, serta seluruh karyawan untuk dedikasi dan kerja keras mereka. Secara khusus kami mengucapkan terima kasih atas kerja sama karyawan dalam menerapkan protokol dan kebijakan untuk mengatasi pandemi Covid-19, serta atas upaya mereka untuk menjaga keberlanjutan usaha di tengah keadaan yang sangat sulit.

Kami yakin Grup akan dapat menghasilkan kinerja lebih baik ketika Indonesia dan dunia berhasil melewati pandemi Covid-19, dan kami akan terus berusaha mewujudkan visi kami dan menerapkan strategi kami untuk membangun ekosistem bisnis yang dapat mendukung pertumbuhan signifikan di masa depan untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

BOARD OF DIRECTORS
Direksi

1. **ALVIN W. SARIAATMADJA**
   President Director
   Direktur Utama

2. **SUTANTO HARTONO**
   Vice President Director
   Wakil Direktur Utama

3. **YUSLINDA NASUTION**
   Director
   Direktur

4. **SUTIANA ALI**
   Director
   Direktur

5. **JAY GEOFFREY WACHER**
   Director
   Direktur

6. **TITI MARIA RUSLI**
   Independent Director
   Direktur Independen

Company Profile
Profil Perusahaan

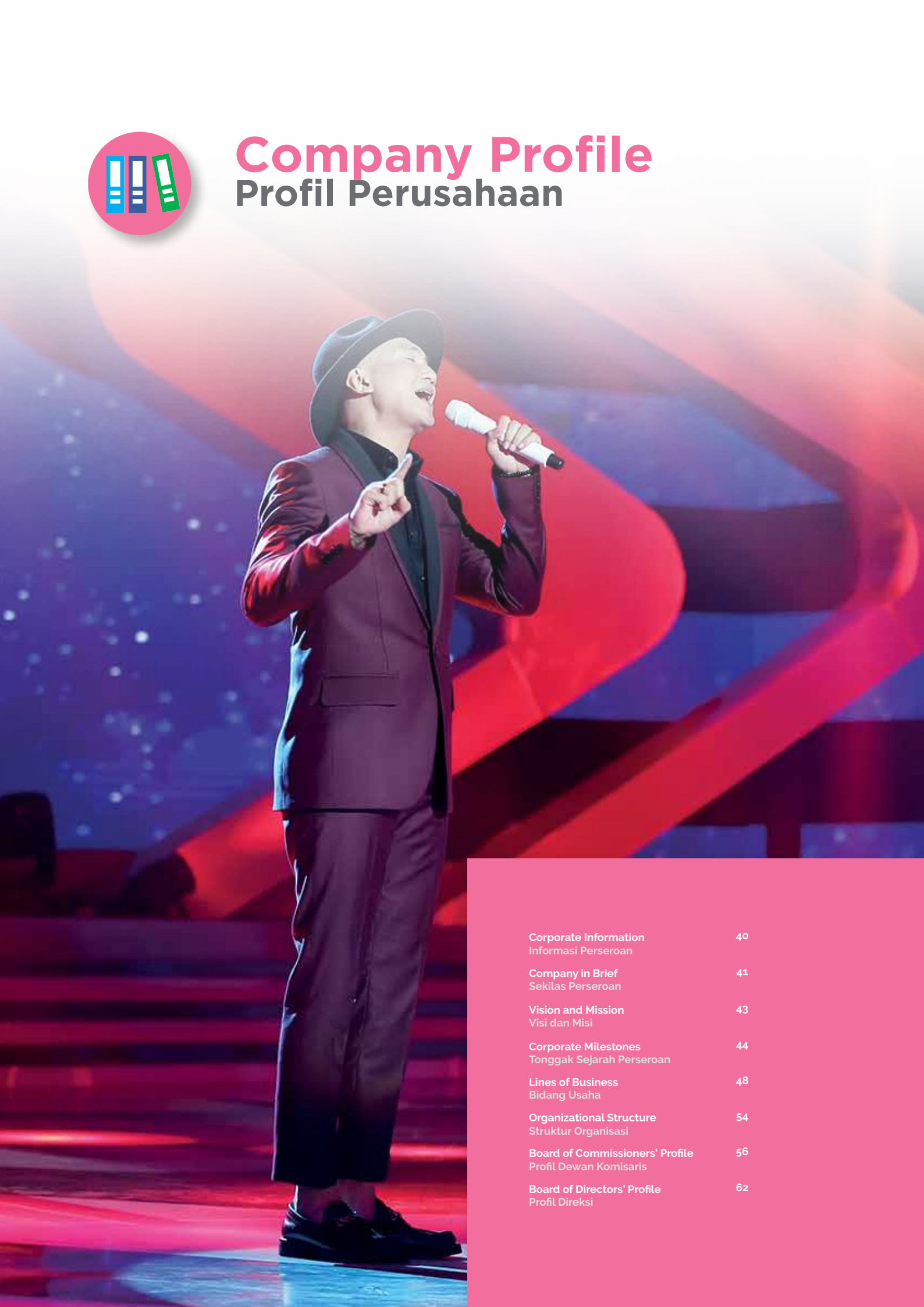

Corporate Information Informasi Perseroan	40
Company in Brief Sekilas Perseroan	41
Vision and Mission Visi dan Misi	43
Corporate Milestones Tonggak Sejarah Perseroan	44
Lines of Business Bidang Usaha	48
Organizational Structure Struktur Organisasi	54
Board of Commissioners' Profile Profil Dewan Komisaris	56
Board of Directors' Profile Profil Direksi	62

Source/ Sumber:
The performance of Anji in Putri Muslimah Indonesia 2019
Penampilan Anji dalam Putri Muslimah Indonesia 2019

Shareholders Composition Komposisi Pemegang Saham	68
Share Listing Chronology Kronologis Pencatatan Saham	69
Capital Market Supporting Institutions Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal	70
List of Subsidiaries, Associates, and Jointly Controlled Entities Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Pengendalian Bersama Entitas	71
Corporate Group Structure Struktur Grup Perseroan	74
Human Resources Sumber Daya Manusia	75
Information Technology Teknologi Informasi	87

"SCTV and Indosiar successfully retained their prominence as the top three television stations by viewers' choice in two consecutive years namely 2018 and 2019.

SCTV dan Indosiar sukses mempertahankan statusnya sebagai tiga besar stasiun televisi pilihan pemirsa dalam dua tahun berturut-turut yaitu 2018 dan 2019."

CORPORATE INFORMATION
Informasi Perseroan

Company Name
Nama Perusahaan
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Name
Nama
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
(formerly PT Elang Mahkota Komputer)
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
(sebelumnya PT Elang Mahkota Komputer)

Designation
Nama Singkat
EMTEK

Date of Establishment
Tanggal Akta Pendirian
3 August 1983
3 Agustus 1983

Legal Basis of Establishment
Dasar Hukum Pendirian
Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated 15 March 1984
Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984

Date of Share Listing
Tanggal Pencatatan Saham
12 January 2010
12 Januari 2010

Ticker Symbol
Kode Saham
EMTK

Lines of Business
Bidang Usaha
Media, Information Technology Solutions, Connectivity & Others through subsidiaries
Media, Solusi Teknologi Informasi, Konektivitas & Lainnya melalui anak-anak usaha

Address
Alamat
SCTV Tower - Senayan City, 18th Floor
Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia

Website
www.emtek.co.id

Email
corsec@emtek.co.id

Phone Number
Nomor Telepon
(+62 21) 72782066

Fax Number
Nomor Fax
(+62 21) 72782194

COMPANY IN BRIEF
Sekilas Perusahaan

Established on 3 August 1983, under the name PT Elang Mahkota Komputer, the Company started its enterprise as a computer equipment provider. On 10 March 1997, the Company changed its name to PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK), which was subsequently ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 15 April 1997. This transformation reflected the Company's business development while simultaneously marked its progressive and significant shift into the entertainment and information industry.

In accordance with the vision to become the leading provider of entertainment and information in Indonesia, EMTEK acquired strategic share ownership in the free-to-air television station PT Surya Citra Televisi (SCTV) through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) in 2002. To further scale up its business, the Company conducted initial public offering (IPO) on 12 January 2010. In the wake of the successful IPO, EMTEK strengthened its position in the domestic media industry by acquiring PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), the holding company of television station PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).

In the year of 2013, EMTEK took a strategic step in order to increase the synergy within the Group by merging SCMA, the holding company of SCTV, with IDKM, the holding company of Indosiar. In the same year, EMTEK became the official broadcaster of the 2013 SEA Games in Myanmar through SCTV and Indosiar; secured the broadcasting rights for the Barclays Premier League seasons 2013/2014, 2014/2015, and 2015/2016; as well as the broadcasting rights for the UEFA Champions League seasons 2012/2013, 2013/2014, and 2014/2015.

Furthermore, the Company continuously develops and complements its digital contents and services ecosystem by investing in several leading online startups and portals, both directly and through the subsidiaries. Moreover, EMTEK has also invested in leading over-the-top (OTT) services in Southeast Asia

Perseroan didirikan pada tanggal 3 Agustus 1983 dengan nama PT Elang Mahkota Komputer dan bergerak di bidang usaha penyediaan peralatan komputer. Pada tanggal 10 Maret 1997, Perseroan berganti nama menjadi PT Elang Mahkota Teknologi (EMTEK) dan perubahan tersebut kemudian disahkan Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 15 April 1997. Transformasi ini mencerminkan perkembangan usaha Perseroan sekaligus menandai peralihannya yang progresif dan signifikan ke industri hiburan dan informasi.

Sesuai visi untuk menjadi penyedia hiburan dan informasi terkemuka di Indonesia, EMTEK mengakuisisi kepemilikan saham strategis di stasiun televisi *free-to-air* PT Surya Citra Televisi (SCTV) melalui PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) di tahun 2002. Tak hanya itu, demi mengembangkan skala usahanya, Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) pada 12 Januari 2010. Melengkapi keberhasilan IPO tersebut, EMTEK mengukuhkan posisinya di industri media domestik dengan mengakuisisi PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM) yang merupakan induk usaha stasiun televisi PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).

Pada tahun 2013, EMTEK mengambil langkah strategis untuk meningkatkan sinergi dalam Grup dengan menggabungkan SCMA, induk usaha SCTV, dengan IDKM, induk usaha Indosiar. Di tahun yang sama, EMTEK menjadi *official broadcaster* SEA Games 2013 di Myanmar melalui SCTV dan Indosiar; mendapatkan hak siar untuk *Barclays Premier League* musim 2013/2014, 2014/2015 dan 2015/2016; serta hak siar *UEFA Champions League* musim 2012/2013, 2013/2014, dan 2014/2015.

Perseroan pun terus mengembangkan dan melengkapi ekosistem konten dan layanan digitalnya dengan berinvestasi di berbagai usaha *startup* dan portal daring terkemuka, baik secara langsung maupun melalui anak usaha. EMTEK turut pula berinvestasi pada layanan *over-the-top* (OTT) terkemuka

Source/ Sumber:
Sekaten Exhibition 2019
Pameran Sekaten 2019

namely PropertyGuru Pte. Ltd., BukaLapak.com, Home Tester Club, and klikdokter.com, as well as oshop.co.id, a home shopping website in collaboration with television station O Channel.

Likewise, EMTEK has strengthened its portfolio in the online digital media business through subsidiary PT Kreatif Media Karya (KMK Online) with investment in PT Kapanlagi Dot Com Networks, as well as through the development of renowned digital portals such as Vidio.com, Liputan6.com, KapanLagi.com, Bola.net, Merdeka.com, Bola.com, Dream.co.id, Brilio.net, and Fimela.com. Moreover, the Company persistently enhances its financial technology and e-commerce businesses through DANA digital wallet.

Today, EMTEK is a powerhouse holding company whose subsidiaries engaged in media, entertainment, content, online, telecommunications, technology, and health businesses. Accordingly, EMTEK's vast businesses are divided into Media Division, Solution Division, and Connectivity & Others Division.

In addition, SCTV and Indosiar successfully retained their prominence as the top three television stations by viewers' choice in two consecutive years namely 2018 and 2019.

The Company also actively strengthens its position, presence, and business foundation. In 2019, DANA and BukaLapak participated as keynote speakers during the prestigious Indonesia Fintech Summit & Expo 2019 held at Jakarta Convention Center on 23-24 September 2019, marking both entities' prominence in the industry. Likewise, throughout the year, EMC Tangerang Hospital continued its new building construction that is expected to be completed in 2020 and greatly enhance the hospital's services and quality. And finally, EMTEK yet again has secured the free-to-air (FTA) and over-the-top (OTT) official broadcasting rights for Shopee Liga 1 2020 and the soccer league will be aired exclusively on Indosiar, O Channel, and Vidio.com.

di Asia Tenggara yaitu PropertyGuru Pte. Ltd., BukaLapak.com, Home Tester Club, dan klikdokter.com, serta oshop.co.id yang merupakan situs web *home shopping* bekerja sama dengan stasiun televisi O Channel.

Tak hanya itu, EMTEK memperkuat portofolio usaha media digital daring melalui anak usaha yaitu PT Kreatif Media Karya (KMK Online) yang berinvestasi di PT Kapanlagi Dot Com Networks (KLN), serta mengembangkan portal-portal ternama seperti Vidio.com, Liputan6.com, KapanLagi.com, Bola.net, Merdeka.com, Bola.com, Dream.co.id, Brilio.net, dan Fimela.com. Perseroan pun senantiasa mengembangkan usaha teknologi keuangan dan *e-commerce* melalui dompet digital DANA.

EMTEK kini merupakan perusahaan *holding* dengan berbagai anak usaha yang bergerak di bidang media, hiburan, konten, daring, telekomunikasi, teknologi, dan kesehatan. Luasnya cakupan tersebut membuat usaha yang dijalankan EMTEK dibagi menjadi Divisi Media, Divisi Solusi, dan Divisi Konektivitas & Lainnya.

Tak hanya itu, SCTV dan Indosiar sukses mempertahankan statusnya sebagai tiga besar stasiun televisi pilihan pemirsa dalam dua tahun berturut-turut yaitu 2018 dan 2019.

Perseroan juga secara aktif memperkuat posisi, presensi, dan fondasi usahanya. Pada tahun 2019, DANA dan BukaLapak berpartisipasi sebagai pembicara utama dalam ajang bergengsi Indonesia Fintech Summit & Expo 2019 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center pada tanggal 23-24 September 2019, menandai keunggulan keduanya dalam industrinya. Di sepanjang tahun itu, Rumah Sakit EMC Tangerang juga melanjutkan konstruksi bangunan barunya yang diharapkan dapat selesai pada tahun 2020 sekaligus meningkatkan kualitas dan layanannya secara signifikan. Tak hanya itu, EMTEK kembali mendapatkan hak siar resmi *free-to-air (FTA)* dan *over-the-top (OTT)* untuk *Shopee Liga 1 2020* dan liga sepak bola itu akan ditayangkan secara eksklusif di Indosiar, O Channel, dan Vidio.com.

VISION AND MISSION
Visi dan Misi

To be the leading provider of entertainment and information for Indonesian people and the preferred service partner in the provision of information, communication and technology solutions to our customers.

Menjadi penyedia hiburan dan informasi terkemuka bagi masyarakat Indonesia dan pilihan utama dalam layanan penyediaan solusi informasi, komunikasi, serta teknologi bagi para pelanggan kami.

- We strive to be the preferred provider of quality contents for Indonesian people and establish ourselves as the trusted service provider of a complete range of solutions to satisfy the needs of our customers.
- We strive to become the trusted choice by delivering attractive contents and superior services, as well as by continuously developing our human resources.
- Through the achievement of the abovementioned, we will create a sustainable and profitable business for our stakeholders.
- Kami senantiasa berupaya untuk menjadi pilihan utama dalam penyediaan konten berkualitas bagi masyarakat Indonesia dan membangun reputasi sebagai penyedia layanan terpercaya untuk ragam solusi lengkap dalam rangka memenuhi kebutuhan para pelanggan kami.
- Kami akan menjadi pilihan utama melalui upaya penyediaan konten yang menarik, pemberian layanan yang unggul, dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.
- Dengan mewujudkan pencapaian-pencapaian tersebut, kami akan menciptakan bisnis yang menguntungkan secara berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan kami.

CORPORATE MILESTONES

Tonggak Sejarah Perseroan

1983

The Company was established under the name PT Elang Mahkota Komputer as a computer equipment provider.

Perseroan didirikan dengan nama PT Elang Mahkota Komputer dan bergerak di bidang usaha penyediaan peralatan komputer.

1997

PT Elang Mahkota Komputer changed its name to PT Elang Mahkota Teknologi.

PT Elang Mahkota Komputer berganti nama menjadi PT Elang Mahkota Teknologi.

2002

EMTEK acquired strategic share ownership in the free-to-air television station PT Surya Citra Televisi (SCTV) through PT Surya Citra Media Tbk (SCMA).

EMTEK mengakuisisi kepemilikan saham strategis di stasiun televisi free-to-air PT Surya Citra Televisi (SCTV) melalui PT Surya Citra Media Tbk (SCMA).

2009

On 30 December 2009, EMTEK obtained an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK)/Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offering of 512,730,000 shares.

Pada tanggal 30 Desember 2009, EMTEK memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK)/Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham perdana kepada masyarakat sebanyak 512.730.000 lembar saham.

2010

On 12 January 2010, EMTEK conducted initial public offering amounting to 10% of the total issued shares on the Indonesia Stock Exchange to obtain funds for future business development and investment.

Pada tanggal 12 Januari 2010, EMTEK melaksanakan Penawaran Umum Perdana sebanyak 10% dari jumlah saham diterbitkan di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh dana pengembangan investasi usaha.

2011

- EMTEK acquired PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM), the holding company of free-to-air television station PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
- EMTEK's production house subsidiary PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions) started its operation.
- EMTEK mengakuisisi PT Indosiar Karya Mandiri Tbk (IDKM) yang merupakan induk usaha stasiun televisi free-to-air PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar).
- Anak usaha EMTEK yang bergerak di bidang rumah produksi, PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions), mulai beroperasi.

2015

- EMTEK Group established content subholding company PT Indonesia Entertainmen Grup, a joint venture between EMTEK and SCMA, with subsidiaries engaging in production house, content production and distribution, and production infrastructure businesses.
- EMTEK Group invested in several startups and leading online portals such as PropertyGuru Pte. Ltd., as well as additional investment on BukaLapak.com.
- EMTEK's Subsidiary, KMK Online launched its social media-based video platform, Vidio.com.
- EMTEK through its subsidiary PT Elang Prima Retailindo relaunched Oshop.co.id, an online home shopping website, in partnership with O Channel.
- Grup EMTEK mendirikan perusahaan subholding di bidang konten yaitu PT Indonesia Entertainmen Grup, yang merupakan perusahaan patungan antara EMTEK dan SCMA, serta memiliki anak-anak usaha yang bergerak di bidang rumah produksi, produksi dan distribusi konten, serta infrastruktur produksi.
- Grup EMTEK berinvestasi pada beberapa usaha startup dan portal daring terkemuka antara lain PropertyGuru Pte. Ltd., serta investasi lanjutan di BukaLapak.com.
- Anak usaha EMTEK, KMK Online, meluncurkan platform video berbasis media sosial, Vidio.com.
- EMTEK melalui anak usahanya, PT Elang Prima Retailindo, meluncurkan kembali Oshop.co.id, situs home shopping, bekerja sama dengan O Channel.

2016

- Through KMK Online, EMTEK established a joint venture with Kalbe Group to provide online health consulting service, namely klikdokter.com.
- Through SCMA, EMTEK invested in Southeast Asia's reputable over-the-top (OTT) service provider, Iflix.
- Through PT Estha Yudha Ekatama (EYE), EMTEK expanded into outdoor advertising.
- EMTEK increased its share ownership in Usada Insani Hospital and Pertamedika Sentul Hospital.
- Melalui KMK Online, EMTEK membentuk perusahaan patungan dengan Grup Kalbe untuk memberikan jasa konsultasi kesehatan daring yaitu klikdokter.com.
- Melalui SCMA, EMTEK berinvestasi pada penyedia layanan over-the-top (OTT) terkemuka di Asia Tenggara yaitu Iflix.
- Melalui PT Estha Yudha Ekatama (EYE), EMTEK berekspansi ke bidang periklanan outdoor.
- EMTEK menambah jumlah kepemilikan saham pada Rumah Sakit Usada Insani dan Rumah Sakit Pertamedika Sentul.

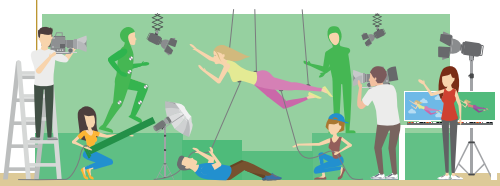

2013

- EMTEK merged SCMA, the holding company of SCTV, with IDKM, the holding company of Indosiar.
- EMTEK secured exclusive broadcasting rights for the 2013 Sea Games in Myanmar through SCTV and Indosiar.
- EMTEK secured domestic broadcasting rights for seasons 2013/2014, 2014/2015, and 2015/2016 of the Barclays Premier League.
- EMTEK secured domestic broadcasting rights for seasons 2012/2013, 2013/2014, and 2014/2015 of the UEFA Champions League.
- EMTEK through subsidiary PT Elang Medika Corpora (EMC) acquired the Usada Insani Hospital in Tangerang.
- EMTEK menggabungkan SCMA, induk usaha SCTV, dengan IDKM, induk usaha Indosiar.
- EMTEK mendapatkan hak tayang eksklusif Sea Games 2013 di Myanmar melalui SCTV dan Indosiar.
- EMTEK mendapatkan hak siar Barclays Premier League untuk musim 2013/2014, 2014/2015, dan 2015/2016.
- EMTEK mendapatkan hak siar UEFA Champions League untuk musim 2012/2013, 2013/2014, and 2014/2015.
- EMTEK melalui anak usaha PT Elang Medika Corpora (EMC) mengakuisisi Rumah Sakit Usada Insani di Tangerang.

2014

EMTEK invested in Home Tester Club, BukaLapak.com, and Pertamedika Sentul Hospital.

EMTEK berinvestasi pada Home Tester Club, BukaLapak.com, dan Rumah Sakit Pertamedika Sentul.

2017

Through KMK Online, EMTEK established a digital payment business PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK), a licensed electronic money company registered with Bank Indonesia. This digital payment has launched under the name "DANA". DANA continues to develop the cooperation with various merchant partners and other financial service institutions to support the national cashless movement (cashless society) in Indonesia.

Melalui KMK Online, EMTEK mendirikan usaha pembayaran digital yaitu PT Espay Debit Indonesia Koe (EDIK), perusahaan pemegang lisensi uang elektronik yang terdaftar di Bank Indonesia. Pembayaran digital ini telah diluncurkan dengan nama "DANA". DANA terus mengembangkan kerjasama dengan berbagai mitra pedagang (merchants) dan institusi layanan keuangan lain untuk mendukung gerakan nasional non tunai di Indonesia.

2018

- Through KMK Online, EMTEK invested in PT Kapanlagi Dot Com Networks that manages renowned digital portals such as Vidio.com, Liputan6.com, KapanLagi.com, Bola.net, Merdeka.com, Bola.com, Dream.co.id, Brilio.net, and Fimela.com.
- EMTEK Group secured exclusive live broadcasting rights for the 2018 Asian Games in Jakarta and Palembang through SCTV, Indosiar, O Channel, Vidio.com, Liputan6.com, bola.com, and bola.net.
- Melalui KMK Online, EMTEK berinvestasi di PT Kapanlagi Dot Com Networks yang mengelola portal digital ternama yaitu Vidio.com, Liputan6.com, KapanLagi.com, Bola.net, Merdeka.com, Bola.com, Dream.co.id, Brilio.net, and Fimela.com.
- Grup EMTEK mendapatkan hak tayang siaran langsung ekslusif untuk Asian Games 2018 yang diselenggarakan di Jakarta dan Palembang melalui SCTV, Indosiar, O Channel, Vidio.com, Liputan6.com, bola.com, dan bola.net.

2019

- **Through SCMA, EMTEK participated share in PT Benson Media Kreasi ("Samara"). Samara is engaged in offline events, influencer marketing, and talent management. In 2019, Samara held IDEAFEST 2019 carrying the theme "Age of Pride" from 3 to 6 October 2019. IDEAFEST 2019 comprised of 130 sessions and was attended by more than 250 speakers from home and abroad.**
- **Moreover, EMTEK through its subsidiary PT Mediatama Televisi, launched NEXPARABOLA direct-to-home (DTH) pay television in 2019. NEXPARABOLA is an affordable satellite-based DTH platform able to broadcast to viewers in urban and rural areas. NEXPARABOLA broadcasts Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA European League, and EFL Championship through Champions TV.**
- **EMTEK through its subsidiary Vidio.com launched its first original Indonesian drama series namely Heart, I Love You Baby, and Girls in The City.**
- **Through PT Screenplay Bumilangit Produksi, EMTEK produced Gundala, the first big-budget superhero movie in Indonesia, and the first instalment in the Bumilangit Cinematic Universe (BCU). Gundala is also the only movie from Southeast Asia to be screened at Toronto International Film Festival (TIFF) 2019.**
- Melalui SCMA, EMTEK turut serta melakukan pernyertaan saham di PT Benson Media Kreasi ("Samara"). Samara bergerak di bidang offline events, marketing influencer dan talent management. Tahun 2019, Samara menyelenggarakan IDEAFEST 2019 dengan tema "Age of Pride" yang diselenggarakan pada tanggal 3-6 Oktober 2019. IDEAFEST 2019 dibagi ke dalam 130 sesi dan dihadiri oleh lebih dari 250 pembicara baik dari dalam maupun luar negeri.
- Selain itu, EMTEK melalui anak usahanya, PT Mediatama Televisi, meluncurkan TV Satelit NEXPARABOLA pada tahun 2019. NEXPARABOLA memberikan tayangan televisi satelit berlangganan terjangkau yang dapat menayangkan kepada pelanggan yang berada di pusat kota maupun yang berada di daerah pedesaan. NEXPARABOLA menayangkan Liga 1, Liga 2, UEFA Champions League, UEFA Europa League dan EFL Championship melalui Champions TV.
- EMTEK melalui anak usahanya, Vidio.com, meluncurkan beberapa drama series original pertama di Indonesia seperti Heart, I Love You Baby, dan Girls in The City.
- Melalui PT Screenplay Bumilangit Produksi, EMTEK memproduksi Gundala, film serial tentang Superhero pertama dengan anggaran besar di Indonesia dan film pertama yang ditayangkan dalam serial Bumilangit Cinematic Universe (BCU). Gundala juga satu-satunya film dari Asia Tenggara yang diputar di Toronto International Film Festival (TIFF) 2019.

Source/ Sumber:
BukaLapak's 9th Anniversary
Ulang Tahun ke-9 BukaLapak

LINES OF BUSINESS
Bidang Usaha

Pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association, EMTEK is a holding company that manages subsidiaries which engaged in media, entertainment, online, telecommunications, technology, and health. Accordingly, EMTEK's vast businesses are divided into Media Division, Solution Division, and Connectivity & Others Division.

Media Division

The Media Division consists of three television stations: SCTV, Indosiar, and O Channel. Both SCTV and Indosiar are among Indonesia's leading nationwide free-to-air stations. SCTV with an excess of 182 million viewers in more than 179 cities across the country, while Indosiar with a viewership of 183 million in 187 cities. On the other hand, the Jakarta-based O Channel provides free-to-air lifestyle and entertainment programming for the city.

Solution Division

The Solutions Division provides a range of information infrastructures and services, communication and informatics services, as well as technological solutions for the telecommunication, banking, and retail payment industries, including service solutions for integrated VSAT, smart card infrastructure, and retail distribution for telecommunications services.

Connectivity & Others Division

The Connectivity & Others Division accommodates new initiatives and breakthroughs in TV and internet services as well as in other fields that are aligned with the Company's business directives, including but not limited to wireless broadband internet services for Jakarta and the surrounding areas and also Surabaya, as well as online and offline healthcare services.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan Pasal 3, EMTEK merupakan perusahaan *holding* yang mengelola anak-anak usaha yang bergerak di bidang media, hiburan, daring, telekomunikasi, teknologi, dan kesehatan. Luasnya cakupan tersebut membuat usaha yang dijalankan EMTEK dibagi menjadi Divisi Media, Divisi Solusi, dan Divisi Konektivitas & Lainnya.

Divisi Media

Divisi Media terdiri dari tiga stasiun televisi: SCTV, Indosiar, dan O Channel. SCTV dan Indosiar merupakan saluran televisi tidak berbayar terkemuka yang berlingkup nasional. SCTV memiliki jumlah pemirsa lebih dari 182 juta di lebih dari 179 kota di seluruh Indonesia, sedangkan Indosiar 183 juta di 187 kota. Di sisi lain, O Channel yang berbasis di Jakarta menyiarkan acara gaya hidup dan hiburan bagi masyarakat kota tersebut.

Divisi Solusi

Divisi Solusi menyediakan serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk VSAT terintegrasi, infrastruktur kartu pintar (*smart card*) dan distribusi ritel dari layanan telekomunikasi.

Divisi Konektivitas & Lainnya

Divisi Konektivitas & Lainnya mengakomodasi berbagai inisiatif dan terobosan baru dalam dunia televisi dan layanan internet serta bidang-bidang lain yang sesuai dengan arahan usaha Perseroan, antara lain layanan internet pita lebar nirkabel untuk kawasan Jakarta dan sekitarnya serta Surabaya, berikut layanan kesehatan baik daring maupun melalui rumah sakit.

Media Division Divisi Media		
Product and Service Produk dan Jasa	**Subsidiary** Anak Usaha	**Description** Uraian
Broadcasting Penyiaran		
3 Free-To-Air (FTA) Television Stations 3 Saluran Televisi Free-To-Air (FTA)	PT Surya Citra Media Tbk (SCMA)	EMTEK's subsidiary, a holding company that manages companies engaged in the media business. Anak usaha EMTEK, perusahaan holding yang menaungi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang media.
	PT Surya Citra Televisi (SCTV)	A leading national FTA television station. Saluran televisi FTA nasional terkemuka.
	PT Indosiar Visual Mandiri (Indosiar)	A leading national FTA television station. Saluran televisi FTA nasional terkemuka.
	PT Omni Intivision (O Channel)	FTA televisions station that focusing on home shopping, lifestyle, and entertainment for the residents of Jakarta and the surrounding areas. Stasiun TV FTA yang berfokus pada home shopping, gaya hidup, dan hiburan untuk masyarakat Jakarta dan sekitarnya.
Content Konten		
Production House Rumah Produksi Production houses that produce original TV contents and animations for FTA TV channels, pay TVs, and other related industries. Rumah produksi yang memproduksi konten TV serta animasi orisinal untuk saluran TV FTA, TV berbayar berlangganan, dan industri terkait lainnya.	PT Screenplay Produksi (Screenplay Productions)	A production house producing drama TV shows and TV films for SCTV and Indosiar. The affiliation between the production house and the two TV stations creates a synergy that is expected to increase efficiency in producing quality contents for viewers. Rumah produksi yang memproduksi serial drama dan film televisi untuk SCTV dan Indosiar. Hubungan afiliasi antara rumah produksi ini dan kedua stasiun TV tersebut menghasilkan sinergi yang diharapkan meningkatkan efisiensi dalam menghasilkan produk yang berkualitas bagi pemirsa.
	PT Screenplay Sinema Film (SSF)	SSF is engaged in film distribution services, film program production services, event programs production, film marketing, and other related business activities. SSF menjalankan usaha di bidang jasa peredaran film, jasa pembuatan film program, produksi program-program acara, pemasaran film serta kegiatan usaha terkait lainnya.
	PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP)	A subsidiary of IEG that was established to meet the needs in the production management of internal content, films, soap operas, music, events, and to run production house business that includes the creation of contents, animations, online media, and entertainment. Anak usaha IEG yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan di bidang manajemen dan pengelolaan produksi internal konten, film, sinetron, musik, acara dan mengusahakan rumah produksi konten, animasi, online media, hiburan.
	PT Sinemart Indonesia	A production house engaging in the field of film making, film distribution activities, video and television programs Rumah produksi yang menjalankan usaha di bidang pembuatan film, aktivitas distribusi film, video dan program televisi

Media Division Divisi Media		
Product and Service **Produk dan Jasa**	**Subsidiary** **Anak Usaha**	**Description** **Uraian**
Infrastructure Infrastruktur	PT Indonesia Entertainmen Studio (IES)	IES is engaged in rental and management services, broadcasting and film production studios, provision and utilization of multimedia through telecommunications equipment, as well as other related business activities. IES menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa penyewaan dan manajemen, studio penyiaran dan produksi film, penyediaan dan pemanfaatan multimedia melalui perangkat telekomunikasi serta kegiatan usaha terkait lainnya.
Content Aggregator Aggregator Konten	PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG)	A production house engaging in trade, film trade, content, news, entertainment/program products, shows, programming and contents exports and imports, channel shows, and other businesses. Rumah produksi yang menjalankan usaha di bidang perdagangan, perdagangan film, konten, berita, produk hiburan/acara, show, ekspor dan impor konten acara, channel show, serta bidang usaha lainnya.
Digital **Digital**		
Diverse online media and social networking businesses with vast coverage run by EMTEK's subsidiary PT Kreatif Media Karya (KMK Online). Beragam usaha media daring dan jejaring sosial dengan jangkauan luas yang dijalankan anak usaha EMTEK, PT Kreatif Media Karya (KMK Online).	PT Kreatif Media Karya (KMK Online)	An online media company that operates Vidio.com, a social media-based video platform. Perusahaan media daring yang mengoperasikan Vidio.com, sebuah platform video berbasis media sosial.
	PT KapanLagi Dot Com Networks (KLY)	An online media powerhouse that operates online news portals i.e. Liputan6.com, merdeka.com, and OTOSIA.com; entertainment portals i.e. KapanLagi.com, BRIL!O.net, bintang.com, and FAMOUS.ID; leading sports portals i.e. bola.com, and BOLA.net; as well as lifestyle portals i.e. FIMELA.com and DREAM.CO.ID. Media daring besar yang mengoperasikan portal berita daring Liputan6.com, merdeka.com, dan OTOSIA.com; portal hiburan KapanLagi.com, BRIL!O.net, bintang.com, dan FAMOUS.ID; portal olahraga terkemuka bola.com, dan BOLA.net; serta portal gaya hidup FIMELA.com dan DREAM.CO.ID.
	PT Suitmedia Kreasi Indonesia	A digital media agency engaged in multimedia and design including website design, production and development services. Agensi media digital yang bergerak di bidang multimedia dan desain, antara lain jasa desain, pembuatan, dan pengembangan situs web.
	PT Home Tester Indonesia	As an online public review website that engaged in market and community research, hometesterclub.com provides a venue for the general public to learn about new products and share experiences with each other. Sebagai situs web review produk yang bergerak di bidang penelitian pasar dan masyarakat, hometesterclub.com menyediakan wadah bagi masyarakat untuk mempelajari produk-produk baru dan saling berbagi pengalaman.

Media Division Divisi Media		
Product and Service **Produk dan Jasa**	**Subsidiary** **Anak Usaha**	**Description** **Uraian**
	PT Medika Komunika Teknologi (klikdokter.com)	A joint venture between KMK Online and Kalbe Group that provides healthcare services through online consultations. Perusahaan patungan antara KMK Online dan Grup Kalbe yang menyediakan layanan kesehatan melalui konsultasi daring.
	PT Estha Yudha Ekatama (EYE)	An outdoor media advertising agency. Perusahaan media periklanan luar ruangan.

Solution Division Divisi Solusi		
Product and Service **Produk dan Jasa**	**Subsidiary** **Anak Usaha**	**Description** **Uraian**
A range of information infrastructure and services, communication and informatics services, as well as technological solutions for the telecommunication, banking, and retail payment industries, including service solutions for integrated VSAT (Very Small Aperture Terminal), smart card infrastructure, and retail distribution for telecommunications services. Serangkaian infrastruktur dan jasa informasi, layanan komunikasi dan informatika serta solusi teknologi untuk industri telekomunikasi, perbankan dan pembayaran ritel, termasuk solusi jasa untuk VSAT (*Very Small Aperture Terminal*) terintegrasi, infrastruktur kartu pintar (*smart card*) dan distribusi ritel dari layanan telekomunikasi.	PT Abhimata Citra Abadi	An information technology company that engaged in the procurement of telecommunications equipment and networking systems, and focused on providing telecommunications technology services for the corporate market. Perusahaan teknologi informasi yang bergerak di bidang pengadaan perangkat telekomunikasi dan *networking system*, serta berfokus pada jasa penyediaan teknologi telekomunikasi bagi pasar korporasi.
	PT Sakalaguna Semesta	An authorized Indosat dealer providing starter cards and top-up credits in wholesale and retail in major cities in Indonesia. Dealer resmi Indosat yang mensuplai kartu perdana dan pulsa isi ulang secara grosir dan ritel di kota-kota besar di Indonesia.
	PT Tangara Mitrakom	A telecommunication network solutions provider that utilizes satellite- and terrestrial-based communication to connect various companies' headquarters to branch offices in different regions. Penyedia solusi jaringan telekomunikasi dengan menggunakan komunikasi berbasis satelit dan *terrestrial* untuk menghubungkan lokasi kantor pusat berbagai perusahaan dengan kantor-kantor cabang di daerah-daerah yang berbeda.
	PT Indopay Merchant Services	An e-payment solution company providing e-payment services for non-cash transactions as well as electronic payment solutions such as Electronic Data Capture (EDC) terminals, and others. Perusahaan solusi *e-payment* yang menyediakan jasa *e-payment* untuk transaksi non-tunai serta solusi pembayaran elektronik seperti *Electronic Data Capture* (EDC) terminal, dan lain-lain.

Connectivity & Others Division Divisi Konektivitas & Lainnya		
Product and Service Produk dan Jasa	**Subsidiary** Anak Usaha	**Description** Uraian
Pay television, internet services, home shopping websites, e-money, e-wallet, property business, as well as investments in two leading hospitals through its subsidiaries. Televisi berlangganan, layanan internet, situs *home shopping*, *e-money*, *e-wallet*, usaha properti, dan investasi di dua rumah sakit terkemuka melalui anak usaha.	PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet)	As one of the first internet service providers (ISPs) in Indonesia that played an important role in the development and provision of internet access in Indonesia, today Bitnet provides information technology services. Sebagai salah satu penyedia layanan internet (ISP) pertama di Indonesia yang memegang peranan penting dalam pengembangan maupun penyediaan akses internet di Indonesia, kini Bitnet menyediakan jasa di bidang teknologi informasi.
	PT Elang Graha Propertindo	A property company that handles several real estate assets and building management under EMTEK Group. Perusahaan properti yang menangani beberapa aset real estate dan pengelolaan gedung di dalam Grup EMTEK.
	PT Indosurya Menara Bersama	A company engaged in the management of broadcasting towers as well as communication equipment and parts trading. Perusahaan yang bergerak di bidang pengelolaan menara penyiaran serta perdagangan peralatan komunikasi dan suku cadangnya.
	PT Elang Prima Retailindo (Oshop)	The operator of www.Oshop.co.id, a leading home shopping website in Indonesia since 2015. Oshop boasts a vast catalogue of unique and interesting products from home and abroad including kitchen equipment, men's and women's lifestyle, health, sports, beauty products, children's toys, and religious products. Operator situs *home shopping* terkemuka di Indonesia yaitu www.Oshop.co.id sejak 2015. Oshop memiliki catalog produk yang unik dan menarik dari dalam dan luar negeri mencakup peralatan dapur, *lifestyle* pria dan wanita, kesehatan, olahraga, produk kecantikan, mainan anak, hingga produk religi.
	PT Elang Media Visitama (EMV)	A company engaged in investment, advertising, management consultation services, and multimedia equipment trading. Perusahaan yang bergerak di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan peralatan multimedia.
	PT Binary Ventura Indonesia (BVI)	A company engaged in investment, advertising, management consultation services, and trade. Perusahaan yang bergerak di bidang investasi, periklanan, jasa konsultasi manajemen, dan perdagangan.
	PT Elang Medika Corpora (EMC)	A holding company for EMTEK's subsidiaries that own and operate two hospitals in Tangerang and Sentul, Bogor. Perusahaan induk untuk anak usaha EMTEK yang memiliki dan mengoperasikan dua rumah sakit di Tangerang dan Sentul, Bogor.
	PT Surya Cipta Medika, PT Utama Pratama Medika and PT Graha Mitra Insani	PT Surya Cipta Medika owns majority share in PT Utama Pratama Medika (formerly PT Surya Mitra Insani), the operator of EMC Tangerang Hospital, and also the majority shareholder of PT Graha Mitra Insani, the owner of land and buildings (assets) upon which EMC Tangerang Hospital was built. PT Surya Cipta Medika memiliki saham mayoritas di PT Utama Pratama Medika (sebelumnya bernama PT Surya Mitra Insani), pengelola dari Rumah Sakit EMC Tangerang, serta merupakan pemilik saham mayoritas di PT Graha Mitra Insani, pemilik tanah dan bangunan (aset) tempat berdirinya Rumah Sakit EMC Tangerang.

Connectivity & Others Division Divisi Konektivitas & Lainnya		
Product and Service Produk dan Jasa	**Subsidiary** Anak Usaha	**Description** Uraian
	PT Unggul Pratama Medika (formerly PT Pertamedika Sentul)	The operator of EMC Sentul Hospital. Operator Rumah Sakit EMC Sentul.
	PT Elang Cakra Arena	An impresario organizing arts and/or sporting events by inviting celebrities, artists or athletes from abroad. Impresario yang menyelenggarakan pertunjukan kesenian dan/atau kegiatan olahraga dengan mendatangkan artis, seniman, atau olahragawan dari luar negeri.
	PT Elang Andalan Nusantara	A company engaged in trade and services businesses. Perusahaan yang menjalankan usaha di bidang perdagangan dan jasa.
	PT Espay Debit Indonesia Koe	A licensed electronic money company registered with Bank Indonesia that has launched DANA digital e-money payment product. Perusahaan pemegang lisensi uang elektronik yang terdaftar di Bank Indonesia yang telah meluncurkan produk pembayaran digital e-money dengan nama DANA.

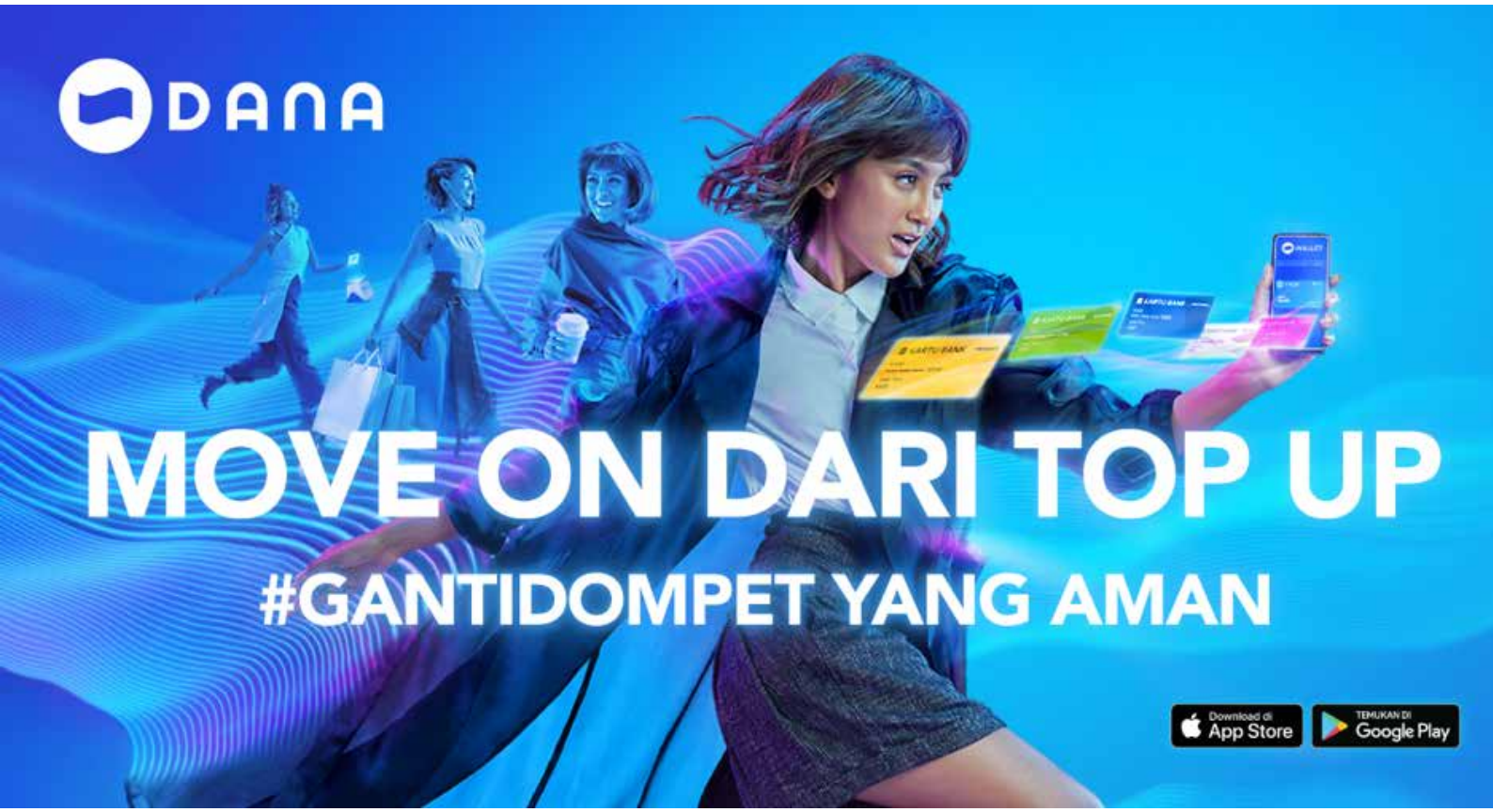

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi

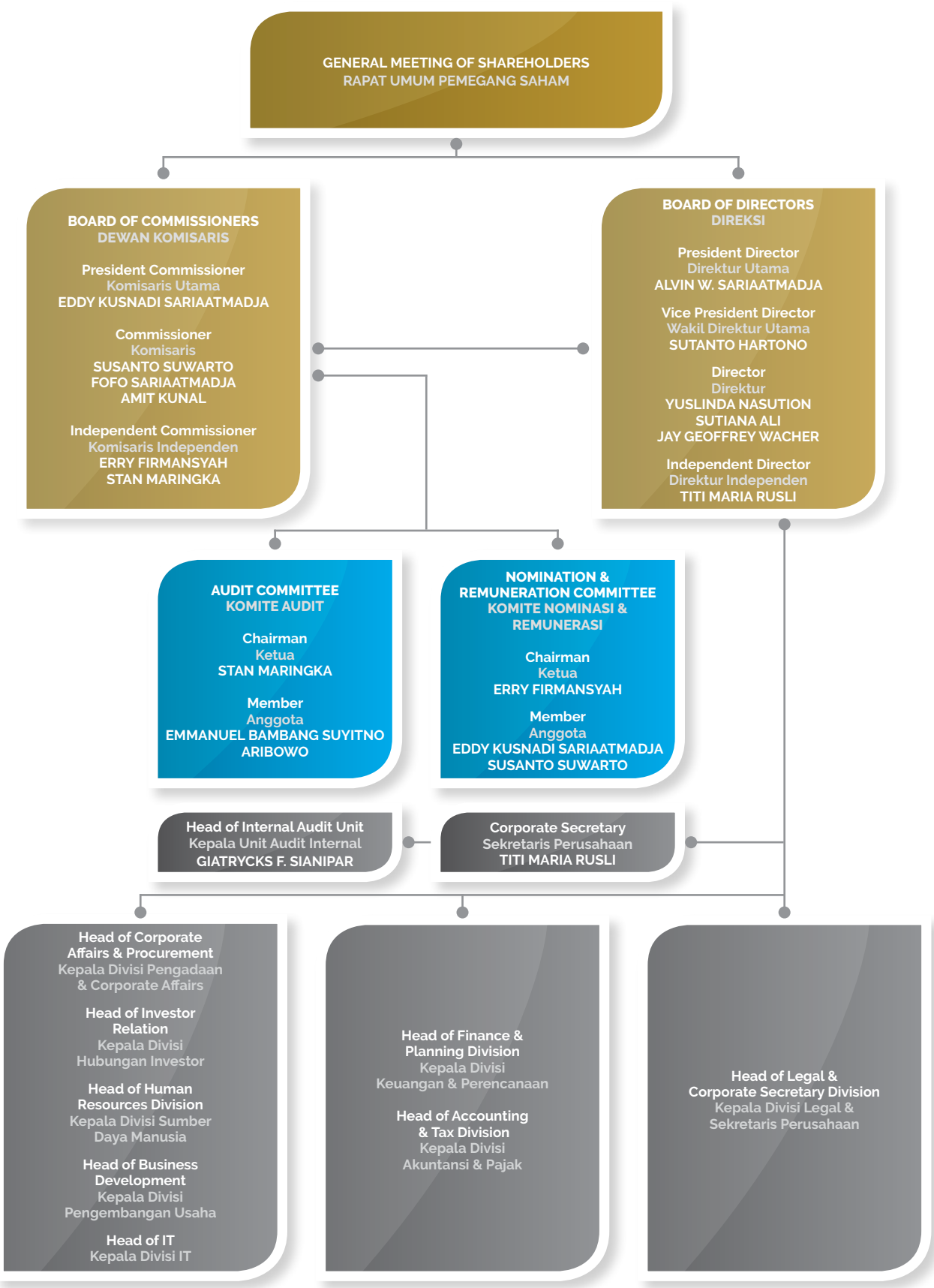

Only the best shows and programs, exclusively on our numerous main platforms.

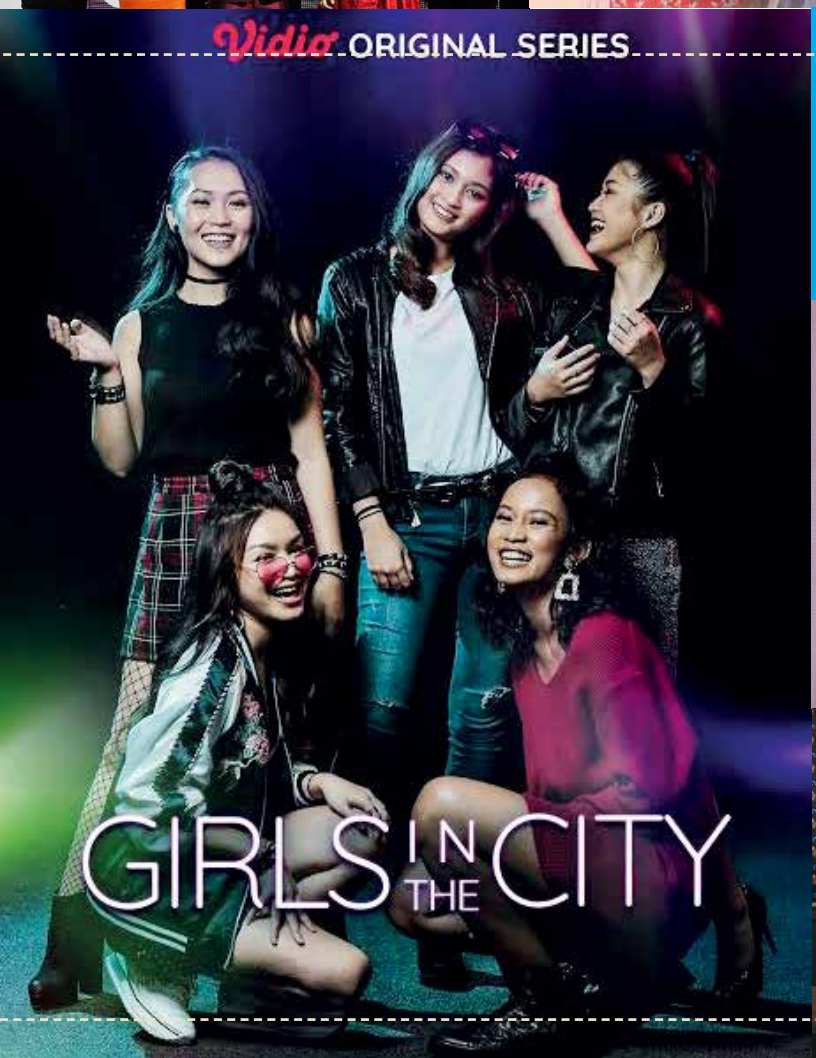

Berbagai acara dan serial terbaik, eksklusif di berbagai platform utama kami.

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Profil Dewan Komisaris

Eddy Kusnadi Sariaatmadja

President Commissioner
Komisaris Utama

Indonesian Citizen, 66 years old
Domicile in Jakarta

Warga Negara Indonesia, 66 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta, on 23 August 1953, he is now 66 years old (as per 30 April 2020).

Obtained his Bachelor of Engineering degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1978, and subsequently earned his Master of Science degree in Engineering and awarded Doctor Honoris Causa from the same university in 1980 and 2014 respectively.

Previously served as President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), President Director of PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), and Commissioner of PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993).

Concurrently serves as Commissioner of PT Surya Citra Televisi since 2001, and as a member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada tanggal 23 Agustus 1953, saat ini berusia 66 tahun (per 30 April 2020).

Meraih gelar *Bachelor of Engineering* dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia, pada tahun 1978, kemudian meraih gelar *Master of Science in Engineering* serta gelar *Doctor Honoris Causa* dari universitas yang sama masing-masing pada tahun 1980 dan 2014.

Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2009-2011), Direktur Utama PT PP London Sumatra Tbk (2007-2009), dan Komisaris PT Australian Guarantee Corporation (1983-1993).

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Citra Televisi sejak 2001 dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Susanto Suwarto

Commissioner
Komisaris

Indonesian Citizen, 64 years old
Domicile in Jakarta

Warga Negara Indonesia, 64 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pontianak, on 9 February 1956, he is now 64 years old (as per 30 April 2020).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pontianak pada tanggal 9 Februari 1956, Saat ini berusia 64 tahun (per 30 April 2020).

Obtained his Bachelor of Electrical and Telecommunication Engineering degree from Trisakti University, Jakarta, Indonesia, in 1983.

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro dan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia, tahun 1983.

Previously, served as EMTEK President Director (2009-2011), Commissioner of PT Surya Citra Televisi (2009-2011), President Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Vice President Director of PT Omni Intivision (2004-2007), President Director of PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), Commissioner of PT Nokia Networks (2002-2007), and President Director of PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001).

Sebelumnya, menjabat sebagai Direktur Utama EMTEK (2009-2011), Komisaris PT Surya Citra Televisi (2009-2011), Komisaris Utama PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Wakil Direktur Utama PT Omni Intivision (2004-2007), Direktur Utama PT Sakalaguna Semesta (2003-2004), Komisaris PT Nokia Networks (2002-2007), dan Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (1989-2001).

Concurrently serves as President Commissioner of PT Abhimata Citra Abadi, Commissioner of PT Indosiar Visual Mandiri (since 2011), Commissioner of PT Tangara Mitrakom, and member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Abhimata Citra Abadi, Komisaris PT Indosiar Visual Mandiri (sejak 2011), Komisaris PT Tangara Mitrakom, dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Amit Kunal

Commissioner
Komisaris

Singaporean Citizen, 41 years old
Domicile in Jakarta

Warga Negara Singapura, 41 tahun
Domisili di Jakarta

Singaporean citizen, domiciled in Singapore. Born in Patna Bihar, India, on 5 June 1978, he is now 41 years old (as per 30 April 2020).

Obtained his MBA degree in Finance and Accounting from Indiana University, USA, and his Bachelor's degree from Indian Institute of Technology, India,

Prior experience included a stint at the investment banking group of Bank of America Merrill Lynch in New York and Singapore. Concurrently serves as Director of Archipelago Investment Private Limited (AIPL), and Head of Direct Investments Group, South East Asia, at GIC Private Limited.

Warga Negara Singapura, berdomisili di Singapura. Lahir di Patna Bihar, India pada tanggal 5 Juni 1978, Saat ini berusia 41 tahun (per 30 April 2020).

Meraih gelar MBA bidang Keuangan dan Akuntansi dari Indiana University, AS, dan gelar Sarjana dari Indian Institute of Technology, India.

Sebelumnya pernah menjabat di grup investasi perbankan Bank of America Merrill Lynch di New York dan Singapura. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Archipelago Investment Private Limited (AIPL) dan Kepala Direct Investments Groups, Asia Tenggara di GIC Private Limited.

Fofo Sariaatmadja

Commissioner
Komisaris

Indonesian Citizen, 56 years old
Domicile in Jakarta

Warga Negara Indonesia, 56 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Jakarta, on 11 December 1963, he is now 56 years old (as per 30 April 2020).

Obtained his Master of Engineering Science degree in Electrical Engineering from the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1987, and subsequently obtained his Bachelor of Engineering (Honors) degree from the same university in 1985.

Previously served as Director of the Company (2009-2012), Commissioner of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), President Director of PT Surya Citra Televisi (2006-2011), and President Director of PT Surya Citra Media Tbk (2004-2012).

Concurrently serves as Commissioner of PT Surya Citra Televisi.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta, pada tanggal 11 Desember 1963, saat ini berusia 56 tahun (per 30 April 2020).

Meraih gelar Master of Engineering Science in Electrical Engineering dari Universitas New South Wales, Sydney, Australia, pada 1987, dan gelar Bachelor of Engineering (Honors) dari universitas yang sama pada tahun 1985.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2009-2012), Komisaris PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2007-2009), Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (2006-2011), dan Direktur Utama PT Surya Citra Media Tbk (2004-2012).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Citra Televisi.

Erry Firmansyah

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Indonesian Citizen, 64 years old
Domicile in Jakarta

Warga Negara Indonesia, 64 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bandung, on 18 September 1955, he is now 64 years old (as per 30 April 2020).

Obtained his Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1982.

Previously he served as President Director of PT Indonesia Stock Exchange (IDX) (2002-2009), and President Director of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (1998-2002).

Concurrently serves as Chairman of EMTEK's Nomination and Remuneration Committee, Independent Commissioner of PT Unilever Tbk (since 2009), and Commissioner of PT Eagle Capital (since 2009).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bandung pada tanggal 18 September 1955, saat ini berusia 64 tahun (per 30 April 2020).

Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia tahun 1982.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Bursa Efek Indonesia (BEI) (2002-2009), dan Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) (1998-2002).

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi EMTEK, Komisaris Independen PT Unilever Tbk (sejak 2009), dan Komisaris PT Eagle Capital (sejak 2009).

Stan Maringka

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Indonesian Citizen, 67 years old
Domicile in Jakarta

Warga Negara Indonesia, 67 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Bogor on 1 October 1952, he is now 67 years old (as per 30 April 2020).

Obtained his Baccalaureate degree from Université Sorbonne-Nouvelle, Paris, France, in 1974, and his Master's degree from Mankato State University, Minnesota, USA, in 1976.

Previously served as CEO of IDC International Consulting, New York, USA and MGT Resources, Connecticut, USA, (1989-2006), Manager of Nouvelles Frontieres, New York, USA (1983-1989), Director of PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982), and Managing Director of Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979).

Concurrently serves as Chairman of EMTEK's Audit Committee.

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Bogor pada tanggal 1 Oktober 1952, saat ini berusia 67 tahun (per 30 April 2020).

Meraih gelar *Baccalaureate* dari Université Sorbonne-Nouvelle, Paris, Perancis, tahun 1974, dan gelar *Master* dari Mankato State University, Minnesota, AS tahun 1976.

Sebelumnya menjabat sebagai CEO IDC International Consulting, New York, AS dan MGT Resources, Connecticut, AS (1989-2006), Manajer Nouvelles Frontieres, New York, AS (1983-1989), Direktur PT Arya Penta Electronics & Services, Bandung, Indonesia (1979-1982), dan *Managing Director* Ama Forta International, Bandung, Indonesia (1976-1979).

Saat ini juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit EMTEK.

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE
Profil Direksi

Alvin W. Sariaatmadja

President Director
Direktur Utama

Indonesian Citizen, 36 years old
Domicile in Jakarta

Warga Negara Indonesia, 36 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Sydney, on 14 August 1983, he is now 36 years old (as per 30 April 2020).

Obtained his Bachelor of Law and Bachelor of Finance degrees from the University of New South Wales, Australia.

Previously served as Director of PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017).

Concurrently serves as President Commissioner of PT Elang Andalan Nusantara (since 2017) and Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk (since 2015).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Sydney pada tanggal 14 Agustus 1983, saat ini berusia 36 tahun (per 30 April 2020).

Meraih gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Keuangan dari Universitas New South Wales, Australia.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur PT Indosiar Visual Mandiri (2011-2017).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Elang Andalan Nusantara (sejak 2017) dan Komisaris PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2015).

Sutanto Hartono

Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Indonesian Citizen, 53 years old
Domicile in Jakarta

Warga Negara Indonesia, 53 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Yogyakarta, on 4 February 1967, he is now 53 years old (as per 30 April 2020).

Obtained his Bachelor of Chemical Engineering degree from the University of Notre Dame, Indiana, USA and his MBA degree from the University of California, Berkeley, USA.

Previously served as Country General Manager/President Director of PT Microsoft Indonesia, CEO of Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), Managing Director of RCTI, Director of Media Nusantara Citra (RCTI's Holding Company), Vice President of Sony Music Entertainment in the Southeast Asia region, and Senior Associate at Booz Allen & Hamilton, Southeast Asia.

Concurrently serves as President Director of PT Indonesia Entertainmen Grup (since 2016), President Director of PT Surya Citra Televisi (since 2014), and President Director of PT Surya Citra Media Tbk (since 2013).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 4 Februari 1967, saat ini berusia 53 tahun (per 30 April 2020).

Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari University of Notre Dame, Indiana dan gelar MBA dari University of California, Berkeley, AS.

Sebelumnya menjabat sebagai *Country General Manager*/ Direktur Utama di PT Microsoft Indonesia, CEO Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), *Managing Director* RCTI, Direktur Media Nusantara Citra (induk perusahaan RCTI), *Vice President* Sony Music Entertainment kawasan Asia Tenggara, dan *Senior Associate* di Booz Allen & Hamilton, Asia Tenggara.

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indonesia Entertainmen Grup (sejak 2016) Direktur Utama PT Surya Citra Televisi (sejak 2014), dan Direktur Utama PT Surya Citra Media Tbk (sejak 2013).

Yuslinda Nasution

Director
Direktur

Indonesian Citizen, 63 years old
Domicile in Jakarta

Warga Negara Indonesia, 63 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Samarinda, on 24 January 1957, she is now 63 years old (as per 30 April 2020).

Obtained her Bachelor of Electrical Engineering degree, majoring in Telecommunications from Trisakti University, Jakarta, in 1983.

Previously served as Manager of PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Project Manager of PT New Modul International (1991-1992), Technical Manager of PT Kimia Farma from (1984-1991), and Electrical Expert at PT Komunikasi Terrestrial under Sudarpo Corporation (1983-1984).

Concurrently serves as President Director of PT Abhimata Citra Abadi (since 2001), President Commissioner of PT Sakalaguna Semesta (since 2016), and President Director of PT Tangara Mitrakom (since 2017).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Samarinda pada tanggal 24 Januari 1957, saat ini berusia 63 tahun (per 30 April 2020).

Meraih gelar Insinyur Teknik Elektro, jurusan Telekomunikasi dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 1983.

Sebelumnya menjabat sebagai Manajer PT Multi Jasa Karya (1992-1993), Manajer Proyek PT New Modul International (1991-1992), Manajer Teknikal PT Kimia Farma (1984-1991), dan Ahli Elektro PT Komunikasi Terrestrial di bawah Sudarpo Corporation pada (1983-1984).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Abhimata Citra Abadi (sejak 2001), Komisaris Utama PT Sakalaguna Semesta (sejak 2016), dan Direktur Utama PT Tangara Mitrakom (sejak 2017).

Sutiana Ali

Director
Direktur

Indonesian Citizen, 50 years old
Domicile in Jakarta

Warga Negara Indonesia, 50 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pontianak, on 7 July 1969, she is now 50 years old (as per 30 April 2020).

State registered accountant, obtained her Accounting Diploma from the Economic and Business Diploma Program of University of Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta, in 1991, and her Bachelor of Accounting degree from STIE Gunadarma, Jakarta, in 1993, as well as Master in General Management degree from IPMI Business School in 2009.

Previously served as Finance Director of PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), Finance Controller of PT Microsoft Indonesia (2011-2012), Transition Lead, Project Manager, and Financial Controller at PT L'Oreal Indonesia (1999-2011).

Concurrently serves as President Director of PT Espay Debit Indonesia Koe (since 2018), Director of PT Elang Andalan Nusantara (since 2017), and Director of PT Kreatif Media Karya (since 2016).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pontianak pada tanggal 7 Juli 1969, saat ini berusia 50 tahun (per 30 April 2020).

Merupakan akuntan yang terdaftar di register negara akuntan, menyelesaikan studi Akuntansi pada Program Diploma Ekonomika dan Bisnis (FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1991, dan meraih gelar Sarjana Akuntansi pada STIE Gunadarma Jakarta pada tahun 1993, serta gelar *Master in General Management* dari IPMI Business School pada tahun 2009.

Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan PT PZ Cussons Indonesia (2012-2013), *Finance Controller* PT Microsoft Indonesia (2011-2012), *Transition Lead*, *Project Manager*, dan *Financial Controller* di PT L'Oreal Indonesia (1999-2011).

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Espay Debit Indonesia Koe (sejak 2018), Direktur PT Elang Andalan Nusantara (sejak 2017), dan Direktur PT Kreatif Media Karya (sejak 2016).

Jay Geoffrey Wacher

Director
Direktur

Australian Citizen, 52 years old
Domicile in Jakarta

Warga Negara Australia, 52 tahun
Domisili di Jakarta

Australian citizen, domiciled in Australia. Born in Sydney, on 16 September 1967, he is now 52 years old (as per 30 April 2020).

Obtained his Bachelor of Law and Commerce degree from the University of New South Wales, Sydney, Australia, in 1991, and appointed as Associate of the Australia Securities Institute in 1996.

Previously served as Commissioner of EMTEK (2011-2019), Director of EMTEK (2009-2011), Finance Director of PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Investment Director of Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), and Lawyer at Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993).

Concurrently serves as Commissioner of PT Surya Citra Media Tbk and Director of PropertyGuru Pte Ltd, Singapore (since 2015).

Warga Negara Australia berdomisili di Australia. Lahir di Sydney pada tanggal 16 September 1967, saat ini berusia 52 tahun (per 30 April 2020).

Meraih gelar Sarjana Hukum dan Perdagangan dari University of New South Wales, Sydney, Australia, tahun 1991, dan menjadi *Associate* di Australia Securities Institute pada tahun 1996.

Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris EMTEK (2011-2019), Direktur EMTEK (2009-2011), Direktur Keuangan PT PP London Sumatra Indonesia Tbk (2004-2007), Direktur Investasi Carnegie Wylie & Company, Sydney, Australia (2000-2006), dan *Lawyer* di Blake Dawson Waldron, Sydney, Australia (1992-1993).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Surya Citra Media Tbk dan *Director* PropertyGuru Pte Ltd, Singapore (sejak 2015).

Titi Maria Rusli

Independent Director
Direktur Independen

Indonesian Citizen, 42 years old
Domicile in Jakarta

Warga Negara Indonesia, 42 tahun
Domisili di Jakarta

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Medan, on 8 July 1977, she is now 42 years old (as per 30 April 2020).

Obtained her LL.M degree from Leiden University, the Netherlands; MBA degree from the ITB School of Business & Management, Bandung; and Bachelor of Laws degree from Parahyangan Catholic University, Bandung, and also attended High Potential Leadership program held by Harvard Business School, USA.

Previously served as Chief Legal & Strategic Head of Orang Tua Group (2013-2015), and partner at Dermawan & Co Law firm (1999-2006).

Concurrently serves as Commissioner of PT Espay Debit Indonesia Koe (since 2017), and Corporate Secretary (since 1 October 2016).

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Medan, pada tanggal 8 Juli 1977, saat ini berusia 42 tahun (per 30 April 2020).

Meraih gelar LL.M dari Leiden University, Belanda; gelar MBA dari ITB School of Business & Management Bandung; gelar Sarjana Hukum dari Universitas Katholik Parahyangan Bandung; serta mengikuti program *High Potential Leadership* dari Harvard Business School USA.

Sebelumnya menjabat sebagai *Chief Legal & Strategic Head* Orang Tua Group (2013-2015), dan partner di Kantor Pengacara Dermawan & Co (1999-2006).

Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Espay Debit Indonesia Koe (sejak 2017), dan Sekretaris Perusahaan (sejak 1 Oktober 2016).

SHAREHOLDERS COMPOSITION
Komposisi Pemegang Saham

The composition of EMTEK Shareholders as of 31 December 2019, was as follows:

Komposisi Pemegang Saham EMTEK pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

No.	Shareholder Pemegang Saham	Number of Shares Jumlah Saham	Nominal Value Nilai Nominal	Percentage Persentase
1	Eddy Kusnadi Sariaatmadja* **	1,405,156,497	281,031,299,400	24.90%
2	Ir. Susanto Suwarto*	711,788,909	142,357,781,800	12.62%
3	PT Adikarsa Sarana	650,598,396	130,119,679,200	11.53%
4	Piet Yaury	498,956,450	99,791,290,000	8.84%
5	PT Prima Visualindo	459,404,998	91,880,999,600	8.14%
6	The Northern Trust Company S/A Archipelago Investment Pte Ltd	455,000,000	91,000,000,000	8.06%
7	Fofo Sariaatmadja*	303,683,044	60,736,608,800	5.38%
8	Public/ Publik	1,157,686,948	231,537,389,600	20.52%
Total		**5,642,275,242**	**1,128,455,048,400**	**100.00%**

* Board of Commissioners/ Dewan Komisaris
** Controlling Shareholder/ Pemegang Saham pengendali

List of Shareholders Based on Group
Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Kelompok

Institution Institusi	Number of Institutions Jumlah Institusi		Number of Shares Jumlah Lembar Saham	
	2018	2019	2018	2019
Foreign Asing	37	38	833,178,187	831,841,587
Domestic Domestik	16	20	525,230,298	546,887,352
Insurance Asuransi	1	1	214,600	214,600
Foundation Yayasan	3	2	670,544,550	650,598,396
Others Lain-lain	0	0	0	0
Total	**57**	61	**2,029,167,635**	2,029,541,935

Individual Individu	Number of Share Jumlah Saham		Number of People Jumlah Orang	
	2018	2019	2018	2019
Indonesian Individuals Perorangan Indonesia	3,605,414,007	3,606,743,607	252	319
Foreign Individuals Perorangan Asing	900	480,000	1	1
Total	**3,605,414,907**	3,607,223,607	**253**	320

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners with Share Ownership
Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang Memiliki Saham

Name Nama	Position Posisi	Number of Shares Jumlah Saham	Share Ownership Percentage Persentase Kepemilikan Saham
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	1,405,156,497	24.90%
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	711,788,909	12.62%
Fofo Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	303,683,044	5.38%
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	800,000	0.014%
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	480,000	0.009%
Yuslinda Nasution	Director Direktur	1,082,800	0.019%
Sutiana Ali	Director Direktur	120,000	0.002%
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	480,000	0.009%
Titi Maria Rusli	Independent Director Direktur Independen	120,000	0.002%

SHARE LISTING CHRONOLOGY
Kronologis Pencatatan Saham

The total number of issued shares as of 31 December 2019, amounted to 5,642,275,242 shares and listed on the Indonesia Stock Exchange.

Jumlah keseluruhan saham yang telah diterbitkan per 31 Desember 2019 adalah 5,642,275,242 lembar saham dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Date Tanggal	Corporate Action Aksi Korporasi	Nominal/Share Nominal/Saham	Number of Outstanding Shares Jumlah Saham Beredar	Stock Exchange Bursa
12 January 2010 12 Januari 2010	IPO	Rp200	5,127,302,220	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
19 December 2011 19 Desember 2011	Non-Preemptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp200	512,730,222	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia
27 December 2019 27 Desember 2019	Non-Preemptive Rights Issue Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Rp200	2,242,800	Indonesia Stock Exchange Bursa Efek Indonesia

Other Securities and Listing Chronology

The Company has yet to issue any other securities.

Kronologi Penerbitan Efek Lain

Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Professional Institution Lembaga Profesional	Name Nama	Address and Phone Number Alamat dan Nomor Telepon	Services Rendered Jasa Yang Diberikan	Fee Biaya	Appointment Period Periode Penunjukan
Share Registrar Biro Administrasi Efek	PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral, Lt.2 Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, Indonesia. Phone: +6221 2525666 Fax: +6221 2525028	Securities Administration Administrasi Efek	Rp45,800,000,-	2019
Public Accountant Akuntan Publik	Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro, and Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited) Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, dan Surja (A member firm of Ernst & Young Global Limited)	Indonesia Stock Exchange Building, Tower II, Lt. 7 Jalan Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Indonesia. Phone: +6221 52895000 Fax: +6221 52894100	Audit of EMTEK and its subsidiaries on the consolidated Financial Statements for 2019 fiscal year. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian EMTEK dan entitas anaknya untuk tahun buku 2019.	Rp600,000,000,-	2019
Notary Notaris	Aulia Taufani S.H.	Menara Sudirman Lantai 18 Lot ABD Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta Selatan 12190. Phone: +6221 5204778 Fax: +6221 5204780	The Preparation of the Deed of Annual General Meeting of Shareholders and Deed of Amendemend of the Company's Article of Association. Pembuatan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan	Rp40,000,000,-	2019

LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATES, AND JOINTLY CONTROLLED ENTITIES

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Dan Pengendalian Bersama Entitas

Media Division Divisi Media	
Company Name **Nama Perusahaan**	**Company Information** **Informasi Perusahaan**
PT Surya Citra Media Tbk	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 27935599 Fax: +62 21 27935598 www.scm.co.id
PT Surya Citra Televisi	SCTV Tower - Senayan City Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 27935555 Fax: +62 21 27935444 www.sctv.co.id
PT Indosiar Visual Mandiri	Jl. Damai No. 11 Kebun Jeruk, Jakarta Phone: +62 21 5688888 www.indosiar.com
PT Omni Intivision	SCTV Tower - Senayan City Lt. 16 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 72782200 Fax: +62 21 72782201 www.ochanneltv.com
PT Screenplay Produksi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 727 82063 Fax: +62 21 72782063
PT Screenplay Sinema Film	SCTV Tower - Senayan City Lt. 11 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Indonesia Entertainmen Produksi	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Sinemart Indonesia	Ruko Kedoya Elok Plaza Blok DE 19. Jl. Panjang, Kedoya Selatan, Jakarta Phone : +62 21 5830 0098 https://sinemart.com/
PT Indonesia Entertainmen Studio	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Indonesia Entertainmen Grup	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Kreatif Media Karya	SCTV Tower - Senayan City Lt. 14 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 7229690 Fax: +62 21 7229697 www.kmkonline.co.id
PT KapanLagi Dot Com Networks	Jl. RP. Soeroso No. 18, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat Phone: +62 21 3190 4555 Fax: +62 21 3190 4555 www.kly.id
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	Jl. Pejaten Barat 2 No. 3A, Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan- 12510 Phone: +62 21 7196 877 Fax: +62 21 7196 877 https://suitmedia.com

Media Division Divisi Media	
Company Name **Nama Perusahaan**	**Company Information** **Informasi Perusahaan**
PT Home Tester Indonesia	SCTV Tower - Senayan City Lt. 17, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270
PT Medika Komunika Teknologi (klikdokter.com)	Gedung Graha Kirana Lt. 8 Suite 801 Jl. Yos Sudarso Kav. 88, Kel. Sunter Jaya, Kec. Tanjung Priok, Jakarta - 14350
PT Estha Yudha Ekatama	Sopo Del Office Tower Lt 16,Tower B Unit 3,5,6, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Phone: +62 21 5081 5200 www.eyeindonesia.com

Solution Division Divisi Solusi	
Company Name **Nama Perusahaan**	**Company Information** **Informasi Perusahaan**
PT Abhimata Citra Abadi	Menara Batavia Lt. 24 Jl. KH. Mas Mansyur No.126 Jakarta 10220 Phone: +62 21 57930304 Fax: +62 21 57930311
PT Sakalaguna Semesta	Sopo Del Office Tower Lt 16,Tower B Unit 7-8, Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10 1-6 Kawasan Mega Kuningan Jakarta Selatan 12950 Phone: +62 21 50815222
PT Tangara Mitrakom	Jl. RP Soeroso No. 37, Gondangdia,Jakarta 10350 Phone: +62 21 3903939 Fax: +62 21 3903938
PT Indopay Merchant Services	Menara Batavia Lt. 9 Jl. KH. Mas Mansyur No.126 Jakarta 10220 Phone: +62 21 5746711

Connectivity & Others Division Divisi Konektivitas & Lainnya	
Company Name **Nama Perusahaan**	**Company Information** **Informasi Perusahaan**
PT Bitnet Komunikasindo	SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270 Phone: +62213910123 Fax +6221 3903938 www.bit.net.id
PT Elang Graha Propertindo	Menara Batavia Lt. 5 JL.KH Mas Mansyur 126, Jakarta 10220 Phone: +62 21 7226439

Connectivity & Others Division Divisi Konektivitas & Lainnya	
Company Name **Nama Perusahaan**	**Company Information** **Informasi Perusahaan**
PT Indosurya Menara Bersama	Menara Batavia Lt. 5 JL.KH Mas Mansyur 126, Jakarta 10220 Phone: +62 21 7226439
PT Elang Prima Retaillindo	SCTV Tower- Senayan City Lt. 17 JL.Asia Afrika Lot.19, Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat - 10270
PT Elang Media Visitama	SCTV Tower- Senayan City Lt. 18 JL.Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270
PT Binary Ventura Indonesia	SCTV Tower- Senayan City Lt. 18 JL.Asia Afrika Lot.19, Jakarta 10270 Phone: +62 21 2793555 Fax +62 21 2793555
PT Elang Medika Corpora	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 JL. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 72782066 Fax +62 21 72782194
PT Sentul Investindo	Sentul City Building JL.MH Thamrin Kav.8, Cipambuan, Babakan Madang, Bogor
PT Unggul Pratama Medika	Jl. MH. Thamrin Kav. 57 Sentul City, Bogor 16710 Phone: +62 29672977 www.emc.id
PT Surya Cipta Medika	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270
PT Graha Mitra Insani	Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 RT/RW: 001/007, Buaran Indah, Tangerang, Banten -15119
PT Utama Pratama Medika	Jl. KH Hasyim Ashari No. 24 RT/RW: 001/007, Buaran Indah, Tangerang, Banten www.emc.id Phone: +62 21 55752575 Fax: +62 21 55752585
PT Elang Cakra Arena	SCTV Tower - Senayan City Lt. 18 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Phone: +62 72782066
PT Elang Andalan Nusantara	Gedung Capital Place Lt 18 Jl. Jend Gatot Subroto Kav 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12710
PT Espay Debit Indonesia Koe	Gedung Capital Place Lt. 18 Jl. Jend Gatot Subroto Kav 18, Kel. Kuningan Barat, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12710

CORPORATE GROUP STRUCTURE
Struktur Grup Perseroan

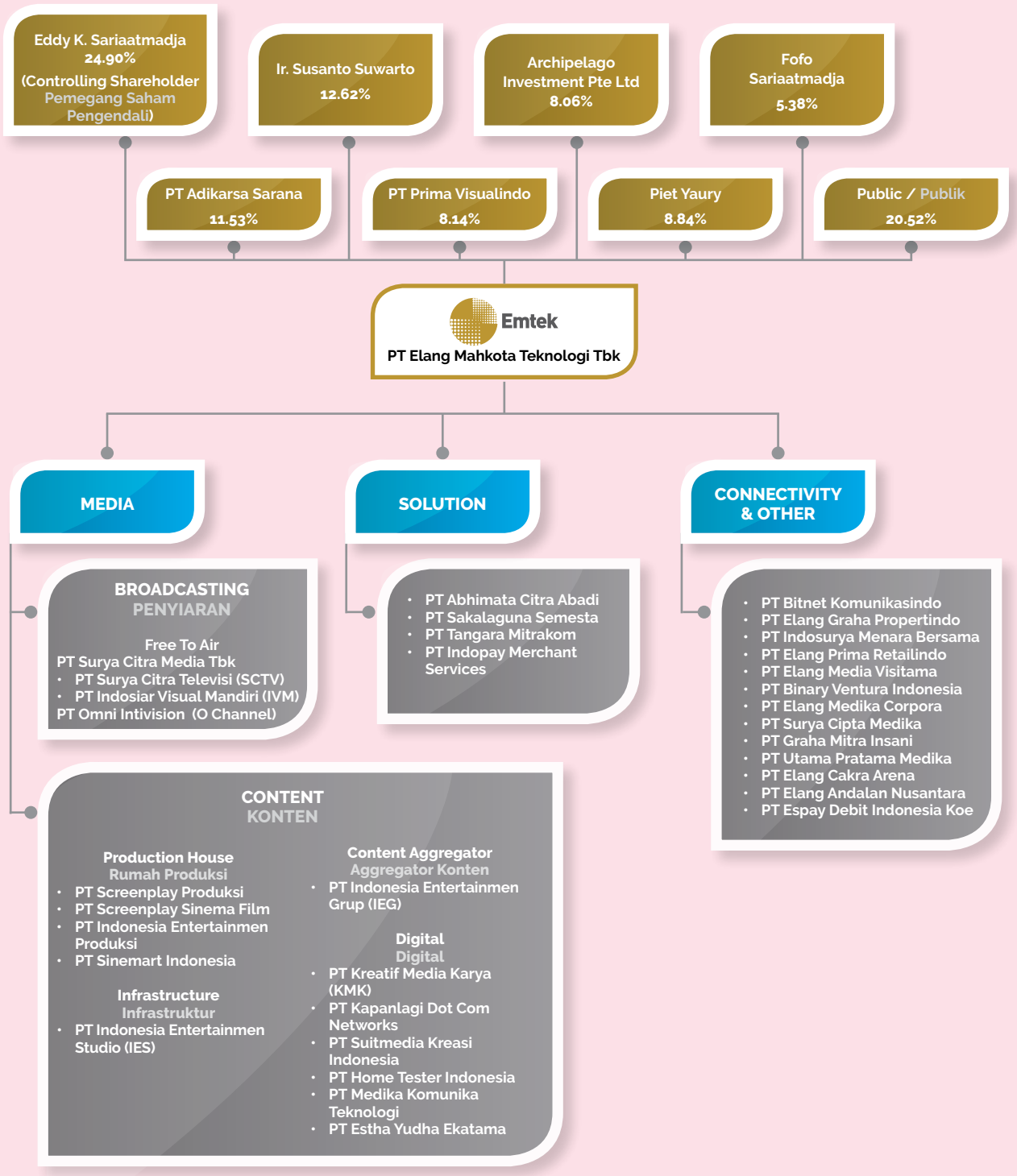

HUMAN RESOURCES
Sumber Daya Manusia

Source/ Sumber: Emtalks

EMTEK firmly believes that the human resources (HR) are one of the most valuable assets supporting its business sustainability and success in the ever-evolving information and technology industry. The Company therefore is committed to hiring, developing, and retaining professional, competent, and qualified employees in order to achieve its business goals and objectives.

In order to achieve that goal, HR management remained one of the Company's main focuses in 2019. Throughout the year, EMTEK continued to better its HR management policies, improve employee competency, maintain harmonious industrial relations between the Company and its employees, and create a pleasant work environment for the employees.

EMTEK sangat menyakini bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aset paling berharga yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usahanya di industri teknologi informasi yang senantiasa berkembang. Karena itulah Perseroan berkomitmen untuk merekrut, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan profesional, kompeten, dan berkualitas demi mencapai tujuan dan sasaran usahanya.

Guna mencapai tujuan itu, pengelolaan SDM masih menjadi salah satu fokus utama Perseroan di tahun 2019. Sepanjang tahun tersebut, EMTEK melanjutkan upayanya meningkatkan dan menyempurnakan kebijakan pengelolaan SDM, meningkatkan kompetensi karyawan, menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan bagi karyawan.

Source/ Sumber:
EMTEK Goes to Campus 2019

Likewise, EMTEK persistently observes the principles of corporate governance in HR development. This compliance is embodied in a proper and transparent HR management system, the acquisition of the best accountable talents, the continuous organizational capacity and capability improvement, as well as other related matters that can produce reliable, professional, and dedicated employees with high integrity and loyalty.

HR Management Structure

EMTEK Group's HR Management Structure is consistently aligned with industry developments and in accordance with four mutually supportive pillars that form "Center of Excellence" matrix for HR management practices. The matrix aims to produce, develop, and retain employees who are able to provide solutions and synergize best practices throughout the Group.

EMTEK turut pula senantiasa mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam pengembangan SDM. Kepatuhan ini diwujudkan dalam sistem pengelolaan SDM yang baik dan transparan, proses akuisisi talenta terbaik yang akuntabel, peningkatan kapasitas dan kapabilitas organisasi dan SDM secara berkelanjutan, dan hal-hal terkait lainnya yang dapat menciptakan karyawan yang andal, profesional, berdedikasi, serta memiliki integritas dan loyalitas tinggi.

Struktur Pengelolaan SDM

Struktur Pengelolaan SDM Grup EMTEK senantiasa mengikuti perkembangan industri dan menyesuaikan empat pilar yang saling mendukung serta membentuk matriks "*Center of Excellence*" bagi praktik pengelolaan SDM. Matriks tersebut bertujuan untuk menghasilkan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan yang mampu memberikan solusi dan mensinergikan praktik-praktik terbaik di seluruh Grup.

EMTEK Group's HR Management Structure in 2019 was as follows:

Struktur Pengelolaan SDM Grup EMTEK tahun 2019 adalah sebagai berikut:

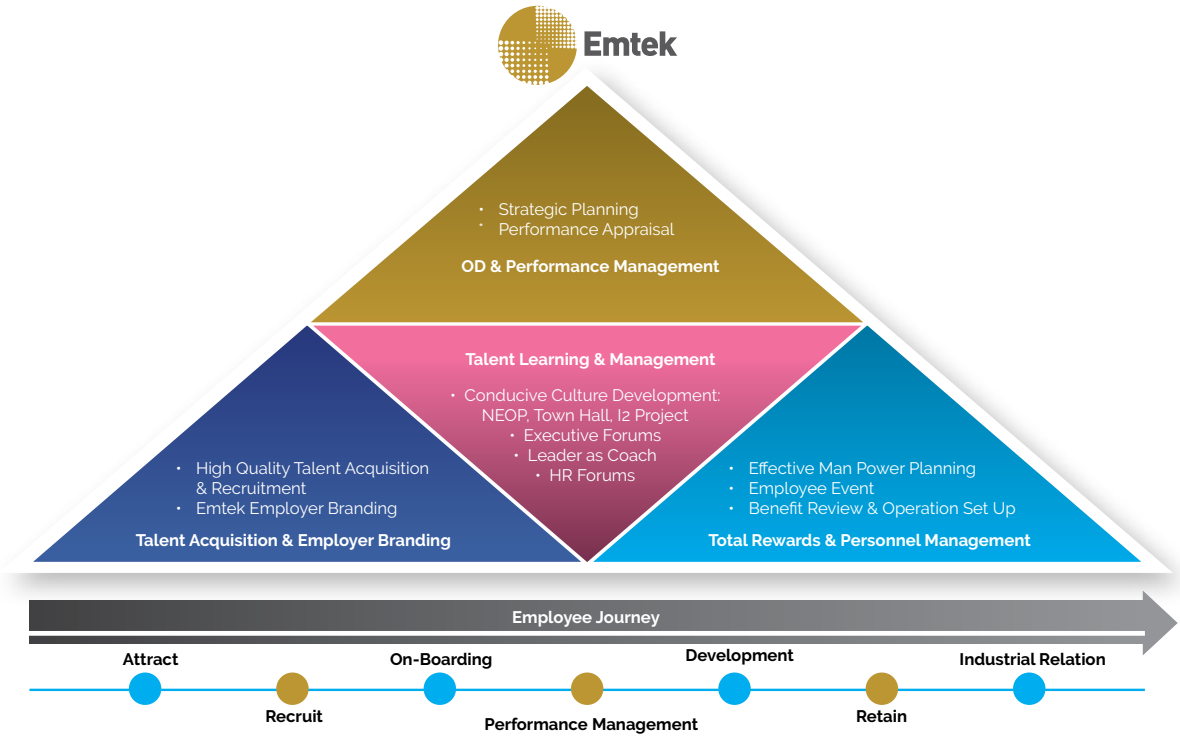

Organization Development & Performance Management

This function bridges the Vision, Mission and Strategy of the Company to be translated into performance and basic competencies of each employee throughout EMTEK Group. With a clear direction from the Company, the leader and staff synergize, work together to achieve the vision, mission and implement the Company's strategy.

Organization Development & Performance Management

Fungsi ini menjembatani Visi, Misi dan Strategi Perseroan untuk diterjemahkan dalam kinerja dan kompetensi dasar dari setiap karyawan di seluruh Grup EMTEK. Dengan arah yang jelas dari Perseroan, ukuran kinerja dan target diturunkan dari level manajemen sampai dengan level individu bersinergi, bekerja sama untuk mencapai visi, misi dan melaksanakan strategi Perseroan.

Talent Acquisition & Employer Branding

This function consistently aims to establish the Company as the first employment choice for the best talents at home and abroad. This function also ensures that hired talents have the drive, character, and competence that are in line with the Company's current and future needs.

Talent Acquisition & Employer Branding

Fungsi ini terus berupaya menjadikan Perseroan sebagai pilihan utama dari talenta-talenta terbaik di dalam maupun luar negeri untuk bergabung dengan Perseroan. Fungsi ini juga memastikan talenta yang terpilih memiliki hasrat, karakter, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan di masa kini dan masa mendatang.

Talent Learning & Development

This function implements various HR development, education and training programs to continuously improve the drive, character and competence of the Company's HR in adapting and responding to the dynamic demands of the industry, as well as anticipating future organizational development.

Talent Learning & Development

Fungsi ini mengimplementasikan berbagai program pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM untuk senantiasa meningkatkan hasrat, karakter dan kompetensi SDM tidak hanya untuk beradaptasi dan menanggapi tuntutan dinamika di industrinya tetapi juga untuk mengantisipasi pengembangan organisasi di masa mendatang.

Total Rewards & Personnel Management

This function formulates effective compensation and rewards for employees within EMTEK Group, manages relevant Human Resources Information System (HR-IS), and ensures that each employee affair administration runs well and continues to improve in order to provide the best services to employees.

HR Development Vision and Mission

Vision : To become HR Center of Excellence for all EMTEK Group's subsidiaries.

Mission : To provide and synergize HR solutions for all EMTEK Group's subsidiaries.

Talent Acquisition

EMTEK is fully aware that the media industry is drastically changing following the rapid advancement of the information technology and the growth of the always-online modern lifestyle. The Company therefore requires capable and responsive employees who are able to keep abreast of the aforementioned developments. To this end, the Company strives to continuously develop its human resources and conduct recruitment in line with business needs and corporate policies.

In recruiting qualified and potential employees, the Company's HR management is committed to upholding transparency without discrimination against each prospective employee in accordance with the established requirements. The Company focuses on competencies based on certain qualifications and expertise in line with the needs and predetermined plans in order to produce qualified human resources who are able to carry out their responsibilities properly and flexible towards future developments.

EMTEK conducts recruitment internally and externally. Internal recruitment is carried out through promotion, rotation and demotion; whereas external recruitment is carried out through selection process for both fresh graduates and experts/professionals.

In 2019, EMTEK Group held Emtek Goes To Campus ("EGTC") in several cities including Surabaya, Semarang, and Yogyakarta, attended by more than 23,767 college students. The Company held EGTC in order to facilitate regeneration

Total Rewards & Personnel Management

Fungsi ini merencanakan kompensasi serta penghargaan yang efektif bagi karyawan di lingkungan Grup EMTEK serta mengelola Human Resources Information System (HR-IS) yang relevan dan memastikan setiap administrasi kepegawaian berjalan dengan baik dan terus diperbaiki demi memberikan layanan terbaik bagi karyawan.

Visi dan Misi Pengembangan SDM

Visi: Menjadi *HR Center of Excellence* untuk seluruh anak usaha Grup EMTEK.

Misi: Memberikan dan mensinergikan solusi SDM bagi seluruh anak usaha Grup EMTEK.

Talent Acquisition

EMTEK sangat menyadari bahwa industri media berubah dengan cepat mengikuti pesatnya kemajuan teknologi informasi dan pertumbuhan gaya hidup modern yang selalu terhubung dengan internet. Karena itulah Perseroan membutuhkan karyawan yang andal dan responsif serta mampu mengikuti berbagai perkembangan tersebut. Guna memenuhi kebutuhan ini, Perseroan senantiasa berusaha mengembangkan SDM-nya dan melakukan perekrutan sesuai kebutuhan usaha dan kebijakan perusahaan.

Dalam perekrutan karyawan yang berkualitas dan potensial, manajemen SDM Perseroan berkomitmen menjunjung transparansi tanpa diskriminasi terhadap setiap calon karyawan sesuai persyaratan yang ditetapkan. Perseroan fokus pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan dan rencana yang telah ditetapkan untuk menghasilkan SDM berkualitas yang dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

EMTEK melaksanakan rekrutmen secara internal dan eksternal. Rekrutmen internal dilakukan melalui promosi, rotasi, dan demosi; sedangkan rekrutmen eksternal dijalankan melalui proses seleksi untuk lulusan baru dan tenaga ahli/profesional.

Pada tahun 2019, Grup EMTEK melaksanakan Emtek Goes To Campus ("EGTC") dibeberapa kota antara lain Surabaya, Semarang dan Yogyakarta yang dihadiri lebih dari 23.767 mahasiswa. Tujuan diselenggarakannya EGTC antara lain

process and to introduce youths to EMTEK Group. Moreover, EGTC is an initiative to inform the millennials that working at EMTEK Group is a viable career option.

regenerasi kepada generasi muda, memperkenalkan Grup EMTEK. Selain itu, EGTC merupakan inisiatif untuk memberikan informasi bahwa Grup EMTEK merupakan salah satu tempat pilihan berkarir bagi generasi milineal.

Employee Demographic

As of 31 December 2019, EMTEK employed 60 internal employees, whereas the total number of EMTEK Group's employees was 5,139 people, decreased by 4.89% compared to 5,403 in the previous year.

The composition of EMTEK Group's employees in 2019 by sex, employment status, education, and position was as follows:

Demografi Karyawan

Hingga 31 Desember 2019, jumlah karyawan internal EMTEK adalah 60 orang, sedangkan jumlah karyawan Grup EMTEK sebanyak 5.139 orang, turun 4,89% dibandingkan 5.403 pada tahun sebelumnya.

Komposisi karyawan Grup EMTEK di tahun 2019 berdasarkan jenis kelamin, status kepegawaian, pendidikan, dan jabatan adalah sebagai berikut:

Employee Composition of EMTEK Group based on Gender
Komposisi Karyawan Grup EMTEK berdasarkan Jenis Kelamin

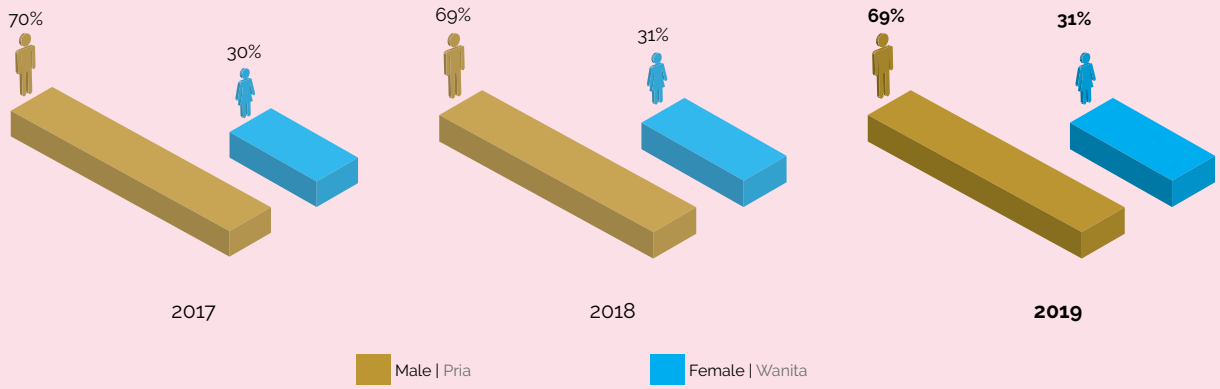

Employee Composition of EMTEK Group based on Employment Status
Komposisi Karyawan Grup EMTEK berdasarkan Status Kepegawaian

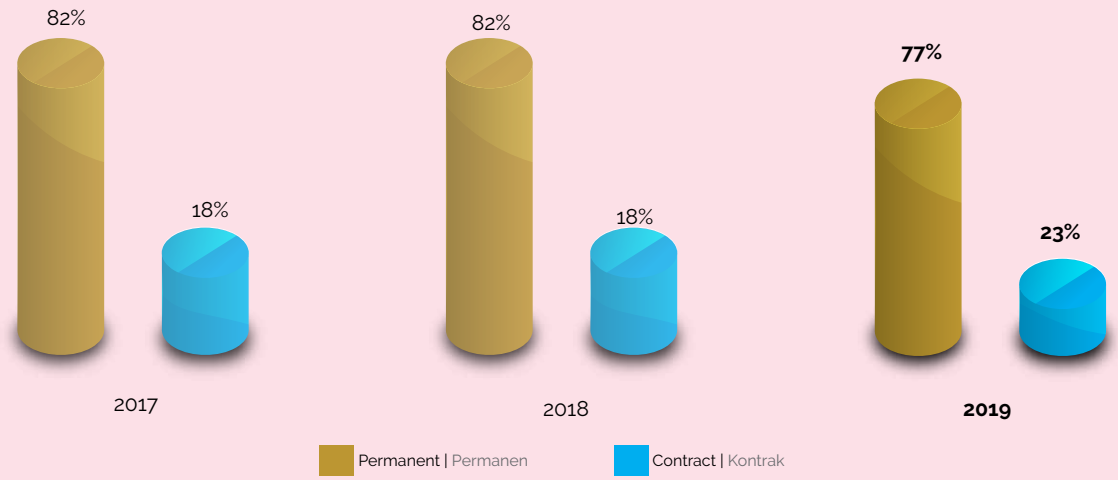

Employee Composition of EMTEK Group based on Education
Komposisi Karyawan Grup EMTEK berdasarkan Pendidikan

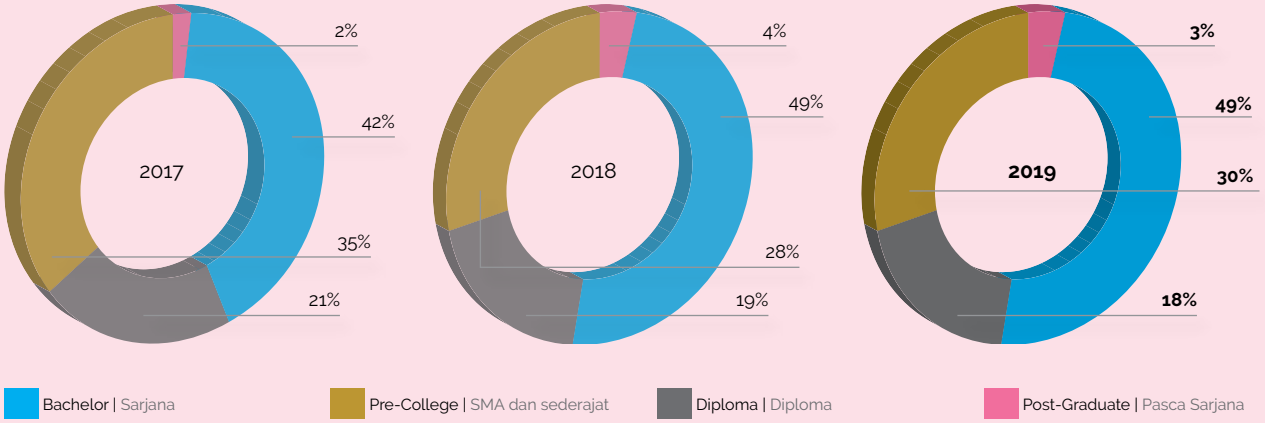

Employee Composition of EMTEK Group based on Position
Komposisi Karyawan Grup EMTEK berdasarkan Level Jabatan

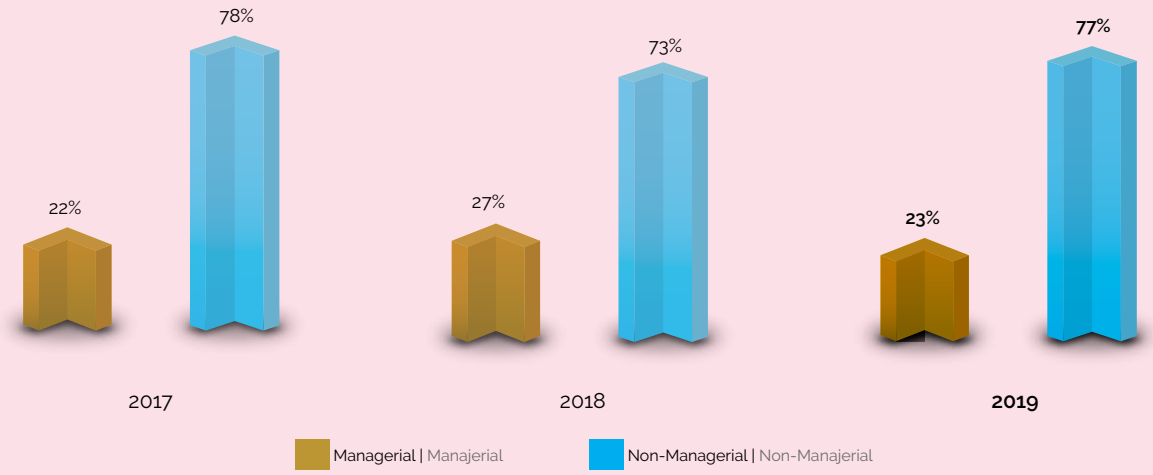

Talent Learning & Development

EMTEK continuously develops, grows, and expands its numerous businesses pursuant to its vision and mission. To this end, the Company has implemented various HR development, education, and training programs in order to maintain its capability to adapt and respond to the dynamic demands in the industry.

Talent Learning & Development

EMTEK terus mengembangkan, menumbuhkan, dan mengekspansi berbagai usahanya sesuai visi dan misinya. Demi mencapai tujuan tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan berbagai program pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM guna mempertahankan kemampuannya untuk beradaptasi dan menanggapi tuntutan dinamika di industrinya.

The abovementioned programs are implemented in an effective, sustainable, and inclusive manner without prejudice to gender, race, economic background, and faith. The Company expects this continuous and comprehensive approach to produce capable and visionary leaders as well as reliable and professional employees who will be able to elevate EMTEK Group's performance and business to the next level.

Program-program tersebut diimplementasikan secara efektif, berkelanjutan, dan inklusif tanpa diskriminasi gender, ras, latar belakang ekonomi, dan kepercayaan. Perseroan berharap pendekatan yang berkesinambungan dan komprehensif ini dapat menghasilkan pemimpin yang cakap dan visioner serta karyawan yang andal dan profesional yang dapat membawa kinerja dan usaha Grup EMTEK ke tingkat lebih tinggi.

In 2019, the Company implemented the following HR development, education, and training programs:

Pada tahun 2019, Perseroan menerapkan program pengembangan, pendidikan, dan pelatihan SDM sebagai berikut:

Human Resources Division

Training activities attended by Human Resources Division were as follows:

Divisi Human Resources

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Human Resources adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	25-26 July 2019 25-26 Juli 2019	Marquee Executive Office, Kuningan	Nelson Buchanan & Oostergard Pte Ltd (NBO)	Agile Execution
2	17 October 2019 17 Oktober 2019	Westin Hotel, Jakarta	SAP	Delivering Exceptional Employee Experience with HR Transformation
3	29 October 2019 29 Oktober 2019	Shangri-La Hotel, Jakarta	Nelson Buchanan & Oostergard Pte Ltd (NBO)	Indonesia Leadership & Human Capital Conference 2019

Training activities organized by Human Resources Division were as follows:

Pelatihan yang diselenggarakan Divisi Human Resources adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	6 February 2019 6 Februari 2019	SCTV Tower lantai 19	HR Emtek	1st HR Forum 2019
2	15 February 2019 15 Februari 2019	Fairmont Hotel, Jakarta	HR Emtek	Emtek Executive Forum - Executive Lounge
3	28 February 2019 28 Februari 2019	SCTV Tower lantai 19	HR Emtek	EMTEK New Employee On-boarding Program (NEOP)
4	24 April 2019 24 April 2019	SCTV Tower lantai 19	HR Emtek	EMTEK New Employee On-boarding Program (NEOP)
5	17 May 2019 17 Mei 2019	SCTV Tower lantai 19	HR Emtek	2nd HR Forum 2019
6	24 June 2019 24 Juni 2019	KLY Head Office	HR Emtek & HR KLY	Strategic Planning Workshop for KLY
7	4 July 2019 4 Juli 2019	SCTV Tower lantai 19	HR Emtek	EMTEK New Employee On-boarding Program (NEOP)
8	30 July 2019 30 Juli 2019	SCTV Tower lantai 8	HR Emtek	3rd HR Forum 2019
9	27 August 2019 27 Agustus 2019	SCTV Tower lantai 8	HR Emtek	Emtek Executive Forum - Emtalks
10	10 September 2019 10 September 2019	SCTV Tower lantai 19	HR Emtek	Strategic Planning Workshop for O Channel
11	27 September 2019 27 September 2019	SCTV Tower lantai 19	HR Emtek	EMTEK New Employee On-boarding Program (NEOP)

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
12	30 October, 6, 13, 18 November 2019 30 Oktober, 6, 13, 18 November 2019	SCTV Tower lantai 19	HR Emtek	Strategic Planning Workshop for HTC
13	26 November 2019 26 November 2019	SCTV Tower lantai 19	HR Emtek	4th HR Forum 2019
14	9 December 2019 9 Desember 2019	KLY Head Office	HR Emtek	KLY Leadership Training
15	12 December 2019 12 Desember 2019	SCTV Tower lantai 19	HR Emtek	EMTEK New Employee On-boarding Program (NEOP)

Accounting Division

Training activities attended by Accounting Division were as follows:

Divisi Accounting

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Accounting adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	30-31 August 2019 30-31 Agustus 2019	Gedung IKPI-Jakarta	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	*Perkembangan Akuntansi Pajak Setelah Konvergensi IFRS di Indonesia*
2	14 September 2019 14 September 2019	Gedung IKPI-Jakarta	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	Critical Point Pengisian SPT Tahunan PPh Badan dan Orang Pribadi
3	19 September 2019 19 September 2019	Gedung IKPI-Jakarta	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI)	Grey Area Perpajakan dan Solusi Meminimalisir Resiko Perpajakan
4	11-12 September 2019 11-12 September 2019	Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	*PSAK 72 tentang Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan, PSAK 73 tentang Sewa*
5	16 October 2019 16 Oktober 2019	Graha CIMB Niaga, 2nd floor Jl. Jendral Sudirman Kav 58, Jakarta 12190	Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	*PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan, PSAK 72 tentang Pendapatan dari kontrak dengan Pelanggan dan PSAK 73 tentang Sewa*

Training activity organized by Accounting Division was follows:

Pelatihan yang diselenggarakan Divisi Accounting adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	28-29 November 2019 28-29 November 2019	SCTV Tower Senayan City, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) terkini sesuai dengan konvergensi IFRS & Tax Planning

Finance Division

Training activity attended by Finance Division was as follows:

Divisi Finance

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Finance adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1.	2 -3 September 2019 2 -3 September 2019	SCTV Tower, 19th floor, Jakarta	Executrain	Designing a Creative Infographic to Present Your Data with Microsoft PowerPoint 2010

Legal & Corporate Secretary Division

Training activities attended by Legal & Corporate Secretary Division were as follows:

Divisi Legal & Corporate Secretary

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Legal & Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	12 March 2019 12 Maret 2019	Satrio Tower, Jakarta	Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH)	*Launching of AFTECH White Paper on Understanding the Role of Payment Gateways in Indonesia's Digital Economy*

Source / Sumber:
EMTEK Group Legal Training & Gathering

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
2	26 March 2019 26 Maret 2019	Fraser Place Setiabudi – Jakarta Selatan	Hukumonline	*Seluk Beluk Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dan Dasar Penyusunan Gugatan*
3	11-12 April 2019 11-12 April 2019	Kampus Semanggi, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	*Pengetahuan Dasar Hukum dan Etik Rumah Sakit*
4	5 July 2019 5 Juli 2019	Raffles Hotel Jakarta, Ciputra World 1	Singapore International Arbitration Centre (SIAC)	SIAC Jakarta Conference 2019 Damages in International Arbitration: Contemporary Principles and Practices
5	5 July 2019 5 Juli 2019	Assegaf Hamzah and Partners, Capital Place	Young Singapore International Arbitration Centre (YSIAC)	Perspectives from the Arbitrator, the Advocate and the Secretariat
6	17 July 2019 17 Juli 2019	Universitas Prasetiya Mulya	Kedutaan Besar RI untuk Swiss, Kemenristekdikti dan KADIN	Seminar Revitalisasi Pendidikan Tinggi Vokasi di Indonesia
7	18 July 2019 18 Juli 2019	Fraser Place Setiabudi – Jakarta Selatan	Hukumonline	*Memahami Karakteristik dan Aspek Hukum Corporate Debt Restructuring Agreement serta Teknik Penyusunannya*
8	30 July 2019 30 Juli 2019	Sopo Del Tower	Assegaf Hamzah & Patners	7th Regional Competition Conference Competition Law Trends and Digital Economy: What's Next and How to Deal With It?
9	23-24 September 2019 23-24 September 2019	Assembly Hall – Jakarta Convention Center	Asosiasi FinTech Indonesia (AFTECH)	Indonesia Fintech Summit 2019
10	8 October 2019 8 Oktober 2019	Main Hall PT Bursa Efek Indonesia	Indonesian Corporate Secretary Association & PT Bursa Efek Indonesia	*Online Single Submission (Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik)*
11	31 October 2019 31 Oktober 2019	The Icon Morrissey Hotel, Jakarta Pusat	Masyarakat Telematika Indonesia (MASTEL)	*Focus Group Discussion mengenai Pengembangan Industri IoT Nasional 2019-2024*
12	6 November 2019 6 November 2019	Jakarta Convention Center	Asosiasi Big Data Indonesia	*DataGovAI Summit & Awards 2019*
13	28 November 2019 28 November 2019	Hotel Aryaduta, Jakarta Pusat	Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia (KPPU)	*Executive Forum "Peraturan KPPU No. 3 Tahun 2019 tentang Penilaian Penggabungan atau Peleburan Badan Usaha, atau Pengambilalihan Saham Perusahaan"*

Training activity organized by Legal & Corporate Secretary Division was follows:

Pelatihan yang diselenggarakan Divisi Legal & Corporate Secretary adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	1 August 2019 1 Agustus 2019	SCTV Tower, 19th floor, Jakarta	Legal and Corporate Secretary EMTEK	Legal Training & Gathering of Emtek Group on Limited Liability Company Licenses, Online Single Submission (OSS) and Data Protection Laws.

Business Development Division

Training activities attended by Business Development Division were as follows:

Divisi *Business Development*

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi Business Development adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	13 March 2019 13 Maret 2019	Sheraton Jakarta Gandaria City Hotel	Tableau	Tableau Experience Indonesia (+ Executive Breakfast)
2	25 April 2019 25 April 2019	BukaLapak Office (Plaza City View)	BukaLapak	BukaMeetup X Data Science Indonesia: "Data Driven Culture: What Works and What Doesn't?"
3	9 July 2019 9 Juli 2019	Hakkasan Alila SCBD	SalesForce	Salesforce CX Dinner
4	16 July 2019 16 Juli 2019	Pullman Jakarta Central Park	Amazon Web Services (AWS)	AWS Cloud Day
5	18 July 2019 18 Juli 2019	Pullman Jakarta Indonesia Thamrin CBD	SalesForce	Salesforce Customer Success Event
6	7 August 2019 7 Agustus 2019	Sopo Del Tower, Kuningan	Visidata	Enabling Digital Transformation in FSI with Self-Service Analytics
7	23 August 2019 23 Agustus 2019	Marina Bay Sands, Singapore	Tableau	Data Day Out 2019
8	24 September 2019 24 September 2019	The Ritz-Carlton Jakarta Pacific Place	Spotify	Spotify Digital Day Jakarta 2019
9	23 October 2019 23 Oktober 2019	Menara BCA	Tableau User Group Indonesia	Tableau & Me (as Speaker)
10	23 October 2019 23 Oktober 2019	Hotel Grand Sahid Jaya Jakarta	Searce Pte Ltd	The Power of Big Data Analytics – Charting the Course to Data-Driven Success With AWS
11	13 November 2019 13 November 2019	The Ritz Carlton Jakarta Pacific Place	Microsoft	Microsoft Cloud Innovation Summit "Empowering Indonesia"
12	4 December 2019 4 Desember 2019	Cyber 2 Tower, Jakarta	Visidata	Tableau Prep Workshop, Data and Server Management
13	12 December 2019 12 Desember 2019	KLY Office	TradeDesk	Programmatic Sales Training

Training activities organized by Business Development Division were as follows:

Pelatihan yang diselenggarakan Divisi Business Development adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	20 March-18 April 2019 20 Maret-18 April 2019	SCTV Tower	EMTEK Business Development	In-house Tableau Training: Basic & Intermediate
2	9 April 2019 9 April 2019	SCTV Tower	EMTEK Business Development	Tableau Talk
3	25 April-15 June 2019 25 April-15 Juni 2019	SCTV Tower	EMTEK Business Development	Tableau Training for Vidio
4	24 April 2019 24 April 2019	SCTV Tower	EMTEK Business Development & Visidata	Tableau Prep & Tableau Server training
5	3-4 December 2019 3-4 Desember 2019	Nusa Dua, Bali	EMTEK Business Development	MFWD: Emtek Executive Strategic Workshop

IT Division

Training activities attended by IT Division were as follows:

Divisi IT

Pelatihan yang diikuti oleh Divisi IT adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	22 January 2019 22 Januari 2019	Pullman Thamrin Jakarta	Dell EMC Indonesia	Dell EMC Workforce Transformation Day
2	19 February 2019 19 Februari 2019	Fairmont Hotel Jakarta	Veritas Indonesia	Veritas Tech Symposium
3	09 April 2019 09 April 2019	Shangri-la Hotel, Jakarta	Cisco Indonesia	Cisco Connect 2019 Indonesia Tech Conference
4	26 April 2019 26 April 2019	Raffles Hotel, Jakarta	IBM Indonesia	IBM Executive Event
5	29 April 2019 29 April 2019	The Lounge XXI Plaza Senayan	Cisco Indonesia & Edavos	Simplify your Business with Cisco's Agile and Innovative Solution
6	26-28 June 2019 26-28 Juni 2019	Suntec & MBS, Singapore	ConnectTech Asia	Communic Asia / Broadcast Asia
7	27 June 2019 27 Juni 2019	Hotel Santika Premiere, Medan	Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII)	APJII Open Policy Meeting
8	14-15 August 2019 14-15 Agustus 2019	SCTV Tower	SigmaConso Asia	Sigma Conso Introduction Training
9	25 September 2019 25 September 2019	Hakkasan Restaurant Alila, Jakarta	Akamai Network	Akamai Zero Trust Executive Round Table
10	16 October 2019 16 Oktober 2019	Four Points Hotel, Jakarta	Asaba & Nutanix Indonesia	IT Modernization to Cloud Enterprise
11	10 October 2019 10 Oktober 2019	Grand Hyatt Hotel Jakarta	Rimini Street	Rimini Street
12	23 October 2019 23 Oktober 2019	Hotel Indonesia Kempinski Jakarta	Dell EMC Indonesia	Dell Technologies Unified Workspace
13	24-25 October 2019 24-25 Oktober 2019	HARRIS Hotel, Bali	MikroTik	MikroTik User Meeting
14	06 November 2019 06 November 2019	CEO Suite One Pacific, Jakarta	K2	K2 Workshop
15	21 November 2019 21 November 2019	Fairmont Hotel, Jakarta	Hitachi Vantara	Hitachi Vantara Solution Day
16	29 November 2019 29 November 2019	JW Marriot Hotel, Singapore	Ekahau	WiFi Design Day
17	17 December 2019 17 Desember 2019	Fairmont Hotel, Jakarta	Cisco	Cisco Industry 4.0 Solution Day

Training activities organized by IT Division were as follows:

Pelatihan yang diselenggarakan Divisi IT adalah sebagai berikut:

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
1	February 2019 Februari 2019	SCTV Tower	Accounting Emtek & Subsidiary	Financial Report Phase 2
2	19-20 March 2019 19-20 Maret 2019	SCTV Tower	Emtek Group	Tableau Internal Training
3	June 2019 Juni 2019	SCTV Tower	Marketing SCTV	Gift Management
4	July 2019 Juli 2019	SCTV Tower	SCM Group	SCM Hub
5	August 2019 Agustus 2019	SCTV Tower	HRD EMTEK Group	HRD Dashboard for Tableau
6	August 2019 Agustus 2019	SCTV Tower	UPM IEP & Admin Marketing SCTV	Invoice Tracking for Marketing

No.	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training Pelatihan
7	October 2019 Oktober 2019	SCTV Tower	UPM IEP & Admin Marketing SCTV	PO Talent Request Tracking
8	November 2019 November 2019	SCTV Tower	Program Service on Air (PSOA) SCTV	Quality Control (QC) Program Evaluation
9	November 2019 November 2019	SCTV Tower	Marketing Riset & Postbuy	Product Grouping (Gen vs Nielsen)
10	November 2019 November 2019	SCTV Tower	Marketing Postbuy	Postbuy Additional Auto Matching
11	December 2019 Desember 2019	SCTV Tower	Sigma Conso Asia	Sigma Conso Consolidation & Reporting End User Training

HR Program Implementation in 2019

Beyond employee competence development programs, EMTEK had also implemented the following HR programs in 2019:

1. Facilitating synergies between subsidiaries by implementing Emtek Executive Lounge, Emtalks, and HR Forum 4 (four) times throughout 2019.
2. Following up on Talent Management Program by implementing Leadership Training in Emtek subsidiaries.
3. Facilitating strategic planning session and KPI deployment in Emtek subsidiaries.
4. Building Emtek's basic mentality and culture by conducted Emtracks Program 5 (five) times throughout 2019.
5. Implementing performance management on-line tools in Emtek holding & Emtek subsidiaries.
6. Supporting enhancement of employee's technical competencies by public training and in-house training throughout 2019.

Implementasi Program SDM Tahun 2019

Selain program pengembangan kompetensi karyawan, di tahun 2019 EMTEK juga telah mengimplementasikan program SDM sebagai berikut:

1. Memfasilitasi sinergi antar anak perusahaan dengan melaksanakan Emtek Executive Lounge, Emtalks, dan HR Forum sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2019.
2. Menindaklanjuti program pengembangan talenta melalui pelatihan Kepemimpinan di anak perusahaan Emtek Group.
3. Memfasilitasi sesi strategic planning dan KPI deployment di beberapa anak perusahaan Emtek Group.
4. Membangun mentalitas dasar dan budaya perusahaan melalui program Emtracks yang dilaksanakan 5 (lima) kali sepanjang tahun 2019.
5. Implementasi performance management on-line tools di Emtek Holding dan anak perusahaan Emtek Group
6. Mendukung pengembangan teknikal kompetensi karyawan melalui berbagai pelatihan publik maupun in-house yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019.

INFORMATION TECHNOLOGY
Teknologi Informasi

Source/ Sumber:
EMTEK Group Tableau Talk

As a business entity with the aspiration to become the leading provider of entertainment and information in Indonesia, EMTEK's businesses heavily rely on information technologies and systems. Accordingly, the Company has developed and utilized effective, secured, and robust information systems for various purposes. By properly utilizing the aforementioned information systems to their fullest extent, EMTEK aims to optimize and accelerate content production and distribution across all business platforms; to better accommodate expansion plans; as well as to strengthen its position within the domestic media industry.

Sebagai badan usaha yang bercita-cita menjadi penyedia hiburan dan informasi terkemuka di Indonesia, usaha EMTEK sangat bergantung pada teknologi dan sistem informasi. Oleh karena itu, Perseroan telah mengembangkan dan menggunakan sistem informasi yang efektif, aman, dan menyeluruh untuk berbagai keperluan. Melalui pemanfaatan sistem informasi tersebut dengan semaksimal mungkin, EMTEK bertujuan mengoptimalkan dan mempercepat produksi dan distribusi konten di semua platform usaha; mengakomodasi rencana ekspansi dengan lebih baik; serta memperkuat posisinya dalam industri media domestik.

Information Technology (IT) Management Structure

The Company's information technology management structure comprised of three main pillars, as follows:

1. Infrastructure, which includes management and monitoring of network devices, servers, storage, access control and security systems, telephony systems, administration of critical applications, as well as data backup and security.
2. In-house Application Development, for the development of tailor-made internal applications such as intranet application for employee self service portal, ERP, reporting portal application, management application, as well as archival of file-based assets.
3. IT Support and Helpdesk, which operates 24x7 to handle IT-related matters such as troubleshooting as well as installation of new devices.

Struktur Pengelolaan Teknologi Informasi (TI)

Pengelolaan teknologi informasi Perseroan terdiri dari 3 pilar utama, sebagai berikut:

1. Infrastruktur, meliputi pengelolaan dan pengawasan perangkat jaringan, *server*, *storage*, *access control* dan *security system*, *telephony system*, administrasi *critical application*, serta *backup* dan pengamanan data.
2. *In-house Application Development*, untuk pengembangan aplikasi internal yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, seperti aplikasi intranet untuk portal *employee self service*, aplikasi ERP, aplikasi portal pelaporan, aplikasi manajemen, serta pengarsipan aset yang berbentuk *file*.
3. *IT Support and Helpdesk*, yang bertugas 24 jam untuk menangani hal-hal yang berkaitan dengan TI seperti penanganan masalah aplikasi di sisi pengguna dan instalasi perangkat baru.

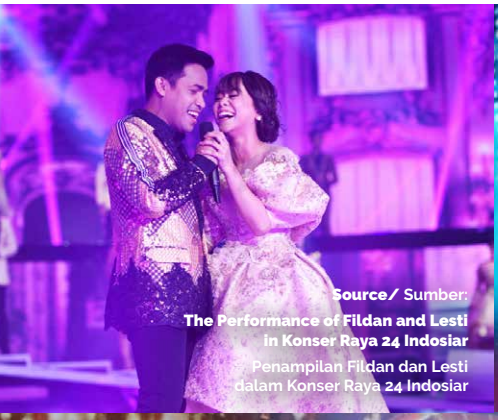

Source/ Sumber:
The Performance of Fildan and Lesti in Konser Raya 24 Indosiar
Penampilan Fildan dan Lesti dalam Konser Raya 24 Indosiar

Source/ Sumber:
The Performance of Anji in SCTV Music Award 2019
Penampilan Anji dalam SCTV Music Award 2019

Source/ Sumber:
The Performance of Via Vallen, Soimah, and Valentino in Konser Raya 24 Indosiar
Penampilan Via Vallen, Soimah, dan Valentino dalam Konser Raya 24 Indosiar

Information Technology's Contribution to Business Performance Improvement

In order to further improve employees' productivity and business performance, the Company runs its IT operations by relying on virtualization and setting up private clouds for various applications. This enables the Company and Group to use integrated applications such as Emails, Employee Self Service, Digital Archive System, Storages, etc. The integration of the aforementioned systems allows the Company to conduct its business in a completely transparent manner.

The Company also utilizes a proprietary application to convert news content from tape to file, to be stored in the Company's file-based storage, and implements employee self-service application across EMTEK Group's subsidiaries.

All information systems implemented in the Company's work environment, both at the operational and functional levels, in principle and in practice aim to improve the effectiveness and efficiency of operational activities, which in turn will have a positive impact on the Company's sustainable growth.

IT Development in 2019

Throughout 2019, the IT Department conducted the following developments:

1. Further developed employee self service application for the Company and subsidiaries under EMTEK Group.

Kontribusi Teknologi Informasi terhadap Peningkatan Kinerja Usaha

Guna meningkatkan produktivitas karyawan dan kinerja usaha, Perseroan menjalankan kegiatan operasional TI dengan mengandalkan virtualisasi dan setup *private clouds* untuk berbagai aplikasi. Hal ini memungkinkan Perseroan dan Grup menggunakan aplikasi yang sama, seperti *Emails*, *Employee Self Service, Digital Archive System, Storages,* dan lain sebagainya. Integrasi sistem tersebut membuat Perseroan mampu menjalankan usahanya dengan sangat transparan.

Perseroan turut pula menggunakan aplikasi *in-house* untuk melakukan konversi konten berita dari fisik kaset ke file, yang selanjutnya disimpan ke storage, serta menerapkan aplikasi *employee self service* pada anak perusahaan di dalam Grup EMTEK.

Seluruh sistem informasi yang diterapkan di lingkungan kerja Perseroan, baik yang berada pada tataran operasional maupun fungsional, pada prinsip dan praktiknya bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan operasional, yang nantinya akan memberi dampak positif bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Pengembangan TI Tahun 2019

Sepanjang tahun 2019, Departemen TI melaksanakan berbagai pengembangan sebagai berikut:

1. Mengembangkan lebih lanjut aplikasi *employee self service* pada Perseroan dan anak perusahaan di bawah Grup EMTEK.

2. Partnered with local application vendors to further develop marketing module for the broadcast management application.
3. Explored the implementation of application to enable financial data consolidation at EMTEK Group level.
4. Implemented business intelligence application to display operational and financial data.
5. Implemented application to enable online centralized storage.
6. Moved several applications that enable virtualization into the cloud infrastructure.
7. Continued the upgrade of several existing devices within the IT infrastructure to the latest technology in order to handle greater traffic.

Business Intelligence Application Implementation

As a form of synergy between subsidiaries, in 2019 EMTEK Group started the utilization of business intelligence application as a data visualization medium in order to nurture the data-driven culture at subsidiaries and throughout the Group. Business intelligence application also serves as the single source of truth that integrates and consolidates data from EMTEK's subsidiaries as one single source on the dashboard display.

Following the adoption of business intelligence application, EMTEK's subsidiaries have been able to share valuable data. SCTV and Indosiar as free-to-air TV channels, for example, are now able to analyze data from Vidio.com online video platform and therefore gain a deeper understanding of Indonesian viewers, helping them curate more relevant programmes and strengthen their position as market leaders.

In addition, business intelligence application has helped boost performance across the Group as the application enables true visibility and serves as a trusted source of performance data for the top management. Likewise, business intelligence application encourages subsidiaries to hit their KPIs and improve performance even further, thus contributing more to the Group's business growth.

2020 IT Development Plan

IT Development plan for 2020 is as follows:

1. Explore third party tools to speed up development process, particularly for approval and workflow.
2. Implement financial consolidation and report application at Emtek Group level.
3. Explore application based on Artificial Intelligence (AI) to process metadata from archived content.
4. Explore possibilities of using Robotic Process Applications (RPA) tools to help automate repetitive process.
5. Continue the upgrade of several devices and applications to newest generation.

2. Bekerja sama dengan vendor aplikasi lokal, mengembangkan lebih lanjut modul pemasaran dalam aplikasi *broadcast management*.
3. Menjajaki penerapan aplikasi yang memungkinkan konsolidasi data finansial pada tingkat Grup EMTEK.
4. Mengimplementasikan aplikasi *business intelligence* untuk menampilkan data operasional dan finansial.
5. Implementasi aplikasi untuk kebutuhan penyimpanan secara terpusat yang dapat diakses secara online.
6. Memindahkan beberapa aplikasi yang memungkinkan menggunakan virtualisasi ke dalam infrastruktur *cloud*.
7. Melanjutkan pembaharuan beberapa perangkat dalam infrastruktur TI yang ada saat ini ke teknologi lebih baru sehingga mampu menangani trafik yang lebih besar.

Implementasi Aplikasi *Business Intelligence*

Sebagai salah satu bentuk sinergi antar anak perusahan, pada tahun 2019 Grup EMTEK mulai menggunakan aplikasi *business intelligence* sebagai sarana visualisasi data yang berperan dalam menumbuhkembangkan budaya berbasiskan data (*data-driven culture*) di level anak perusahaan maupun Grup EMTEK. Aplikasi *business intelligence* turut berfungsi sebagai *single source of truth*, di mana terdapat proses integrasi dan konsolidasi data dari sejumlah anak perusahaan EMTEK di dalam satu sumber dalam tampilan *dashboard*.

Sejak mengadopsi aplikasi *business intelligence*, anak perusahaan EMTEK dapat berbagi data berharga. SCTV dan Indosiar sebagai saluran TV *free-to-air*, misalnya, kini dapat menganalisis data dari platform video daring Vidio.com dan memperoleh pemahaman lebih mendalam tentang pemirsa Indonesia yang pada akhirnya membantu membuat program yang lebih relevan sekaligus memperkuat posisi mereka sebagai pemimpin pasar.

Aplikasi *business intelligence* ini pun telah membantu meningkatkan kinerja di seluruh Grup karena memberikan visibilitas penuh dan berfungsi sebagai sumber data kinerja terpercaya bagi manajemen. Aplikasi *Business intelligence* juga mendorong anak perusahaan untuk mencapai KPI mereka dan meningkatkan kinerja lebih jauh sehingga dapat berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan usaha Grup.

Rencana Pengembangan TI Tahun 2020

Rencana pengembangan TI tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Menjajaki penggunaan alat bantu dari aplikasi pihak ketiga untuk mempercepat pengembangan aplikasi khususnya yang menggunakan proses workflow dan approval.
2. Mengimplementasikan aplikasi konsolidasi dan laporan finansial di level Emtek Group.
3. Menjajaki aplikasi yang menerapkan kecerdasan buatan (AI) untuk mengolah metadata dari sumber daya yang tersimpan.
4. Menjajaki kemungkinan penerapan aplikasi berbasis robotic process automation (RPA) untuk mengotomasi proses yang berulang.
5. Melanjutkan pembaruan beberapa perangkat dan aplikasi ke generasi yang lebih baru.

Management Business & Analysis

Analisis & Pembahasan Manajemen

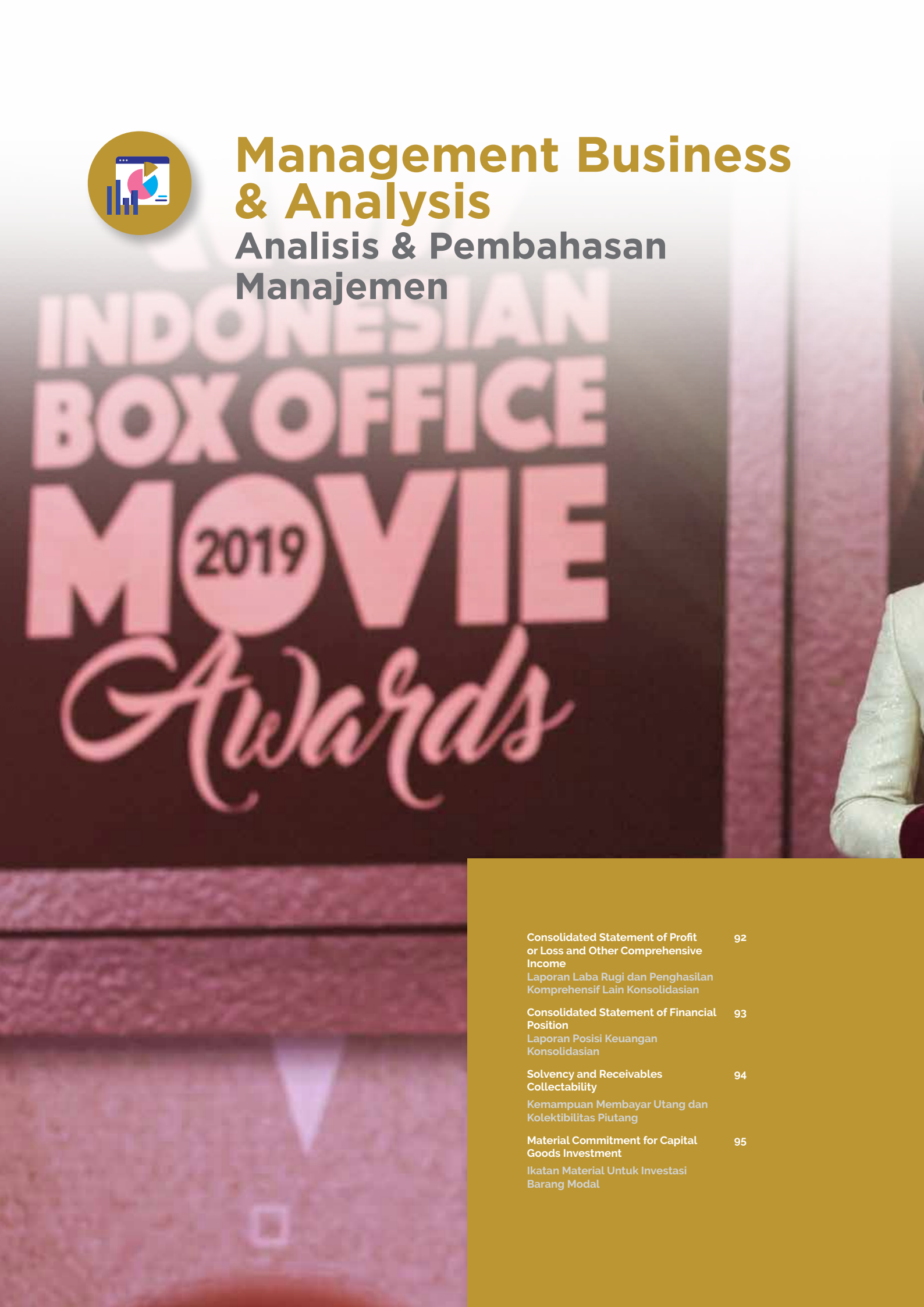

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income 92
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position 93
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Solvency and Receivables Collectability 94
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang

Material Commitment for Capital Goods Investment 95
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Source/ Sumber:
The performance of Raffi Ahmad, Prilly Latuconsina, and Andhika Pratama in Indonesia Box Office Movie 2019
Penampilan Raffi Ahmad, Prilly Latuconsina, dan Andhika Pratama dalam Indonesia Box Office Movie 2019

Capital Goods Investment 95
Investasi Barang Modal

Proceeds from Initial Public Offering (IPO) 95
Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)

Changes to Accounting Policy 95
Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes to Regulations with Significant Impact 95
Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

"SCTV and Indosiar successfully retained their prominence as the top three television stations by viewers' choice as they posted remarkable performance with a total of 27% audience share in the FTA market.

SCTV dan Indosiar sukses mempertahankan statusnya sebagai tiga besar stasiun televisi pilihan pemirsa melalui kinerja memuaskan dengan total 27% pangsa pemirsa di pasar FTA."

MANAGEMENT BUSINESS & ANALYSIS

Analisis & Pembahasan Manajemen

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

EMTEK Group posted Rp11,100 billion consolidated net revenues for the year ended on 31 December 2019 compared to Rp8,960 billion consolidated revenue booked for the year ended on 31 December 2018, went up by 23.9% in consolidated revenue.

The Media Division remained the largest revenue contributor as it contributed 50.3% or Rp5,582 billion to EMTEK Group's consolidated net revenues, followed by the Solution Division that contributed 44.7% or Rp4,958 billion.

Both national television stations, SCTV and Indosiar, successfully retained their positions as the number 1 and 3 leading television stations respectively in terms of all time audience share in 2019. Moreover, despite numerous economic and industrial challenges in 2019, the Media Division's revenue still grew by 3.1% or Rp165 billion compared to the previous year.

Likewise, the Solution Division's revenue grew by 62.4% or Rp1,906 billion compared to the previous year, effect of the increasing online top-up voucher sales.

Gross Profit

In 2019, the cost of revenues grew by 38.3% or Rp2,347 billion compared to the previous year. This was due to an increase in the cost of revenues of both online top-up voucher sales

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Grup Emtek membukukan pendapatan bersih konsolidasi sebesar Rp11.100 miliar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, dibandingkan dengan pendapatan yang tercatat untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 yaitu sebesar Rp8.960 miliar, terjadi peningkatan pendapatan bersih konsolidasi sebesar 23,9%.

Divisi Media masih merupakan kontributor pendapatan terbesar di Grup EMTEK, dengan kontribusi sebesar 50,3% atau Rp5.582 miliar, kemudian disusul oleh Divisi Solusi yang memberikan kontribusi sebesar 44,7% atau Rp4.958 miliar.

Dua media televisi nasional, SCTV dan Indosiar, sukses mempertahankan posisi sebagai peringkat nomor 1 dan 3 untuk *all time audience share* di sepanjang tahun 2019. Walaupun dengan banyaknya tantangan dalam kondisi ekonomi dan industri di tahun 2019, pendapatan Divisi Media masih tumbuh sebesar 3,1% atau sebesar Rp165 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Divisi Solusi turut pula membukukan kenaikan pendapatan sebesar 62,4% atau Rp1.906 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya berkat peningkatan penjualan *voucher* isi ulang secara *online*.

Laba Kotor

Di tahun 2019, kenaikan beban pokok pendapatan adalah sebesar 38,3% atau Rp2.347 miliar dibandingkan tahun lalu. Kenaikan ini dikarenakan peningkatan atas beban pokok

Source/ Sumber:
The performance of Via Vallen in SCTV Music Award 2019
Penampilan Via Vallen dalam SCTV Music Award 2019

Consolidated Revenues
Pendapatan Konsolidasi

Rp11,100
billion/miliar

and the cost of revenues in startup companies. As a result, EMTEK Group's gross profit for the 2019 fiscal year went down by Rp207 billion or 7.3% compared to 2018.

Operating Expenses

Total operating expenses were recorded higher, mainly contributed by selling expenses which went up to Rp1,746 billion in 2019 from Rp 497 billion in 2018.

Increase in operating expenses was also contributed by increment in general and administrative expenses of Rp160 billion.

Foreign exchange losses also contributed to increase in operating expenses of Rp392 billion compared to previous year.

Operating Loss/Profit

EMTEK Group's startups posted increasing operating losses in 2019 due to their increasing operating expenses. Consequently, EMTEK Group posted Rp1,884 billion operating loss in 2019 compared to Rp321 billion operating profit in 2018.

Loss for the Year

During financial year 2019, EMTEK Group booked net gain on investment of Rp565 billion and net finance income of Rp183 billion.

On the other side, EMTEK Group also booked impairment of intangible assets of Rp576 billion as recorded by a subsidiary Creative Media Works Pte. Ltd. Investments in associated companies which were still classified as startups contributed Rp305 billion net loss in 2019.

EMTEK Group posted Rp2,343 billion consolidated loss in the 2019 fiscal year and Rp2,306 billion in 2018.

Consolidated Statement of Financial Position

EMTEK Group's total assets of 31 December 2019 amounted to Rp17,541 billion, went down by 10.2% compared to Rp19,525 billion as of 31 December 2018. Total current assets fell by 12.3% from Rp9,819 billion at the end of 2018 to Rp8,607 billion at the end of 2019. This was due to the decreasing cash and cash equivalents due to the increased cash flows used in operating activities in EMTEK Group.

Non-current assets went down by 8% at the end of 2019 to Rp8,934 billion compared to Rp9,707 billion at the end of 2018. The biggest contributor to the decline in non-current assets was impairment of BBM license. This is due to the discontinuation of BBM services effective on 31 May 2019.

pendapatan *voucher* isi ulang secara *online* dan peningkatan beban pokok pendapatan di perusahaan-perusahaan rintisan (*startups*). Oleh karena itu, Grup EMTEK mencatat penurunan laba kotor untuk tahun buku 2019 sebesar Rp207 miliar atau 7,3% dibandingkan tahun 2018.

Beban Usaha

Kenaikan beban usaha terutama dikontribusi dari beban penjualan yang meningkat menjadi Rp1.746 miliar di tahun 2019 dari Rp497 miliar di tahun 2018.

Kenaikan beban usaha juga disebabkan oleh kenaikan biaya umum dan administrasi sebesar Rp160 miliar.

Kerugian selisih kurs juga berkontribusi peningkatan beban usaha sebesar Rp392 miliar dibandingkan tahun sebelumnya.

Rugi/Laba Usaha

Perusahaan-perusahaan rintisan Grup EMTEK mencatatkan kenaikan rugi usaha di tahun 2019 yang disebabkan oleh tingginya kenaikan beban usaha mereka. Sebagai akibatnya, rugi usaha Grup EMTEK di tahun 2019 tercatat sebesar Rp1.884 miliar dibandingkan laba usaha sebesar Rp321 miliar pada 2018.

Rugi Tahun Berjalan

Selama tahun buku 2019 Grup EMTEK mencatatkan laba atas investasi neto sebesar Rp565 miliar dan membukukan pendapatan keuangan neto sebesar Rp183 miliar.

Di sisi lain, Grup EMTEK juga mencatat penurunan nilai aset takberwujud sebesar Rp576 miliar oleh salah satu anak perusahaan yaitu Creative Media Works Pte. Ltd. Investasi di entitas-entitas asosiasi yang masih merupakan perusahaan-perusahaan rintisan (*startups*) memberikan kontribusi rugi neto sebesar Rp305 miliar di tahun 2019.

Grup EMTEK membukukan rugi konsolidasi sebesar Rp2.343 miliar di tahun fiskal 2019 dan sebesar Rp2.306 miliar di tahun 2018.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Total aset Grup EMTEK per 31 Desember 2019 tercatat sebesar Rp17.541 miliar, mengalami penurunan 10,2% dari Rp19.525 miliar per 31 Desember 2018. Jumlah aset lancar menurun 12,3% dari Rp9.819 miliar pada akhir tahun 2018 menjadi Rp8.607 miliar pada tahun 2019. Hal ini dikarenakan adanya penurunan kas dan setara kas yang disebabkan oleh meningkatnya penggunaan arus kas di aktivitas operasi Grup EMTEK.

Pada akhir tahun 2019 jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan 8% menjadi Rp8.934 miliar jika dibandingkan dengan Rp9.707 miliar pada akhir tahun 2018. Kontribusi terbesar penurunan aset tidak lancar adalah penurunan nilai lisensi BBM. Hal ini dikarenakan layanan BBM sudah tidak beroperasi lagi sejak 31 Mei 2019.

EMTEK Group's total liabilities increased 29.9% from Rp4,061 billion at the end of 2018 to Rp5,275 billion at the end of 2019. Total current liabilities increased by 18.3% to Rp2,689 billion as of 31 December 2019 compared to Rp2,273 billion as of 31 December 2018. The increase in current liabilities mainly due to Rp194 billion increase in other payables.

Likewise, non-current liabilities also increased by 44.6% or Rp798 billion compared to previous year due to subscription to Rp1,529 billion convertible loan notes in 2019, and also a Rp276 billion decrease in deferred tax liabilities, as well as other long-term payable amounted to Rp494 billion.

EMTEK Group's total equity fell to Rp12,265 billion at the end of 2019 from Rp15,464 billion at the end of 2018 due to Rp2,343 billion consolidated loss and Rp375 billion other comprehensive loss in 2019.

EMTEK Group's net cash from operating activities fell by Rp2,378 billion in 2019 compared to previous year. This is mainly due to increment in selling expense, employee cost and office expense.

In 2019, net cash used in investing activities were recorded at Rp761 billion, mostly used for acquisition of fixed assets amounting to Rp828 billion, investment in associated entities and long-term investments amounting to Rp590 billion. In 2019, EMTEK Group sold some of long-term investments with proceeds of Rp847 billion.

EMTEK Group received Rp1,133 billion net cash provided by financing activities in 2019, mostly sourced from subscription of convertible loan notes of Rp1,529 billion, while there is Rp320 billion cash outflows for dividend payment to non-controlling shareholder.

Due to the increased cash flows used in operating activities and effect of changes in foreign exchange rates, EMTEK Group's cash and cash equivalents fell by 28.3% from Rp4,624 billion at the end of 2018 to Rp3,315 billion at the end of 2019.

Solvency and Receivables Collectability

The debt to capital ratio has increased from 26.3% in 2018 to 43.0% in 2019 as the EMTEK Group's cash and cash equivalents decreased from Rp4,624 billion to Rp3,315 billion at the end of 2019, whereas total liabilities increased from Rp4,061 billion to Rp5,275 billion at the end of 2019.

The balance of receivables from third party as of 31 December 2019 went up to Rp1,942 billion compared to Rp1,764 billion at the end of 2018. From the receivables from third party, EMTEK Group had allocated Rp46 billion allowance for impairment losses of receivables for the end of 2019 based on customers' credit history and is confident that this allowance is sufficient to mitigate possible losses due to uncollectible trade receivables. EMTEK Group applies a capital allocation policy that considers every risk for working

Total liabilitas Grup EMTEK mengalami kenaikan sebesar 29,9% dari Rp4.061 miliar di akhir tahun 2018 menjadi Rp5.275 miliar di akhir tahun 2019. Total liabilitas jangka pendek mengalami kenaikan sebesar 18,3% menjadi Rp2.689 miliar per 31 Desember 2019 dari sebelumnya Rp2.273 miliar per 31 Desember 2018. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama dari kenaikan pada utang lain-lain sebesar Rp194 miliar.

Liabilitas jangka panjang juga mengalami kenaikan sebesar 44,6% atau Rp798 miliar dibandingkan tahun lalu dengan adanya penerbitan surat hutang konversi di tahun 2019 sebesar Rp1.529 miliar dan terjadi penurunan dari liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp276 miliar serta utang jangka panjang lainnya sebesar Rp494 miliar.

Total ekuitas Grup EMTEK mengalami penurunan menjadi Rp12.265 miliar per akhir tahun 2019 dari sebelumnya Rp15.464 miliar per akhir tahun 2018, karena rugi konsolidasi Rp2.343 miliar dan rugi komprehensif lainnya sebesar Rp375 miliar pada 2019.

Grup EMTEK mencatatkan kas neto dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp2.378 miliar selama tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan adanya peningkatan biaya penjualan, karyawan dan kantor.

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi di tahun 2019 tercatat sebesar Rp761 miliar. Penggunaan sebagian besar digunakan untuk perolehan aset tetap sebesar Rp828 miliar, investasi pada entitas asosiasi dan investasi jangka panjang sebesar Rp590 miliar. Di tahun 2019 Grup EMTEK melakukan penjualan investasi jangka panjang sebesar Rp847 miliar.

Grup EMTEK menerima kas neto dari aktivitas pendanaan sebesar Rp1.133 miliar di tahun 2019 yang sebagian besar berasal dari penerbitan surat utang konversi sebesar Rp1.529 miliar, disertai adanya pengeluaran kas untuk pembayaran dividen kepada pemegang saham non-pengendali sebesar Rp320 miliar.

Karena meningkatnya penggunaan arus kas di aktivitas operasi dan efek perubahan selisih kurs, kas dan setara kas Grup EMTEK mengalami penurunan 28,3% dari Rp4.624 miliar pada akhir tahun 2018 menjadi Rp3.315 miliar pada akhir tahun 2019.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio utang terhadap modal mengalami peningkatan dari 26,3% di tahun 2018 menjadi 43,0% di tahun 2019 karena posisi kas dan setara kas Grup EMTEK turun dari Rp4.624 miliar menjadi Rp3.315 miliar di akhir tahun 2019, sedangkan total liabilitas meningkat dari Rp4.061 miliar menjadi Rp5.275 miliar di akhir tahun 2019.

Saldo piutang pihak ketiga per 31 Desember 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp1.942 miliar jika dibandingkan dengan akhir tahun 2018 sebesar Rp 1.764 miliar. Dari piutang tersebut Grup EMTEK telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang untuk akhir tahun 2019 sebesar Rp46 miliar berdasarkan historis kredit pelanggan dan berkeyakinan bahwa pencadangan ini cukup untuk mengurangi kerugian yang mungkin terjadi akibat tidak tertagihnya piutang usaha. Grup EMTEK menerapkan kebijakan alokasi permodalan

capital needs, analysis of returns to be obtained, as well as investment policies that take into account the interests of all EMTEK Group's stakeholders.

Material Commitment for Capital Goods Investment

As of end of 2019, there was no material commitment for capital goods investment.

Capital Goods Investment

In 2019, Emtek Group invested Rp828 billion for capital goods.

Proceeds from Initial Public Offering (IPO)

Proceeds from IPO have been fully used and allocated. The Company had reported the use of proceeds from IPO to the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) and the Indonesia Stock Exchange on 14 April 2010 through Letter No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 and Letter No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Changes to Accounting Policy

On 1 January 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

Changes to Regulations with Significant Impact

In 2019, there were no changes to laws and regulations that had a significant impact on EMTEK Group's performance or financial statements.

dengan mempertimbangkan setiap risiko atas kebutuhan modal kerja, analisis imbal hasil yang akan diperoleh, serta kebijakan investasi yang mempertimbangkan kepentingan dari seluruh pemangku kepentingan Grup EMTEK.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Hingga akhir tahun 2019 tidak terdapat ikatan yang bersifat material untuk investasi barang modal.

Investasi Barang Modal

Pada tahun 2019, Grup Emtek melakukan investasi barang modal sebesar Rp828 miliar.

Dana Hasil Penawaran Umum (IPO)

Dana IPO telah sepenuhnya digunakan dan dialokasikan. Perseroan melaporkan penggunaan dana IPO ke Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) beserta PT Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 April 2010 dengan Surat No. 063/EMT/DIR/SS-JW/IV/10 dan Surat No. 064/EMT/DIR/SS-JW/IV/10.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi tersebut tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan

Pada tahun 2019 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja atau laporan keuangan Grup EMTEK.

Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

Commitment 98
Komitmen

Principles 99
Prinsip

Guidelines and Policies 101
Pedoman dan Kebijakan

Corporate Governance Structure 101
Struktur Tata Kelola Perusahaan

General Meeting of Shareholders (GMS) 102
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Implementation of the 2019 General Meeting of Shareholders 103
Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

Board of Commissioners 108
Dewan Komisaris

Board of Directors 111
Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration 117
Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliations 117
Hubungan Afiliasi

Audit Committee 118
Komite Audit

Nomination and Remuneration Committee 121
Komite Nominasi dan Remunerasi

Internal Audit Unit 123
Unit Audit Internal

Corporate Secretary 126
Sekretaris Perusahaan

Risk Management 127
Manajemen Risiko

Internal Control System 127
Sistem Pengendalian Internal

Corporate Culture and Code of Conduct 128
Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Whistleblowing System 129
Sistem Pelaporan Pelanggaran

Litigations 129
Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Administrative Sanction 129
Sanksi Administratif

Access to Information 129
Akses Informasi

GCG Policies 129
Kebijakan GCG

Management and Employee Stock Ownership Program 131
Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

Implementation of Good Corporate Governance in EMTEK 132
Penerapan Tata Kelola Perusahaan di EMTEK

"Marking its prominence as a responsible and accountable corporate citizen, EMTEK received The 2019 Annual Financial Statements Award in the Domestic Direct Investment in Trade Sector Category for Commitment and Compliance in Annual Financial Statements Submission in a Regular, Timely, and Correct Manner from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia.

Membuktikan statusnya sebagai warga negara yang bertanggung jawab dan akuntabel, EMTEK berhasil meraih Penghargaan Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Tahun 2019 kategori Penanaman Modal Dalam Negeri Sektor Perdagangan atas Komitmen dan Kepatuhan Menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Secara Rutin, Tepat Waktu dan Benar dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia."

CORPORATE GOVERNANCE
Tata Kelola Perusahaan

Source/ Sumber:
EMTEK Executive Lounge

Commitment

EMTEK firmly believes that everything started with commitment, and this also applies to good corporate governance (GCG). Accordingly, the Company through the Board of Commissioners, Board of Directors, and all of its employees is committed to developing good corporate culture through proper and consistent application of corporate governance enhanced with continuous innovation and improvement in accordance with applicable regulations, business requirements, and latest industry developments.

The aforementioned GCG commitment, including subsequent GCG implementation, is vital for the Company to be able to run its various businesses in a transparent, accountable, and responsible manner. Likewise, it is also key to maintain investors', potential investors', and general public's trust, as well as to optimize EMTEK's long-term values for all of its shareholders as well other stakeholders.

Komitmen

EMTEK meyakini bahwa segala sesuatu bermula dari komitmen, dan keyakinan ini juga berlaku bagi tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Atas dasar itulah Perseroan melalui Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan budaya perusahaan yang baik melalui implementasi tata kelola perusahaan dengan baik dan konsisten, serta terus melakukan inovasi dan penyempurnaan sesuai dengan peraturan yang berlaku, kebutuhan usaha, serta perkembangan industri terkini.

Komitmen dan implementasi GCG tersebut sangat vital bagi Perseroan dalam menjalankan berbagai usahanya secara transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Komitmen tersebut turut pula berperan penting mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, dan masyarakat umum, serta mengoptimalkan nilai EMTEK bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dalam jangka panjang.

Principles

Pursuant to the applicable laws and regulations, the GCG implementation within the Company refers to the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness and Equality, as follows:

Prinsip

Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, implementasi GCG Perseroan dilandaskan pada prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan, sebagai berikut:

GCG Principle Prinsip GCG	Implementation Implementasi
Transparency Transparansi	1. The Company applies the Transparency principle by disclosing relevant and accurate information in a timely manner to stakeholders. The Company initiates not only matters required by the laws, but also important matters in decision making for shareholders and stakeholders. 1. Perseroan menerapkan prinsip Transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif menyampaikan tidak sebatas hal-hal yang diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, namun juga hal-hal penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham dan pemangku kepentingan. 2. The Company regularly and periodically publishes financial information in the form of Financial Statements, Annual Reports, and other material information, and also provides means for investors to easily access the Company's important information through the Company's corporate website, Indonesia Stock Exchange's website, print media and press releases, investor meetings, public exposes, and press gatherings. 2. Perseroan mempublikasikan informasi keuangan melalui Laporan Keuangan secara berkala dan teratur, Laporan Tahunan serta informasi material lainnya serta menyediakan sarana bagi investor untuk mengakses informasi penting Perseroan dengan mudah melalui situs *web* Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, media cetak dan *press release*, pertemuan investor, paparan publik dan jumpa pers.

GCG Principle Prinsip GCG	Implementation Implementasi
Accountability Akuntabilitas	1. The Company applies the Accountability principle by ensuring the availability of charters needed by the Company's main bodies to provide clarity of function, implementation and accountability pertaining to shareholders, Board of Commissioners, Board of Directors, committees, and Corporate Secretary in order to ensure effective implementation of corporate governance. 1. Perseroan menerapkan prinsip Akuntabilitas dengan memastikan telah tersedianya piagam-piagam yang diperlukan bagi masing-masing organ utama Perseroan guna memberikan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan Sekretaris Perusahaan demi memastikan efektivitas tata kelola perusahaan. 2 The Company consistently applies supervision system directives, policies, guidelines, and technical instructions by taking into account the shareholders' and stakeholders' interests. The aforementioned application comprises of managerial supervision, evaluation, and control to ensure that the management acts in accordance with the interests of the Company, shareholders, and other stakeholders. 2. Perseroan menerapkan pedoman, kebijakan, panduan, dan petunjuk teknis sistem pengawasan secara teratur dengan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Penerapan tersebut meliputi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian terhadap manajemen untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan Perseroan, pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
Responsibility Tanggung Jawab	The Company applies the Responsibility principle by observing applicable capital market provisions that include taxation, healthy competition, industrial relations, occupational health and safety, payroll standard, as well as other relevant regulations. Perseroan menerapkan prinsip Tanggung Jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan pasar modal yang mencakup perpajakan, persaingan yang sehat, hubungan industri, kesehatan dan keselamatan kerja, standar penggajian, dan peraturan relevan lainnya.
Independency Kemandirian	1. The Company applies the Independency principle by explicitly including the provisions on corporate decision making authority in Board charters and the Article of Association. The Company also implements various additional policies in the Guidelines on Good Corporate Governance, such as Policy on Transactions With Conflict of Interest, Prohibition of Donations to Political Parties, Prohibition of Giving and Receiving Gifts and Donations, as well as several other similar policies. 1. Perseroan menerapkan prinsip Kemandirian dengan mencantumkan secara tegas aturan mengenai wewenang pengambilan keputusan Perseroan dalam Piagam Dewan maupun Anggaran Dasar. Perseroan turut pula menerapkan berbagai kebijakan tambahan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik seperti Kebijakan Transaksi Benturan Kepentingan, Larangan Donasi Partai Politik, Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah dan Donasi, serta kebijakan sejenis lainnya. 2. The Company ensures that each business unit operates independently without dominating each other and without interference from other parties. In addition, every decision is made professionally and objectively, free from conflicts of interest, and in a respectful relationship between business units. 2. Perseroan memastikan bahwa setiap unit usaha beroperasi secara mandiri tanpa dominasi satu sama lain dan tanpa campur tangan dari pihak lain. Seluruh keputusan dibuat secara profesional dan objektif, bebas dari konflik kepentingan, dan dalam hubungan yang saling menghargai antar unit usaha.
Fairness and Equality Kewajaran dan Kesetaraan	1. The Company applies the Fairness principle in various operational aspects, including by honoring the rights of minority shareholders, prohibiting insider trading, and implementing performance management based on the balanced scorecard. 1. Perseroan menerapkan prinsip Kewajaran dalam berbagai aspek operasional, antara lain dengan menghormati hak pemegang saham minoritas, melarang *insider trading*, serta menerapkan manajemen kinerja berdasarkan *balanced scorecard*. 2. The Company applies the Equality principle by ensuring that the rights of shareholders and stakeholders can be fulfilled properly in accordance with the prevailing agreements and laws. Shareholders and stakeholders have the rights to obtain the same information about the Company's performance and activities. The Company also provides equal opportunities in the recruitment and human resources management without discrimination against ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition. 2. Perseroan menerapkan prinsip Kesetaraan dengan memastikan hak-hak pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan kesepakatan dan perundangan yang berlaku. Pemegang saham dan pemangku kepentingan berhak memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perseroan. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama dalam perekrutan dan pengelolaan sumber daya manusia tanpa diskriminasi suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin, dan kondisi fisik.

Guidelines and Policies

The Company implements GCG in accordance with the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 40/2007 on Limited Liability Company.
2. Financial Services Authority (OJK) Circular letter No. 30/SEOJK.04/2016 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers and Public Companies.
3. OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Companies and OJK Circular letter No. 32/SEOJK/04/2015 on the Corporate Governance Guideline for Public Companies.

In addition, the Company is also equipped with the following internal guidelines and policies:

1. Article of Association
2. Guidelines on Good Corporate Governance
3. The Code of Conduct
4. The Board of Commissioners' and Board of Directors' Charter

Pedoman dan Kebijakan

Perseroan menerapkan GCG mengacu pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik.
3. Peraturan OJK Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu Perseroan juga telah memiliki pedoman dan kebijakan internal sebagai berikut:

1 Anggaran Dasar
2 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
3 Kebijakan Standar Perilaku
4 Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

Corporate Governance Structure

EMTEK's GCG Structure was established to accommodate the systematic implementation of GCG with clear division of roles and responsibilities. In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company is equipped with Corporate Governance Structure consisting of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and its supporting bodies namely Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, and the Board of Directors and its supporting bodies namely Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur GCG EMTEK dibentuk untuk mengakomodasi implementasi GCG secara sistematis dengan pembagian peran dan tanggung jawab yang jelas. Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki Struktur Tata Kelola Perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan organ pendukungnya yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Direksi dan organ pendukungnya yaitu Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

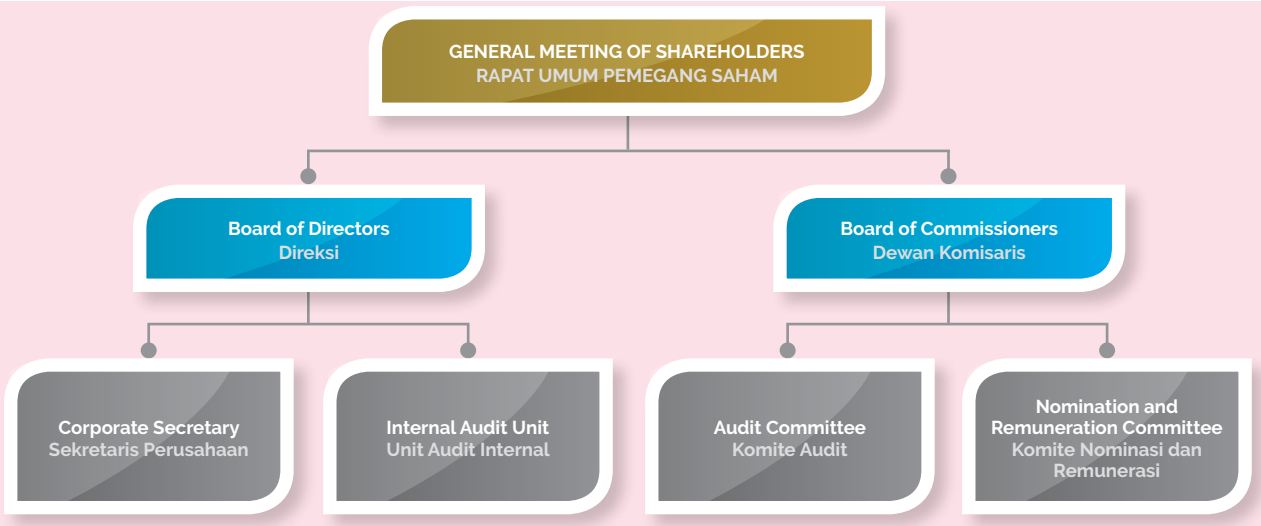

GCG Structure Struktur GCG	
Main Body **Organ Utama**	**Supporting Body** **Organ Pendukung**
General Meeting of Shareholders **Rapat Umum Pemegang Saham**	
Board of Commissioners Dewan Komisaris	• Audit Committee • Nomination and Remuneration Committee • Komite Audit • Komite Nominasi dan Remunerasi
Board of Directors Direksi	• Internal Audit Unit • Corporate Secretary • Unit Audit Internal • Sekretaris Perusahaan

General Meeting of Shareholders (GMS)

As the holder of the highest power in the management structure, General Meeting of Shareholders (GMS) possesses the authority that were not given to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
The authorities include making decisions regarding the following matters:

- Approval of the annual report and validation of Board of Commissioners and Board of Directors Reports as well as the Company's financial statements;
- Approval of the use of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of the members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the determination of remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors;
- Mergers, consolidations and spin-off of the Company;
- Amendment to the Company's Articles of Association;
- Corporate Plan to execute transactions that exceed a certain value and that contain conflict of interest.

In general, the aforementioned authorities are governed and limited by the Law No. 40/2007 on Limited Liability Company and the Company's Article of Association.

The Company holds GMS in accordance with OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 on the Revision to the OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies. The GMS' resolutions are made by taking into account the Company's long-term business interests. In exercising its authority, the GMS must pay attention to the Company's rights, interests, development, and health; as well as stakeholders' rights.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selaku pemegang kekuasan tertinggi dalam struktur kepengurusan memiliki wewenang yang tidak dimiliki Dewan Komisaris dan Direksi.

Adapun wewenang RUPS dalam pembuatan keputusan meliputi:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan Laporan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi serta laporan keuangan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan, dan pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan
- Rencana Perseroan melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Wewenang RUPS diatur dan dibatasi oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan menyelenggarakan RUPS berdasarkan Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Keputusan RUPS diambil dengan memperhatikan kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS harus memperhatikan hak-hak, kepentingan, pengembangan, dan kesehatan Perseroan; serta hak-hak pemangku kepentingan.

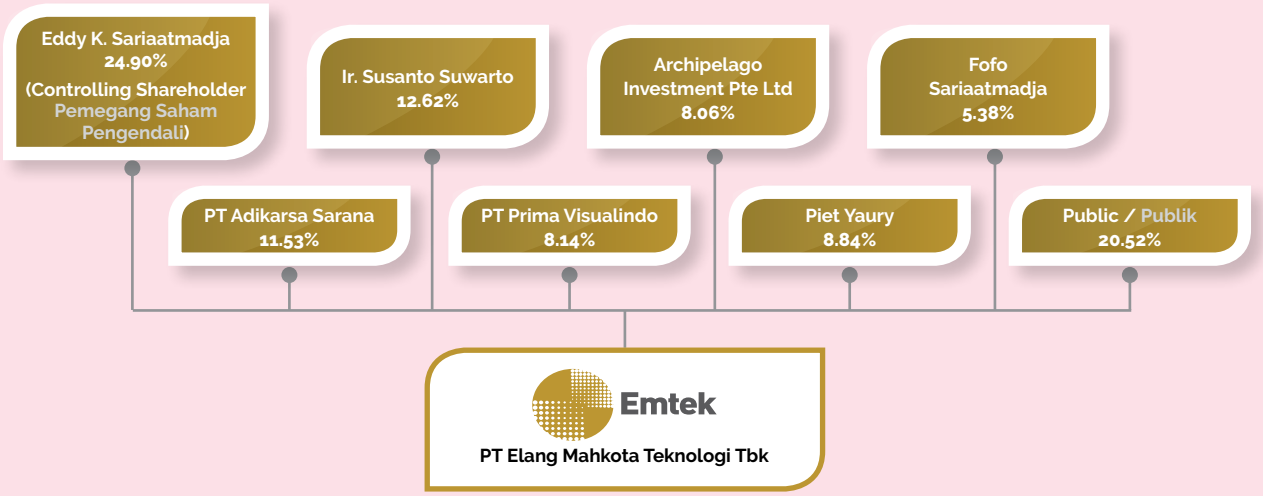

Implementation of the 2019 General Meeting of Shareholders

In 2019, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 16 May at the SCTV Studio, 8th Floor, SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. The Agenda of AGMS is as follows:

AGMS' Agenda

1. Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Financial Statement of the Company for book year ended on 31 December 2018, and to grant release and discharge (volledig acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed in book year ended on 31 December 2018;
2. Determination on the appropriation of Company's net profit acquired in book year ended 31 December 2018;
3. Approval of the changes in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company;
4. Approval of delegation of Authority from the shareholders to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors;
5. Appointment of the Public Accountant Firm to audit the Company's financial statement for the book year ended 31 December 2019.

The number of shares with valid voting right presented in the meeting was 4,738,002,255 shares or equal to 84.007% of the total number of shares with valid voting right. There were no questions and/or opinions regarding the agenda of AGMS of the Company raised by the shareholders, despite given the opportunity to submit the questions and/or opinions in the AGMS.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2019

Di tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 16 Mei yang bertempat di Ruang Studio SCTV, Lantai 8, SCTV Tower - Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Adapun Agenda RUPST tersebut adalah sebagai berikut:

Agenda RUPST

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(volledig acquit et de charge)* kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018;
3. Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
4. Persetujuan pendelegasian wewenang dari pemegang saham kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan remunerasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit terhadap laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Jumlah saham dengan hak suara sah yang hadir adalah 4.738.002.255 saham atau setara 84,007% dari jumlah seluruh saham yang mempunyai hak suara yang sah. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPST, walaupun telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat dalam RUPST Perseroan.

Stages of Annual GMS Convention
Tahapan Penyelenggaraan RUPS Tahunan

The resolutions of the AGMS are taken based on deliberations for consensus. Shareholders are given the opportunity to convey by raising their hands, if they do not approve or declare abstain on the AGMS Agenda. If no one disagrees or abstains, then the decision shall be deemed agreed upon by consensus for consensus. However, if anyone disagrees or abstains, then the decision is made by voting. Abstaining votes were deemed part of the majority votes.

Keputusan RUPST diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Para pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan dengan cara mengangkat tangan, apabila tidak menyetujui atau menyatakan abstain atas Agenda RUPST. Jika tidak ada yang tidak setuju atau abstain, maka keputusan dianggap disetujui secara musyawarah untuk mufakat. Namun jika ada yang tidak setuju ataupun abstain, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Suara abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara.

2019 AGMS Resolutions
Hasil RUPST 2019

Agenda	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
I	1 Approve and accept the Annual Report of the Board of Directors of the Company regarding the activities and operation of the Company including but not limited to the results that have been achieved during the book year ended on 31 December 2018, Board of Commissioners' Supervisory Report for the book year ended on 31 December 2018 and to approve and ratify the Consolidated Financial Statement of the Company for the book year ended on 31 December 2018 which has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia); Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi Perseroan mengenai kegiatan dan jalannya Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada hasil-hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia);	Completed. EMTEK has submitted the Annual Report to OJK through letter No. 229/EMT-CORSEC/TM/IV/19 dated 24 April 2019 and announced the 2018 Annual Report in Indonesian Stock Exchange and EMTEK Website, as well as informed the Shareholders on the Financial Performance of Book year 2018 Telah Selesai dilakukan. EMTEK telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK melalui surat No. 229/EMT-CORSEC/TM/IV/19 tanggal 24 April 2019 dan mengumumkan Laporan Tahunan 2018 melalui Situs Web Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2018

Source/ Sumber:
EMTEK AGMS on 16 May 2019
RUPST EMTEK tanggal 16 Mei 2019

Agenda	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
	2 To release and discharge (volledig acquit et de charge) for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision performed during the book year ended on 31 December 2018, to the extent such actions are reflected in the approved Annual Report and the ratified Consolidated Financial Statements of the Company above. Menyetujui pemberian pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukannya dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang telah disahkan tersebut di atas.	
	3 Approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to implement Capital Increase without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) in accordance with the provisions stated in the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated 10 January 2018. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 10 Januari 2018.	

Quorum for Agenda I Suara Kuorum untuk Agenda I	
Agree : 100 %	Setuju : 100 %
Against : -	Tidak Setuju : -
Abstain : -	Abstain : -

Agenda	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
II	Approved the Company for not allocate general reserve and shall not distribute dividend as stipulated in Article 70 and 71 Law Number 40 Year 2007 concerning Company Law (UUPT) for the financial year ending on 31 December 2018. Menyetujui Perseroan untuk tidak menyisihkan cadangan wajib dan tidak membagikan dividen sebagaimana diatur dalam Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.	Completed and not require follow up Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut

Quorum for Agenda II Suara Kuorum untuk Agenda II			
Agree	: 100 %	Setuju	: 100 %
Against	: -	Tidak Setuju	: -
Abstain	: -	Abstain	: -

Agenda	AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
III	1 Approval to appoint the names below as members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, effective starting from the closing of the AGMS, up to the fifth Annual General Meeting of Shareholders which shall be held in 2024: Menyetujui untuk mengangkat nama-nama di bawah ini sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, terhitung efektif sejak ditutupnya Rapat, sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan kelima yang akan diselenggarakan pada tahun 2024, yaitu: **Board of Commissioners/ Dewan Komisaris** President Commissioner / Komisaris Utama : Eddy K. Sariaatmadja Commissioner / Komisaris : Susanto Suwarto Commissioner / Komisaris : Amit Kunal Commissioner / Komisaris : Fofo Sariaatmadja Independent Commissioner / Komisaris Independen : Stan Maringka Independent Commissioner / Komisaris Independen : Erry Firmansyah **Board of Directors / Direksi** President Director / Direktur Utama : Alvin W. Sariaatmadja Vice President Director / Wakil Direktur Utama : Sutanto Hartono Director / Direktur : Yuslinda Nasution Director / Direktur : Sutiana Ali Director / Direktur : Jay Geoffrey Wacher Independent Director / Direktur Independen : Titi Maria Rusli 2 To grant the rights and authorization with rights of substitution to the Board of Directors to take any actions required in connection with the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as mentioned above, included but no limited to record or to request before the Notary as well as to sign any documents for the purpose of notarizing the changes thereof, and to register the aforementioned changes to related government institutions as deemed required by the prevailing laws and regulations. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagaimana di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut dan untuk mendaftarkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut kepada instansi pemerintah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.	Has been Completed. EMTEK has reported the changes of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners to the Ministry of Law and Human Rights based on Acceptance of the Changes of Company Data No. AHU-AH.01.03-0284322 dated 29 May 2019 Telah selesai dilakukan. EMTEK telah melaporkan Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0284322 tanggal 29 Mei 2019

Quorum for Agenda III Suara Kuorum untuk Agenda III			
Agree	: 96.258 %	Setuju	: 96,258 %
Against	: 3.742 %	Tidak Setuju	: 3,742 %
Abstain	: -	Abstain	: -

Agenda		AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
IV	1	To approve the delegation of authority from the Shareholders to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and remunerations for the Board of Commissioners and Board of Directors for the book year ended 31 December 2019 and matters related to its implementation; Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan remunerasi lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan hal-hal yang terkait dengan implementasinya;	Completed and not require follow up Telah selesai dan tidak memerlukan tindak lanjut
	2	Approved the restatement of the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of issued and fully paid up capital in the Company in accordance with the provisions stated in the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated 25 June 2018. Menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (Management and Employee Stock Ownership Program) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 25 Juni 2018.	Has been completed. In connection with the implementation of the Management and Employee Stock Ownership Program, EMTEK has amended its Articles of Association and the aforementioned amendment has been reported to the Ministry of Law and Human Rights based on Acceptance of the Changes of Company Data No. AHU-AH.01.03-0379500 dated 30 December 2019. Telah selesai dilakukan. Sehubungan dengan Pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan, Perseroan telah melakukan perubahan anggaran dasar dan telah dilaporkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Penerimaan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-379500 tanggal 30 Desember 2019.

Quorum for Agenda IV Suara Kuorum untuk Agenda IV			
Agree	: 96.258 %	Setuju	: 96,258 %
Against	: 3.742 %	Tidak Setuju	: 3,742 %
Abstain	: -	Abstain	: -

Agenda		AGMS Resolution Hasil RUPST	Realization Realisasi
V	1	Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to appoint Public Accountant Firm registered in the Financial Services Authority to audit the Company's Financial Statement for the book year 2019, by taking consideration from the Audit Committee; and Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2019, dengan memperhatikan masukan dari Komite Audit;	Has been completed. EMTEK has appointed Purwantono, Sungkoro & Surja as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the book year 2019. Telah selesai dilakukan. EMTEK telah menunjuk Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan tahun buku 2019.
	2	Granting the authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium and other terms in regards with the appointment. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain sehubungan dengan penunjukkannya.	

Quorum for Agenda V Suara Kuorum untuk Agenda V			
Agree	: 100 %	Setuju	: 100 %
Against	: -	Tidak Setuju	: -
Abstain	: -	Abstain	: -

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a supervisory body that responsible for overseeing all managerial actions taken by the Board of Directors and performing special duties assigned by the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition, the Board of Commissioners monitors the implementation of good corporate governance within the Company as well as compliance with applicable laws and regulations.

The abovementioned supervisory function includes the supervision of financial reporting process, risk management and internal control system, audits by the Internal audit Unit and External Auditor, as well as the Company's compliance with all applicable laws and regulations, Code of Conduct, Standard Operating Procedures (SOP), and other general and special ethical values. Moreover, the Board of Commissioners also performs consulting function and may also advise the Board of Directors and special committees formed by the Board of Commissioners.

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is equipped with the Board Of Commissioners' Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

Composition and Term of Office

As of 31 December 2019, the Board of Commissioners consisted of 6 (six) members with the following composition:

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ pengawas yang bertanggung jawab mengawasi seluruh tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan melaksanakan tugas-tugas khusus yang dilimpahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Tak hanya itu, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi pengawasan ini meliputi pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko dan sistem *internal control*, proses audit baik yang dilakukan oleh Unit Audit Internal maupun oleh Eksternal Auditor serta kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku serta standar perilaku yang berlaku dalam Perseroan dan prosedur operasi standar (SOP) serta nilai-nilai etika umum dan khusus. Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi konsultasi dan dapat memberikan nasihat kepada Direksi dan komite-komite khusus yang dibentuk oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris sebagai panduan dan tata tertib kerja. Dewan Komisaris turut pula dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komposisi dan Masa Jabatan

Hingga 31 Desember 2019, Dewan Komisaris memiliki 6 (enam) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Amit Kunal	Commissioner Komisaris	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Fofo Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Erry Firmansyah	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.

Composition Diversity

The diversity of the Board of Commissioners' composition is reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Commissioners is between 41 and 67 years old.

Keberagaman Anggota

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris Perseroan tercemin sebagai berikut:

1. Usia, di mana usia anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah antara 41 sampai dengan 67 tahun.

2. Educational background, wherein members of the Board of Commissioners have different educational backgrounds i.e. engineering, economics, accounting, and business administration that prove to be very helpful in performing their respective duties.
3. Work experience, wherein members of the Board of Commissioners have diverse professional experiences covering fields such as media, information technology, investment banking, and plantation.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners' duties and responsibilities are as follows:

1. Oversee the course of management by the Board of Directors.
2. Request and review reports from the committees including special assignment reports and activity reports in accordance with each committee's Work Program and Charter.
4. Prepare and provide recommendations to the Board of Directors based on committees' findings and/or recommendations and inputs, as well as evaluations/ supervision conducted autonomously.
5. Request the Board of Directors to prepare the plan, time table and person in charge for the implementation of the recommendations resulting from communication and consultations with the Board of Commissioners.
6. Ensure the implementation of good corporate governance in all of the Company's business activities at all organizational levels.
7. Oversee the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities, and advise the Board of Directors.
8. Perform special duties in accordance with the Article of Association, applicable laws and regulations, as well as GMS resolutions.
9. Review quarterly and annual reports prepared by the Board of Directors.
10. Regularly review the vision and mission of the Company.
11. Prepare and regularly review and update the Board of Commissioners' Charter.
12. Continuously improve competency through education and training.

Independency and Independent Commissioners

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners maintains its independence without intervention from other parties that may affect its objectivity and independence.

Moreover, pursuant to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Issuers or Public Companies' Board of Directors and Board of Commissioners, 2 (two) members or 30% of the Board of Commissioners are independent. Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners

2. Latar belakang pendidikan, di mana anggota Dewan Komisaris berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu teknik, ekonomi, akuntansi dan administrasi bisnis yang sangat membantu tugas-tugas Dewan Komisaris.
3. Pengalaman kerja, di mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yang mencakup bidang media, teknologi informasi, investasi perbankan, dan perkebunan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai Piagam Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi.
2. Meminta dan menelaah laporan dari komite-komite baik berupa laporan hasil penugasan khusus maupun laporan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Program Kerja dan piagam masing-masing komite.
4. Menyiapkan rekomendasi dan menyampaikannya kepada Direksi berdasarkan hasil temuan dan/atau rekomendasi dari laporan-laporan komite-komite, serta hasil kajian/ pengawasan yang dilakukan sendiri.
5. Meminta Direksi untuk menyiapkan rencana, time table serta *person in charge* untuk implementasi dari rekomendasi-rekomendasi yang telah disampaikan dan/atau hasil komunikasi dan konsultasi dengan Dewan Komisaris.
6. Memastikan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dalam semua kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan organisasi.
7. Mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
8. Melaksanakan tugas khusus sesuai Anggaran Dasar Perseroan, perundang-undangan dan/atau peraturan yang berlaku, serta keputusan RUPS.
9. Menelaah laporan triwulan dan tahunan yang disiapkan oleh Direksi.
10. Mengkaji visi dan misi Perseroan secara berkala.
11. Menyiapkan, meninjau dan memperbarui Piagam Dewan Komisaris secara berkala.
12. Meningkatkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan secara terus-menerus.

Independensi dan Komisaris Independen

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris bersifat independen tanpa campur tangan atau intervensi dari pihak lain yang dapat mengganggu objektivitas dan kemandirian Dewan Komisaris.

Tak hanya itu, sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, 2 (dua) anggota atau 30% dari Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang

from outside the Company, has no affiliation with the Company, appointed in a transparent and independent manner, has integrity and competence, free from influences related to personal or other parties' interests, and able to act objectively and independently in accordance with GCG principles.

Meetings

Pursuant to the Board of Commissioners' Charter, the Board of Commissioners is required to hold at least 1 (one) meeting every 2 (two) months. Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings with 88.09% average attendance rate with the following attendance level:

berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Rapat

Sesuai Piagam Dewan Komisaris, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 88,09% dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Meeting 2019
Jadwal Rapat Dewan Komisaris 2019

Board of Commissioners Meeting/ Rapat Dewan Komisaris	26 February 2019/ 26 Februari 2019
Board of Commissioners Meeting/ Rapat Dewan Komisaris	9 May 2019/ 9 Mei 2019
Board of Commissioners Meeting/ Rapat Dewan Komisaris	16 May 2019/ 16 Mei 2019
Board of Commissioners Meeting/ Rapat Dewan Komisaris	27 August 2019/ 27 Agustus 2019
Board of Commissioners Meeting/ Rapat Dewan Komisaris	6 November 2019/ 6 November 2019
Board of Commissioners Meeting/ Rapat Dewan Komisaris	11 December 2019/ 11 Desember 2019

Attendance at the Board of Commissioners Meeting 2019
Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris 2019

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	6	4	66.67%
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	6	6	100%
Amit Kunal	Commissioner Komisaris	6	5	83.33%
Jay Geoffrey Wacher*	Commissioner Komisaris	3	2	66.67%
Fofo Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	6	6	100%
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6	100%
Erry Firmansyah	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6	100%

*Served as Commissioner until 16 May 2019
*Menjabat sebagai Komisaris hingga 16 Mei 2019

Performance Assessment

The Board of Commissioners' performance is evaluated through self-assessment conducted at least once a year by members of the Board of Commissioners. The self-assessment criteria are as follows:

1. Board of Commissioners' work program achievement.
2. Attendance in Board of Commissioners' Meetings.
3. The significance of recommendations given to the Board of Directors and the management.

Penilaian Kineja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan secara *self-assessment* minimal satu tahun sekali oleh para anggota Dewan Komisaris. Kriteria *self-assessment* Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian program kerja Dewan Komisaris.
2. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris.
3. Signifikasi rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi dan manajemen.

Evaluation of Supporting Committees' Performance

In performing its duties and functions, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners concludes that in 2019, the aforementioned committees had performed their duties to the best of their ability by properly and thoroughly overseeing the effectiveness of the internal control implementation, reviewing financial information, reviewing audits performed by Internal Auditor, and providing recommendations regarding GCG implementation practices as well as the Company's Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program).

Penilaian Kinerja Komite Pendukung

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Dewan Komisaris menilai bahwa sepanjang tahun 2019, komite-komite tersebut telah melaksanakan tugasnya sebaik mungkin dengan mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal, menelaah informasi keuangan, menelaah pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Auditor Internal, serta memberikan rekomendasi terkait praktik penerapan GCG dan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) Perseroan.

Board of Directors

The Board of Directors is an executive body responsible for directing the affairs of the Company that include strategy planning and preparation; operations, administrations and other supporting activities; accounting and reporting of operations through financial statements; as well as management reports and other reports.

The Board of Directors performs its duties and responsibilities in good faith professionally and prudently in order to achieve corporate objectives and goals by complying with applicable laws and regulations. In addition, the Board of Directors acts and behaves in accordance with the principles of good corporate governance as well as the code of conduct and values applicable in the Company.

In performing its roles and functions, the Board of Directors is equipped with the Board Of Directors' Charter as its work guidelines and procedures. Likewise, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary.

Direksi

Direksi adalah organ eksekutif yang bertugas untuk mengurus dan memimpin Perseroan meliputi proses perencanaan dan penetapan strategi, pelaksanaan kegiatan operasional serta kegiatan administrasi dan pendukung lainnya, pencatatan serta pelaporan hasil kegiatan operasional yang dilakukan melalui laporan keuangan, laporan manajemen dan laporan lainnya.

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab tersebut dengan itikad baik, prinsip profesionalisme dan kehati-hatian demi mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tak hanya itu, Direksi bertindak dan bersikap sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta standar etika dan nilai yang berlaku di dalam Perseroan.

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Direksi telah memiliki Piagam Direksi sebagai panduan dan tata tertib kerjanya. Direksi turut pula dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

Composition and Term of Office

As of 31 December 2019, the Board of Directors consisted of 6 (six) members with the following composition:

Komposisi dan Masa Jabatan

Hingga 31 Desember 2019, Direksi memiliki 6 (enam) orang anggota dengan susunan sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Yuslinda Nasution	Director Direktur	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Sutiana Ali	Director Direktur	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.
Titi Maria Rusli	Independent Director Direktur Independen	Deed of Statement of AGMS Resolution No. 39 dated 16 May 2019. Akta Pernyataan Keputusan Rapat RUPST No. 39 tanggal 16 Mei 2019.

Composition Diversity

In 2019, the diversity of the Board of Directors' composition had represented the skill, competency, and experience needed to run and manage the Company by taking into account the Company's business need and complexity as reflected as follows:

1. Age, wherein the age span of the current members of the Board of Directors is between 36 and 63 years old.
2. Educational background, wherein members of the Board of Directors have different educational backgrounds i.e. management, engineering, finance, economics, and law that prove to be very helpful in performing their respective duties.
3. Work experience, wherein members of the Board of Directors have diverse professional experiences covering fields such as media, information technology, chemical, and plantation.
4. Gender, wherein members of the Board of Directors comprised of 3 (three) men and 3 (three) women.

Duties and Responsibilities

In accordance with the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' duties and responsibilities are as follows:

1. Direct the affairs of the Company in accordance with its vision and mission and continuously improve and maintain its efficiency and effectiveness.
2. Hold Annual GMS and other GMS.
3. Maintain and manage the Company's assets.
4. Prepare the Company's strategies and development plans in accordance with its vision and mission to be incorporated in the Company's Long-Term Plan (RJPP), Annual Work Plan and Budget (RKATP) and other plans related to the Company's businesses and operations, and submit the aforementioned plans to the Board of Commissioners for approval.
5. Comply with the principles of good corporate governance.
6. Implement the Company's strategies and development plans through operational excellence.
7. Maintain an integrated and effective internal control system.

In order to uphold structured accountability, the Company has determined the division of responsibilities to each Director in line with the needs of the Company in accordance with the Board of Directors' Charter. The duties and responsibilities of each Director are as follows:

Keberagaman Anggota

Komposisi Direksi pada tahun 2019 telah mewakili keberagaman keahlian, kompetensi, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan untuk mengurus dan mengelola Perseroan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kompleksitas usaha Perseroan yang tercermin sebagai berikut:

1. Usia, di mana usia anggota Direksi Perseroan saat ini adalah antara 36 sampai dengan 63 tahun.
2. Latar belakang pendidikan, di mana anggota Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu manajemen, teknik, keuangan, ekonomi, dan hukum sangat membantu tugas-tugas Direksi.
3. Pengalaman kerja, di mana anggota Direksi memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang media, teknologi informasi, kimia, dan perkebunan.
4. Jenis kelamin, di mana anggota Direksi terdiri dari 3 (tiga) anggota pria dan 3 (tiga) anggota wanita.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai Piagam Direksi adalah sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus, dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan dan senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan.
2. Mengadakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya.
3. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
4. Menyiapkan strategi dan rencana pengembangan Perseroan sesuai dengan visi dan misi Perseroan yang dituangkan dalam Rencana Jangka Panjang Perseroan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan (RKATP) serta rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan operasional Perseroan serta menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat pengesahan.
5. Melaksanakan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
6. Melaksanakan strategi dan rencana pengembangan Perseroan melalui kegiatan operasional yang baik.
7. Menyelenggarakan sistem pengendalian internal yang terpadu dan efektif.

Dalam rangka menegakkan akuntabilitas yang terstruktur, Perseroan telah menetapkan pembagian tanggung jawab pada masing-masing Direktur sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan berlandaskan pada Piagam Direksi. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing Direktur adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	Responsible for establishing corporate operational strategies and directives. Bertanggung jawab menetapkan strategi dan arahan operasional korporasi.
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	Responsible for coordinating the implementation of all business units in the Media Division and supporting businesses. Bertanggung jawab mengkoordinasi pelaksanaan seluruh unit usaha di Divisi Media dan bisnis pendukung.

Name Nama	Position Posisi	Duties and Responsibilities Tugas dan Tanggung Jawab
Yuslinda Nasution	Director Direktur	Responsible for controlling the implementation of business units in the Solution and Connectivity & Others Divisions. Bertanggung jawab mengendalikan pelaksanaan unit usaha di Divisi Solusi dan Konektivitas & Lainnya.
Sutiana Ali	Director Direktur	Responsible for managing the Company's financial performance. Bertanggung jawab mengelola kinerja keuangan Perseroan.
Jay Geoffrey Wacher	Director Direktur	Responsible for exploring potential and strategic investments and developing new businesses. Bertanggung jawab menjajaki potensi investasi strategis serta mengembangkan usaha baru.
Titi Maria Rusli	Independent Director Direktur Independen	Responsible for managing the Company's legal and compliance aspects. Bertanggung jawab menangani aspek hukum dan kepatuhan.

Meetings

Pursuant to the Board of Directors' Charter, the Board of Directors holds at least 1 (one) meeting every month. Throughout 2019, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings with 97.22% average attendance rate with the following details:

Rapat

Sesuai Piagam Direksi, Direksi mengadakan rapat setidaknya 1 (satu) kali setiap bulan. Sepanjang tahun 2019, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran rata-rata 97,22% dengan rincian sebagai berikut:

Board of Directors Meeting 2019
Jadwal Rapat Direksi 2019

Board of Directors Meeting/ Rapat Direksi	9 January 2019/ 9 Januari 2019
Board of Directors Meeting/ Rapat Direksi	26 February 2019/ 26 Februari 2019
Board of Directors Meeting/ Rapat Direksi	28 March 2019/ 28 Maret 2019
Board of Directors Meeting/ Rapat Direksi	29 April 2019/ 29 April 2019
Board of Directors Meeting/ Rapat Direksi	9 May 2019/ 9 Mei 2019
Board of Directors Meeting/ Rapat Direksi	16 May 2019/ 16 Mei 2019
Board of Directors Meeting/ Rapat Direksi	30 July 2019/ 30 Juli 2019
Board of Directors Meeting/ Rapat Direksi	27 August 2019/ 27 Agustus 2019
Board of Directors Meeting/ Rapat Direksi	10 September 2019/ 10 September 2019
Board of Directors Meeting/ Rapat Direksi	30 October 2019/ 30 Oktober 2019
Board of Directors Meeting/ Rapat Direksi	6 November 2019/ 6 November 2019
Board of Directors Meeting/ Rapat Direksi	11 December 2019/ 11 Desember 2019

Attendance at the Board of Directors Meeting 2019
Kehadiran pada Rapat Direksi 2019

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	12	12	100%
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	12	12	100%
Yuslinda Nasution	Director Direktur	12	11	91.67%
Sutiana Ali	Director Direktur	12	11	91.67%
Jay Geoffrey Wacher*	Director Direktur	6	6	100%
Titi Maria Rusli	Independent Director Direktur Independen	12	12	100%

*Served as Director since 16 May 2019
*Menjabat sebagai Direktur sejak 16 Mei 2019

Board of Commissioners' and Board of Directors' Joint Meetings

The Board of Commissioners' and Board of Directors' joint meetings are held to discuss important matters related to the operational and financial performance of the Company and subsidiaries. During joint meetings, the Board of Commissioners provides inputs and advices regarding proposals and plans submitted or to be implemented by the Board of Directors.

In 2019, the Board of Commissioners and Board of Directors held 6 (six) joint meetings with the following attendance level:

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan untuk membahas hal-hal penting terkait kinerja operasional maupun finansial Perseroan dan entitas anak. Dalam rapat gabungan ini, Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan saran terkait proposal-proposal dan rencana-rencana yang diajukan atau akan dilaksanakan oleh Direksi.

Sepanjang tahun 2019, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi diselenggarakan sebanyak 6 (enam) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	President Commissioner Komisaris Utama	6	4	66.67%
Susanto Suwarto	Commissioner Komisaris	6	6	100%
Amit Kunal	Commissioner Komisaris	6	5	83.33%
Jay Geoffrey Wacher*	Commissioner Komisaris	3	2	66.67%
Fofo Sariaatmadja	Commissioner Komisaris	6	6	100%
Stan Maringka	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6	100%
Erry Firmansyah	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	6	100%
Alvin W. Sariaatmadja	President Director Direktur Utama	6	6	100%
Sutanto Hartono	Vice President Director Wakil Direktur Utama	6	6	100%
Yuslinda Nasution	Director Direktur	6	5	83.33%
Sutiana Ali	Director Direktur	6	5	83.33%
Jay Geoffrey Wacher **	Director Direktur	3	3	100%
Titi Maria Rusli	Independent Director Direktur Independen	6	6	100%

* Served as Commissioner until 16 May 2019
** Served as Director since 16 May 2019
* Menjabat sebagai Komisaris hingga 16 Mei 2019
** Menjabat sebagai Direktur sejak 16 Mei 2019

Performance Assessment

Pursuant to the Board of Directors' Charter, the Board of Directors' performance is assessed by the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee to be presented at the General Meeting of Shareholders. The assessment is based on the criteria established and approved by the Board of Directors and the Nomination and Remuneration Committee.

Penilaian Kinerja

Sesuai Piagam Direksi, penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi untuk dipresentasikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

In general, the Board of Directors' performance assessment is based on, but not limited to, the following criteria:

1. The Board of Directors' collective performance in achieving the Company's performance targets outlined by the Annual Work Plan and Budget and the Company's Long-Term Plan and/or other criteria.
2. Each Director's contribution in accordance with Appointment Agreement and/or other agreed upon criteria.
3. The implementation of good corporate governance principles.
4. Active participation during meetings and in decision making including the ability to provide inputs and offer solutions to the strategic issues as well as the Company's operations.
5. The ability to identify, anticipate and respond to issues and trends that may adversely affect the Company's performance in the short-term and long-term.

In addition, the Board of Directors conducts self assessment at least once a year. The self-assessment criteria are as follows:

1. The execution of the Board of Directors' duties in accordance with the work procedure, which includes meetings and reporting.
2. The implementation of good corporate governance.
3. The alignment between the Company's operations and business strategies, as well as financial performance and risk management.

Competency Development Program

In 2019, members of the Board of Directors participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

Secara umum, penilaian kinerja Direksi dapat berdasarkan, namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

1. Kinerja Direksi secara kolektif dalam pencapaian target kinerja Perseroan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan dan Rencana Jangka Panjang Perseroan dan/atau kriteria lain.
2. Kontribusi masing-masing Direktur mengacu pada *Appointment Agreement* dan/atau kriteria lain yang disepakati.
3. Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
4. Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi atas isu strategis dan operasional Perseroan.
5. Kemampuan mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespons isu dan tren yang berisiko memengaruhi pencapaian kinerja Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Tak hanya itu, Direksi melaksanakan *self assessment* minimal satu tahun sekali. Kriteria *self-assessment* Direksi adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas Direksi sesuai dengan mekanisme kerja, yang meliputi rapat dan pelaporan.
2. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik.
3. Keselarasan antara kinerja usaha Perseroan dengan strategi usaha yang dicanangkan, serta kinerja finansial dan manajemen risiko.

Program Pengembangan Kompentensi

Sepanjang tahun 2019, anggota Direksi Perseroan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Board of Directors Competency Program 2019
Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Sepanjang Tahun Buku 2019

Participant Peserta	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Sutanto Hartono	30 January 2019 30 Januari 2019	Westin Hotel, Kuningan Jakarta Selatan	2S Dinamika & Sriwijaya Air	Event Grand Launching Indonesia's 1st and Leading Wireless Inflight Entertainment System
	13 March 2019 13 Maret 2019	Sheraton Gandaria City Hotel, Jakarta Selatan	Tableau	Exclusive Invitation to an Executive Breakfast with Tableau
	14-16 March 2019 14-16 Maret 2019	Google Asia Pacific Office Singapore	Google Asia Pacific	APAC Broadcast & Video : Roundtable and Networking Dinner
	21 March 2019 21 Maret 2019	Mindshare Office Tempo Scan Tower 23rd Floor Jakarta Selatan	Mindshare	Success Story EMTEK & Unilever Event
	8 – 11 April 2019 8 – 11 April 2019	Las Vegas Convention Center Las Vegas, USA	National Association Broadcasters (NAB)	NAB Show 2019
	23 – 25 April 2019 23 – 25 April 2019	Ayana Resort, Bali	Media Partners Asia (MPA)	APOS 2019

Board of Directors Competency Program 2019 Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi Sepanjang Tahun Buku 2019				
Participant **Peserta**	**Period** **Periode**	**Venue** **Tempat**	**Organizer** **Penyelenggara**	**Training and/or Education** **Pelatihan dan/atau Pendidikan**
	24 May 2019 24 Mei 2019	Mulia Resort, Bali	Mindshare	Mindshare Huddle 2019
	19 July 2019 19 Juli 2019	Kampus PPLPN LAN	Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI	Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XVIII Tahun 2019
	22 August 2019 22 Augustus 2019	The Dharmawangsa Hotel	WPP & Kantar	Gala Dinner BrandZ Top 50 Most Valuable Indonesian Brands 2019
	4 September 2019 4 September 2019	Institut Teknologi Bandung (ITB)	Institut Teknologi Bandung (ITB)	Narasumber Kuliah Umum ITB
	25 September 2019 25 September 2019	Glass House, Level 8 The Ritz-Carlton, Pacific Place	McKinsey	McKinsey's CxO Roundtable "Reinventing Transformation in Disruptive Times"
	3 October 2019 3 Oktober 2019	Ritz Carlton Mega Kuningan	Mobile Marketing Association (MMA)	MMA - Smarties Awards 2019
	10 October 2019 10 Oktober 2019	Fairmont Hotel Jakarta	Egon Zehnder	Egon Zehnder CEO Roundtable Lunch
	14 - 17 October 2019 14 - 17 Oktober 2019	Palais des Festivals, Cannes, France	Reed MIDEM	Marché International des Programmes de Communication (MIPCOM) 2019
	4-5 November 2019 4-5 November 2019	The Ritz-Carlton Millenia, Singapore	Asia Video Industry Association (AVIA)	AVIA Asia Video Summit 2019
	2 - 5 December 2019 2 - 5 Desember 2019	Sofitel Hotel, Bali	EMTEK & McKinsey	EMTEK Executive Workshop for 2020 Strategic Initiatives
	6 December 2019 6 Desember 2019	Marina Bay Sands Hotel, Singapore	Reed Exhibitions Singapore	Asia TV Forum & Market (ATF 2019)
Yuslinda Nasution	25 – 28 February 2018 25 – 28 Februari 2018	Barcelona	GSM Association	GSM World Congress (GSMA - MWC)
	3 – 6 March 2018 3 – 6 Maret 2018	Orlando - Florida	Satshow	Satellite World Congress
	2 - 5 December 2019 2 - 5 Desember 2019	Sofitel Hotel, Bali	EMTEK & McKinsey	EMTEK Executive Workshop for 2020 Strategic Initiatives
Sutiana Ali	17 September 2019 17 September 2019	Grand Hyatt Ballroom, Jakarta	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	International Tax Conference 2019: The Current Issues of International Taxation and Digital Economy Era
	3 - 4 October 2019 3 - 4 Oktober 2019	Graha Akuntan	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	ASPEK AKUNTANSI, PERPAJAKAN, LEGAL UNTUK MERGER, AKUISISI DAN SPIN-OFF (Suatu Tinjauan terhadap Peraturan Perundang-undangan dan Standar Pelaporan Keuangan)
	28 – 29 November 2019 28 – 29 November 2019	SCTV Tower, Senayan City	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	In-house training EMTEK dengan IAI
	2 - 5 December 2019 2 - 5 Desember 2019	Sofitel Hotel, Bali	EMTEK & McKinsey	EMTEK Executive Workshop for 2020 Strategic Initiatives
Jay Geoffrey Wacher	2 - 5 December 2019 2 - 5 Desember 2019	Sofitel Hotel, Bali	EMTEK & McKinsey	EMTEK Executive Workshop for 2020 Strategic Initiatives
Titi Maria Rusli	11-12 April 2019 11-12 April 2019	Jakarta	Fakultas Hukum UNIKA ATMA JAYA Jakarta	Workshop "Pengetahuan Dasar Hukum dan Etik Rumah Sakit"
	11-14 November 2019 11-14 November 2019	Singapore	SFF x SWITCH Go	Singapore Fintech Festival
	2 - 5 December 2019 2 - 5 Desember 2019	Sofitel Hotel, Bali	EMTEK & McKinsey	EMTEK Executive Workshop for 2020 Strategic Initiatives

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by the Nomination and Remuneration Committee based on key performance indicators as well the Company's financial condition. The Annual GMS authorizes the Board of Commissioners to determine the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners by taking into account the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners then submits the remuneration proposal to the Shareholders to be approved during the Annual GMS.

The remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended on 31 December 2019, amounted to Rp62,298,341,941,-.

Renumerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dan kondisi kesehatan keuangan Perseroan. RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris kemudian mengajukan proposal remunerasi kepada pemegang saham untuk disetujui pada RUPS Tahunan.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp62.298.341.941,-.

Affiliations

The affiliations between the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major/controlling shareholders of the Company is as follows:

Hubungan Afiliasi

Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan pemegang saham utama/pengendali Perseroan adalah sebagai berikut:

Name Nama	Family Relationship Hubungan Keluarga		
	Board of Commissioners Dewan Komisaris	Board of Directors Direksi	Major Shareholders Pemegang Saham Utama
Board of Commissioners Dewan Komisaris			
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Susanto Suwarto	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Amit Kunal	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Fofo Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Stan Maringka	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Erry Firmansyah	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Board of Directors Direksi			
Alvin W. Sariaatmadja	Yes Ya	Yes Ya	Yes Ya
Sutanto Hartono	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Yuslinda Nasution	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Sutiana Ali	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Jay Geoffrey Wacher	No Tidak	No Tidak	No Tidak
Titi Maria Rusli	No Tidak	No Tidak	No Tidak

Emmanuel Bambang Suyitno
Member
Anggota

Stan Maringka
Chairman
Ketua

Aribowo
Member
Anggota

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in performing its supervisory function on matters related to financial statements, internal control system, the effectiveness of audits performed by external and internal auditors, the effectiveness of risk management implementation, as well as compliance with applicable laws and regulations. The Audit Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Audit Committee and answers directly to the Board of Commissioners.

Composition and Profile

The Audit Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Work Guideline of the Audit Committee. The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2019 was as follows:

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas atas pemeriksaan auditor eksternal dan internal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi dan Profil

Komite Audit diangkat sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Adapun komposisi Komite Audit Perseroan hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Erry Firmansyah	Chairman (Until 16 May 2019) Ketua (Sampai dengan 16 Mei 2019)	Board of Commissioner' Resolution dated 7 July 2010 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 7 Juli 2010
Max Sumakno Budiarto	Member (Until 16 May 2019) Anggota (Sampai dengan 16 Mei 2019)	
Patricia Marina Sugondo	Member (Until 16 May 2019) Anggota (Sampai dengan 16 Mei 2019)	
Stan Maringka	Chairman Ketua	Board of Commissioner' Resolution dated 16 May 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019
Emmanuel Bambang Suyitno	Member Anggota	
Aribowo	Member Anggota	

Stan Maringka
Chairman
His profile is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Stan Maringka
Ketua
Profil dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Emmanuel Bambang Suyitno
Member
Indonesian citizen, 49 years old.

Obtained his Bachelor of Accounting degree from the University of Indonesia in 1995, and his MBA degree from IPMI International Business School in Jakarta in 2007. Previously held several senior positions including in Good Corporate Governance, Investor Relations, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, and Internal Audit at Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia, and Public Accountants at Ernst & Young. Previously also served as member of Audit Committee of PT Surya Citra Media Tbk (2002-2018). Concurrently serves as Senior VP of Head of Investor Relations & Corporate Finance of PT PP Presisi Tbk (since 2017). Certified as Audit Committee Practices (CACP) by Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2019, Indonesia Registered Accountant (RNA) by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 2015, Chartered Accountant by International Federation of Accountants (IFAC) in 2014, and Certified of Investor Relations by Indonesia Investor Relations Institute in 2011, and has a license for Investment Manager (MI) and Deputy Underwriter (WPEE) from Financial Services Authority/FSA (Bapepam-LK) in 2001 and 1998.

Aribowo
Member
Indonesian citizen, 60 years old.

Obtained his Bachelor of Accounting degree from the University of Padjadjaran, Bandung, in 1986, and his MBA degree from Asian Institute of Management Philippines, Manila, in 1995. Attended Executive Management Training held by INSEAD in France in 2003, and Leadership Program at Harvard Business School in United State of America in 2005, and Audit Committee Practices (CACP) training by Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) in 2019. Previously served as Executive Director of Transformation Program of Bank Indonesia (2017-2018), Executive Director of Treasury and Loans of Bank Indonesia (2017-2018), Executive Director of Human Resources of Financial Service Authority (2012-2016), Director of Organizational Development and Human Resources of Bank Indonesia (2011-2012), and Vice Chairman Working Group Payment and Settlement System Asean Central Bank (2010-2011),

Independency

The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner with two professional members from outside the Company. The Audit Committee performs its function and responsibility without interference from other parties. Audit Committee members are not related to Shareholders, Board of Commissioners, or Board of Directors. In addition, Audit Committee members from outside the Company do not have personal interests/relationships that can have adverse impact on and cause conflict of interest with the Company.

Emmanuel Bambang Suyitno
Anggota
Warga Negara Indonesia, 49 tahun.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Univesitas Indonesia pada tahun 1995, dan mendapatkan gelar MBA dari IPMI International Business School, Jakarta, pada tahun 2007. Sebelumnya memegang beberapa jabatan senior di Good Corporate Governance, Investor Relation, Corporate Secretary, Corporate Finance, Risk Management, dan Internal Audit pada Lucky Group of Indonesia, ChemOne Holdings Pte Ltd, PT Indika Energy Tbk, PT Kopitime Dot Com Tbk, PT Puridana Sekurindo, PT ABS Finance Indonesia, dan Eksternal Audit pada Ernst and Young. Sebelumnya juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Surya Citra Media Tbk (2002-2019). Saat ini juga menjabat sebagai Senior VP pada Departemen Investor Relation & Corporate Finance di PT PP Presisi Tbk (sejak 2017). Meraih sertifikat sebagai sebagai Audit Committee Practices (CACP) dari Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019, Indonesia Registered Accountant (RNA) oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia di tahun 2015, sebagai Akuntan Terdaftar dari International Federation Accountants (IFAC) di tahun 2014, dan Certified of Investor Relations dari Indonesia Investor Relations Institute pada 2011, serta memiliki ijin sebagai Manajer Investasi (MI) dan Wakil Penjamin Emisi Efek (WPEE) dari Otoritas Jasa Keuangan/OJK (Bapepam-LK) pada 2001 dan 1998.

Aribowo
Anggota
Warga Negara Indonesia, 60 tahun.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung, pada tahun 1986, dan gelar MBA dari Asian Institute of Management Philippines, Manila, pada tahun 1995. Mengikuti *Executive Management Training* yang diselenggarakan oleh INSEAD di Perancis pada tahun 2003, dan *Leadership Program* di Harvard Business School di Amerika Serikat pada tahun 2005 serta mengikuti Audit Committee Practices (CACP) training yang diselengarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) pada tahun 2019. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Eksekutif Program Transformasi Bank Indonesia (2017-2018), Direktur Eksekutif Treasuri dan Pinjaman Bank Indonesia (2017-2018), Direktur Eksekutif Sumber Daya Manusia Otoritas Jasa Keuangan (2012-2016), Direktur Pengembangan Organisasi dan Sumber Daya Manusia Bank Indonesia (2011-2012), dan Wakil Ketua Sistem Pembayaran dan Penyelesaian Asean Central Bank (2010-2011).

Independensi

Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan memiliki dua orang anggota profesional yang berasal dari luar Perseroan. Komite Audit menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya tanpa intervensi pihak lain. Anggota Komite Audit tidak memiliki hubungan dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Tak hanya itu, anggota Komite Audit yang berasal dari luar Perseroan tidak memiliki kepentingan/hubungan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Charter of the Audit Committee, the Audit Committee is responsible for providing independent professional advices to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters that require the Board of Commissioners' attention, as well as carrying out tasks related to the duties of the Board of Commissioners, as follows:

1. Analyzing financial data to be published by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information.
2. Discussing the Company's information disclosure to be submitted to the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, investors, and the public with the Management of the Company.
3. Requesting the Internal Audit Unit to assess the application of risk management and the structure of internal control and its effectiveness.
4. Submitting reports to the Board of Commissioners regarding various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors.
5. Assessing the performance of the External Auditor and Internal Audit Unit.
6. Assessing the Company's level of compliance with the laws and regulations related to the Company's activities and reviewing the Code of Conduct and Standard Operating Procedures in the context of GCG implementation.
7. Checking the forecasts of errors in Board of Directors' decisions or deviations in the implementation of Board of Directors' decisions.
8. Evaluating and reporting complaints and warnings received by the Company to the Board of Commissioners.
9. Reviewing and providing advices to the Board of Commissioners regarding the Company's potential conflicts of interest.
10. Reviewing and examining the Company's financial statements prior to publication.

Tugas dan Tanggung Jawab

Piagam Komite Audit telah menetapkan bahwa Komite Audit bertugas untuk memberikan saran profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, sebagai berikut:

1. Menganalisis data keuangan yang akan diterbitkan oleh Perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Membahas keterbukaan informasi Perseroan dengan Manajemen Perseroan yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, investor, dan masyarakat luas.
3. Meminta Unit Audit Internal untuk menilai penerapan manajemen risiko dan struktur pengendalian internal serta efektivitasnya.
4. Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan penerapan manajemen risiko oleh Direksi.
5. Menilai kinerja Auditor Eksternal dan Unit Audit Internal.
6. Menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang terkait dengan aktivitas Perseroan serta mengkaji Kebijakan Standar Perilaku dan Prosedur Operasi Standar dalam rangka penerapan GCG.
7. Memeriksa perkiraan kesalahan dalam keputusan Direksi atau penyimpangan dalam penerapan keputusan Direksi.
8. Melakukan evaluasi dan melaporkan keluhan serta teguran yang diterima oleh Perseroan kepada Dewan Komisaris.
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
10. Menelaah dan memeriksa laporan keuangan Perseroan sebelum dipublikasikan ke publik.

Meetings

Pursuant to the Charter of the Audit Committee, the Audit Committee is required to hold at least 1 (one) meeting every 3 (three) months. In 2019, the Audit Committee held 8 (eight) meetings with the following attendance level:

Rapat

Sesuai piagam Komite Audit, Komite Audit wajib menyelenggarakan paling tidak 1 (satu) rapat setiap 3 (tiga) bulan. Di tahun 2019, Komite Audit telah menyelenggarakan 8 (delapan) rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meeting Jumlah Rapat	Attendance Kehadiran	%
Erry Firmansyah*	Chairman Ketua	3	2	66.67%
Max Sumakno Budiarto*	Member Anggota	3	3	100&
Patricia M. Sugondo*	Member Anggota	3	3	100%
Stan Maringka**	Chairman Ketua	5	5	100%
Emmanuel Bambang Suyitno**	Member Anggota	5	5	100%
Aribowo **	Member Anggota	5	5	100%

* As an EMTEK's Audit Committee until 16 May 2019/ Sebagai Komite Audit Emtek sampai dengan 16 Mei 2019
** As an EMTEK's Audit Committee since 16 May 2019/ Sebagai Komite Audit Emtek sejak 16 Mei 2019

Implementation of Duties in 2019

Throughout 2019, the Audit Committee had provided professional and independent opinions to the Board of Commissioners regarding reports submitted by the Board of Directors, and identified matters that required the Board of Commissioners' attention. The Audit Committee also reviewed the Company's reports, financial information, and other information disclosures; evaluated risk management and internal control system; provided recommendation regarding the appointment of Public Accounting Firm to the Board of Commissioners; cooperated with Internal Audit Unit; and assisted the Board of Commissioners in supervising GCG implementation.

Competency Development Program

In 2019, members of the Audit Committee participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2019

Sepanjang 2019, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris. Komite Audit juga menelaah laporan, informasi keuangan dan keterbukaan informasi lainnya yang diterbitkan Perseroan; melakukan evaluasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal; memberikan masukan perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris; bekerja sama dengan Audit Internal; serta membantu Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan GCG.

Program Pengembangan Kompentensi

Sepanjang tahun 2019, anggota Komite Audit mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Participant Peserta	Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
Emmanuel Bambang Suyitno	5 – 7 November 2019 5 – 7 November 2019	Ruang Nakula - Sadewa Lt. 2 Hotel Bidakara, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71 - 73 Jakarta Selatan	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Certification in Audit Committee Practices (CACP)
Aribowo	5 – 7 November 2019 5 – 7 November 2019	Ruang Nakula - Sadewa Lt. 2 Hotel Bidakara, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71 - 73 Jakarta Selatan	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Certification in Audit Committee Practices (CACP)

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a supporting body that assists the Board of Commissioners in nominating and determining the amount of remuneration for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and senior executives of the Company to be approved by shareholders. The Nomination and Remuneration Committee performs its duties and responsibilities in accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee and answers directly to the Board of Commissioners.

Composition and Profile

The Nomination and Remuneration Committee was appointed in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. The composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2019, was as follows:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris menominasikan dan menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan jajaran eksekutif senior Perseroan untuk kemudian diusulkan kepada pemegang saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman kepada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi serta bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komposisi dan Profil

Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat sesuai Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi hingga 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Posisi	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Stan Maringka	Chairman (Until 16 May 2019) Ketua (Sampai dengan 16 Mei 2019)	Board of Commissioner' Resolution dated 16 May 2019 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 16 Mei 2019
Erry Firmansyah	Chairman (Since 16 May 2019) Ketua (Sejak dengan 16 Mei 2019)	
Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Member Anggota	
Susanto Suwarto	Member Anggota	

The profile of the Nomination and Remuneration Committee Chairman and members is available under the Board of Commissioners' Profile section.

Independency

The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner. In performing its duties, the Nomination and Remuneration Committee works in a professional and independent manner without interference from other parties.

Duties and Responsibilities

Pursuant to the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee's duties and responsibilities are as follows:

Nomination Function

Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of positions, nomination policies and criteria, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

Remuneration Function

Provide recommendations to the Board of Commissioners on the remuneration structure, policies, and amount; and assist the Board of Commissioners in performance-to-remuneration ratio assessment.

Meetings

Pursuant to the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, the Nomination and Remuneration Committee is required to hold at least 1 (one) meeting every 4 (four) months. In 2019, the Nomination and Remuneration Committee held 6 (six) meetings.

Implementation of Duties in 2019

In 2019, the Nomination and Remuneration Committee had assisted the Board of Commissioners in evaluating and providing recommendations on the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as the structure and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the Nomination and Remuneration Committee had also given recommendations regarding the Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP).

Profil Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunarasi dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi diketuai oleh Komisaris Independen. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara profesional dan independen tanpa intervensi pihak lain.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

Fungsi Remunerasi

Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran atas remunerasi, serta membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Rapat

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi diwajibkan menyelenggarakan paling tidak 1 (satu) rapat setiap 4 (empat) bulan. Di tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan 6 (enam) rapat.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2019

Pada tahun 2019, Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris mengevaluasi dan memberikan rekomendasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta struktur dan besaran remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunarasi juga telah memberi rekomendasi terkait Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perseroan (MESOP).

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting body that assists the management in providing independent and objective assurance and consultation with the aim to increase added value and improve the Company's operational activities through a systematic approach by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control and governance process.

The Company established the Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on Internal Audit Unit Establishment and Charter Preparation Guideline. In performing its duties and responsibilities, the Internal Audit Unit observes the Charter of Internal Audit Unit.

Structure and Position

The Internal Audit Unit answers directly to the President Director and works closely with the Audit Committee. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the Board of Commissioners' approval. The Company currently has 4 (four) internal auditors with educational background and experience in accounting and finance. The Internal Audit Unit's position within the Company's structure is as follows:

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki fungsi membantu manajemen dalam memberikan keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif dengan tujuan untuk meningkatkan nilai tambah dan memperbaiki kegiatan operasional Perseroan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektifitas manajemen risiko, pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan.

Perseroan membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal berpedoman pada Piagam Unit Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan

Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan bekerja sama dengan Komite Audit. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Saat ini Perseroan memiliki 4 (empat) auditor internal dengan latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi dan keuangan. Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur Perseroan adalah sebagai berikut:

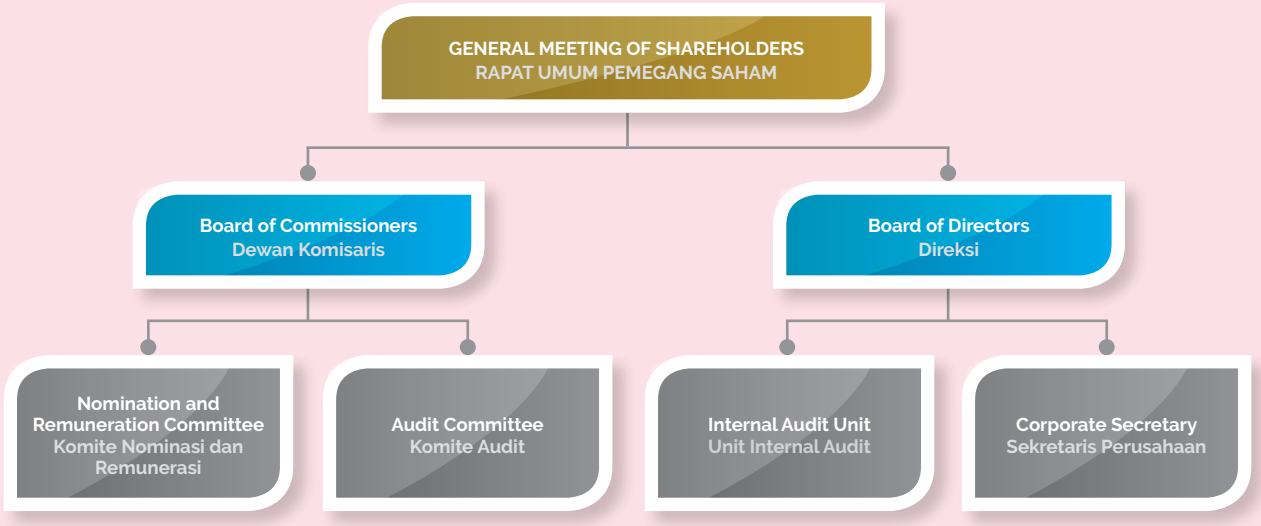

Giatrycks F. Sianipar

Head of Internal Audit Unit
Kepala Unit Audit Internal

Profile

Giatrycks F. Sianipar
Head of Internal Audit Unit

Indonesian citizen, 45 years old, appointed Head of Internal Audit Unit in accordance with Decree No. 008/SK-PKT/EMTEK/VII/2016.

Obtained his Bachelor of Economics degree majoring in Accounting from the Trisakti University in 1998, Master of Accounting degree from the Faculty of Economics, University of Indonesia in 2002, and Bachelor of Law degree from the Faculty of Law, University of Bung Karno in 2014, and certified as a Legal Auditor in 2018, and certified as Committee Audit Practices in 2019. Participated in various audit training and internal control including ERMA International Conference on Enterprise Risk Management, Awareness of QMS Based on ISO9001: 2008, Sarbanes Oxley (SOX) Internal Control System Workshop, Thailand, Internal Audit Risk Assessment Workshop, Thailand, and Internal Audit Methodology, Switzerland.

Previously served as Head of Internal Audit of PT Link Net Tbk-First Media (2012-2016), the Head of the Company's Internal Audit Unit (2011-2012), Internal Control Manager of PT ICI Paints Indonesia-Akzo Nobel Deco (2008-2011), and Auditor at the Deloitte Public Accounting Office/HTM (1998-2001). Concurrently serves as member of Indonesian Legal Auditor Association (since 2018) and The Institute of Internal Auditors Indonesia (since 2016).

Profil

Giatrycks F. Sianipar
Kepala Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia, 45 tahun, diangkat sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan No. 008/SK-PKT/EMTEK/VII/2016.

Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1998, Magister Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2002, dan Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Bung Karno pada 2014, serta mendapatkan sertifikasi sebagai Auditor Hukum pada tahun 2018 dan sertifikasi sebagai Komite Audit pada tahun 2019. Mengikuti berbagai pelatihan audit dan *internal control* antara lain ERMA *International Conference on Enterprise Risk Management*; *Awareness QMS Based ISO 9001:2008*; Sarbanes Oxley (SOX) *Internal Control System Workshop*, Thailand; *Internal Audit Risk Assessment Workshop*, Thailand; dan *Internal Audit Methodology*, Swiss.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal PT Link Net Tbk-First Media (2012-2016), Kepala Unit Audit Internal Perseroan (2011-2012), Manajer Internal Control PT ICI Paints Indonesia-Akzo Nobel Deco (2008-2011), dan Auditor di Kantor Akuntan Publik Deloitte/HTM (1998-2001). Saat ini juga menjabat anggota Asosiasi Auditor Hukum Indonesia (sejak 2018) dan The Institute of Internal Auditors Indonesia (sejak 2016).

Duties and Responsibilities

Pursuant to Charter of the Internal Audit Unit, the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are as follows:

1. Assessing the adequacy of the Company's internal control mechanisms, risk management policies and governance systems that can help achieve the Company's objectives.
2. Assessing the effectiveness of the control procedures carried out by the Embedded Internal Control in each related Directorate, Division and Department in accordance with the Corporate Policy Manual and Standard Operating Procedures; and assessing operational efficiency based on business process approach.
3. Assessing the reliability of internal financial controls and internal controls in the financial reporting process.
4. Assessing the Company's compliance with applicable laws and regulations.
5. Providing input to management on the necessary internal controls and standard operating procedures that refer to best practices.
6. Submitting audit reports and findings to the Board of Directors and the Audit Committee.
7. Preparing supervision plans, following up and assessing the adequacy of the management's follow up on suggestions and recommendations submitted by Internal Audit Unit.
8. Performing ad-hoc assignments given by the President Director or Audit Committee as long as they do not contain conflicts of interest.

Implementation of Duties in 2019

In 2019, the Internal Audit Unit performed its duties and responsibilities as outlined in the Company's Annual Audit Plan and Charter of Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit evaluated internal control system, risk management, and audited finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology reports as well as other reports.

Competency Development Program

In 2019, the Internal Audit Unit participated in numerous development programs in the form of training and education activities aimed to improve their capability and to support the execution of their duties, as follows:

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai Piagam Unit Audit Internal, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menilai kecukupan mekanisme pengendalian internal Perseroan, kebijakan manajemen risiko serta sistem tata kelola yang dapat membantu pencapaian tujuan Perseroan.
2. Menilai efektivitas dari prosedur pengendalian yang dijalankan oleh *Embedded Internal Control* pada setiap Direktorat, Divisi, dan Departemen terkait telah dijalankan sesuai dengan *Corporate Policy Manual* Perseroan dan Prosedur Operasi Standar, dan menilai efisiensi operasional berdasarkan pendekatan proses bisnis.
3. Menilai keandalan pengendalian keuangan internal serta pengendalian internal dalam proses pembuatan laporan keuangan.
4. Menilai kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
5. Memberi masukan kepada manajemen atas pengendalian internal dan prosedur operasi standar yang diperlukan yang mengacu kepada praktik terbaik.
6. Menyampaikan laporan atas aktivitas dan temuan audit kepada Direksi dan Komite Audit.
7. Membuat rencana pengawasan, tindak lanjut serta menilai kecukupan tindak lanjut manajemen atas saran dan rekomendasi yang disampaikan oleh Unit Audit Internal.
8. Menjalankan penugasan yang bersifat *ad-hoc* yang diberikan oleh Direktur Utama atau Komite Audit sepanjang tidak mengandung benturan kepentingan.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2019

Selama 2019, Unit Audit Internal telah melakukan tugas sebagaimana tercantum dalam Rencana Audit Tahunan Perseroan dan Piagam Unit Audit Internal. Unit Audit Internal telah melakukan evaluasi sistem pengendalian internal dan manajemen risiko serta mengaudit laporan di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi infomasi, dan lainnya.

Program Pengembangan Kompentensi

Sepanjang tahun 2019, Unit Audit Internal mengikuti program pengembangan dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugas mereka, sebagai berikut:

Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
5-7 November 2019 5-7 November 2019	Ruang Nakula - Sadewa Lt. 2 Hotel Bidakara, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.71 - 73 Jakarta Selatan	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)	Certification in Audit Committee Practices (CACP)
28-29 November 2019 28-29 November 2019	Lifestyle-Entertainment Room, SCTV Tower Lt.19 - Senayan City	Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) & Emtek	In-house Training with IAI: PSAK 71,72,73 & Corporate Tax Planning

Corporate Secretary

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 35/PJOK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Board of Directors had appointed Titi Maria Rusli who domiciled in Jakarta as Corporate Secretary in accordance withthe Board of Directors' Resolution dated 30 September 2016.

Profile

Titi Maria Rusli

Her profile is available under the Board of Directors' Profile section.

Duties and Responsibilities

In general, the duties of the Corporate Secretary are as follows:

1. Acting as a gate of information between the Company and stakeholders.
2. Facilitating shareholders, the Board of Commissioners', and the Board of Directors' meetings in accordance with the provisions of the Company's Article of Association and preparing reports and materials used in meetings.
3. Supervising all aspects of licensing and obligations that must be fulfilled by the Company.
4. Disclosing official information about the Company to stakeholders, and acting as a liaison between the Company and the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and media.
5. Assisting the Board of Directors in preparing the Company's strategic plans.
6. Facilitating effective communication between the Board of Commissioners and Board of Directors.
7. Preparing the Board of Directors' meetings, including the distribution of agenda material before meetings; organizing and coordinating GMS, public expose, and roadshows; conducting administrative activities that include documents processing and storage for minutes of Board of Directors' meetings, books on listing shares, and agreements with other parties.

Implementation of Duties in 2019

Throughout 2019, the Corporate Secretary disclosed information through the Company's official website in the form of material information and quarterly financial statements, coordinated the implementation of the 2019 Annual GMS and public expose, prepared Board of Directors' meetings, Board of Commissioners' meetings, and joint meetings, and conducted proper documentation of the Company's important documents.

Competency Development Program

In 2019, the Corporate Secretary participated in numerous competency development programs in the form of training and education activities aimed to improve her capability and to support the execution of her duties, as follows:

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/PJOK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi telah menunjuk Titi Maria Rusli yang berdomisili di Jakarta sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tanggal 30 September 2016.

Profil

Titi Maria Rusli

Profil dapat dilihat pada Profil Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Menjalankan peran sebagai pintu informasi antara Perseroan dan pemangku kepentingan.
2. Memfasilitasi rapat-rapat pemegang saham, Dewan Komisaris, dan Direksi sesuai ketentuan Anggaran Dasar serta menyiapkan laporan dan materi yang digunakan dalam rapat-rapat tersebut.
3. Mengawasi seluruh aspek perizinan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi Perseroan.
4. Bertanggung jawab atas penyebarluasan informasi resmi mengenai Perseroan kepada para pemangku kepentingan, dan menjadi penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia dan media.
5. Membantu Direksi menyiapkan rencana strategis Perseroan.
6. Memfasilitasi komunikasi yang efektif antara Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Mempersiapkan rapat Direksi, termasuk pendistribusian materi agenda sebelum rapat; mengorganisir dan mengkoordinasi RUPS, paparan publik, dan *roadshow*; melaksanakan kegiatan ketatausahaan yang meliputi proses serta penyimpanan dokumen, termasuk risalah rapat Direksi, buku pencatatan saham, dan perjanjian dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2019

Selama 2019, Sekretaris Perusahaan telah melakukan keterbukaan informasi melalui situs *web* resmi Perseroan berupa informasi material maupun laporan keuangan triwulan, mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan tahun buku 2019 dan paparan publik, mempersiapkan rapat Direksi, Dewan Komisaris, maupun rapat gabungan, dan mendokumentasikan setiap dokumen penting Perseroan.

Program Pengembangan Kompentensi

Sepanjang tahun 2019, Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi dalam bentuk pelatihan dan pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan menunjang pelaksanaan tugasnya, sebagai berikut:

Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
10-Jan-19	The Financial Hall, Graha CIMB Niaga Lantai 2 Jl Jenderal Sudirman Kav 58, Jakarta	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Sosialisasi e-Proxy dan e-Voting Platform
23-Jan-19	Ruang Rapat 1 Tower II, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung BEI Tower II Lantai 3 Jl Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Pelatihan (*Hands-on*) Tahap I e-Proxy dan e-Voting Platform

Period Periode	Venue Tempat	Organizer Penyelenggara	Training and/or Education Pelatihan dan/atau Pendidikan
12-Feb-19	Gedung Bursa Efek Infonesia, Jakarta	PT Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	Seminar "POJK Nomor 36/POJK.04/2018 Tentang Tata Cara Pemeriksaan di Sektor Pasar Modal"
14-Mar-19	Gedung Bursa Efek Infonesia, Jakarta	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Seminar "Diskusi Ekonomi dan Politik 2019"

Risk Management

The Company persistently implements risk management in order to effectively mitigate business risks. To this end, the Company has developed risk management system capable of identifying, evaluating, and mitigating risks that may adversely affect the Company's performance. In addition, risk management is conducted in a systematic, structured, and thorough manner throughout the Company's organizational structure.

Scope

The Board of Directors formulates risk management strategies including risk aversion, risk mitigation, and protection against some or all consequences of certain risks. The formulation of this strategy is part of the Board of Directors' responsibility in carrying out the task of managing the Company's risk.

The risks that the Company faces are as follows:

1. Risks related to macroeconomic uncertainty.
2. Risks related to government policy.
3. Risks related to business competition.
4. Operational Risks.

Risk Management Activity Report

The Company consistently conducted risk management throughout 2019. The Board of Directors together with the Internal Audit Unit and the Board of Commissioners represented by the Audit Committee conducted studies and formulated the necessary management and mitigation strategies.

Evaluation of Risk Management System's Effectiveness

The risk management positively contributes to the planning, decision-making, and the process to enhance GCG practice in the Company. The risk management system implemented by the Company is able to mitigate any possibility of risk occurrence.

Internal Control System

The Company established an internal control system to support the duties of the Board of Directors in managing and securing the Company's finance and operations. The Internal Control System is implemented through a proper mechanism to create an effective risk control and mitigation in the Company.

Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa menjalankan manajemen risiko untuk memitigasi berbagai risiko usaha. Atas dasar itulah Perseroan telah mengembangkan sistem manajemen risiko yang dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan memitigasi risiko-risiko yang dapat berdampak negatif terhadap kinerjanya. Tak hanya itu, manajemen risiko dilaksanakan secara sistematis, terstruktur dan meliputi seluruh struktur organisasi Perseroan.

Ruang Lingkup

Direksi merumuskan strategi yang terkait dengan manajemen risiko, antara lain penghindaran risiko, mitigasi risiko, dan perlindungan terhadap beberapa atau seluruh konsekuensi risiko tertentu. Perumusan strategi tersebut merupakan wujud tanggung jawab Direksi dalam mengemban tugas mengelola risiko Perseroan.

Risiko-risiko yang Perseroan hadapi adalah sebagai berikut:

1. Risiko yang berhubungan dengan ketidakpastian ekonomi makro.
2. Risiko yang berhubungan dengan kebijakan pemerintah.
3. Risiko yang berhubungan dengan persaingan usaha.
4. Risiko operasional

Laporan Kegiatan Manajemen Risiko

Perseroan melaksanakan manajemen risiko di sepanjang tahun 2019. Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian danmerumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Manajemen risiko telah berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan mampu meminimalisir dan/atau menekan tingkat dampak dan kemungkinan terjadinya risiko.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka menunjang tugas Direksi yang meliputi pengelolaan dan pengamanan finansial dan operasional, Perseroan telah membentuk sistem pengendalian internal yang dijalankan melalui mekanisme yang baik sehingga menciptakan pengendalian dan mitigasi risiko yang terlaksana secara efektif.

There are several main factors that formed the foundation of the Company's internal control system mechanism, as follows:
1. Effective control environment through GCG.
2. Risk management by EMTEK's Management.
3. Adequate accounting information and communication systems.
4. Preventive measures for control activities.
5. Control system monitoring.

The internal control system is implemented by the Internal Audit Unit that is responsible for assessing the level of compliance with the systems, procedures, and applicable laws and regulations relevant to the Company's operations. In addition, the Internal Audit Unit also provides direction if deemed necessary. This internal control system is evaluated and reviewed by the Internal Audit Unit and its findings are reported to the Board of Directors and the Audit Committee.

The Company also appoints External Auditor through the GMS to assess the internal control system and conduct audits based on financial statements and material transactions.

The Company's internal control system is in accordance with the Internal Control-Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). According to COSO, the objectives of internal control include operational objectives, reporting objectives, and compliance objectives. This is in line with the abovementioned objectives of the Company's internal control system.

Corporate Culture and Code of Conduct

The Company had set forth Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as all employees throughout EMTEK Group. The Code of Conduct standardizes the rules on organizational conducts and is the basic guideline for the Company's operational policies and implementation instructions. Moreover, the Code of Conduct is aimed at supporting the achievement of the Company's vision and mission, as well as building trust and integrity between the Company and workers, shareholders, consumers, and all stakeholders, in addition to positive work environments and stable business climate.

The Code of Conduct requires every individual in EMTEK Group and all business activities that involves the Company to observe the following:
1. Prevailing laws and regulations.
2. Applicable regulations and provisions related to Company's business activities.
3. Business implementation standards and good corporate governance.

The Company has disseminated the Code of Conduct to all employees and throughout EMTEK Group.

Terdapat beberapa hal utama yang menjadi dasar mekanisme sistem pengendalian internal Perseroan, antara lain:
1. Lingkungan pengendalian yang efektif melalui GCG.
2. Manajemen risiko oleh jajaran Manajemen EMTEK.
3. Sistem informasi dan komunikasi akuntansi yang memadai.
4. Langkah pencegahan tindakan pengendalian.
5. Pemantauan sistem pengendalian.

Sistem pengendalian internal dijalankan oleh Unit Audit Internal yang bertugas melakukan penilaian mengenai tingkat kepatuhan terhadap sistem, prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berhubungan dengan operasional Perseroan. Selain itu, Unit Audit Internal turut memberikan arahan jika dianggap perlu. Sistem pengendalian internal ini diperiksa dan ditinjau oleh Unit Audit Internal dan hasil temuannya dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit.

Perseroan juga menunjuk Auditor Eksternal melalui RUPS guna menilai sistem pengendalian internal dan melakukan audit berdasarkan laporan keuangan dan transaksi yang material.

Sistem pengendalian internal Perseroan telah sesuai dengan *Internal Control-Integrated Framework* yang dikembangkan oleh Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO). Tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi tujuan operasional, tujuan pelaporan, dan tujuan kepatuhan. Hal ini sesuai dengan tujuan sistem pengendalian internal Perseroan yang telah diuraikan di atas.

Budaya Perusahaan dan Kode Etik

Perseroan telah menetapkan Kebijakan Standar Perilaku yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh karyawan di Grup EMTEK. Kebijakan Standar Perilaku tersebut membakukan aturan-aturan dalam perilaku berorganisasi dan merupakan suatu pedoman dasar dari kebijakan-kebijakan dan petunjuk pelaksanaan operasional Perseroan. Kebijakan Standar Perilaku bertujuan untuk mendukung visi dan misi Perseroan dan membangun kepercayaan dan integritas antara Perseroan dengan karyawan, pemegang saham, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan, serta menciptakan lingkungan kerja yang baik dan iklim usaha yang kondusif.

Kebijakan Standar Perilaku mengharuskan setiap individu dalam Grup EMTEK dan semua kegiatan usaha yang melibatkan Perseroan patuh pada:
1. Hukum yang berlaku.
2. Peraturan dan ketentuan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Standar pelaksanaan usaha dan tata kelola yang baik.

Program sosialisasi Kebijakan Standar Perilaku dilakukan secara berkala kepada seluruh karyawan di seluruh Grup EMTEK.

Whistleblowing System

The Company is equipped with whistleblowing mechanism for violations committed internally within the Company by the Company's bodies or employees through the Human Resources Department (HRD) Division. Whistleblowers' identity is kept confidential to protect them from threats, harassments, and retaliations. The investigation into the reported violations and subsequent imposition of sanctions are conducted in accordance with the Company's regulation and the prevailing laws and regulations.

Litigations

In 2019, the Company, the Board of Directors, and Board of Commissioners, did not get involved in significant criminal or civil cases that could materially affect the Company's financial condition.

Administrative Sanction

In 2019, there were no administration sanctions imposed by the regulators on the Company.

Access to Information

Access to information for shareholders, the latest news and general information about the Company, including annual reports and financial statements, can be obtained through the Company website www.emtek.co.id. Further information can be acquired through phone number (+62 21) 72782066. In addition, investors and potential investors are able to directly contact the Corporate Secretary Division by sending an email to corsec@emtek.co.id.

GCG Policies

Insider Trading Prevention Policy

EMTEK expressly prohibits all employees or those with inside information from conducting securities transactions using said inside information in accordance with the Capital Market Law. The insider trading prevention policy is stipulated by the Good Corporate Governance Guideline that requires strict segregation of confidential data and/or information from the public ones, as well as the division the duties and responsibilities for the management of said information in a proportional and efficient manner.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memiliki mekanisme pelaporan pelanggaran internal yang dilakukan oleh organ Perseroan maupun karyawan melalui Divisi Human Resources Department (HRD). Identitas pelapor akan dirahasiakan untuk melindungi mereka dari dari segala bentuk ancaman, gangguan, serta aksi balas dendam. Proses pemeriksaan dan pengenaan sanksi atas pelanggaran yang dilaporkan tersebut dilaksanakan sesuai peraturan Perseroan dan hukum yang berlaku di Indonesia.

Kasus Litigasi dan Perkara Hukum

Selama tahun 2019, Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris, tidak terlibat dalam perkara atau gugatan perdata maupun pidana penting yang dapat memengaruhi kondisi keuangan Perseroan secara material.

Sanksi Administratif

Selama tahun 2019 tidak ada sanksi administratif yang dijatuhkan regulator terhadap Perseroan.

Akses Informasi

Akses informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan termasuk laporan tahunan dan laporan keuangan dapat diperoleh melalui situs web Perseroan www.emtek.co.id. Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi (+62 21) 72782066. Investor dan calon investor dapat langsung menghubungi Divisi Sekretaris Perusahaan dengan mengirim email ke corsec@emtek.co.id.

Kebijakan GCG

Kebijakan Pencegahan Terjadinya Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*)

EMTEK melarang keras seluruh karyawan ataupun pihak yang memilik informasi orang dalam untuk melakukan transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sesuai Undang- Undang mengenai Pasar Modal. Kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading* ini diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik tentang adanya pemisahan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang dimaksud secara proporsional dan efisien.

Anti Corruption and Fraud Policy

Anti-corruption policy ensures that the Company's business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy is stipulated by the Company's Code of Conduct that includes the programs and procedures carried out to deal with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities within the Company. The scope of the policy illustrates the Company's prevention efforts against all corrupt practices, in terms of both giving to and receiving from other parties.

Selection and Capacity Improvement Policy for Suppliers and Vendors

EMTEK has implemented suppliers or vendors selection policy in order to obtain required goods or services at competitive prices and best quality as part of the Company's Good Corporate Governance Guideline. Moreover, suppliers' or vendors' capability improvement policy ensures that the supply chain runs efficiently and effectively. Suppliers' or vendors' capability to supply the goods or services needed by the Company will affect the quality of the Company's output.

Creditors' Rights Fulfillment Policy

The creditors' rights fulfillment policy is to ensure the fulfillment of creditors' rights and maintain their trust in the Company. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling the Company's obligations to creditors. The policy is stipulated by the Company's Good Corporate Governance Guideline.

Long-Term Incentive Policy for the Board of Directors and Employees

Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the mindset that the Company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other long-term targets. Long-term incentives maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity that will improve the Company's performance in the long run.

Tax Compliance

The Company is committed to consistently complying with the applicable taxation rules and regulations in accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.13/2012. This is reflected in the fact that throughout 2019, the Company did not receive any warning related to tax compliance. In addition, the Company upholds its commitment to tax compliance with the following details:

- The Company has not been sanctioned for any taxation violation within the past 5 years.
- The Company submitted its Tax Forms for all types of tax

Kebijakan Anti Korupsi dan Kecurangan

Kebijakan anti korupsi bertujuan untuk memastikan agar kegiatan usaha Perseroan dilakukan secara legal, hati-hati, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan tersebut diatur dalam Standar Perilaku Perusahaan, yang meliputi program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), kecurangan, suap, dan/atau gratifikasi dalam Perseroan. Lingkup dari kebijakan tersebut menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima gratifikasi dari pihak lain.

Kebijakan Mengenai Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok atau Vendor

Untuk memastikan Perseroan memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas terbaik, EMTEK telah membentuk kebijakan mengenai seleksi pemasok atau vendor dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan. Di sisi lain, kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perseroan akan memengaruhi kualitas *output* Perseroan.

Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Tujuan dari kebijakan ini untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perseroan. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perseroan kepada kreditur. Kebijakan tersebut diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik Perseroan.

Kebijakan Pemberian Insentif Jangka Panjang Kepada Direksi dan Karyawan

Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang Perseroan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Kepatuhan Pajak

Perseroan senantiasa berkomitmen mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku sesuai Peraturan Kementerian Keuangan Republik Indonesia Nomor 74/PMK.13/2012. Di tahun 2019, Perseroan tidak mendapatkan teguran terkait kepatuhan pajak. Tak hanya itu, Perseroan melaksanakan komitmennya mematuhi ketentuan perpajakan dengan rincian sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerima hukuman atas tindak pindana perpajakan dalam jangka waktu 5 tahun terakhir.
- Perseroan menyampaikan SPT untuk semua jenis pajak

in the past 5 (five) years in a timely manner.
- The Company has no delinquent taxes of any type.

- The Company had assigned a Public Accounting Firm to audit the Company's books in an accurate and transparent manner, obtaining unqualified opinion in all material respects for the past 5 (five) years.

Communication with Shareholders or Investors

The communication between the Company and shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with coherent information in the form of periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance for public companies. In addition, shareholders or investors can also provide input and opinions to the Company's management.

The Company has been equipped with the policy on communication with shareholders or investors that includes communication strategies, programs, and timeframe, as well as guidelines to enable shareholders' or investors' participation in the aforementioned communication. Likewise, the Company has a special division that handles relations with Investors that among others are facilitated through investor. relation@emtek.co.id email address.

Management and Employee Stock Ownership Program

In accordance with the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 16 May 2018, that approved the restatement of the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to conduct Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD) in accordance with the provisions stated in the Resolution of the AGMS dated 25 June 2018, the Company had conducted the Capital Increases without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD"), through the Company's Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program) of Grant Cycle I dated 27 December 2019, by issuing 2,242,800 new shares with a nominal value of Rp200 per share, at the exercise price of Rp5,015 per share.

The abovementioned MESOP Program is part of the Company's efforts to show appreciation to both employees and the management as well as to increase their sense of ownership of the Company. In that regard, the Company plans to continue the implementation of the aforementioned program well into the future.

dalam 5 (lima) tahun terakhir secara tepat waktu.
- Perseroan tidak memiliki tunggakan pajak untuk semua jenis pajak.
- Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang Independen dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, dalam semua hal yang material selama 5 (lima) tahun terakhir.

Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.

Komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor bertujuan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan. Pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perseroan.

Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut. Perseroan pun telah memiliki divisi khusus yang menangani hubungan dengan Investor yang antara lain difasilisitasi melalui email investor.relation@emtek.co.id.

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 16 Mei 2019 yang menyetujui penegasan kembali pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan ketentuan sebagaimana dinyatakan dalam Keputusan RUPST tanggal 25 Juni 2018, Perseroan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP) Perseroan, Periode Pelaksanaan I, pada tanggal 27 Desember 2019, dengan menerbitkan sebanyak 2.242.800 saham baru dengan nilai nominal Rp200 per saham, pada harga pelaksanaan Rp5.015 per saham.

Program MESOP tersebut adalah bagian dari upaya Perseroan menunjukkan appresiasi kepada karyawan dan manajemen serta meningkatkan rasa memiliki terhadap Perseroan. Atas dasar itulah Perseroan berencana melanjukan implementasi program ini di masa depan.

Implementation of Good Corporate Governance in EMTEK

The Company implements good corporate governance in accordance with OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015, with the following details:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di EMTEK

Perseroan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015, dengan rincian sebagai berikut:

A	The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
Principle 1 Increasing the Value of the Implementation of General Meeting of Shareholders (GMS) Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1.1) The Company has either open or discreet voting procedure that emphasizes independence and the interests of shareholders. 1.1) Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.	Each share with voting rights issued has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights during the decision-making process, particularly by voting. However, the mechanism for decision making by way of voting either openly or discreetly has yet to be regulated in detail. Public Companies are encouraged to have a voting procedure to make decisions on an agenda of the GMS. The voting procedure must maintain shareholders' independency or freedom. For example, in open voting it is done by raising hands in accordance with the instructions from the chair of the GMS. Meanwhile, in discreet voting, decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, are made by using a voting card or by using electronic voting. Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara *(one share one vote).* Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup belum diatur secara rinci. Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (*voting*) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (*voting*) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan *electronic voting.*	Implemented Diterapkan	Pursuant to Article 14 paragraph 7 of the Articles of Association, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote during the the GMS. The voting procedure is stipulated by GMS procedure. Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan Pasal 14 ayat 7, Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara Prosedur teknis pengumpulan suara tercantum dalam tata tertib RUPS
	1.2) All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS. 1.2) Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan.	The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Companies is to ensure that they can pay attention to, explain, and respond directly to problems that occur or questions raised by shareholders related to the agenda during the GMS. Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.	Implemented Diterapkan	Members of the Board of Directors and Board of Commissioners present at the GMS are listed in the summary of the minutes of the GMS published on the Company's official website www.emtek.co.id.

A	The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
				Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPS Tahunan tercantum dalam ringkasan risalah RUPS yang diumumkan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.
	1.3) Summary of the minutes of GMS is available on the Company's website at least for 1 (one) year. 1.3) Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Pursuant to the provisions of Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, Public Companies are required to prepare a summary of the minutes of the GMS in Bahasa Indonesia and foreign languages (at least in English), and published said summary 2 (two) working days after the GMS, including on the Public Companies' Website. The availability of the aforementioned summary on the Public Companies' Website allows shareholders not present during the GMS to obtain important information pertaining to the GMS in an easy and swift manner. Therefore, the provisions on the minimum time period for the availability of the summary of minutes of the GMS on the Website are intended to provide sufficient time for shareholders to obtain this information. Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada Situs Web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di Situs Web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.	Implemented Diterapkan	The summaries of the Company's GMS since 2015 are available on the Company's official website www.emtek.co.id. Risalah RUPS Tahunan Perseroan sejak tahun 2015 tersedia pada situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.
Principle 2 Increasing the Quality of Communication Between the Company and Shareholders or Investors Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor.	2.1) The Company has a policy on communication with shareholders or investors. 2.1) Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	The communication between Public Companies and shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with coherent information in the form of periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance for public companies. In addition, shareholders or investors can also provide input and opinions to the management of Public Companies. The policy on communication with shareholders or investors demonstrates public companies' commitment on the matter. The policy includes communication strategies, programs, and timeframe, as well as guidelines to enable shareholders' or investors' participation in the aforementioned communication.	Implemented Diterapkan	The Company has a policy on communication with shareholders and investors as stipulated in the Good Corporate Governance Guidelines. In particular, the Company has a special division that handles relations with Investors, which is facilitated through investor.relation@emtek.co.id email address.

A	The Relationship Between the Company and Shareholders in Upholding the Rights of Shareholders Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
		Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka. Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.		Perseroan memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan pemegang saham dan investor yang tertuang dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Perseroan dalam hal ini mempunyai divisi khusus yang menangani hubungan dengan Investor dan difasilisitasi melalui email investor.relation@emtek.co.id.
	2.2) The Company discloses corporate policy on communication with shareholders or investors on the website. 2.2) Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web.	Communication policy disclosure is part of public companies' transparency on commitment to providing information to all shareholders or investors equally. Information disclosure also aims to increase shareholders' or investors' participation and role in the implementation of public companies' communication program. Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka	Implemented Diterapkan	The Company has disclosed this policy on its official website www.emtek.co.id. Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dan dapat ditemukan di situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
Principle 3: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Commissioners. Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	3.1) The number of members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the condition of the Company. 3.1) Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan.	The number of members of the Board of Commissioners can affect the effectiveness of the implementation of the Board's duties. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of Public Companies must refer to the provisions of the applicable laws and regulations, which consist of at least 2 (two) people based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, the determination must also consider the condition of the Public Companies that includes, among others, the characteristics, capacity and size, as well as the achievement of objectives and meeting the different business needs of the Public Companies. However, an excessively large number of members of the Board of Commissioners can potentially disrupt the effectiveness of the Board of Commissioners' functions.	Implemented Diterapkan	The current Board of Commissioners is comprised of 6 members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. The Board of Commissioners must first be throughly and properly examined by the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
		Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda diantara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.		The determination of the number of the Board of Commissioners' members has taken into account the Company's condition and situation. Anggota Dewan Komisaris saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris terlebih dahulu diperiksa secara menyeluruh dan seksama oleh Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan.
	3.2) The composition of the members of the Board of Commissioners is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. 3.2) Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	The composition of the Board of Commissioners combines the characteristics of the Board as a body and its individual members, in accordance with the needs of Public Companies. These characteristics are reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience needed in carrying out the Board's supervisory and advisory duties. Board composition that has taken into account the needs of Public Companies is a positive thing, particularly in terms of decision making with regard of supervisory function implementation carried out by considering a broader range of aspects. Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Commissioners has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Komposisi Anggota Dewan Komisaris telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
Principle 4: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities. Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	4.1) The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. 4.1) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Commissioners collegially, not individually. Through self assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners' performance assessment is conducted through self assessment mechanism in accordance with the Board of Commissioners Charter. Penilaian kinerja Dewan Komisaris telah dilakukan melalui mekanisme *self assessment*. Hal ini ditegaskan dalam Piagam Dewan Komisaris Perseroan.
	4.2) The self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Company's Annual Report. 4.2) Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan.	The Board of Commissioners' performance self assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide assurance, particularly to shareholders or investors, of the efforts that need to be done in improving the performance of the Board of Commissioners. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Commissioners. Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.	Implemented Diterapkan	The Company discloses the self assessment policy in the Annual Report. Perseroan menegaskan adanya kebijakan self assessment ini dalam Laporan Tahunan Perseroan

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
	4.3) The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of Commissioners if they were involved in financial crimes. 4.3) Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Commissioners. In addition, what constitutes as involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Commissioners by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering. Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners Charter expressly states that members of the Board of Commissioners must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Commissioners is stipulated by the Board of Commissioners Charter as well as the Company's Articles of Association. Piagam Dewan Komisaris menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan
	4.4) The Board of Commissioners or Nomination and Remuneration Committee prepares succession policy for nominating potential members of the Board of Directors. 4.4) Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.	Pursuant to the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the nomination function is responsible for preparing the policies and criteria needed to nominate candidates for Board of Directors. One of the policies that can support the Nomination process is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of the regeneration process or the regeneration of leadership in the company in order to maintain business sustainability and the long-term goals of the company.	Implemented Diterapkan	The Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee plans succession and regeneration for the nomination of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

B	The Board of Commissioners' Functions and Role Fungsi dan Peran Dewan Komisaris			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
		Berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses Nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang perusahaan.		Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi merencanakan suksesi dan regenerasi dalam proses nominasi anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
Principle 5: Enhancing the Membership and Composition of the Board of Directors. Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	5.1) The number of members of the Board of Directors is determined by taking into account the condition of the Company as well as the effectiveness of the decision-making process. 5.1) Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan	As a corporate body authorized to manage the company, the determination of the number of Board of Directors members greatly influences the performance of Public Companies. Therefore, the aforementioned determination must be done through careful consideration and in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations. Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors consists of at least 2 (two) people. In addition, the determination of the number of Board of Directors members must be based on the requirement to achieve Public Companies' goals and objectives and adapted to Public Companies' conditions that include the characteristics, capacity, and size and how to achieve effective decision making. Sebagai organ perusahaan yang berwenang dalam pengurusan perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat mempengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, dimana berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Disamping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.	Implemented Diterapkan	The current Board of Directors is comprised of 6 members, each of whom possesses the knowledge, experience, and skills in line with the Company's business activities. The determination of the number of the Board of Directors' members has taken into account the Company's condition and situation as well as the effectiveness of the Board of Directors' decision-making process. Anggota Direksi saat ini berjumlah 6 orang dan masing-masing memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keahlian yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan. Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kondisi dan keadaan Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan Direksi Perseroan.

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
	5.2) The composition of members of the Board of Directors is determined by taking into account the diversity of skills, knowledge, and experience required. 5.2) Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Similar to the Board of Commissioners, the diversity of the composition of members of the Board of Directors is a combination of desired characteristics both in terms of the Board of Directors as a body and individual members, in accordance with the needs of Public Companies. The combination is determined by taking into account the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors' position in achieving Public Companies' goals. Therefore, consideration of the aforementioned combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors or the Board of Directors collegially. Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolegial.	Implemented Diterapkan	The composition of the members of the Board of Directors has represented the diversity of skills, knowledge, and experience require in line with the Company's line of business. Information pertaining to each Board member's background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Komposisi Anggota Direksi telah mewakili keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari masing-masing anggota Direksi Perseroan dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.
	5.3) Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting. 5.3) Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Financial Statements are the management's accountability reports pertaining to Public Companies' resources management that must be prepared and presented in accordance with the generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia and relevant OJK regulations, including regulations in the Capital Market sector that regulate presentation and disclosure of Public Companies' Financial Statements. Pursuant to applicable laws and regulations in the Capital Market sector that regulates the responsibilities of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and members of the Board of Directors in charge of accounting or finance. Therefore, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will depend on the expertise and/or knowledge of the Board of Directors, particularly members of the Board of Directors who are in charge of accounting or finance. The accounting expertise and/or knowledge qualification possessed by the relevant members of the Board of Directors can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, so that stakeholders can rely on Financial Statements as the basis for economic decision-making related to Public Companies. The aforementioned expertise and/or knowledge is signified by relevant educational background, training certification, and/or work experience.	Implemented Diterapkan	Director in charge of accounting and finance, Ms. Sutiana Ali, has educational background and experience in finance accounting. Information pertaining to her background and expertise is available on the Company's official website www.emtek.co.id. Direktur Perseroan yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan saat ini adalah ibu Sutiana Ali yang memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman di bidang akuntansi

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle **Prinsip**	**Recommendation** **Rekomendasi**	**OJK's Recommendation Description** **Penjelasan atas Rekomendasi OJK**	**Status** **Status**	**Description** **Keterangan**
		Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka, yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga peraturan OJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundangundangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan, yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan dan penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian, dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait.		Informasi terkait latar belakang dan keahlian dari Ibu Sutiana Ali dapat ditemukan dalam situs web resmi Perseroan www.emtek.co.id.
Principle 6: Increasing the Quality of the Implementation of the Board of Directors' Duties and Responsibilities. Prinsip 6 : Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	6.1) The Board of Directors has self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. 6.1) Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi.	Similar to the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for collegially evaluating the performance of the Board of Directors. Self-assessment is conducted by each member to assess the implementation of the performance of the Board of Directors collegially, not individually. Through self assessment, each Board member is expected to contribute to improving the performance of the Board of Directors on an ongoing basis. The policy includes assessment activities carried out and their aims and objectives, implementation timeframe, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations given by Public Companies' nomination and remuneration function as required by the Financial Services Authority Regulations No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors' performance assessment is conducted through self assessment mechanism in accordance with the Board of Directors Charter. Penilaian kinerja Direksi telah dilakukan melalui mekanisme *self assessment*. Hal ini ditegaskan dalam Piagam Direksi Perseroan.

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
		Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegial. *Self assessment* atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegial, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya *self assessment* ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan. Dalam kebijakan tesebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.		
	6.2) The self assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Company's annual report. 6.2) Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perseroan.	The Board of Directors' performance self assessment is implemented not only to fulfill the transparency aspect as a form of accountability for the implementation of its duties, but also to provide crucial information pertaining to improvement efforts in the management of Public Companies. The aforementioned information provides assurance to shareholders or investors that the company's management is consistently improved upon. Through this disclosure, shareholders or investors are aware of the check and balance mechanism for the performance of the Board of Directors. Pengungkapan kebijakan *self assessment* atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Direksi.	Implemented Diterapkan	The Company discloses the self assessment policy in the Annual Report. Perseroan menegaskan adanya kebijakan *self assessment* ini dalam Laporan Tahunan Perseroan
	6.3) The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they were involved in financial crimes. 6.3) Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	The resignation policy for members of the Board of Directors involved in financial crimes is able to increase the confidence of stakeholders in Public Companies as well as to maintain corporate integrity. The policy is needed to help accommodate the legal process and ensure it does not interfere with business activities. In addition, in terms of morality, the policy nurtures an ethical culture within the Public Companies. The policy is covered in the Guidelines or Code of Conduct that applies to the Board of Directors. In addition, what constitutes as involvement in financial crimes is the conviction of members of the Board of Directors by the competent authority. Financial crimes are referred to as manipulation and various forms of embezzlement in financial services activities as well as the Criminal Act of Money Laundering in accordance with Law No. 8/2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering.	Implemented Diterapkan	The Board of Directors Charter expressly states that members of the Board of Directors must comply with all of the Company's rules as well as applicable laws and regulations. Dismissal of members of the Board of Directors is stipulated by the Board of Directors Charter as well as the Company's Articles of Association.

C	The Board of Directors' Functions and Role Fungsi dan Peran Direksi			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
		Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.		Piagam Direksi menyatakan dengan tegas bahwa seorang anggota Direksi wajib mematuhi seluruh ketentuan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian anggota Direksi diatur dalam Piagam Direksi dan juga dalam Anggaran Dasar Perseroan

D	Stakeholders Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
Principle 7 Enhancing the Aspects of Good Corporate Governance through Stakeholders Participation. Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7.1) The Company has a policy to prevent insider trading. 7.1) Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Individuals with inside information are prohibited from conducting securities transactions using said inside information in accordance with the Capital Market Law. Public Companies can minimize the occurrence of insider trading through prevention policies, for example by strictly segregating confidential data and/or information from the public ones, as well as dividing the duties and responsibilities for managing the said information in a proportional and efficient manner. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
	7.2) The Company has anti-corruption and anti-fraud policies. 7.2) Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*.	Anti-corruption policy ensures that Public Companies' business activities are carried out legally, prudently, and in accordance with the principles of good corporate governance. The policy can be part of the code of conduct, or in its own form. The policy may include among others the programs and procedures carried out to deal with corrupt practices, kickbacks, fraud, bribes and/or gratuities in Public Companies. The scope of the policy must illustrate Public Companies' prevention efforts against all corrupt practices, in terms of both giving to and receiving from other parties.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

D	Stakeholders Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
		Kebijakan anti korupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, *prudent*, dan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik, ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa *(kickbacks), fraud*, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.		
	7.3) The Company has a policy on the selection and capacity improvement of suppliers or vendors. 7.3) Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	The suppliers or vendors selection policy ensures that Public Companies obtain the goods or services needed at competitive prices and in good quality. Moreover, suppliers' or vendors' capability improvement policy ensures effective and efficient supply chain. Suppliers' or vendors' capability to supply the goods or services needed by the company will affect the quality of the company's output. Therefore, the implementation of these policies can guarantee the continuity of supplies, both in terms of quantity and quality required by Public Companies. The scope of these policies includes suppliers or vendors selection criteria, transparent procurement mechanisms, suppliers' or vendors' capability improvement efforts, as well as suppliers' or vendors' rights fulfillment. Kebijakan tentang seleksi pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan *(supply chain)* berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau *vendor* dalam memasok/ memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan akan mempengaruhi kualitas *output* perusahaan. Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau *vendor*, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*, dan pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau *vendor*.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
	7.4) The Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. 7.4) Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	The creditors' rights fulfillment policy serves as a guide in applying for loans from creditors. The purpose is to maintain the fulfillment of rights and maintain creditors' trust in Public Companies. The policy includes considerations in entering into agreements, as well as follow-up in fulfilling Public Companies' obligations to creditors. Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

D	Stakeholders Participation Partisipasi Pemangku Kepentingan			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
	7.5) The Company has whistleblowing system policy. 7.5) Perseroan memiliki kebijakan sistem *whistle blowing.*	A well-structured whistleblowing system policy will provide certainty of protection to witnesses to or whistleblowers of alleged violations committed by employees or management of Public Companies. The whistleblowing system policy implementation will trigger the formation of good corporate governance culture. The whistleblowing system policy includes, among others, the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, whistleblowing procedure, whistleblowers protection and confidentiality guarantee, whistleblowing management, whistleblowing administrators, as well as whistleblowing management and follow-up results. Kebijakan sistem *whistleblowing* yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem *whistleblowing* mencakup antara lain jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem *whistleblowing*, cara pengaduan, perlindungan dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, dan hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.	Implemented Diterapkan	Stipulated by the Company's Code of Conduct and Guidelines on Good Corporate Governance. Terdapat dalam Kebijakan Standar Perilaku Perseroan dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.
	7.6) The Company has long-term incentive policy for the Board of Directors and employees. 7.6) Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Long-term incentives are incentives based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is based on the mindset that the company's long-term performance is reflected in the growth in value of the shares or other long-term targets of the company. Long-term incentives maintain loyalty and motivate the Board of Directors and employees to improve their performance or productivity that will improve the company's performance in the long run. The implementation of long-term incentive policy is Public Companies' tangible commitment to encouraging the implementation of long-term incentives for the Board of Directors and employees with terms, procedures and forms that are tailored to the long-term goals of Public Companies. The aforementioned policy may include, among others, the intent and purpose of the provision of long-term incentives, the terms and procedures for the provision of the incentives, and the conditions and risks Public Companies must pay attention to in providing the incentives. The policy can also be covered by the existing Public Companies' remuneration policy. Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk menigkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur dan bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup antara lain maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat dan prosedur dalam pemberian insentif, dan kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.	Implemented Diterapkan	The Company's internal policy as part of its care and appreciation toward its bodies', management's and employees' performance. The Company's has a policy on long- term incentives to Board of Directors and employees in the form of Management and Employee Stock Ownership Program (MESOP Program). Merupakan Kebijakan internal Perseroan sebagai bentuk kepedulian dan penghargaan perseroan atas kinerja organ, manajemen dan karyawan Perseroan Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan dalam bentuk Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Program MESOP).

E	Information Disclosure Keterbukaan Informasi			
Principle Prinsip	**Recommendation** Rekomendasi	**OJK's Recommendation Description** Penjelasan atas Rekomendasi OJK	**Status** Status	**Description** Keterangan
Principle 8 Improving the Information Disclosure Implementation. Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	8.1) The Company utilizes information technology other than the corporate website to disclose information. 8.1) Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	The information technology can be used for information disclosure. Information disclosure is not only limited to information regulated by the law, but also other information related to Public Companies that is considered beneficial for shareholders or investors to know. With the extended use of information technology other than Website, companies are expected to improve the dissemination of corporate information. However, the use of information technology is still taking into account the benefits and costs for companies. Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham atau investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya perusahaan.	Implemented Diterapkan	In additional to the Company's official website, the Company uses existing media applications and platforms. Selain situs web resmi Perseroan, Perseroan menggunakan aplikasi dan *platform* media yang ada.
	8.2) The Company's Annual Report discloses the final beneficiary of the Company's shareholders with at least 5% (five percent) shares in addition to the disclosure of the final beneficiary of the Company's majority and controlling shareholders. 8.2) Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	The Capital Market laws and regulations require Public Companies to disclose shareholders with 5% (five percent) share ownership as well as majority and controlling shareholders, directly and indirectly, up to the owner of the final benefits in the ownership of said shares in the annual report. The Good Corporate Governance Guideline recommends the disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of shares in Public Companies of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the owner of the final benefits in the ownership of shares by the majority and controlling shareholders. Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian laporan tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka baik langsung maupun tidak langsung sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.	Implemented Diterapkan	The Company has fulfilled its obligations in accordance with statutory provisions by reporting on shareholders who have more than 5% of the Company's shares, however, disclosure of the owner of the final benefits in the ownership of the Company's shares has not been carried out due to the right of the Shareholders and the Company respects each individual's privacy including the shareholders. Perseroan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan ketentuan Peraturan perundang-undangan dengan melakukan pelaporan mengenai pemegang saham yang memiliki lebih dari 5% saham Perseroan, namun pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan belum dilakukan karena hal tersebut merupakan hak para Pemegang Saham dan Perseroan menghargai setiap privasi individu termasuk para pemegang sahamnya.

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Source/ Sumber:
Young Navy Social Adventure, June 2019
Pelayaran Pembinaan Karakter Maritim, Juni 2019

Corporate Social Responsibility Policy and Objectives Kebijakan dan Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	148
Corporate Social Responsibility in Employment Practices, and Occupational Health and Safety Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja	150
Corporate Social Responsibility in Social Affairs, Community Development, and Environment Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, serta Lingkungan	151
Corporate Social Responsibility to Customers Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen	155

"YPP's hard work and dedication in 2019 had been widely recognized by stakeholders and general public alike. The Foundation received its second award from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia in March for its commitment and consistency as well as highly effective synergy with the Ministry.

Kerja keras dan dedikasi YPP di tahun 2019 telah mendapat pengakuan luas dari para pemangku kepentingan dan masyarakat umum. YPP menerima penghargaan kedua dari Kementerian Sosial Republik Indonesia di bulan Maret atas komitmen dan konsistensinya serta sinergi yang sangat efektif dengan kementerian tersebut."

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Policy and Objectives

As a responsible corporate citizen, EMTEK is committed to upholding its corporate social responsibility (CSR). We believe CSR is not merely limited to environment preservation efforts, community development initiatives, and philanthropic activities, but also sound business practices and respect for human rights. Therefore, by upholding our social responsibility, we hope to create positive, empowering, and constructive relationships between the Company, employees, surrounding communities, other stakeholders, and the general public so as to increase EMTEK's added value for all.

In that regard, our CSR implementation, either by the Company, subsidiaries, or EMTEK Group collectively, observes ISO 26000 guideline. Moreover, all of our CSR programs and activities are implemented in accordance with applicable laws and regulations, as follows:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies
- Law No. 25/2007 on Investment
- Law No. 13/2003 on Manpower
- Law No. 1/1970 on Occupational and Health Safety
- Government Regulation No. 47/2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies

Likewise, the objectives our CSR endeavors are as follows:

1. Preserving the environment
2. Improving the quality of life of employees and their families
3. Improving local communities' welfare and quality of life
4. Contributing to sustainable economic development

In order to achieve the abovementioned objectives in an effective, efficient, and sustainable manner, EMTEK enlists the aid of Pundi Amal Peduli Kasih Foundation (YPP/the Foundation). The Company established YPP in accordance with Deed No. 38 dated 11 November 2015, which was made before Chandra Lim, SH, LL.M, Notary in North Jakarta, and ratified by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0023500.AH.01.04. Year 2015 dated 16 November 2015.

Through YPP, EMTEK invites business partners, viewers, customers, stakeholders, and the general public to participate in its CSR undertaking by means of donation, assistance, and strategic partnership. The flexibility and great supports afforded by YPP enables the Company to carry out varied, extensive, sustainable, and effective CSR programs and activities.

Kebijakan dan Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai warga negara yang bertanggung jawab, EMTEK berkomitmen menjunjung tinggi tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Kami meyakini bahwa CSR tidak hanya terbatas pada upaya pelestarian lingkungan, inisiatif pengembangan masyarakat, dan kegiatan filantropi, melainkan juga mencakup praktik usaha yang baik serta sikap menjunjung hak asasi manusia. Oleh karena itu, melalui pemenuhan tanggung jawab sosial, kami berharap dapat menciptakan hubungan yang positif, produktif, dan konstruktif antara Perseroan, karyawan, masyarakat sekitar, pemangku kepentingan lain, serta khalayak umum sehingga dapat meningkatkan nilai tambah EMTEK bagi semua pihak.

Atas dasar itulah, implementasi CSR kami, baik oleh Perseroan, anak usaha, atau Grup EMTEK secara kolektif, senantiasa mematuhi pedoman ISO 26000. Selain itu, semua program dan kegiatan CSR Perseroan diterapkan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan OJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Tak hanya itu, Perseroan mengimplementasikan CSR dengan tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Melestarikan lingkungan
2. Meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya
3. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat setempat
4. Berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan

Untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif, efisien, dan berkelanjutan, EMTEK dibantu oleh Yayasan Pundi Amal Peduli Kasih (YPP). Perseroan mendirikan YPP berdasarkan Akta No. 38 tanggal 11 November 2015 yang dibuat di hadapan Chandra Lim, S.H., LL.M, Notaris di Jakarta Utara yang telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan No. AHU-0023500.AH.01.04. Tahun 2015 tanggal 16 November 2015.

Melalui YPP, EMTEK mengajak mitra usaha, pemirsa, konsumen, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum untuk berpartisipasi dalam implementasi CSR-nya dalam bentuk donasi, bantuan, dan kemitraan strategis. Fleksibilitas dan besarnya dukungan yang diberikan oleh dan melalui YPP memungkinkan Perseroan untuk menjalankan berbagai program dan kegiatan CSR yang bervariasi, berjangkauan luas, berkelanjutan, dan efektif.

Source/ Sumber:
Young Navy Social Adventure, June 2019
Pelayaran Pembinaan Karakter Maritim, Juni 2019

YPP's hard work and dedication in 2019 had been widely recognized by stakeholders and general public alike. The Foundation received its second award from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia in March for its commitment and consistency as well as highly effective synergy with the Ministry. YPP also received an award from the Indonesian Red Cross Society (PMI) Surabaya City in October for its consistency and concern for PMI's blood availability.

In addition, as part of efforts to expand its donation channels, in 2019 YPP established a partnership with DANA. Through this partnership, the general public can donate through YPP directly through the DANA application on their mobile phones. This facility is expected to further encourage the general public to donate to the underprivileged and disaster victims through YPP and DANA.

Kerja keras dan dedikasi YPP di tahun 2019 telah mendapat pengakuan luas dari para pemangku kepentingan dan masyarakat umum. YPP menerima penghargaan kedua dari Kementerian Sosial Republik Indonesia di bulan Maret atas komitmen dan konsistensinya serta sinergi yang sangat efektif dengan kementerian tersebut. YPP juga mendapatkan penghargaan dari PMI Kota Surabaya di bulan Oktober atas konsistensi dan kepeduliannya terhadap persediaan darah PMI.

Tak hanya itu, sebagai bagian dari upaya memperluas jangkauan penerimaan sumbangan, di tahun 2019 YPP telah menjalin kemitraan dengan DANA. Melalui kemitraan ini, masyarakat dapat menyalurkan sumbangan melalui YPP langsung melalui applikasi DANA di ponsel mereka. Kemudahan ini diharapkan dapat lebih mendorong masyarakat untuk memberi bantuan kepada masyarakat kurang mampu dan korban bencana melalui YPP dan DANA.

In 2019, the Company's CSR implementation was focused on the following aspects:

1. Corporate Social Responsibility in Employment Practices, and Occupational Health and Safety
2. Corporate Social Responsibility in Social Affairs and Community Development, and Environment
3. Corporate Social Responsibility to Customers

Corporate Social Responsibility in Employment Practices, and Occupational Health and Safety

EMTEK views employees as a very valuable asset supporting its business sustainability and continuity. Accordingly, the Company consistently upholds its social responsibility in employment practices, and occupational health and safety in accordance with applicable laws and regulations in order to nurture happy, motivated, professional, and capable employees.

Employment Practices

EMTEK guarantees that every employee has the same opportunity to participate in every available education and training program in line with the needs and development plans of the Company. EMTEK also guarantees equal rights and opportunities to each employee and prospective employee without discrimination against religion, ethnicity, race, social status, color, gender, or other physical conditions.

Moreover, EMTEK upholds human rights and does not tolerate any form of human rights violations. In this regard, the Company has pledged to not get involved in activities or business practices that violate human rights. We also do not employ underage employees and do not force employees to work against their will.

With regard to grievance mechanism, the Company has implemented Grievance Provision in EMTEK Corporate Regulation dated 29 December 2017, which had been ratified by the Head of the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Agency pursuant to Decree No. 1901/2017.

Occupational Health and Safety

The Company persistently maintains safe, healthy and environmentally friendly work environments as the backbone of its numerous business lines. Correspondingly, the Company prioritizes the security and safety of all employees in their respective work environment above all else by providing building safety and security equipment and facilities as well as organizing regular safety and security exercises. In terms of occupational health, the Company has included all employees in the compulsory Healthcare and Social Security Insurance (BPJS Kesehatan), Workers Social Security Insurance (BPJS Ketenagakerjaan), as well as non-BPJS Commercial Health Insurance.

Due to the Company's vigilance on the matter, there were no occupational accidents occurred in 2019.

Pada tahun 2019, implementasi CSR Perseroan difokuskan pada aspek-aspek berikut:

1. Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja
2. Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, serta Lingkungan
3. Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

EMTEK memandang karyawan sebagai aset yang sangat berharga yang mendukung keberlanjutan dan kelangsungan usahanya. Atas dasar itulah Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi tanggung jawab sosialnya terkait aspek praktik ketenagakerjaan, serta kesehatan dan keselamatan kerja sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku demi menjamin kebahagiaan, semangat, profesionalitas, dan kecakapan karyawan.

Praktik Ketenagakerjaan

EMTEK menjamin bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan pelatihan yang tersedia sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan. EMTEK juga memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan dan calon karyawan tanpa diskriminasi terhadap agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya.

Selain itu, EMTEK menjunjung tinggi hak asasi manusia dan tidak menoleransi segala bentuk pelanggaran hak asasi manusia. Perseroan berkomitmen untuk tidak terlibat dalam kegiatan atau praktik usaha yang melanggar hak asasi manusia. Kami juga tidak merekrut karyawan di bawah umur dan tidak memaksa karyawan untuk bekerja di luar kehendak mereka.

Terkait mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, Perseroan telah menerapkan Ketentuan mengenai Keluhan dan Pengaduan Pekerja dalam Peraturan Perusahaan EMTEK tanggal 29 Desember 2017 yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta berdasarkan Keputusan No. 1901 Tahun 2017.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan senantiasa menjaga lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan sebagai tulang punggung berbagai lini bisnisnya. Oleh karena itulah Perseroan sangat memprioritaskan keamanan dan keselamatan semua karyawan di lingkungan kerja masing-masing dengan menyediakan peralatan dan fasilitas keselamatan dan keamanan bangunan serta menyelenggarakan latihan keselamatan dan keamanan rutin. Dalam hal kesehatan kerja, Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi kesehatan wajib melalui Program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan, serta program Asuransi Kesehatan Komersial (non-BPJS)

Berkat kesungguhan Perseroan, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi pada tahun 2019.

Corporate Social Responsibility in Social Affairs, Community Development, and Environment

EMTEK upholds its social responsibility in social affairs and community development in the fields of education, healthcare, and humanitarian aid, as well as environment.

Education

YPP also provided school supplies such as tables, chairs, whiteboards, as well as books, bags, and stationery for a number of students. YPP also provides assistance in the form of electronic equipment such as computers and teaching aids to schools. The assistance is expected to be useful and increase the enthusiasm of learning of Indonesian children

YPP also funded a scholarship program for 11 outstanding students from underprivileged families to continue their education to a higher level.

In addition, YPP also held several seminars including media literacy seminar titled "*Santri Melek Media* (Islamic Students Aware of Media)" at Tebureng Islamic Boarding School in, Jombang, East Java. Featuring speakers such as Hasyim Ashari University Vice Rector Professor Haris Supratno as well as SCTV's Liputan 6 hosts David Rizal and Dazen Vrilla, the seminar specifically aimed to educate students about the dangers of hoaxes and how to prevent them. It also served as part of the Company's initiative to increase public awareness on the positive and negative impacts of the mass media in general.

For the abovementioned efforts, YPP distributed a total of Rp455,791,400. donated through the foundation.

Healthcare

By virtue of the donation from viewers as well as the support from stakeholders, in 2019 YPP was able to provide healthcare services to a total of 13,694 patients, comprised

Tanggung Jawab Sosial Terkait Aspek Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan, serta Lingkungan

EMTEK menjunjung tinggi tanggung jawab sosialnya terkait aspek pengembangan sosial dan kemasyarakatan di bidang pendidikan, kesehatan,dan bantuan kemanusiaan serta lingkungan.

Pendidikan

YPP menyediakan perlengkapan sekolah seperti meja, kursi, papan tulis, serta buku, tas, dan alat tulis untuk sejumlah siswa. YPP juga memberikan bantuan berupa alat elektronik seperti komputer dan alat peraga kepada sekolah. Bantuan tersebut diharapkan dapat bermanfaat dan menambah semangat belajar anak-anak Indonesia.

YPP juga mendanai program beasiswa untuk 11 Mahasiswa berprestasi dari keluarga pra-sejahtera untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Selain itu, YPP juga mengadakan beberapa seminar termasuk literasi media berjudul "Santri Melek Media" di Pondok Pesantren Tebureng, Jombang, Jawa Timur. Menampilkan pembicara seperti Wakil Rektor Universitas Hasyim Ashari Profesor Haris Supratno serta presenter Liputan 6 SCTV David Rizal dan Dazen Vrilla, ajang ini bertujuan mendidik santri mengenai bahaya hoax dan metode pencegahannya. Kegiatan ini merupakan bagian dari inisiatif Perseroan untuk meningkatkan kesadaran publik mengenai dampak positif dan negatif dari media massa secara umum.

Untuk kegiatan di atas, YPP menyalurkan dana sumbangan pemirsa sebesar Rp455.791.400.

Kesehatan

Berkat sumbangan dari pemirsa serta dukungan dari para pemangku kepentingan, pada tahun 2019 YPP mampu menyediakan layanan kesehatan kepada sebanyak 13.694

Source/ Sumber:
Social Services and Blood Donation
Bakti Sosial dan Donor Darah

of 2 individual patients (1 atresia ani patient and 1 complete internal recipient patient) , 13.692 patients that consist of 11,703 general mass patients, 997 circumcision patients, 615 minor surgical patients, family planning services, laboratory services, 289 cataract patients, 60 hernia patients, 14 free cleft lip patients, and 14 wheelchair medical aids, women, hearing aids, and colostomy protectors. In addition, YPP also served mass treatment in the disaster area of 387 patients.

Healthcare services for individual patients were focused on underprivileged patients in dire need of immediate treatment. Both patients were children, one of whom suffered hearing loss from an accident, and the other suffered atresia ani. The two of them are currently well on their way to recovery.

Moreover, the free public healthcare services organized by YPP, including those during disaster relief efforts, among others offered general treatment, dental treatment, eye examination, circumcision, minor surgery, family planning services, and cataract surgery. Likewise, YPP conducted its healthcare services in numerous provinces across the archipelago namely North Sumatra, Riau Islands, Jakarta, Yogyakarta, West Java, Central Java, East Java, East Kalimantan, Maluku, and Central Maluku.

In addition, through collaboration with the Indonesian Red Cross Society (PMI), the foundation held 8 blood donations in several cities namely Malang, Gresik, Surabaya, Yogyakarta, and Jakarta. As a result, YPP was able to collect a total of 3,854 blood bags.

For the aforementioned endeavors, YPP distributed a total of Rp2,107,016,436 donated through the foundation.

In addition, as part of the EMTEK Group, EMC Sentul Hospital organized its second cleft lip surgery social services for the underprivileged. By partnering with Alfa Omega Peduli, Smile Train, Sentul City, and Sukaputra Graha Cemerlang, EMC Sentul Hospital conducted the procedure on 35 patients.

Humanitarian Aid and Environment (Community)

YPP divided EMTEK's Humanitarian Aid and Environment (Community) activities in 2019 into the following categories:

- Infrastructure Construction and Repair
- Donation and Social Service
- Disaster Relief

pasien yang terdiri dari 2 pasien individu (1 pasien atresia ani dan 1 pasien pemeriksaan internal lengkap), 13.692 pasien pengobatan yang terdiri dari 11.703 pasien massal umum, 997 pasien khitan, 615 pasien bedah minor, pelayananan KB, pelayanan laboraturium, 289 pasien katarak, 60 pasien hernia, 14 pasien bibir sumbing gratis, dan 14 pemberian alat bantu kesehatan berupa kursi roda, kaki palsu, alat bantu dengar, dan kantong kolostomi. Selain itu, YPP juga melayani pengobatan massal di wilayah bencana sebanyak 387 pasien

Layanan kesehatan untuk pasien individu difokuskan pada pasien kurang mampu dan membutuhkan perawatan mendesak. Kedua pasien adalah anak-anak, salah satunya menderita gangguan pendengaran karena kecelakaan, sedangkan yang lain menderita atresia ani. Keduanya saat ini sedang dalam proses pemulihan.

Selain itu, pengobatan massal gratis yang diselenggarakan YPP, termasuk di wilayah bencana, antara lain menawarkan pemeriksaan umum, pemeriksaan gigi, pemeriksaan mata, khitan, bedah minor, layanan keluarga berencana, dan operasi katarak. YPP melaksanakan pengobatan massal di beberapa provinsi yaitu Sumatera Utara, Kepulauan Riau, DKI Jakarta, DI Yogyakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Timur, Maluku, dan Maluku Tengah.

Selain itu, melalui kerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI), YPP mengadakan donor darah sebanyak 8 kali di beberapa kota yaitu Malang, Gresik, Surabaya, Yogyakarta, dan Jakarta. Sebagai hasilnya, YPP berhasil mengumpulkan sebanyak 3.854 kantong darah.

Untuk berbagai kegiatan tersebut, YPP menyalurkan dana sumbangan pemirsa sebesar Rp2.107.016.436.

Tak hanya itu, sebagai bagian dari Grup EMTEK, Rumah Sakit EMC Sentul mengadakan bakti sosial penanganan bibir sumbing yang kedua bagi masyarakat kurang mampu. Dalam kegiatan yang diselenggarakan bekerja sama dengan Alfa Omega Peduli, Smile Train, Sentul City, dan Sukaputra Graha Cemerlang ini, Rumah Sakit EMC Sentul mengoperasi 35 orang pasien .

Bantuan Kemanusiaan dan Lingkungan (Komunitas)

YPP menjalankan kegiatan Bantuan Kemanusiaan dan Lingkungan (Komunitas) EMTEK pada tahun 2019 dalam beberapa kategori sebagai berikut:

- Pembangunan dan Perbaikan Infrastruktur
- Sumbangan dan Bakti Sosial
- Bantuan Bencana

Source/ Sumber:
EMC Sentul Hospital's Cleft Lip and Palate Repair Procedure Social Services
Bakti Sosial Operasi Labiopalatoplasty oleh Rumah Sakit EMC Sentul

Source/ Sumber:
Mr. Imam Sudjarwo inaugurated ASA Bridge in Pohuwato Regency, Gorontalo Province, on 20 August 2019
Bapak Imam Sudjarwo meresmikan Jembatan ASA di Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo pada tanggal 20 Agustus 2019

Infrastructure Construction and Repair

In 2019, YPP had completed and inaugurated several critical public infrastructures such as fresh water distribution pipelines under the Master Meter Program in Pegirian Administrative Village, Semampir Sub-District, Surabaya City, East Java. In like manner, the foundation had inaugurated ASA Bridges in several areas including in Gorontalo, North Lombok, North Luwu, and Banten. These infrastructures have greatly improved the quality of life and mobilization of local communities.

In addition, YPP had completed the rebuilding and repair of a number of religious facilities affected by disasters such as Medana Hindu Temple in Medana Village, North Lombok Utara; Krama Adat Kertha Winangun Hindu Temple in Palu City, Central Sulawesi; Efata Church in Senggigi, Lombok, West Nusa Tenggara; Hidyaturrahman Mosque in Lombok, West Nusa Tenggara; and Al Hidayah Praying Room in Palu, Central Sulawesi. The reconstruction and restoration of these houses of worship have ensured that the local congregations are able to conduct their worship in peace and comfort.

Donation and Social Service

Throughout the year, YPP had distributed a total of 5.000 staple food packets to the underprivileged in several cities including Jakarta, Sleman, Bandung, Bogor, and Depok. In addition, the Foundation held numerous social services such as Iftar dinners, Tausiyah sermons, as well as the donation of 500 prayer rugs. These remarkable achievements were made possible by the support of stakeholders such as the National and Regional Police, Benteng Tangerang Community (BETA), PT Kreasi Kawan Sekolah, and Peduli Anak Indonesia Foundation (YAPENA).

SCTV had also distributed Christmas packets to the people in several cities including Sigi, Palu, Jakarta and its surrounding areas. The aforementioned Christmas Gift Giving worth a total of Rp95,690,000.

Moreover, SCTV successfully raised Rp1.6 billion donation through SCTV Cinta Anak Yatim (SCTV Loves Orphans) Program. The proceeds were subsequently donated to 162 orphanages, Islamic boarding schools, and foundations across the country.

Pembangunan dan Perbaikan Infrastruktur

Pada tahun 2019, YPP telah menyelesaikan dan meresmikan beberapa infrastruktur umum penting seperti fasilitas pengaliran air bersih Program Master Meter di Kelurahan Pegirian, Kecamatan Semampir, Kota Surabaya, Jawa Timur. YPP juga telah meresmikan Jembatan ASA di beberapa daerah termasuk di Gorontalo, Lombok Utara, Luwu Utara, dan Banten. Infrastruktur ini telah meningkatkan kualitas hidup dan mobilisasi masyarakat setempat.

Selain itu, YPP telah menyelesaikan pembangunan kembali dan perbaikan sejumlah fasilitas ibadah yang terdampak bencana seperti Pura Medana di Desa Medana, Lombok Utara; Pura Krama Adat Kertha Winangun di Kota Palu, Sulawesi Tengah; Gereja Efata di Senggigi, Lombok, Nusa Tenggara Barat; Masjid Hidyaturrahman di Lombok, Nusa Tenggara Barat; dan Musala Al Hidayah di Palu, Sulawesi Tengah. Rekonstruksi dan restorasi rumah-rumah ibadah tersebut memastikan bahwa jemaat setempat dapat melakukan kegiatan ibadah mereka dengan damai dan tenteram.

Sumbangan dan Bakti Sosial

Sepanjang tahun, YPP telah mendistribusikan sebanyak 5.000 paket sembako kepada masyarakat kurang mampu di beberapa kota termasuk Jakarta, Sleman, Bandung, Bogor, dan Depok. Selain itu, YPP mengadakan berbagai kegiatan bakti sosial seperti buka puasa bersama, Tausiyah, serta sumbangan 500 sajadah. Prestasi luar biasa ini berkat dukungan para pemangku kepentingan seperti Kepolisian Nasional dan Daerah, Komunitas Benteng Tangerang (BETA), PT Kreasi Kawan Sekolah, dan Yayasan Peduli Anak Indonesia (YAPENA).

SCTV juga telah mendistribusikan bingkisan Natal kepada masyarakat di beberapa kota termasuk Sigi dan Palu serta Daerah Jabodetabek. Pemberian Bingkisan Natal ini senilai total Rp95.690.000.

Selain itu, SCTV berhasil mengumpulkan sumbangan sebesar Rp1,6 miliar melalui Program SCTV Cinta Anak Yatim. Sumbangan tersebut disalurkan ke 162 panti asuhan, pesantren, dan yayasan di seluruh Indonesia.

YPP also provided Border Hero equipment for 3 volunteers who were instrumental in efforts to help improve the welfare of the community in Merauke, in the form of 2 pickup cars, 10 nets, 3 portable lawn mowers, 1 unit of engine ketingting, 1 unit of generator and 1 unit of smart car complete with a library.

Disaster Relief

In 2019, YPP assisted the rebuilding of three schools in West Nusa Tenggara Province that were destroyed during the 2018 earthquake namely Al-Hikmah Islamic Boarding School and SDN 1 Genggelang State Elementary School in North Lombok Regency, as well as SDN 1 Penimbung State Elementary School in West Lombok Regency. By working closely with key stakeholders such as the Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia and Gadjah Mada University's Engineering Faculty's Research Institute (LKFT UGM), the Foundation had completed and subsequently inaugurated all three schools in that year. Moreover, YPP also provided school supplies such as tables, chairs, blackboards, as well as books, bags, and stationery for a number of students.

Responding to the tsunami that hit Sunda Strait and Lampung, YPP donated 500 blankets to the victims through the Indonesian National Army Navy. In addition, the Foundation worked together with Karya Alpha Omega Foundation and Relawan Kampung Foundation to provide healthcare services in affected areas in Banten, treating a total of 1,408 victims. YPP distributed 1.000 logistical aid packets comprised of rice, diaper, sanitary napkin, bottled water, and canned fish in Cimenteng, Cihonje, Cipining and Cibaliung.

As part of our ongoing commitment toward the environmental preservation as well as natural disaster and climate change mitigation efforts, in 2019 EMTEK initiated the first phase of the planting of 35,000 mangrove saplings in several locations in Sumur Sub-district, Pandeglang Regency, Banten Province. In the first phase, the Company planted 10.000 mangrove saplings that comprised of 2,000 saplings in Tanjung Lame, 4,500 in Cilintang, and 3,500 in Prepet by collaborating with Komunitas Masyarakat Peduli Lingkungan Sekitar (Local Communities for the Environment/Kompilasi). YPP implements this program as a preventive measure following the tsunami that hit Sunda Strait at the end of 2018.

Likewise, YPP moved swiftly to assist the victims of flash flood in Sentani Regency, Jayapura, Papua. The foundation distributed underwear, diapers, mats, blankets, and towels from cash proceeds from donors.

Furthermore, YPP distributed a total of 9,500 masks in regions affected by haze disaster. As many as 6,000 of which were distributed in Pekanbaru, Riau, and the remaining 3,500 in Pontianak, West Kalimantan.

For various humanitarian assistance as well as environmental activities conducted in 2018 and 2019, YPP distributed a total of Rp38,197,317,557, donated through the foundation.

Indosiar Foundation

The Company's commitment to continuously supporting the progress of education in Indonesia is realized through Indosiar Foundation that established The Indonesian Television Academy (ATVI). ATVI is an accredited higher education institution focusing on producing competent and reliable professionals in the field of broadcasting. Even though ATVI is legally affiliated with Indosiar and SCTV, this academy is

YPP juga memberikan perlengkapan Pahlawan Perbatasan untuk 3 orang relawan yang berjasa dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Merauke, berupa 2 mobil pickup, 10 jaring, 3 mesin potong rumput portable, 1 unit mesin ketingting, 1 unit genset dan 1 unit mobil pintar lengkap dengan perpustakaan.

Disaster Relief

Pada tahun 2019, YPP membantu pembangunan kembali tiga sekolah di Provinsi Nusa Tenggara Barat yang hancur karena gempa bumi tahun 2018 yaitu Pondok Pesantren Al-Hikmah dan SDN 1 Genggelang di Kabupaten Lombok Utara, serta SDN 1 Penimbung di Kabupaten Lombok Barat. Berkat kerja sama dengan para pemangku kepentingan utama seperti Kementerian Perhubungan Republik Indonesia dan Lembaga Kajian Fakultas Teknik Universitas Gajah Mada (LKFT UGM), YPP telah menyelesaikan dan meresmikan ketiga sekolah pada tahun itu. Selain itu, YPP juga menyediakan perlengkapan sekolah seperti meja, kursi, papan tulis, serta buku, tas, dan alat tulis untuk sejumlah siswa.

YPP menyumbangkan 500 selimut kepada para korban bencana tsunami yang melanda Selat Sunda dan Lampung melalui TNI Angkatan Laut Republik Indonesia. Selain itu, YPP bekerja sama dengan Yayasan Karya Alpha Omega dan Yayasan Relawan Kampung untuk menyediakan layanan kesehatan bagi 1.408 korban di daerah yang terkena dampak di Banten. YPP pun menyalurkan 1.000 paket bantuan logistik yang terdiri dari beras, popok, pembalut wanita, air mineral, dan sarden di Cimenteng, Cihonje, Cipining dan Cibaliung.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan Perseroan terhadap pelestarian lingkungan serta upaya mitigasi bencana alam dan perubahan iklim, pada tahun 2019 EMTEK memulai tahap pertama penanaman 35.000 bibit pohon bakau di beberapa lokasi di Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten. Pada tahap pertama ini, Perseroan menanam 10.000 bibit pohon bakau yang terdiri dari 2.000 bibit pohon bakau di Tanjung Lame, 4.500 di Cilintang, dan 3.500 di Prepet melalui kerja sama dengan Komunitas Masyarakat Peduli Lingkungan Sekitar (Kompilasi). Kegiatan ini dilakukan sebagai tindak pencegahan dan respons YPP terhadap bencana tsunami yang terjadi di Selat Sunda pada akhir tahun 2018.

YPP bergerak cepat untuk membantu para korban banjir bandang di Kabupaten Sentani, Jayapura, Papua. YPP membagikan pakaian dalam, popok, tikar, selimut, dan handuk dari sumbangan donatur.

YPP turut pula menyalurkan sebanyak 9.500 masker di daerah yang terkena dampak kabut asap. Sebanyak 6.000 di antaranya disalurkan di Pekanbaru, Riau, dan 3.500 sisanya disalurkan di Pontianak, Kalimantan Barat.

Untuk berbagai kegiatan bantuan kemanusiaan serta lingkungan yang dilaksanakan pada tahun 2018 dan 2019 tersebut, YPP menyalurkan dana sumbangan pemirsa sebesar Rp38.197.317.557.

Yayasan Indosiar

Komitmen Perseroan untuk terus mendukung kemajuan pendidikan di Indonesia diwujudkan melalui Yayasan Indosiar yang mendirikan Akademi Televisi Indonesia (ATVI). ATVI merupakan lembaga pendidikan tinggi yang terakreditasi dan memfokuskan perhatian pada penyiapan tenaga profesional dan handal dalam bidang penyiaran. Meskipun secara hukum pendirian ATVI berafiliasi dengan Indosiar dan SCTV, namun

Source / Sumber:
The Planting of 10,000 Mangrove Trees at Mandapa Beach, Pesawaran Regency, Lampung Province
Penanaman 10.000 Pohon Bakau di Pantai Mandapa, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung

inclusive, meaning all graduates can work in various other commercial TV stations, as well as production houses and local TV stations.

In 2019, ATVI produced 177 graduates that went on to work at EMTEK, subsidiaries, as well as other companies. ATVI always contributes actively in the national broadcasting industry through the provision of educational support facilities that properly prepare graduates to enter the workforce in accordance with the concept of link and match.

Corporate Social Responsibility to Customers

Considering the fact that the Company and its subsidiaries operate in the media and telecommunication industry, the satisfaction of viewers and customers is one of our main priorities. EMTEK therefore strives to provide the best services and products to its viewers and customers through the following measures:

1. Providing quality goods and services at reasonable prices with clear description.
2. Providing correct information.
3. Providing credit titles and viewer guidance.
4. Being open to suggestions and criticism from viewers and customers and take those inputs and feedbacks under into consideration.
5. Empowering and protecting viewers and customers with regard to the usage of digital media.
6. Protecting personal data and respecting customers' privacy.

The massive digital growth in 2019 had encouraged the Company to continuously improve its performance in order to maintain viewers' and customers' trust and ensure their satisfaction. In addition, the Company consistently fulfills its obligations regarding social responsibility to customers to further better its products and services in a sustainable manner.

akademi ini bersifat inklusif, dalam artian seluruh alumni akademi ini dapat bekerja di berbagai stasiun TV komersial lain, bahkan di rumah produksi maupun stasiun TV lokal.

Pada tahun 2019, ATVI menghasilkan 177 lulusan yang selanjutnya bekerja di EMTEK, anak usaha, serta perusahaan lain. ATVI senantiasa berkontribusi aktif dalam industri penyiaran nasional melalui pengadaan fasilitas penunjang pendidikan yang mempersiapkan para lulusan untuk terjun ke dunia kerja sesuai dengan konsep *link and match*.

Tanggung Jawab Sosial Kepada Konsumen

Mengingat Perseroan dan anak usaha beroperasi di industri media dan telekomunikasi, kepuasan pemirsa dan konsumen adalah salah satu prioritas utama kami. Karena itulah EMTEK berkomitmen memberikan layanan dan produk terbaik kepada pemirsa dan konsumennya melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyediakan barang dan jasa yang berkualitas dengan harga yang pantas dan keterangan yang jelas.
2. Memberikan informasi yang benar.
3. Memberikan *credit title* dan arahan menonton bagi pemirsa televisi.
4. Menerima saran dan kritik dari konsumen dan mempertimbangkannya.
5. Memberdayakan dan melindungi pemirsa dan konsumen dalam penggunaan media digital
6. Melakukan perlindungan data pribadi dan menghormati privasi konsumen.

Pesatnya pertumbuhan digital di tahun 2019 telah mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kinerjanya demi mempertahankan kepercayaan dan kepuasan pemirsa dan konsumen. Perseroan pun senantiasa menunaikan kewajiban tanggung jawab sosial kepada konsumen sebagai upaya untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanannya secara berkelanjutan.

STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2019 OF PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk Tahun 2019

We, the undersigned, state that all the information in the Annual Report of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk for the year 2019 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company.

This statement is made in all truthfulness.

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2020

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

Eddy Kusnadi Sariaatmadja
President Commissioner
Komisaris Utama

Susanto Suwarto
Commissioner
Komisaris

Amit Kunal
Commissioner
Komisaris

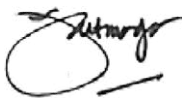

Fofo Sariaatmadja
Commissioner
Komisaris

Erry Firmansyah
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Stan Maringka
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors
Direksi

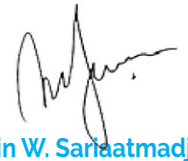

Alvin W. Sariaatmadja
President Director
Direktur Utama

Sutanto Hartono
Vice President Director
Wakil Direktur Utama

Yuslinda Nasution
Director
Direktur

Sutiana Ali
Director
Direktur

Jay Geoffrey Wacher
Director
Direktur

Titi Maria Rusli
Independent Director
Direktur Independen

©2019 SCREENPLAY BUMILANGIT PRODUCTIONS. ALL RIGHTS RESERVED

Financial Statements
Laporan Keuangan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2019
and for the year then ended with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		*Board of Directors' Statement*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 176	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Laporan Posisi Keuangan - Entitas Induk	Appendix 1	*Statement of Financial Position - Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain - Entitas Induk	Appendix 2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas - Entitas Induk	Appendix 3	*Statement of Changes in Equity - Parent Entity*
Laporan Arus Kas - Entitas Induk	Appendix 4	*Statement of Cash Flow - Parent Entity*
Catatan Atas Laporan Keuangan - Entitas Induk	Appendix 5	*Notes to the Financial Statements - Parent Entity*

****

Emtek

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
("THE COMPANY")
AND ITS SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi,
Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

For and on behalf of Board of Directors:
We, the undersigned:

1. Nama/*Name* : Sutanto Hartono
   Alamat kantor/*Office address* : SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
   Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
   Alamat domisili/*Residential address* : Jl. Patal Senayan IV No. 3, Grogol Utara
   Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
   Telepon/*Telephone* : 021-72782066
   Jabatan/*Title* : Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

2. Nama/*Name* : Sutiana Ali
   Alamat kantor/*Office address* : SCTV Tower Lt. 18, Senayan City
   Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270
   Alamat domisili/*Residential address* : P. Samudra 2 Menara Marina Lt. 6 C
   Pluit – Penjaringan, Jakarta Utara
   Telepon/*Telephone* : 021-72782066
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK");*
3. *a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;*
   b. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. *We are responsible for internal control systems of the Company and Subsidiaries.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 9 April 2020 / *April 9, 2020*

Wakil Direktur Utama / *Vice President Director*

Direktur / *Director*

METERAI TEMPEL
468D2AHF304348703
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Sutanto Hartono

Sutiana Ali

Purwantono, Sungkoro & Surja

Building a better working world

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00764/2.1032/AU.1/05/0701-1/1/IV/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00764/2.1032/AU.1/05/0701-1/1/IV/2020

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00764/2.1032/AU.1/05/0701-1/1/IV/2020 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Elang Mahkota Teknologi Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00764/2.1032/AU.1/05/0701-1/1/IV/2020 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Elang Mahkota Teknologi Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00764/2.1032/AU.1/05/0701-1/1/IV/2020 (lanjutan)

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00764/2.1032/AU.1/05/0701-1/1/IV/2020 (continued)

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Sinarta
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

9 April 2020/*April 9, 2020*

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ ***Notes***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	**31 Desember 2018/** ***December 31, 2018***	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2g,2r,2w,2z,4, 40,41,42	3.315.187.283	4.624.271.256	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	2r,2w,3,6			*Trade receivables*
Pihak ketiga - neto	40,41,42	1.895.893.384	1.715.553.049	*Third parties - net*
Pihak berelasi	2h,38	35.979.052	36.693.397	*Related parties*
Piutang lain-lain	2w,40,41,42			*Other receivables*
Pihak ketiga - neto		233.836.439	159.608.854	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	2h,38	19.652.567	67.012.112	*Related parties - net*
Persediaan	2i,3,7,16	1.145.444.041	1.168.833.255	*Inventories*
Biaya dibayar di muka	2j,2o,8,13	84.218.346	74.674.712	*Prepaid expenses*
Uang muka	9	145.474.032	105.849.010	*Advances*
Pajak dibayar di muka	20	246.976.432	140.695.475	*Prepaid tax*
Aset keuangan lancar lainnya	2g,2r,2w,3,5, 40,41,42 16,21	1.483.896.806	1.725.352.688	*Other current financial assets*
Total Aset Lancar		8.606.558.382	9.818.543.808	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	38	-	2.377.184	*Due from related party*
Aset tetap - neto	2m,2n,3 10,16,21	3.028.963.325	2.518.586.345	*Fixed assets - net*
Goodwill dan aset takberwujud - neto	2b,2d,2l,12	3.071.299.439	3.837.242.869	*Goodwill and intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	3,26	256.899.808	201.647.388	*Deferred tax assets*
Klaim atas pengembalian pajak	20	75.694.579	52.924.014	*Claims for tax refund*
Biaya sewa dibayar di muka jangka panjang	2j,2o,8,13	123.936.127	130.059.214	*Prepaid long-term rent*
Investasi pada entitas asosiasi	2h,2k,11	780.818.591	753.122.507	*Investment in associated entities*
Investasi jangka panjang	2w,3,14,41	1.274.019.829	1.890.135.227	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya	2l,2n,2w, 15,41,42	322.447.772	320.773.128	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		8.934.079.470	9.706.867.876	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**17.540.637.852**	**19.525.411.684**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	2w,16,41,42,43	86.102.900	124.409.403	*Short-term loans*
Utang usaha	2w,17,40,41,42			*Trade payables*
Pihak ketiga		732.792.176	584.835.554	*Third parties*
Pihak berelasi	38	43.170.497	123.427.496	*Related parties*
Utang dividen	2w,31,41,42	10.733.726	10.733.726	*Dividends payable*
Utang lain-lain	2w,18,39,41,42			*Other payables*
Pihak ketiga - neto	40	375.693.663	185.855.466	*Third parties - net*
Pihak berelasi - neto	38	8.306.763	3.815.251	*Related parties - net*
Utang pajak	2s,3,20	106.076.975	91.037.542	*Taxes payable*
Beban akrual	2q,19,41,42	489.187.465	347.427.582	*Accrued expenses*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2t,2w,19	184.710.430	171.950.727	*Short-term employee benefits liabilities*
Uang muka pelanggan		128.977.560	129.406.691	*Advances from customers*
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:	2w,10,21, 41,42,43			*Current maturities of long-term payables:*
Pinjaman bank		22.400.000	21.000.000	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	21	1.022.952	2.263.491	*Finance lease payables*
Bagian lancar dari utang jangka panjang lainnya	22	500.127.972	476.861.786	*Current maturities of other long-term payable*
Total Liabilitas Jangka Pendek		2.689.303.079	2.273.024.715	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Surat utang konversi	2h,24,40,41,43			*Convertible loan notes*
Pihak berelasi	38	1.529.111.100	-	*Related party*
Obligasi konversi	2h,25,41,43			*Convertible bonds*
Pihak berelasi	38	52.009.545	47.875.026	*Related parties*
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian lancar:	2w,21 41,42,43			*Long-term payables - net of current maturities:*
Pinjaman bank		5.600.000	28.000.000	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	21	1.085.870	1.071.495	*Finance lease payables*
Liabilitas pajak tangguhan	2s,26	110.623.499	386.247.137	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	2t,3,23	362.218.659	333.646.893	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas atas pembayaran berbasis saham	2aa,19	27.772.778	-	*Share-based payment liabilities*
Utang jangka panjang lainnya - setelah dikurangi bagian lancar	22	497.633.884	991.213.103	*Other long-term payable - net of current maturities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		2.586.055.335	1.788.053.654	*Total Non-current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**5.275.358.414**	**4.061.078.369**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				*Equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Modal saham - nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham				*Share capital - Rp200 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 12.567.018.000 saham				*Authorized - 12,567,018,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.642.275.242 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 5.640.032.442 saham pada tanggal 31 Desember 2018	28	1.128.455.048	1.128.006.488	*Issued and fully paid - 5,642,275,242 shares as of December 31, 2019 and 5,640,032,442 shares as of December 31, 2018*
Tambahan modal disetor - neto	2d,2p,29	2.079.706.363	2.068.557.276	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	1c,1d,2c,30	9.639.693.523	9.810.663.183	*Difference in value of transactions with non-controlling interests*
(Akumulasi defisit)/saldo laba				*(Accumulated losses)/retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	31	12.000.000	12.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(3.151.096.924)	(1.635.062.610)	*Unappropriated*
Penghasilan komprehensif lainnya		167.122.426	535.204.884	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		9.875.880.436	11.919.369.221	*Total equity attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan nonpengendali	2b,2c,27	2.389.399.002	3.544.964.094	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS		**12.265.279.438**	**15.464.333.315**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**17.540.637.852**	**19.525.411.684**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,* 2019	2018	
PENDAPATAN - NETO	2h,2q,32,38	11.100.064.611	8.959.710.884	***REVENUES - NET***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p,2q,33	(8.472.479.876)	(6.125.120.967)	***COST OF REVENUES***
LABA KOTOR		**2.627.584.735**	**2.834.589.917**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2q,34	(1.745.999.135)	(496.501.244)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2q,35	(2.607.161.189)	(2.446.991.687)	*General and administrative expenses*
Rugi penjualan aset tetap - neto	2m,2q,10	(25.658.791)	(17.709.374)	*Loss on sale of fixed assets - net*
(Rugi)/laba selisih kurs - neto	2r,2q	(173.709.429)	217.915.808	*(Loss)/gain on foreign exchange - net*
Pendapatan operasi lain-lain - neto	2q	41.337.870	230.139.576	*Other operating income - net*
(RUGI)/LABA USAHA		**(1.883.605.939)**	**321.442.996**	***OPERATING (LOSS)/PROFIT***
Pendapatan keuangan - neto	2q	182.897.723	188.984.878	*Finance income - net*
Laba atas investasi - neto	14	564.754.145	118.790.630	*Gain on investments - net*
Pendapatan dividen		13.940.733	4.920.648	*Dividend income*
Biaya keuangan	2o	(68.419.702)	(61.886.983)	*Finance costs*
Bagian rugi dari entitas asosiasi - neto	2k,11	(305.151.723)	(538.653.351)	*Share of loss from associated entities - net*
Penurunan nilai *goodwill* dan aset takberwujud	2l,2n,2q,12	(576.362.088)	(1.971.319.325)	*Impairment of goodwill and intangible assets*
Rugi sebelum pajak penghasilan		**(2.071.946.851)**	**(1.937.720.507)**	***Loss before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	2s,26	(271.159.522)	(367.816.229)	*Income tax expense - net*
RUGI TAHUN BERJALAN		**(2.343.106.373)**	**(2.305.536.736)**	***LOSS FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items to be reclassified to profit or loss:*
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	2h,2w,5, 14	(363.971.193)	(52.259.843)	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of tax*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2r	78.249.244	87.699.207	*Difference in foreign currency translation of financial statement*
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi - setelah pajak	2h,2w 11,14	(8.839.220)	286.901	*Share of other comprehensive income of associated entities - net of tax*
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas	2z	(72.876.131)	99.131.250	*Effective part of cash flow hedge*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	2t,3,23	(7.448.522)	235.665	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Total (rugi)/penghasilan komprehensif lain		**(374.885.822)**	**135.093.180**	***Total other comprehensive (loss)/income***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(2.717.992.195)**	**(2.170.443.556)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan) Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 (Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued) For the Year Ended December 31, 2019 (Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,* 2019	2018	
(Rugi)/laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				(*Loss*)/*profit for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(1.516.034.314)	(2.621.710.475)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(827.072.059)	316.173.739	*Non-controlling Interests*
		(2.343.106.373)	**(2.305.536.736)**	
Total (rugi)/penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive* (*loss*)/*income for the year attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		(1.883.818.637)	(2.484.677.078)	*Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Nonpengendali		(834.173.558)	314.233.522	*Non-controlling Interests*
		(2.717.992.195)	**(2.170.443.556)**	
Rugi per Saham yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (angka penuh)	2u,37	**(268,80)**	**(464,84)**	***Loss per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (full amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*									
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ *Difference in value of Transactions with Non-Controlling Interests*	(Akumulasi Defisit)/Saldo Laba/ *(Accumulated Losses)/Retained Earnings*		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*	Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*					
Saldo 31 Desember 2017		**1.128.006.488**	**2.068.557.276**	**9.824.159.555**	**11.000.000**	**1.100.448.514**	**398.028.473**	**14.530.200.306**	**3.320.273.339**	**17.850.473.645**	***Balance as of December 31, 2017***
Kepentingan nonpengendali	30	-	-	(13.496.372)	-	-	143.014	(13.353.358)	66.533.007	53.179.649	*Non-controlling interests*
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak yang baru		-	-	-	-	-	-	-	159.262.891	159.262.891	*Non-controlling interests from acquisition of new subsidiaries*
Pembagian dividen kas - Perusahaan	31	-	-	-	-	(112.800.649)	-	(112.800.649)	-	(112.800.649)	*Cash dividends declared - Company*
Pembagian dividen kas - Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	(315.338.665)	(315.338.665)	*Cash dividends declared - Susbidiaries*
Pembentukan cadangan umum		-	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(2.621.710.475)	137.033.397	(2.484.677.078)	314.233.522	(2.170.443.556)	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2018		**1.128.006.488**	**2.068.557.276**	**9.810.663.183**	**12.000.000**	**(1.635.062.610)**	**535.204.884**	**11.919.369.221**	**3.544.964.094**	**15.464.333.315**	***Balance as of December 31, 2018***
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	29	448.560	10.799.082	-	-	-	-	11.247.642	-	11.247.642	*Capital Increment without Pre-emptive Rights*
Kepentingan nonpengendali		-	350.005	(170.969.660)	-	-	(298.135)	(170.917.790)	(1.361.714)	(172.279.504)	*Non-controlling interests*
Pembagian dividen kas - Entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(320.029.820)	(320.029.820)	*Cash dividend declared - Subsidiaries*
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(1.516.034.314)	(367.784.323)	(1.883.818.637)	(834.173.558)	(2.717.992.195)	*Loss for the year*
Saldo 31 Desember 2019		**1.128.455.048**	**2.079.706.363**	**9.639.693.523**	**12.000.000**	**(3.151.096.924)**	**167.122.426**	**9.875.880.436**	**2.389.399.002**	**12.265.279.438**	***Balance as of December 31, 2019***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,* 2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		10.938.287.913	9.084.043.069	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(11.282.390.259)	(7.552.326.670)	*Payments to suppliers and employees*
Kas yang (digunakan untuk)/ dihasilkan dari operasi		(344.102.346)	1.531.716.399	*Cash (used in)/ generated from operations*
Pendapatan keuangan		181.841.399	192.892.238	*Finance income*
Pembayaran pajak penghasilan - neto		(514.963.449)	(524.124.772)	*Payments of income tax - net*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya		(924.874.017)	(424.445.958)	*Payments for other operating activities*
Kas Neto yang (Digunakan untuk)/ Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**(1.602.098.413)**	**776.037.907**	***Net Cash (Used in)/Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dividen kas - neto		13.874.410	5.232.699	*Cash dividend received - net*
Hasil penjualan aset tetap	10	11.376.257	8.072.759	*Proceeds from sale of fixed assets*
Penerimaan dari investasi jangka panjang dan entitas asosiasi		846.895.890	118.328.998	*Proceeds from long-term investments and associated entities*
Perolehan aset tetap	10	(827.673.279)	(479.285.550)	*Acquisition of fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi dan investasi jangka panjang		(589.723.847)	(575.283.566)	*Investment in associated entities and long-term investments*
Uang muka perolehan aset tetap		(5.857.069)	(132.595.243)	*Advances for acquisition of fixed assets*
Perolehan perangkat lunak dan aset takberwujud		(11.137.825)	(627.888.007)	*Acquisition of software and intangible assets*
Penempatan pada investasi jangka pendek		(26.813.107)	(1.593.540.117)	*Placement in short-term investments*
Investasi pada entitas anak dan pembayaran pengurangan setoran modal entitas anak kepada nonpengendali entitas anak - neto		(173.319.713)	(5.031.761)	*Investment in subsidiaries and payment of reduction of subsidiaries's paid in capital to subsidiaries' non-controlling - net*
Penjualan kepemilikan saham dengan hilangnya pengendalian		1.000.000	49.284.010	*Sale of ownership interest with loss of control*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(761.378.283)**	**(3.232.705.778)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan atas penerbitan surat utang konversi		1.529.111.100	-	*Proceeds from issuanse of convertible loan note*
Penambahan setoran modal dari nonpengendali entitas anak		74.994.410	72.173.256	*Paid-in capital from non-controlling interest of subsidiaries*
Penerimaan pinjaman bank		7.086.014	105.026.249	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham perusahaan dan pemegang saham nonpengendali entitas anak		(320.029.820)	(428.139.314)	*Payments of cash dividends to company's shareholders and subsidiaries' non-controlling shareholders*
Pembayaran pinjaman		(66.392.517)	(112.767.805)	*Payments of loans*
Pembelian kembali saham treasuri entitas anak		(73.809.662)	-	*Purchase of treasury stocks of a subsidiary*
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(14.920.783)	(18.095.309)	*Payments of interest and finance charges*
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(3.048.780)	(3.386.859)	*Payments of finance lease payable*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**1.132.989.962**	**(385.189.782)**	***Net Cash Provided by/ (Used in) Financing Activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

	Catatan/ *Notes*	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/*Years Ended December 31,* 2019	2018	
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		**(1.230.486.734)**	**(2.841.857.653)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas		(78.597.239)	259.611.177	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun dari entitas anak yang diakuisisi		-	66.288.127	*Cash and cash equivalents at beginning of the year from acquired subsidiaries*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		**4.624.271.256**	**7.140.229.605**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**3.315.187.283**	**4.624.271.256**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
for the Year Ended
(Expressed in Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Soetomo Ramelan, S.H., No. 7 tanggal 3 Agustus 1983. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1773.HT. 01.01.TH.84 tanggal 15 Maret 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 13 Tambahan No. 675 tanggal 14 Februari 1997.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir adalah melalui Akta Notaris No. 18 tanggal 18 Mei 2015 yang dibuat dihadapan Chandra Lim, S.H., LL.M. dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3506771.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 20 Mei 2015.

Perusahaan berkedudukan di SCTV Tower lantai 18, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. Kegiatan utama Perusahaan seperti tertera di dalam Anggaran Dasar adalah di bidang jasa (terutama dalam bidang penyediaan jasa teknologi, media dan telekomunikasi), perdagangan, pembangunan dan industri. Perusahaan memulai aktivitas secara komersial di tahun 1984. Saat ini aktivitas Perusahaan bergerak dalam segmen media, segmen solusi dan lain-lain melalui penyertaan saham pada beberapa entitas anak.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-11110/BL/2009 tertanggal 30 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK") untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 512.730.000 saham dengan nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham pada harga penawaran sebesar Rp720 (angka penuh) per saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated August 3, 1983 of Soetomo Ramelan, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1773.HT.01.01.TH.84 dated March 15, 1984 and was published in Supplement No. 675 of the State Gazette No. 13 dated February 14, 1997.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is through Notarial Deed No. 18 dated May 18, 2015 of Chandra Lim, S.H., LL.M. and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-3506771.AH.01.11. Tahun 2015 dated May 20, 2015.

The Company is domiciled in SCTV Tower 18th floor, Senayan City, Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta. In accordance with its Articles of Association, the Company is engaged in services (principally in providing technology, media, and telecommunication services), trading, construction and industry. The Company started its commercial operation in 1984. Currently, the Company is engaged in media, solutions and other business segments through its investments in several subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-11110/BL/2009 dated December 30, 2009 from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently the Financial Services Authority or "OJK") to conduct an initial public offering of 512,730,000 shares to the public with par value of Rp200 (full amount) per share at an offering price of Rp720 (full amount) per share.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

Saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat penawaran umum perdana terdiri dari:

- 256.365.000 saham berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan.
- 256.365.000 berasal dari saham yang dimiliki para pemegang saham pendiri yaitu Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwarto, Piet Yaury, Rd. Fofo Sariaatmadja, Budi Harianto dan Darwin W. Sariaatmadja.

Efektif tanggal 12 Januari 2010, saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. Pada saat Penawaran Umum Perusahaan, waran yang disajikan sebagai uang muka pemesanan saham sebesar Rp1.536.678.188 telah dikonversi menjadi 1.729.182.720 saham.

Pada tanggal 19 Desember 2011, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 512.730.222 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp1.603,98 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan mengeluarkan saham baru sebanyak 2.242.800 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp5.015 (angka penuh) per saham (Catatan 28).

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

The shares offered to the public in the initial public offering consisted of:

- *256,365,000 new shares issued by the Company.*
- *256,365,000 shares offered from the shares owned by the founders i.e., Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, Ir. Susanto Suwarto, Piet Yaury, Rd. Fofo Sariaatmadja, Budi Harianto and Darwin W. Sariaatmadja.*

Effective on January 12, 2010, the Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. At the Company's Public Offering, the warrants presented as advance for future stock subscriptions amounting to Rp1,536,678,188 were converted to 1,729,182,720 shares.

On December 19, 2011, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 512,730,222 shares with exercise price of Rp1,603.98 (full amount) per share.

On December 27, 2019, the Company conducted Non-Preemptive Rights Issue by issuing 2,242,800 shares with exercise price of Rp5,015 (full amount) per share (Note 28).

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure

The details of the subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*
Kepemilikan Langsung/*Direct Ownership*						
PT Surya Citra Media Tbk (SCM), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2002	61,25	60,87	6.716.724.073[3]	6.589.842.943[1,3]
PT Kreatif Media Karya (KMK), Jakarta	Media *online*/ *Online media*	2012	99,99	99,99	3.172.758.347[3]	4.827.024.861[3]
PT Elang Medika Corpora (EMC), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2013	100,00	100,00	1.040.166.644[3]	989.974.173[3]
PT Abhimata Citra Abadi (ACA), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/*Trading and telecommunication service*	1991	99,99	99,99	469.891.471[3]	388.112.351[3]
PT Tangara Mitrakom (TM), Jakarta	Jasa telekomunikasi/ *Telecommunication service*	1999	92,00	92,00	298.212.727	281.747.700
PT Sakalaguna Semesta (SS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	2003	80,00	50,96	195.587.848	151.387.339
PT Indosurya Menara Bersama (ISMB), Jakarta	Jasa penyediaan sewa tower/*Tower lease services*	2011	60,00	60,00	160.825.150	162.567.744
PT Global Kencana Propertindo (GKcP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	2015	99,99	99,99	121.274.049	120.827.901
PT Omni Intivision (Omni), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2004	99,99	99,99	93.264.856[3]	100.180.044[3]
PT Global Kriya Propertindo (GKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	[2]	99,99	99,99	71.013.146	71.008.511
PT Elang Persada Teknologi (EPT), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	99,99	99,99	56.887.483	58.874.313
PT Elang Prima Retailindo (EPR), Jakarta	Perdagangan dan Jasa Teknologi Informasi/ *Trading and Information Technology Service*	2015	100,00	100,00	33.173.134	30.783.299
PT Elang Cakra Arena (ECA), Jakarta	Jasa impresariat/ *Impresario services*	2016	99,99	99,99	31.820.815	239.159.567
PT Elang Graha Propertindo (EGP), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2003	100,00	100,00	31.572.923	30.597.973
PT Elang Media Visitama - (EMV), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2015	99,99	99,99	28.654.062	26.708.386
PT Indopay Merchant Services (IMS), Jakarta	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	2000	100,00	100,00	15.990.631	14.168.393
PT Elang Karya Persada (EKP), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[2]	99,99	99,96	2.297.998[3]	709.101[3]
PT Bitnet Komunikasindo (Bitnet), Jakarta	Jasa teknologi informasi/ *Information technology service*	1996	99,99	99,99	716.670	955.116
PT Elang Pesona Triloka (EPTL), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[2]	99,96	99,96	665.571[3]	233.261
PT Astika Gerbang Timur (AGT), Jakarta[7]	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/ *Trading and telecommunication service*	2004	99,90	99,90	225.474	225.909
PT Mediatama Anugrah Citra (MAC), Jakarta	Siaran televisi berlangganan/*Pay TV operator*	2011	-	99,99	-	162.595.815[3]
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta[5]	Perdagangan/*Trading*	2017	-	99,99	-	61.198.700[3]

[1] Disajikan kembali/*Restated*
[2] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage.*
[3] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
[7] Perusahaan sudah tidak beroperasi/*Dormant company*
[5] Kepemilikan tidak langsung melalui SCM sejak Mei 2019/*Indirect ownership through SCM since May 2019*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM/*Indirect Ownership Through SCM*						
PT Indonesia Entertainmen Grup (IEG), Jakarta	Perdagangan film dan konten, jasa manajemen dan produksi konten, rumah produksi dan industri multimedia/*Film and content trading, content management and production, production house and multimedia industry*	2015	100,00[4]	97,00[4]	2.535.538.881[3]	2.188.704.189[3]
PT Surya Citra Televisi (SCTV), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1990	99,99	99,99	2.398.497.557[3]	2.674.498.089[3]
PT Indosiar Visual Mandiri (IVM), Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	1995	99,99	99,99	1.303.201.265[3]	1.419.639.652[3]
PT Indonesia Entertainmen Studio (IES), Jakarta	Jasa pengelolaan dan penyewaan studio penyiaran dan produksi film dan multimedia/ *management services and lease of broadcasting and film studios and multimedia*	2015	100,00	99,99	1.149.604.092	759.043.993[1]
PT Elang Media Karya (EMK), Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and services*	[2]	100,00	99,99	451.257.152	5.770.989
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN)	Portal web/*Web portals*	2006	50,00	-	324.958.923[3]	-
PT Indonesia Entertainmen Produksi (IEP),Jakarta	Jasa pengelolaan dan produksi konten, hiburan dan multimedia/ *contents, entertainment and multimedia management and production services*	2015	99,99	99,99	273.503.714	261.548.054
PT Sinemart Indonesia (SNI), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2003	80,00	80,00	176.764.500	153.734.043
PT Vidio Dot Com, Jakarta	*Video-on-demand* berbasis iklan dan *video-on-demand* berlangganan/*Ad based video-on-demand and subscription video-on-demand*	2018	99,99	-	174.470.592	-
PT Liputan Enam Dot Com, Jakarta	Portal web/*Web portals*	2017	100,00[5]	-	132.822.161	-
PT Binary Ventura Indonesia (BVI), Jakarta	Perdagangan/*Trading*	2017	99,99[5]	-	62.047.331[3]	-
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta	Media periklanan luar ruangan/*Outdoor media advertising*	2016	59,99	-	54.645.423	-
PT Screenplay Produksi (SCP), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2010	51,00	51,00	51.030.276	68.124.557
PT Kreator Kreatif Indonesia (KKI), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2016	52,43[5]	-	34.283.296	-
PT Screenplay Sinema Film (SSF), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2015	75,50	51,00	33.165.666	55.410.835
PT Digital Rantai Maya (DRM), Jakarta	Manajemen artis/*Artist management*	2015	70,01	70,00	26.484.639	24.307.177
PT Mediatama Televisi (MTV), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2019	51,00	-	23.600.110	-
PT Amanah Surga Produksi (ASP), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2012	99,99	99,99	17.475.325	20.543.644
PT Visual Indomedia Produksi (VIP), Jakarta	Multimedia dan konten/ *Multimedia and conten*t	2015	100,00	99,99	13.989.933	10.072.562

[1] Disajikan kembali/*Restated*
[2] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage.*
[3] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
[4] Termasuk kepemilikan Perusahaan 27,15%/*Include Company's ownership of 27.15%.*
[5] Kepemilikan tidak langsung melalui SCM sejak Mei 2019/*Indirect ownership through SCM since May 2019*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Brilio Ventura Indonesia (BRVI), Jakarta	Portal web/*Web portals*	2016	100,00[5)]	-	13.563.389	-
PT Frontera Inter Media, Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	75,00	75,00	11.515.857	995.595
PT Surya Trioptima Multikreasi (STMK), Jakarta	Manajemen artis/*Artist management*	2014	60,00	60,00	10.585.941	10.069.060
PT Animasi Kartun Indonesia (AKI), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	2012	50,10	50,10	7.578.245	9.833.563
PT Surya Citra Dinamika, Jakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	99,80	99,80	4.861.920	4.782.544
PT Indosiar Semarang Televisi, Semarang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.001.217	1.000.779
PT Indosiar Lontara Televisi, Makassar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.001.149	1.000.711
PT Indosiar Manado Televisi, Manado	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.785	1.000.347
PT Indosiar Banjarmasin Televisi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.539	1.000.101
PT Indosiar Balikpapan Televisi, Balikpapan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.385	999.947
PT Indosiar Bandung Televisi, Bandung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	100,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Surabaya Televisi, Surabaya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	100,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Medan Televisi, Medan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Padang Televisi, Padang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pekanbaru Televisi, Pekanbaru	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jambi Televisi, Jambi	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Palembang Televisi, Palembang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Bengkulu Televisi, Bengkulu	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lampung Televisi, Lampung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Ambon Televisi, Ambon	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Jayapura Televisi, Jayapura	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Kupang Televisi, Kupang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Lintas Yogya Televisi, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pangkalpinang Televisi, Pangkalpinang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Batam Televisi, Batam	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	1.000.000	1.000.000
PT Indosiar Pontianak Televisi, Pontianak	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	999.395	998.957
PT Indosiar Dewata Televisi, Bali	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	998.524	998.086
PT Digital Rumah Publishindo (DRP), Jakarta	Rumah produksi/ *Production house*	[2)]	99,04	99,04	699.438	124.042
PT Surya Citra Dimensi Media, Makassar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	677.715	654.220
PT Surya Citra Visi Media, Medan	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	662.149	634.123
PT Surya Citra Cendrawasih, Jayapura	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	657.498	608.628
PT Surya Citra Media Kreasi, Denpasar	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	650.206	620.367
PT Surya Citra Mediatama, Bandung	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2)]	90,00	90,00	650.638	654.330

[2)] Dalam tahap pra-operasi/*In pre-operating stage.*
[5)] Kepemilikan tidak langsung melalui SCM sejak Mei 2019/*Indirect ownership through SCM since May 2019*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui SCM (lanjutan)/*Indirect Ownership Through SCM (continued)*						
PT Surya Citra Ceria, Palembang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2]	90,00	90,00	644.454	620.959
PT Surya Citra Pesona, Gorontalo	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2]	51,00	51,00	643.239	622.148
PT Surya Citra Wisesa, Semarang	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2]	90,00	90,00	641.507	618.012
PT Surya Citra Multikreasi, Banjarmasin	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2]	90,00	90,00	639.431	609.592
PT Surya Citra Kreasitama, Manado	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2]	90,00	90,00	639.376	615.880
PT Surya Citra Pesona Media, Batam	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2]	90,00	90,00	639.084	615.589
PT Surya Citra Kirana, Bengkulu	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2]	90,00	90,00	631.687	640.817
PT Surya Citra Media Gemilang, Palangkaraya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2]	90,00	90,00	624.998	601.502
PT Surya Citra Sentosa, Aceh	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2]	90,00	90,00	614.290	587.889
PT Surya Citra Nugraha, Yogyakarta	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2]	90,00	90,00	610.953	587.457
PT Elang Citra Perkasa, Surabaya	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	[2]	90,00	90,00	605.978	582.482
PT Bangka Television, Bangka	Penyiaran televisi/ *Television broadcasting*	2008	99,34	99,34	114.866	98.255
PT Surya Citra Gelora (SCG), Jakarta	Jasa manajemen sepakbola, hiburan dan periklanan/*Media and soccer management, entertainment and advertising services*	[7]	-	99,99	-	2.000
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui MAC/*Indirect Ownership Through MAC*						
PT Mediatama Citra Abadi (MCA), Jakarta	Siaran televisi berlangganan/*Pay TV operator*	[2]	-	99,98	-	7.458
PT Vidio Dot Com, Jakarta[5]	*Video-on-demand* berbasis iklan dan *video-on-demand* berlangganan/*Ad based video-on-demand and subscription video-on-demand*	2009	-	99,96	-	75.093.016
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui ACA/*Indirect Ownership Through ACA*						
PT Wahana Solusi Pintar	Jasa sistem komunikasi/*Communi-cation system service*	2018	51,00	-	23.775.743	-
PT Rintis Lingkar Nusantara (RLN), Jakarta[7]	Perdagangan dan jasa telekomunikasi/*Trading and telecommunication service*	2008	99,98	99,96	71.703	73.055
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK/*Indirect Ownership Through KMK*						
PT Elang Andalan Nusantara, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	55,00	55,00	2.073.943.280[3]	2.706.438.088[3]
PT Aplikasi Pesan Indonesia, Jakarta	Portal web/*Web portals*	2017	100,00	100,00	1.519.385.408	41.147.335
PT Elang Sejahtera Mandiri, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	100,00	100,00	942.342.718[3]	496.055.432[3]
PT Espay Debit Indonesia Koe, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2015	99,99	99,99	836.829.254	357.926.985
PT Pariwara Digital Media, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	100,00	100,00	401.707.404	422.608.528
PT Aliansi Teknologi Indonesia, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	2018	100,00	100,00	247.244.632[3]	99.149.173[3]

[2] Dalam tahap pra operasi/*In pre-operating stage*
[3] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets*
[5] Kepemilikan tidak langsung melalui SCM sejak Mei 2019/*Indirect ownership through SCM since May 2019*
[7] Perusahaan sudah tidak beroperasi/*Dormant company*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui KMK (lanjutan)/*Indirect Ownership Through KMK (continued)*						
Creative Media Works Pte. Ltd., Singapura	Portal web/*Web portals*	2016	100,00	100,00	86.808.959	749.093.603
PT Reservasi Global Indonesia, Jakarta	Portal web/*Web portals*	2017	51,00	51,00	40.152.893[3]	41.838.039[3]
PT Reservasi Global Digital, Jakarta	Pariwisata/*Tourism*	2015	99,99	99,99	39.343.227	40.999.204
CMW Social Networking Ltd., Kanada	Jaringan sosial/*Social Networking*	2016	100,00	100,00	4.529.725	42.374.065
PT Aliansi Saka Rinjani, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[2]	100,00	100,00	3.000.000	3.000.000
PT Aliansi Wikrama Sejahtera, Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consultant*	[2]	100,00	100,00	3.000.000	3.000.000
PT Elang Aliansi Sejahtera, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[2]	99,99	99,99	1.000.000	1.000.000
PT Bintang Dot Com, Jakarta	Portal web/*Web portals*	[2]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Bola Dot Com, Jakarta	Portal web/*Web portals*	[2]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Teknologi Optimal Prioritas Sentosa, Jakarta	Perdagangan dan jasa/ *Trading and service*	[2]	99,96	99,96	250.000	249.900
PT Pratama Landasan Usaha Sejahtera, Jakarta	Konsultasi manajemen/ *Management consultant*	[2]	99,96	99,96	250.000	249.900
Elang Social Networking FZ LLC (ESN), UEA	Jaringan sosial/*Social Networking*	[7]	-	100,00	-	1.235.360
PT Kapan Lagi Dot Com Networks (KLN), Jakarta[5]	Portal web/*Web portals*	2006	-	50,00	-	352.063.475[3]
PT Liputan Enam Dot Com, Jakarta[5]	Portal web/*Web portals*	2017	-	100,00	-	88.709.522
PT Kreator Kreatif Indonesia, Jakarta[5]	Portal web/*Web portals*	2016	-	75,00	-	20.175.225
PT Brilio Ventura Indonesia, Jakarta[5]	Portal web/*Web portals*	2016	-	100,00	-	9.258.805
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EMC/*Indirect Ownership Through EMC*						
PT Surya Cipta Medika (SCMed), Jakarta	Jasa kesehatan/*Medical services*	2013	66,67	66,67	431.133.208[3]	320.000.710[3]
PT Graha Mitra Insani (GMI), Jakarta	Jasa kesehatan/*Medical services*	2013	100,00	99,99	291.783.834	228.124.996
PT Unggul Pratama Medika (UPM)	Jasa kesehatan/*Medical services*	2013	100,00[6]	97,50[6]	289.129.454	343.451.558
PT Utama Pratama Medika (UTPM)	Jasa kesehatan/*Medical services*	2013	100,00	99,99	107.750.831	84.028.695
PT Sentul Investindo (SI), Bogor	Perdagangan alat kesehatan/*Trading of medical equipment*	2011	91,81	93,32	56.709.038	86.713.124
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui BVI/*Indirect Ownership Through BVI*						
PT Estha Yudha Ekatama (EYE), Jakarta[5]	Media periklanan luar ruangan/*Outdoor media advertising*	2016	-	59,99	-	54.752.882
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui OMNI/*Indirect Ownership Through OMNI*						
PT Omni Parahyangan (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[2]	100,00	100,00	534.187	450.000

[2] Dalam tahap pra operasi/*In pre-operating stage*
[3] Total aset konsolidasian/*Consolidated total assets.*
[5] Kepemilikan tidak langsung melalui SCM sejak Mei 2019/ *Indirect ownership through SCM since May 2019*
[6] Termasuk kepemilikan dari SI/*Include SI's ownership.*
[7] Perusahaan sudah tidak beroperasi/*Dormant company*

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Rincian entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

The details of the subsidiaries as of December 31, 2019 and 2018 are as follows: (continued)

Entitas Anak dan Domisili/ *Subsidiaries and Domicile*	Aktivitas Utama/ *Main Activities*	Tahun Operasi/ *Start of Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
			31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EKP/*Indirect Ownership Through EKP*						
PT Omni Banjarmasin (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[2]	100,00	100,00	542.098	500.000
PT Omni Polonia (OMNI),	Penyiaran/*Broadcasting*	[2]	100,00	100,00	275.789	271.000
PT Omni Yogyakarta (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[2]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Makasar (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[2]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Semarang (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[2]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Surabaya (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[2]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Palembang (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[2]	100,00	100,00	250.000	250.000
PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[2]	-	100,00	-	528.875
Kepemilikan Tidak Langsung Melalui EPTL/*Indirect Ownership Through EPTL*						
PT Omni Kencana (OMNI)	Penyiaran/*Broadcasting*	[2]	100,00	-	538.373	-

[2] Dalam tahap pra operasi/*In pre-operating stage*

Kepemilikan Langsung

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 36 tanggal 30 Januari 2019, Perusahaan mengambil 1.510.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SS sebesar Rp25.000.000, dimana jumlah saham SS yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 2.040.000 saham atau setara dengan kepemilikan 80,00%.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 71 tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan mengambil 211.100 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp211.100.000, dimana jumlah saham EMC yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.008.694 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 60 tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan mengambil 174.632 saham baru yang dikeluarkan oleh EMC sebesar Rp174.632.000, dimana jumlah saham EMC yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 1.183.326 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Direct Ownership

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Based on Notarial Deed No. 36 dated January 30, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 1,510,000 new shares in SS for an amount of Rp25,000,000, after which the number of SS's shares owned by the Company became 2,040,000 shares or equivalent to 80.00% ownership.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on Notarial Deed No. 71 dated December 20, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 211,100 new shares in EMC for an amount of Rp211,100,000, after which the number of EMC's shares owned by the Company became 1,008,694 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 60 dated December 23, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 174,632 new shares in EMC for an amount of Rp174,632,000, after which the number of EMC's shares owned by the Company became 1,183,326 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 27 tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan mengambil 500.000 saham baru yang dikeluarkan oleh BK sebesar Rp500.000, dimana jumlah saham BK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 17.334.329 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 35 tanggal 16 Desember 2019, Perusahaan mengambil 900.000 saham baru yang dikeluarkan oleh BK sebesar Rp900.000, dimana jumlah saham BK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 18.234.329 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

Pada tahun 2018, Perusahaan membeli 6.359.600 saham SCM. Setelah pembelian tersebut, kepemilikan Perusahaan di SCM pada tanggal 31 Desember 2018 menjadi 8.900.232.951 saham atau setara dengan kepemilikan 60,87%.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, Perusahaan membeli 120.434.177 saham SCM. Setelah penambahan tersebut kepemilikan Perusahaan di SCM pada tanggal 31 Desember 2019 menjadi 9.020.667.128 saham atau setara dengan kepemilikan 61,25%.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 67 tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp1.622.748.400 untuk 16.227.484 saham, sehingga jumlah saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 56.085.657 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 48 tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di KMK sebesar Rp820.302.000 untuk 8.203.020 saham, sehingga jumlah saham KMK yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 64.288.677 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Based on Notarial Deed No. 27 dated December 12, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 500,000 new shares in BK for a total amount of Rp500,000, after which the number of BK shares owned by the Company became 17,334,329 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 35 dated December 16, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., the Company subscribed for 900,000 new shares in BK for a total amount of Rp900,000, after which the number of BK shares owned by the Company became 18,234,329 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")

In 2018, the Company acquired 6,359,600 shares in SCM. After the purchase, the Company's ownership interest in SCM as of December 31, 2018 was 8,900,232,951 shares or equivalent to 60.87% ownership.

For the year ended December 31, 2019, the Company acquired 120,434,177 shares in SCM. After the purchase, the Company's ownership interest in SCM as of December 31, 2019 became 9,020,667,128 shares or equivalent to 61.25% ownership.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Based on Notarial Deed No. 67 dated December 20, 2018 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company has subscribed additional capital to KMK amounting to Rp1,622,748,400 for 16,227,484 shares, thus the number of KMK shares owned by the Company became 56,085,657 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 48 dated December 19, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company has subscribed additional capital to KMK amounting to Rp820,302,000 for 8,203,020 shares, thus the number of KMK shares owned by the Company became 64,288,677 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Global Kencana Propertindo (”GKcP”)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 65 tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKcP sebesar Rp7.000.000 untuk 7.000 saham baru, sehingga jumlah saham GKcP yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 117.199 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Global Kriya Propertindo (”GKP”)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 64 tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp600.000 untuk 6.000 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 717.199 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 51 tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di GKP sebesar Rp250.000 untuk 2.500 saham baru, sehingga jumlah saham GKP yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 719.699 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Cakra Arena (“ECA”)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 63 tanggal 19 Desember 2018, Perusahaan menambah setoran modal di ECA sebesar Rp43.537.000 untuk 43.537 saham baru, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 249.760 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 22 tanggal 11 November 2019, Perusahaan menurunkan setoran modal di ECA sebesar Rp200.780.000 untuk 200.780 saham, sehingga jumlah saham ECA yang dimiliki oleh Perusahaan menurun menjadi 48.980 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Global Kencana Propertindo (“GKcP”)

Based on Notarial Deed No. 65 dated December 19, 2018 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company has subscribed additional capital to GKcP amounting to Rp7,000,000 for 7,000 shares, thus the number of GKcP shares owned by the Company became 117,199 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Global Kriya Propertindo (“GKP”)

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 19, 2018 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company has subscribed additional capital to GKP amounting to Rp600,000 for 6,000 shares, thus the number of GKP shares owned by the Company became 717,199 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 51 dated December 19, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company has subscribed additional capital to GKP amounting to Rp250,000 for 2,500 shares, thus the number of GKP shares owned by the Company became 719,699 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Cakra Arena (“ECA”)

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 19, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M, the Company has subscribed additional capital to ECA amounting to Rp43,537,000 or 43,537 shares, after which the number of ECA shares owned by the Company became 249,760 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 22 dated November 11, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M, the Company has reduced capital in ECA amounting to Rp200,780,000 or 200,780 shares, after which the number of ECA shares owned by the Company became 48,980 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Langsung (lanjutan)

PT Elang Pesona Triloka (”EPTL”)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 16 tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di EPTL sebesar Rp350.000 untuk 3.500 saham baru, sehingga jumlah saham EPTL yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 5.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Elang Karya Persada (”EKP”)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 97 tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan menambahkan setoran modal di EKP sebesar Rp1.550.000 untuk 15.500 saham baru, sehingga jumlah saham EKP yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 17.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Mediatama Anugrah Citra (”MAC”)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 84 tanggal 30 September 2019, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham MAC ke pihak ketiga dengan harga Rp1 miliar.

Nilai aset dan liabilitas yang dialihkan yang diakui pada saat dekonsolidasi masing-masing sebesar Rp31,31 miliar dan Rp30,39 miliar.

Kepemilikan Tidak Langsung

PT Kapan Lagi Dot Com Networks (“KLN”)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 74 tanggal 29 Maret 2018, KMK mengambil 349.401 saham baru yang dikeluarkan oleh KLN sebesar Rp174.700.500 atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

Berdasarkan hasil penilai independen KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan tanggal 25 Januari 2019, atas akuisisi tersebut timbul *goodwill* sebesar Rp39,17 miliar.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Direct Ownership (continued)

PT Elang Pesona Triloka (“EPTL”)

Based on Notarial Deed No. 16 dated May 10, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company has subscribed additional capital to EPTL amounting to Rp350,000 for 3,500 new shares, thus the number of EPTL shares owned by the Company became 5,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Elang Karya Persada (“EKP”)

Based on Notarial Deed No. 97 dated December 30, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company has subscribed additional capital to EKP amounting to Rp1,550,000 for 15,500 new shares, thus the number of EKP shares owned by the Company became 17,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Mediatama Anugrah Citra (“MAC”)

Based on Notarial Deed No. 84 dated September 30, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., the Company sold all of its share ownership in MAC to a third party amounting to Rp1 billion.

The amount of transferred assets and liabilities recognized on deconsolidation were Rp31.31 billion and Rp30.39 billion, respectively.

Indirect Ownership

PT Kapan Lagi Dot Com Networks (“KLN”)

Based on Notarial Deed No. 74 dated March 29, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M KMK subscribed for 349,401 new shares in KLN for an amount of Rp174,700,500 or equivalent to 50.00% ownership.

Based on result of independent appraisal KJPP Stefanus, Tonny, Hardi & Rekan dated January 25, 2019, upon this acquisition, there is goodwill amounting to Rp39.17 billion.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") (lanjutan)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi KLN pada tanggal akuisisi adalah:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") (continued)

The fair values of the identifiable assets and liabilities of KLN as of the date of acquisition are as follows:

	Nilai Wajar Diakui pada Akuisisi/ *Fair Value Recognized on Acquisition*	
Aset		***Assets***
Kas dan setara kas	66.288.127	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	119.277.429	*Other current assets*
Aset tetap	5.976.349	*Fixed assets*
Aset takberwujud	6.723.657	*Intangible assets*
Aset tidak lancar lainnya	3.437.244	*Other non-current assets*
Total aset	**201.702.806**	***Total assets***
Liabilitas		***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	76.991.870	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	8.936.651	*Non-current liabilities*
Kepentingan nonpengendali	11.220.379	*Non-controlling interest*
Total liabilitas	**97.148.900**	***Total liabilities***
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi	**104.553.906**	***Total identifiable net assets at fair values***
Penerbitan modal saham baru	182.885.500	*Issuance of new share capital*
Total nilai wajar aset neto teridentifikasi setelah penerbitan modal saham baru	**287.439.406**	***Total identifiable net assets at fair values after issuance of new share capital***
Nilai wajar kepentingan nonpengendali	(143.719.497)	*Fair value of non-controlling interests*
	143.719.909	
Goodwill atas akuisisi	39.165.591	*Goodwill arising on acquisition*
Imbalan yang dibayarkan	**182.885.500**	***Consideration paid***

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 16 Mei 2019, KMK menjual seluruh kepemilikan 349.401 saham KLN kepada SCM senilai Rp192 miliar, sehingga kepemilikan SCM di KLN adalah 349.401 saham atau setara kepemilikan 50,00%.

Based on Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2019 of Aulia Taufani, S.H., KMK sold all 349,401 shares in KLN to SCM for a total amount of Rp192 billion, thus the number of KLN shares owned by SCM is 349,401 shares or equivalent to 50.00% ownership.

PT Aliansi Teknologi Indonesia ("ATI")

PT Aliansi Teknologi Indonesia ("ATI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 113 tanggal 31 Desember 2018, EAN menambahkan setoran modal di ATI sebesar Rp122.000.000 untuk 1.220.000 saham baru, sehingga jumlah saham ATI yang dimiliki oleh EAN meningkat menjadi 2.469.900 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Based on Notarial Deed No. 113 dated December 31, 2018 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., EAN has subscribed for additional capital in ATI amounting Rp122,000,000 for 1,220,000 new shares, after which the number of ATI shares owned by EAN became 2,469,900 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Aliansi Teknologi Indonesia ("ATI") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 17 tanggal 11 Desember 2019, EAN menambahkan setoran modal di ATI sebesar Rp222.000.000 untuk 2.220.000 saham baru, sehingga jumlah saham ATI yang dimiliki oleh EAN meningkat menjadi 4.689.900 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 90 tanggal 21 Desember 2018, KLN mengambil 363.250 saham baru yang dikeluarkan oleh LEDC sebesar Rp36.325.000, dimana jumlah saham LEDC yang dimiliki oleh KLN meningkat menjadi 920.749 saham setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 76 tanggal 29 Maret 2018, KMK menjual seluruh kepemilikan 557.499 saham LEC atau setara dengan kepemilikan 99,99% kepada PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") dengan nilai sebesar Rp55.794.990.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 119 tanggal 31 Desember 2018, MAC memperoleh 1.041.410 saham VDC senilai Rp104.141.000 atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 37 tanggal 16 Mei 2019, MAC menjual seluruh kepemilikan 1.041.410 saham VDC kepada SCM senilai Rp115 miliar, sehingga kepemilikan jumlah saham VDC yang dimiliki SCM adalah 1.041.410 atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Aliansi Teknologi Indonesia ("ATI") (continued)

Based on Notarial Deed No. 17 dated December 11, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., EAN has subscribed for additional capital in ATI amounting to Rp222,000,000 for 2,220,000 new shares, after which the number of ATI shares owned by EAN became 4,689,900 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Liputan Enam Dot Com ("LEC")

Based on Notarial Deed No. 90 dated December 21, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KLN subscribed for 363,250 new shares in LEC for the amount of Rp36,325,000, after which the number of LEC's shares owned by KLN became 920,749 shares equivalent to 99.99% ownership.

Based on Deed of Sale and Purchase No. 76 dated March 29, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KMK sold all 557,499 shares in LEC equivalent to 99.99% ownership to PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN") for a total amount of Rp55,794,990.

PT Vidio Dot Com ("VDC")

Based on Notarial Deed No. 119 dated December 31, 2018 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., MAC has acquired 1,041,410 shares in VDC amounting to Rp104,141,000 or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2019 of Aulia Taufani, S.H., MAC sold all 1,041,410 shares in VDC to SCM for a total amount of Rp115 billion, after which the number of VDC shares owned by SCM is 1,041,410 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 44 tanggal 18 Desember 2019, SCM menambahkan setoran modal di VDC sebesar Rp144.700.000 untuk 1.447.000 saham baru, sehingga jumlah saham VDC yang dimiliki oleh SCM meningkat menjadi 3.441.410 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., LL.M No. 37 tanggal 16 Mei 2019, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan 454.500 saham BVI kepada SCM senilai Rp53 miliar, sehingga kepemilikan jumlah saham BVI yang dimiliki SCM adalah 454.500 atau setara dengan kepemilikan 99,99%

PT Wahana Solusi Pintar ("WSP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 32 tanggal 12 Desember 2018, ACA memperoleh 127.500 saham WSP senilai Rp12.750.000 atau setara dengan kepemilikan 51,00%.

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 106 tanggal 28 Desember 2018, CMW mengambil 1.384.630 saham baru yang dikeluarkan oleh API sebesar Rp138.463.000, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh CMW meningkat menjadi 2.384.530 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 73 tanggal 28 Februari 2019, KMK mengambil 45.305.970 saham baru yang dikeluarkan oleh API sebesar Rp45.305.970, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK menjadi 45.306.070 saham atau setara dengan kepemilikan 95,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 7 tanggal 5 April 2019, KMK mengambil 1.300.000.000 saham baru yang dikeluarkan API dan membeli 2.384.430 saham API dari CMW, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK menjadi 1.347.690.500 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Vidio Dot Com ("VDC") (continued)

Based on Notarial Deed No. 44 dated December 18, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., SCM subscribed for additional capital in VDC amounting to Rp144,700,000 for 1,447,000 new shares, after which the number of VDC shares owned by SCM became 3,441,410 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Based on Notarial Deed No. 37 dated May 16, 2019 of Aulia Taufani, S.H., the Company sold all 454,500 shares in BVI to SCM for a total amount of Rp53 billion, after which the number of BVI shares owned by SCM is 454,500 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Wahana Solusi Pintar ("WSP")

Based on Notarial Deed No. 32 dated December 12, 2018 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., ACA acquired 127,500 shares in WSP amounting to Rp12,750,000 or equivalent to 51.00% ownership.

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Based on Notarial Deed No. 106 dated December 28, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M, CMW subscribed for 1,384,630 new shares in API for an amount of Rp138,463,000, after which the number of API's shares owned by CMW became 2,384,530 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 73 dated February 28, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M, KMK subscribed for 45,305,970 new shares in API for an amount of Rp45,305,970, after which the number of API's shares owned by KMK became 45,306,070 shares or equivalent to 95.00% ownership.

Based on Notarial Deed No. 7 dated April 5, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M, KMK subscribed for 1,300,000,000 new shares in API and bought 2,384,430 API's shares from CMW, after which the number of API's shares owned by KMK became 1,347,690,500 shares or equivalent to 99.99% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 49 tanggal 19 Desember 2019, KMK menambahkan setoran modal di API sebesar Rp607.541.440 untuk 607.541.440 saham baru, sehingga jumlah saham API yang dimiliki oleh KMK meningkat menjadi 1.955.231.940 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Elang Social Networking FZ LLC ("ESN")

Pada tanggal 30 Maret 2017 CMW mendirikan Elang Social Networking FZ LLC ("ESN") di Dubai, Uni Emirat Arab dengan penyertaan modal sebesar AED50.000 untuk kepemilikan 100%. Efektif 31 Oktober 2019, ESN telah dilikuidasi.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M. No. 105 tanggal 28 Desember 2018, KLN mengambil 19.890 saham baru BRVI, sehingga jumlah saham BRVI yang dimiliki oleh KLN menjadi 22.389 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 13 tanggal 8 November 2018, KLN membeli tambahan saham BRVI dari pihak ketiga sejumlah 99 saham sehingga kepemilikan KLN atas BRVI menjadi sebanyak 2.499 saham sebesar Rp2,50 miliar atau 99,96%.

PT Mediatama Televisi ("MTV")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, SH., LL.M. No. 75 tanggal 30 September 2019, kepemilikan SCM di MTV adalah 5.100 saham atau setara dengan kepemilikan 51,00%.

PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 52 tanggal 27 Agustus 2018, ESM memperoleh 9.990 saham EDIK, sehingga kepemilikan ESM di EDIK menjadi 99.990 saham atau setara dengan kepemilikan 99,90%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API") (continued)

Based on Notarial Deed No. 49 dated December 19, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., KMK has subscribed for additional capital in API amounting to Rp607,541,440, for 607,541,440 new shares, after which the number of API shares owned by KMK became 1,955,231,940 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Elang Social Networking FZ LLC ("ESN")

On March 30, 2017 CMW established Elang Social Networking FZ LLC ("ESN") in Dubai, United Arab Emirates with an investment of AED50,000 for 100% ownership. Effective October 31, 2019, ESN has been liquidated.

PT Brilio Ventura Indonesia ("BRVI")

Based on Notarial Deed No. 105 dated December 28, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KLN subscribed for 19,890 BRVI's new shares, after which the number of BRVI's shares owned by KLN became 22,389 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 13 dated November 8, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., KLN bought additional 99 BRVI's shares from third as a result which KLN's total ownership of BRVI became Rp2.50 billion for 2,499 shares or 99.96%.

PT Mediatama Televisi ("MTV")

Based on Notarial Deed No. 75 dated September 30, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCM's ownership interest in MTV is 5,100 shares or equivalent to 51.00% ownership.

PT Espay Debit Indonesia ("EDIK"))

Based on Notarial Deed No. 52 dated August 27, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., ESM acquired 9,990 EDIK shares, after which ESM's ownership in EDIK became 99,990 shares or equivalent to 99.90% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 108 tanggal 28 Desember 2018, ESM menambahkan setoran modal di EDIK sebesar Rp200.000.000 untuk 200.000 saham baru, sehingga jumlah saham EDIK yang dimiliki oleh ESM meningkat menjadi 299.990 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 112 tanggal 31 Desember 2018, ESM menambahkan setoran modal di EDIK sebesar Rp100.000.000 untuk 100.000 saham baru, sehingga jumlah saham EDIK yang dimiliki oleh ESM meningkat menjadi 399.990 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 19 tanggal 11 Desember 2019, ESM menambahkan setoran modal di EDIK sebesar Rp2.154.000.000 untuk 2.154.000 saham baru, sehingga jumlah saham EDIK yang dimiliki oleh ESM meningkat menjadi 2.553.990 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 99 tanggal 30 Desember 2019, pemegang saham menyetujui peningkatan modal disetor EDIK sebesar Rp30.000.000 yang diambil seluruhnya oleh ESM. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No. AHU-0017673.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 20 Januari 2020

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 74 tanggal 20 Desember 2018, EMC mengambil 70.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SCMed sebesar Rp70.000.000, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 261.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 63 tanggal 23 Desember 2019, EMC mengambil 115.000 saham baru yang dikeluarkan oleh SCMed sebesar Rp115.000.000, sehingga jumlah saham SCMed yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 376.500 saham atau setara dengan kepemilikan 66,67%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Espay Debit Indonesia ("EDIK") (continued)

Based on Notarial Deed No. 108 dated December 28, 2018 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., ESM has subscribed for additional capital in EDIK amounting to Rp200,000,000 for 200,000 new shares, after which the number of EDIK shares owned by ESM became 299,990 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 112 dated December 31, 2018 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., ESM has subscribed for additional capital in EDIK amounting to Rp100,000,000 for 100,000 new shares, after which the number of EDIK shares owned by ESM became 399,990 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 19 dated December 11, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., ESM has subscribed for additional capital in EDIK amounting to Rp2,154,000,000 for 2,154,000 new shares, after which the number of EDIK shares owned by ESM became 2,553,990 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on notarial deed of Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 99 dated December 30, 2019 the shareholders approved an increase in the paid up capital of EDIK of Rp30,000,000 which was all subscribed by ESM. The amendment has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0017673.AH.01.11.TAHUN 2020 dated January 20, 2020

PT Surya Cipta Medika ("SCMed")

Based on Notarial Deed No. 74 dated December 20, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 70,000 new shares in SCMed for a total amount of Rp70,000,000, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 261,500 shares or equivalent to 66.67% ownership.

Based on Notarial Deed No. 63 dated December 23, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 115,000 new shares in SCMed for a total amount of Rp115,000,000, after which the number of SCMed shares owned by EMC became 376,500 shares or equivalent to 66.67% ownership.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 75 tanggal 20 Desember 2018, SCMed mengambil 69.721 saham baru yang dikeluarkan oleh UTPM sebesar Rp69.721.000, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 200.560 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 64 tanggal 23 Desember 2019, SCMed menambahkan setoran modal di UTPM sebesar Rp81.221.000 untuk 81.221 saham baru, sehingga jumlah saham UTPM yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 281.781 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Graha Mitra Insani ("GMI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 65 tanggal 23 Desember 2019, SCMed menambahkan setoran modal di GMI sebesar Rp65.384.000 untuk 65.384 saham baru, sehingga jumlah saham GMI yang dimiliki oleh SCMed meningkat menjadi 243.485 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan KMK dan API di CMW masing-masing 51% dan 49%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Utama Pratama Medika ("UTPM")

Based on Notarial Deed No. 75 dated December 20, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., SCMed subscribed for 69,721 new shares in UTPM for a total amount of Rp69,721,000, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 200,560 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 64 dated December 23, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., SCMed subscribed for additional capital in UTPM amounting to Rp81,221,000 for 81,221 new shares, after which the number of UTPM shares owned by SCMed became 281,781 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Graha Mitra Insani ("GMI")

Based on Notarial Deed No. 65 dated December 23, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., SCMed subscribed for additional capital in GMI amounting to Rp65,384,000 for 65,384 new shares, after which the number of GMI shares owned by SCMed became 243,485 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW")

On December 31, 2019, KMK's and API's ownership in CMW are 51% and 49%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Elang Sejahtera Mandiri ("ESM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 111 tanggal 31 Desember 2018, EAN mebahkan setoran modal di ESM sebesar Rp100.000.000 untuk 1.000.000 saham baru. Dengan demikian jumlah saham ESM yang dimiliki oleh EAN meningkat menjadi 5.204.900 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 18 tanggal 11 Desember 2019, EAN menambahkan setoran modal di ESM sebesar Rp2.154.000.000 untuk 21.540.000 saham baru. Dengan demikian jumlah saham ESM yang dimiliki oleh EAN meningkat menjadi 26.744.900 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 98 tanggal 30 Desember 2019, EAN mengambil 300.000 saham baru ESM sebesar Rp30.000.000 dimana kepemilikan EAN di ESM menjadi 27.044.900 saham atau 99,99%.

PT Aliansi Saka Rinjani ("ASR")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 14 tanggal 10 Juli 2018, EAN dan ESM mendirikan ASR. Kepemilikan EAN dan ESM di ASR masing-masing 2.990 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 99,67% dan 10 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 0,33%.

PT Aliansi Wikrama Sejahtera ("AWS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 65 tanggal 31 Agustus 2018, EAN dan ESM mendirikan AWS. Pemilikan EAN dan ESM di AWS masing-masing 2.990 saham setara 99,67% dan 10 saham setara 0,33%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Elang Sejahtera Mandiri ("ESM")

Based on Notarial Deed No. 111 dated December 31, 2018 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., EAN subscribed for additional capital in ESM amounting to Rp100,000,000 for 1,000,000 new shares. Accordingly, shares of ESM owned by EAN became 5,204,900 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 18 dated December 11, 2019 of Chandra Lim, S.H,. LL.M., EAN subscribed for additional capital in ESM amounting to Rp2,154,000,000 for 21,540,000 new shares. Accordingly, shares of ESM owned by EAN became 26,744,900 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on Notarial Deed No. 98 dated December 30, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EAN subscribed for 300,000 new shares of ESM for a total amount of Rp30,000,000 after which EAN's share ownership in ESM became 27,044,900 shares or 99.99%

PT Aliansi Saka Rinjani ("ASR")

Based on Notarial Deed No. 14 dated July 10, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M, EAN and ESM established ASR. EAN's and ESM's share ownership in ASR are 2,990 shares or equivalent to 99.67% ownersip and 10 shares or equivalent to 0.33% ownership, respectively.

PT Aliansi Wikrama Sejahtera ("AWS")

Based on Notarial Deed No. 65 dated August 31, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M, EAN and ESM established AWS. EAN's and ESM's share ownership in AWS are 2,990 shares or 99.67% and 10 shares or 0.33%, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Sentul Investindo ("SI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 72 tanggal 20 Desember 2018, EMC mengambil 1.500 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp150.000, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 2.178.295 saham atau setara dengan kepemilikan 92,43%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 61 tanggal 23 Desember 2019, EMC mengambil 500 saham baru yang dikeluarkan oleh SI sebesar Rp50.000, dimana jumlah saham SI yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 2.178.795 saham atau setara dengan kepemilikan 91,81%.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 73 tanggal 20 Desember 2018, EMC mengambil 131.100.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp131.100.000, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 401.889.742 saham atau setara dengan kepemilikan 66,98%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 62 tanggal 23 Desember 2019, EMC mengambil 49.307.000 saham baru yang dikeluarkan oleh UPM sebesar Rp49.307.000, sehingga jumlah saham UPM yang dimiliki oleh EMC meningkat menjadi 451.196.742 saham atau setara dengan kepemilikan 69,48%.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG telah beberapa kali meningkatkan modal sahamnya, menerbitkan saham baru, dan Perusahaan dan SCM telah berpartisipasi dalam penyertaan saham baru tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan dan SCM memiliki penyertaan di IEG masing-masing sebesar Rp366,76 miliar untuk 366.760 saham atau setara dengan kepemilikan 27,16% dan Rp983,76 miliar untuk 983.755 saham atau setara dengan kepemilikan 72,84%.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Sentul Investindo ("SI")

Based on Notarial Deed No. 72 dated December 20, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 1,500 new shares in SI for an amount of Rp150,000, after which the number of SI shares owned by EMC became 2,178,295 shares or equivalent to 92.43% ownership.

Based on Notarial Deed No. 61 dated December 23, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 500 new shares in SI for an amount of Rp50,000, after which the number of SI shares owned by EMC became 2,178,795 shares or equivalent to 91.81% ownership.

PT Unggul Pratama Medika ("UPM")

Based on Notarial Deed No. 73 dated December 20, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 131,100,000 new shares in UPM for a total amount of Rp131,100,000, after which the number of UPM shares owned by EMC became 401,889,742 shares or equivalent to 66.98% ownership.

Based on Notarial Deed No. 62 dated December 23, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M., EMC subscribed for 49,307,000 new shares in UPM for a total amount of Rp49,307,000, after which the number of UPM shares owned by EMC became 451,196,742 shares or equivalent to 69.48% ownership.

PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG")

IEG had increased its share capital, issued new shares several times, and the Company and SCM subscribed to those new shares. As of December 31, 2019, the Company and SCM have invested Rp366.76 billion for 366,760 shares or equivalent to 27.16% ownership and Rp983.76 billion for 983,755 shares or equivalent to 72.84% ownership, respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 52 tanggal 30 November 2017, AKI telah melakukan pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor secara pro rata sehingga penyertaan saham IEG di AKI berkurang menjadi sebesar 577.152 saham dengan jumlah nominal Rp5,77 miliar atau setara dengan kepemilikan 50,10%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 91 tanggal 21 Desember 2018, AKI telah melakukan pengurangan modal ditempatkan dan modal disetor sehingga penyertaan saham IEG di AKI berkurang menjadi sebesar 512.022 saham dengan jumlah nominal Rp5,12 miliar atau setara dengan kepemilikan 50,10%. Pengurangan modal tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0011066.AH.01.02. Tahun 2019 yang diterbitkan pada tanggal 26 Februari 2019.

TV Jaringan

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia ("Menkominfo") telah menerbitkan Peraturan Menkominfo No. 43 Tahun 2009 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Melalui Sistem Stasiun Jaringan ("Permen 43"). Berdasarkan peraturan ini, seluruh lembaga penyiaran TV swasta nasional (termasuk SCTV dan IVM) diwajibkan untuk melakukan sistem stasiun jaringan yang terdiri dari stasiun induk dan stasiun jaringan anggota dengan membentuk badan hukum stasiun penyiaran lokal untuk melakukan siaran di daerah di Indonesia.

Dalam rangka memenuhi Permen 43, SCTV dan IVM telah mendirikan 37 badan hukum baru pada daerah-daerah utama di Indonesia sebagai stasiun jaringan. Perusahaan-perusahaan ini akan melakukan kegiatan jasa media komunikasi, terutama dalam aktivitas yang berhubungan dengan siaran TV sesuai dengan Anggaran Dasar.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Based on Notarial Deed No. 52 dated November 30, 2017 of Chandra Lim, S.H., LL.M., AKI reduced its issued and fully paid share capital on a pro-rate basis and therefore IEG's investment in AKI was reduced to become 577,152 shares with a nominal value of Rp5.77 billion or equivalent to 50.10% ownership.

Based on Notarial Deed No. 91 dated December 21, 2018 of Chandra Lim, S.H., LL.M., AKI reduced its issued and fully paid share capital and therefore IEG's investment in AKI was reduced to become 512,022 shares with a nominal value of Rp5.12 billion or equivalent to 50.10% ownership. This capital reduction was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-0011066.AH.01.02. Year 2019 which was issued on February 26, 2019.

Station TV Network

On October 19, 2009, the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Menkominfo") has issued Menkominfo Regulation No. 43 Year 2009 regarding Broadcasting Through Network Station System ("Permen 43"). Under this rule, the entire national private TV broadcasters (including SCTV and IVM) are required to establish a network station system consisting of central stations and network member stations in form of local broadcasting corporation to broadcast in the Indonesia regions.

In compliance of Permen 43, SCTV and IVM have established 37 new legal entities in Indonesia's main regions as network stations. These companies shall engage in media communication services business, mainly related to TV broadcasting activities according to their respective Articles of Association.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menkominfo telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 mengenai Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (*Free to Air*) ("Permen 22").

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan Keputusan No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multipleksing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan 5 (Jawa Barat), Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan 7 (Jawa Timur) dan Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multipleksing ("LPPPM"), SCTV telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar untuk Zona Layanan 4 (DKI Jakarta dan Banten) dan Zona Layanan 7 (Jawa Timur).

Pada tahun 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") dan PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") juga telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 15 (Kepulauan Riau), Zona Layanan 5 (Jawa Barat) dan Zona Layanan 6 (Jawa Tengah dan Yogyakarta).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") dan PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") telah memenangkan penyiaran televisi digital telestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan 14 (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan) dan Zona Layanan 1 (Aceh dan Sumatera Utara).

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Menkominfo issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free To Air Fixed Reception ("Permen 22").

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued Decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 about The Opportunity As The Multiplexing Broadcasting Provider in The Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten), Service Zone 5 (West Java), Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), Service Zone 7 (East Java) and Service Zone 15 (Riau Island) and Decision No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera) and Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan).

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), SCTV won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 4 (DKI Jakarta and Banten) and Service Zone 7 (East Java).

In 2012, PT Surya Citra Pesona Media ("SCPM"), PT Indosiar Bandung Televisi ("IBT") and PT Indosiar Semarang Televisi ("IST") also won terrestrial digital television broadcasting free to air fixed reception for Service Zone 15 (Riau Islands), Service Zone 5 (West Java) and Service Zone 6 (Central Java and Yogyakarta), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, PT Surya Citra Multikreasi ("SCMK") and PT Indosiar Medan Televisi ("IMT") won terrestrial digital television broadcasting of free to air fixed reception for Service Zone 14 (East Kalimantan and South Kalimantan) and Service Zone 1 (Aceh and North Sumatera), respectively.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT telah menginvestasikan dan menyelesaikan penyelenggaraan seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Menkominfo 22 telah dibatalkan oleh Mahkamah Agung berdasarkan permohonan peninjauan kembali yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI").

Peraturan pengganti pun telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri No. 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi secara Digital dan Penyiaran Multipleksing melalui Sistem Terestrial ("Permen 32"). Permen 32 ini pun juga diajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi, Majelis Hakim Mahkamah Agung memutuskan permohonan tersebut dengan amar Niet Ontvankelijke Verklaard (NO), sehingga secara hukum Permen 32 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permen 22.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Menkominfo atas keputusannya memberikan ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total 33 keputusan). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT sebagai pemegang ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Dengan berdasarkan Putusan Sela tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT masing-masing sebagai Tergugat dalam Intervensi, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCPM, SCMK dan IMT secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have invested and fulfilled all commitments as stated in the tender selection documents. However, Menkominfo 22 was annulled by the Supreme Court upon a request for judicial review by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI").

The replacement regulation has been enacted, which is Minister Decree No. 32 year 2013, concerning the Implementation of Digital Television Broadcasting and Multiplexing Broadcasting through Terrestrial System ("Permen 32"). ATVJI and ATVLI also submitted Permen 32 to judicial review at the Supreme Court. However, the Panel of Judges in the Supreme Court has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and therefore legally Permen 32 is still valid replacing Permen 22.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta against Menkominfo in relation to its decisions to issue the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all 33 decisions). SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT as Intervening Defendant, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT have actively submitted their defenses in the hearing sessions.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN pada Sidang Pengucapan Putusan Menkominfo telah memutus dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian ijin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital teresterial penerimaan tetap tidak berbayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Menkominfo yang memberikan ijin tersebut dan meminta Menkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian ijin yang diberikan kepada SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Terhadap keputusan ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT bersama-sama dengan Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 18 Maret 2015.

Pada tanggal 5 Agustus 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT, telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 31 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara telah memutuskan untuk menguatkan Putusan Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta. Sehubungan dengan keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ini, maka SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT beserta Menkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015 dan kemudian pada tanggal 14 Maret 2017 telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan. Pada tanggal 8 September 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung. Berdasarkan informasi dari website resmi Mahkamah Agung, pada tanggal 13 Agustus 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian ini, entitas anak belum menerima putusan tersebut secara tertulis.

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all Menkominfo's decisions that issued the multiplex licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Menkominfo's decisions as void and ordered Menkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court and the appeal was submitted on March 18, 2015.

On August 5, 2015, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT received the Decision Letter dated July 31, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court decided to affirm the decision of Administrative Court Jakarta. In relation to this decision by the Administrative High Court, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT together with Menkominfo and other television stations submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015 and later on March 14, 2017 received the Cassation Decision Letter that declined the cassation request that was submitted. On September 8, 2017, SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK, IMT, Menkominfo and other television stations submitted judicial review memory to the Supreme Court. Based on information from the official website of Supreme Court, on August 13, 2018, the judicial review was denied. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the subsidiaries have not yet received formal notification on this decision.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Penyiaran Televisi Digital (lanjutan)

Tidak ada kewajiban kontinjensi yang timbul dari keputusan Pengadilan ini bagi SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK dan IMT.

Perpanjangan Ijin Penyelenggaraan Penyiaran ("IPP")

Di bulan Oktober 2016, 10 (sepuluh) stasiun televisi di Indonesia telah mendapatkan perpanjangan IPP termasuk di antaranya adalah SCTV dan IVM, entitas anak SCM. Jangka waktu berlakunya IPP adalah 10 (sepuluh) tahun, dan IPP SCTV dan IVM berlaku sampai dengan bulan Oktober 2026.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Group Structure (continued)

Indirect Ownership (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

There is no contingent liability that will arise from the result of this Court's decision for SCTV, IBT, IST, SCPM, SCMK and IMT.

Extension of Broadcasting Provider License ("IPP")

In October 2016, 10 (ten) Indonesian television stations received extension on the IPPs including SCTV and IVM, SCM's subsidiaries. The IPP period is 10 (ten) years, and SCTV and IVM's IPP are effective up to October 2026.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

31 Desember 2019		***December 31, 2019***
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Susanto Suwarto	*Commissioner*
Komisaris	Rd. Fofo Sariaatmadja	*Commissioner*
Komisaris	Amit Kunal	*Commissioner*
Komisaris Independen	Stan Maringka	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Erry Firmansyah	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono	*Vice President Director*
Direktur	Jay Geoffrey Wacher	*Director*
Direktur	Yuslinda Nasution	*Director*
Direktur	Sutiana Ali	*Director*
Direktur Independen	Titi Maria Rusli	*Independent Director*

31 Desember 2018		***December 31, 2018***
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja	*President Commissioner*
Komisaris	Ir. Susanto Suwarto	*Commissioner*
Komisaris	Rd. Fofo Sariaatmadja	*Commissioner*
Komisaris	Jay Geoffrey Wacher	*Commissioner*
Komisaris	Amit Kunal	*Commissioner*
Komisaris Independen	Stan Maringka	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Erry Firmansyah	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Alvin W. Sariaatmadja	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Sutanto Hartono	*Vice President Director*
Direktur	Yuslinda Nasution	*Director*
Direktur	Sutiana Ali	*Director*
Direktur Independen	Titi Maria Rusli	*Independent Director*

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019		***December 31, 2019***
Ketua	Stan Maringka	*Chairman*
Anggota	Aribowo	*Member*
Anggota	Emmanuel Bambang Suyitno	*Member*

31 Desember 2018		***December 31, 2018***
Ketua	Erry Firmansyah	*Chairman*
Anggota	Max Sumakno Budiarto	*Member*
Anggota	Patricia Marina Sugondo	*Member*

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5, sebagaimana telah diperbarui dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan Pencatatan Efek No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014.

Perusahaan adalah Entitas Induk terakhir dari entitas anaknya. Tidak ada pemegang saham perusahaan yang berbentuk entitas yang mempunyai pengendalian atas Perusahaan lebih dominan daripada pemegang saham Perusahaan yang lain.

Manajemen kunci terdiri dari Direksi di bawah pengawasan Dewan Komisaris.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Perusahaan dan entitas anak ("Kelompok Usaha") memiliki masing-masing 5.139 dan 5.403 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 April 2020.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the audit committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5, as renewed and replaced with Financial Services Authority Rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee and Securities Listing Regulation No. I-A, Appendix to the Decision of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014.

The Company is the ultimate Parent Entity of its subsidiaries. The Company has no shareholders in the form of an entity which are more dominant over the other shareholders.

Key management comprises the Board of Directors under the oversight of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and subsidiaries ("The Group") have 5,139 and 5,403 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on April 9, 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional sebagian besar Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The annual financial reporting period of the Group is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is the functional currency of most entities within the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2019, Kelompok Usaha menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- ISAK No. 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka.

  Interpretasi ini mengatur penentuan tanggal transaksi untuk tujuan menentukan nilai tukar yang akan digunakan pada pengakuan awal aset, biaya atau pendapatan (atau bagiannya) terkait pada penghentian pengakuan aset atau liabilitas non-moneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan uang muka dalam mata uang asing.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles

On January 1, 2019, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:

- *ISAK No. 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration.*

  This interpretation addresses how to determine the date of the transaction for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of the related asset, expense or income (or part of it) on the derecognition of a non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration in a foreign currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

  Interpretasi ini mengatur akuntansi pajak penghasilan ketika perlakuan pajak melibatkan ketidakpastian yang mempengaruhi penerapan PSAK 46: Pajak Penghasilan. Interpretasi ini tidak berlaku untuk pajak atau retribusi di luar ruang lingkup PSAK 46, juga tidak secara khusus mencakup persyaratan yang berkaitan dengan bunga dan denda yang terkait dengan ketidakpastian perlakuan pajak. Interpretasi ini secara khusus membahas hal-hal berikut:
  - Apakah suatu entitas mempertimbangkan ketidakpastian perlakuan pajak secara terpisah
  - Asumsi yang dibuat entitas tentang pemeriksaan atas perlakuan pajak oleh otoritas perpajakan
  - Bagaimana entitas menentukan laba pajak/(rugi pajak), dasar pengenaan pajak, rugi pajak yang belum digunakan, kredit pajak yang belum digunakan dan tarif pajak
  - Bagaimana entitas mempertimbangkan perubahan fakta dan keadaan terkait

  Kelompok Usaha menentukan apakah akan mempertimbangkan masing-masing perlakuan pajak yang tidak pasti secara terpisah atau bersama-sama dengan satu atau lebih perlakuan pajak tidak pasti lainnya dan menggunakan pendekatan yang dapat memprediksi penyelesaian ketidakpastian tersebut dengan lebih baik.

  Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan signifikan dalam mengidentifikasi ketidakpastian atas perlakuan pajak penghasilan. Karena Kelompok Usaha beroperasi dalam lingkungan multinasional yang kompleks, Kelompok Usaha menilai apakah Interpretasi berdampak pada laporan keuangan konsolidasiannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- *ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.*

  The interpretation addresses the accounting for income taxes when tax treatments involve uncertainty that affects the application of PSAK 46: Income Taxes. It does not apply to taxes or levies outside the scope of PSAK 46, nor does it specifically include requirements relating to interest and penalties associated with uncertain tax treatments. The interpretation specifically addresses the following:
  - *Whether an entity considers uncertain tax treatments separately*
  - *The assumptions an entity makes about the examination of tax treatments by taxation authorities*
  - *How an entity determines taxable profit/(tax loss), tax bases, unused tax losses, unused tax credits and tax rate*
  - *How an entity considers changes in facts and circumstances*

  The Group determines whether to consider each uncertain tax treatment separately or together with one or more other uncertain tax treatments and uses the approach that better predicts the resolution of the uncertainty.

  The Group applies significant judgement in identifying uncertainties over income tax treatments. Since the Group operates in a complex multinational environment, it assessed whether the Interpretation had an impact on its consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- ISAK No. 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan. (lanjutan)

  Pada saat melakukan adopsi Interpretasi, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah mereka memiliki posisi pajak yang tidak pasti, terutama yang berkaitan dengan transfer pricing. Pelaporan pajak Perusahaan dan entitas anak di berbagai yurisdiksi termasuk pengurangan beban pajak terkait dengan *transfer pricing* dan otoritas perpajakan mungkin dapat memiliki pandangan yang berbeda atas perlakuan pajak tersebut.

  Kelompok Usaha menentukan, berdasarkan pada kepatuhan perpajakannya dan studi penentuan *transfer pricing*, bahwa besar kemungkinan perlakuan pajaknya (termasuk untuk masing-masing entitas anak) akan diterima oleh otoritas perpajakan.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program.

  Amandemen PSAK 24 mengatur akuntansi ketika amandemen, pembatasan, atau penyelesaian program terjadi dalam periode pelaporan, maka entitas diharuskan untuk menentukan biaya jasa kini untuk sisa periode setelah amandemen, pengurangan atau penyelesaian program menggunakan asumsi aktuaria yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan berdasarkan program dan aset program setelah peristiwa tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- *ISAK No. 34: Uncertainty over Income Tax Treatments. (continued)*

  Upon adoption of the Interpretation, the Group considered whether it has any uncertain tax positions, particularly those relating to transfer pricing. The Company's and the subsidiaries' tax filings in different jurisdictions include deductions related to transfer pricing and the taxation authorities may challenge those tax treatments.

  The Group determined, based on its tax compliance and transfer pricing study, that it is probable that its tax treatments (including those for each subsidiary) will be accepted by the taxation authorities.

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement.*

  The amendments to PSAK 24 address the accounting when a plan amendment, curtailment or settlement occurs during a reporting period, an entity is required to determine the current service cost for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement, using the actuarial assumptions used to remeasure the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program. (lanjutan)

  Kelompok Usaha juga diharuskan untuk menentukan bunga neto untuk sisa periode setelah amandemen, pembatasan atau penyelesaian program dengan menggunakan liabilitas imbalan pasti (aset) yang mencerminkan manfaat yang ditawarkan di dalam program dan aset program setelah peristiwa tersebut, dan tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis.

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, ketika suatu Kelompok Usaha memperoleh kendali atas bisnis yang merupakan operasi bersama, Kelompok Usaha menerapkan persyaratan untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, termasuk mengukur kembali kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam aset dan liabilitas operasi bersama pada nilai wajar. Dengan demikian, pihak pengakuisisi mengukur kembali keseluruhannya kepentingan dalam operasi bersama yang sebelumnya dimiliki. Kelompok Usaha menerapkan amandemen terhadap kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits - Plan Amendment, Curtailment or Settlement. (continued)*

  The Group is also required to determine the net interest for the remainder of the period after the plan amendment, curtailment or settlement using the net defined benefit liability (asset) reflecting the benefits offered under the plan and the plan assets after that event, and the discount rate used to remeasure that net defined benefit liability (asset).

- *Amendments to PSAK 22: Business Combination.*

  The amendments clarify that, when the Group obtains control of a business that is a joint operation, it applies the requirements for a business combination achieved in stages, including remeasuring previously held interests in the assets and liabilities of the joint operation at fair value. In doing so, the acquirer remeasures its entire previously held interest in the joint operation. The Group applies those amendments to business combinations for which the acquisition date is on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 26: Biaya Pinjaman.

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu Kelompok Usaha memperlakukan sebagai bagian dari pinjaman umum setiap pinjaman yang awalnya dibuat untuk mengembangkan aset kualifikasian ketika secara substansial semua kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan aset tersebut untuk penggunaan atau penjualan yang dimaksudkan selesai. Kelompok Usaha menerapkan amendemen atas biaya pinjaman yang terjadi pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana Kelompok Usaha pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

  Kelompok Usaha menerapkan amandemen tersebut untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenakan.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan.

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa konsekuensi pajak penghasilan dari dividen lebih terkait langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan laba yang dapat dibagikan daripada distribusi kepada pemilik. Dengan demikian, Kelompok Usaha mengakui konsekuensi dari pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal atas transaksi atau peristiwa masa lalu terkait.

  Kelompok Usaha menerapkan amandemen untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenakan. Ketika entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut, Kelompok Usaha menerapkannya pada konsekuensi pajak penghasilan dari dividen yang diakui pada atau setelah awal periode komparatif paling awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- *Amendments to PSAK 26: Borrowing Costs.*

  The amendments clarify that the Group treats as part of general borrowings any borrowing originally made to develop a qualifying asset when substantially all of the activities necessary to prepare that asset for its intended use or sale are complete. The Group applies the amendments to borrowing costs incurred on or after the beginning of the annual reporting period in which the Group first applies those amendments.

  The Group applies those amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes.*

  The amendments clarify that the income tax consequences of dividends are linked more directly to past transactions or events that generated distributable profits than to distributions to owners. Therefore, the Group recognizes the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where it originally recognized those past transactions or events.

  The Group applies the amendments for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted. When the Group first applies those amendments, it applies them to the income tax consequences of dividends recognized on or after the beginning of the earliest comparative period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama.

  Kelompok Usaha yang berpartisipasi dalam, tetapi tidak memiliki kendali bersama, suatu operasi bersama dapat memperoleh kendali bersama atas operasi bersama yang aktivitas operasi gabungannya merupakan bisnis sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 22. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa kepentingan yang dimiliki sebelumnya dimiliki dalam operasi bersama itu tidak diukur kembali. Entitas menerapkan amendemen tersebut untuk transaksi yang memperoleh pengendalian bersama pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenakan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes of accounting principles (continued)

The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years: (continued)

- *Amendments to PSAK 66: Joint Arrangements.*

  An entity that participates in, but does not have joint control of, a joint operation might obtain joint control of the joint operation in which the activity of the joint operation constitutes a business as defined in PSAK 22. The amendments clarify that the previously held interests in that joint operation are not remeasured. An entity applies those amendments to transactions in which it obtains joint control on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, Kelompok Usaha mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Kelompok Usaha memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan

iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kontrol. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Kelompok Usaha memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kontrol. Konsolidasi anak perusahaan dimulai pada saat Kelompok Usaha memperoleh kendali atas anak perusahaan dan berhenti pada saat Kelompok Usaha kehilangan kendali atas anak perusahaan tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama tahun berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai dengan tanggal Kelompok Usaha tidak lagi mengendalikan anak perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that having the majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

i) The contractual arrangements with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali (KNP) pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any non-controlling interest (NCI) in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 55. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 55 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Goodwill awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset bersih yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Kelompok Usaha akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset bersih yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 55. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 55 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

Goodwill is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where goodwill has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU are disposed of, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity coming under common control.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,

iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau

iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,

ii) held primarily for the purpose of trading,

iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or

iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

f. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the CGU using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interests.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorised within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya (lanjutan)

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun, deposito berjangka kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijaminkan dan investasi dalam reksadana diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7: Pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 38.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets (continued)

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year, time deposits with maturities less than 3 (three) months but pledged and investment in mutual fund, are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7: Related party disclosures.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 38.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan materi program

Persediaan materi program diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai buku (biaya perolehan setelah dikurangi amortisasi) dengan nilai realisasi neto. Sedangkan, persediaan konten Vidio diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line*). Biaya perolehan persediaan materi program dihitung dengan menggunakan metode identifikasi khusus (*specific identification method*). Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Saldo persediaan materi program yang belum diamortisasi namun kontrak penayangannya telah berakhir dibebankan pada tahun kontrak tersebut berakhir. Pada akhir tahun pelaporan, manajemen melakukan penelaahan untuk menentukan adanya indikasi terjadinya penurunan nilai materi program dan melakukan penyesuaian, apabila diperlukan, ke estimasi nilai yang terpulihkan untuk penayangan di masa yang akan datang dan dibebankan sebagai kerugian pada usaha tahun berjalan.

Persediaan selain materi program

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (*first-in, first-out*). Penyisihan persediaan usang disajikan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap kondisi fisik persediaan.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan biaya untuk menjual persediaan barang yang dihasilkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories

Program material inventories

Program material inventories are stated at the lower of book value (cost less amortization) or net realizable value. While, Vidio's content inventory are amortized over their beneficial period using the straight-line method. Cost of program material inventories is determined by the specific identification method. Program material inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two times runs, except for television film (FTV) which is a maximum of three times runs (ii) for in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

The unamortized cost of the program material inventories for which the related license contracts have expired, are charged to operations in the year the contract ended. At the end of each reporting period, the management reviews the programs for any indications of impairment and adjusts the cost, when appropriate, to the estimated recoverable amount from future airing, as a loss in the current year operations.

Inventories other than program material

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the first-in, first-out method. Allowance for inventories obsolescence is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the physical condition of the inventories.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to complete the sale.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya sewa dibayar di muka disajikan pada akun "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Kelompok Usaha pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Kelompok Usaha atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Kelompok Usaha atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Kelompok Usaha mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as "Prepaid Long-term Rent" account in the consolidated statements of financial position.

k. Investment in Associated Entities and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in its associated entities is accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate after the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated entity.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in an associated entity. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated entity is impaired.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated entity. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated entity, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama (lanjutan)

Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

l. Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk goodwill yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Investment in Associated Entities and Joint Ventures (continued)

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated entity and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

l. Intangible Assets

The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

l. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan aset tetap milik Perusahaan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining method*), kecuali penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Penyusutan aset tetap milik entitas anak dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*). Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and any impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use. Depreciation of the Company's fixed assets is computed using the double-declining method, except for buildings, whereby the depreciation is computed using the straight-line method. Depreciation of the subsidiaries' fixed assets is computed using the straight-line method. The estimated useful lives of assets are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

	Tahun/*Years*	
Bangunan, prasarana dan instalasi	4 - 20	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	4 - 8	*Office equipment*
Peralatan studio dan penyiaran	4 - 20	*Studio and broadcasting equipment*
Kendaraan bermotor	4 - 8	*Vehicles*
Peralatan lainnya	4 - 8	*Other equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dan entitas anaknya dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai akhir umur manfaatnya.

The residual value of an asset is the estimated amount that the Company and its subsidiaries would currently obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated costs of disposal, if the asset were already of the age and in the condition expected at the end of its useful life.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed Assets (continued)

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill hanya diuji untuk menentukan adanya penurunan nilai pada setiap pelaporan tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each annual reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai *Lessee*
Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba/rugi tahun berjalan.

Sewa Operasi - sebagai *Lessee*
Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai *Lessor*
Sewa dimana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

p. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham tersebut, dan selisih yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee
A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss.

Operating Lease - as Lessee
A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor
Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

p. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price and the par value of share capital, net of share issuance costs, and difference arising from business combination of entities under common control (Note 2c).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari iklan televisi

Pendapatan dari iklan televisi diakui pada saat iklan yang bersangkutan ditayangkan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai bagian dari akun "Uang Muka Pelanggan".

Penjualan barang dan jasa lainnya

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa lainnya diakui pada saat barang diserahkan dan jasa dilaksanakan berdasarkan perjanjian atau syarat penjualan dalam kontrak.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Kelompok Usaha mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT").

Television advertisement revenue

Revenue from television advertisement is recognized when the related advertisement is aired. Advances received from customers are recorded as part of "Advances from Customers" account.

Sales of goods and other services

Revenue from sales of goods and other services is recognized when goods are delivered and services rendered based on agreement or sales terms in the related contract.

Expenses

Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dalam Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut (angka penuh):

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded in United State Dollar as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Differences in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in equity in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2019 and 2018, respectively, as follows (full amount):

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Dolar Amerika Serikat ($AS)	13.901,01	14.481,00	*United States Dollar (US$)*
Euro Eropa (EUR)	15.588,60	16.559,75	*European Euro (EUR)*
Dolar Singapura (SGD)	10.320,74	10.602,97	*Singapore Dollar (SGD)*
Baht Thailand (THB)	466,09	444,89	*Thailand Baht (THB)*
Dolar Kanada (CAD)	10.654,16	10.624,37	*Canada Dollar (CAD)*
Ringgit Malaysia (MYR)	3.396,72	3.493,20	*Ringgit Malaysia (MYR)*
Yuan Cina (CNY)	1.990,84	2.109,95	*Chinese Yuan (CNY)*
Poundsterling Inggris (GBP)	18.249,94	18.372,78	*Great Britain Poundsterling (GBP)*

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

s. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Liabilitas Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

u. Laba/(Rugi) per Saham

Laba/(rugi) per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, oleh karenanya, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits Liabilities

The Group provides post employment benefits under the Group's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit" method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of longterm government bonds denominated in Rupiah in which the benfits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendement or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred

u. Earnings/(Loss) per Share

Earnings/(loss) per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2019 and 2018, accordingly, no diluted earnings (loss) per share is calculated and presented in the consolidated statements of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Kelompok Usaha mengklasifikasikan informasi segmen primer (segmen bisnis) berdasarkan 3 (tiga) area bisnis utama sebagai berikut:

- Media, mencakup stasiun televisi *Free-to-Air* ("FTA") yang terdiri dari 3 (tiga) stasiun televisi yaitu PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") dan PT Omni Intivision ("O'Channel"), beserta perusahaan produksi film, video, *megaportal website* serta publikasi *digital* yaitu PT Sinemart Indonesia ("SNI"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Amanah Surga Produksi ("ASP"), PT Liputan Enam Dot Com, PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Vidio Dot Com ("VDC"), dan PT Estha Yudha Ekatama ("EYE").

- Solusi, yang mencakup suatu jangkauan luas atas solusi dan jasa infrastruktur yang meliputi telekomunikasi dan solusi jaringan, solusi perangkat lunak untuk perbankan dan solusi perangkat keras, solusi dan jasa *Very Small Aperture Terminal* ("VSAT") yang terintegrasi, dan solusi telekomunikasi distribusi retail.

- Lain-lain, mencakup konektivitas termasuk pengadaan jasa internet, jasa siaran televisi berlangganan TV DVBT dan jasa *wireless broadband*, jasa kesehatan, *Fintech* serta bisnis-bisnis lain.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar kelompok usaha, dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Segment Information

The Group classifies its primary segment (business segment) information into 3 (three) main business areas as follows:

- *Media, representing Free-to-Air ("FTA") of television broadcasting under the 3 (three) television channels, PT Indosiar Visual Mandiri ("IVM"), PT Surya Citra Televisi ("SCTV") and PT Omni Intivision ("O'Channel"), film, video production, megaportal website and digital publishing companies under PT Sinemart Indonesia ("SNI"), PT Screenplay Produksi ("SP"), PT Indonesia Entertainmen Produksi ("IEP"), PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI"), PT Amanah Surga Produksi ("ASP"), PT Liputan Enam Dot Com, PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN"), PT Vidio Dot Com ("VDC") and PT Estha Yudha Ekatama ("EYE").*

- *Solutions, representing a wide range of infrastructure solutions and services that include telecommunications and networking solutions, banking software and hardware solutions, integrated Very Small Aperture Terminal ("VSAT") solutions and telecommunication's retail distribution solutions.*

- *Others, representing connectivity including internet service provision, DVBT pay TV service and wireless broadband service, medical services, Fintech and other businesses.*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan lain-lain, aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa dan piutang pihak berelasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, the fair value is recorded by adding the directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial assets include cash and cash equivalents, other current financial assets, trade, other receivables and other non-current assets - rental deposits and due from related parties.

Subsequent measurement

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial recognition, such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya (kecuali reksadana), piutang usaha dan lain-lain dan aset tidak lancar lainnya - jaminan sewa diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyisihan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Kelompok Usaha tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

(b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan lancar lainnya - reksadana dan investasi pada saham yang tercatat di bursa dalam kategori ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

(a) Loans and receivables (continued)

Cash and cash equivalents, other current financial assets (excluding mutual fund), trade and other receivables and other non-current assets - rental deposits are classified and accounted for as loans and receivables.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Group will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

(b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Group has other current financial assets - mutual funds and investments in listed shares that are classified under this category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

1. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
2. Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through,* dia mengevaluasi apakah, dan sampai sejauh mana, dia mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Jika tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan kontrol atas aset tersebut, Kelompok Usaha terus mengakui aset yang ditransfer sejauh keterlibatannya terus berlanjut. Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan liabilitas Kelompok Usaha yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

1. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
2. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss.

Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi; kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

b. AFS Financial Assets

In the case of an equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is objective evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in other comprehensive income, is reclassified from equity to profit or loss. Impairment loss on equity investment is not reversed through profit or loss; increases in its fair value after impairment is recognized in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga di masa datang didasarkan pada nilai tercatat yang telah dikurangi dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Akrual tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada biaya diamortisasi. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

b. AFS Financial Assets (continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

ii) Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas yang diukur pada biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang dividen, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, obligasi konversi, pinjaman bank, pinjaman pihak berelasi dan utang sewa pembiayaan.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Utang dan pinjaman

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba/rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Utang dan akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term loans, trade payables, dividends payable, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities, convertible bonds, bank loans, due to related parties and finance lease payables.

Subsequent measurement

Loans and borrowings

Subsequent to initial recognition, interest bearing loans and borrowings are measured at amortized costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated loans within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit/loss when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method. Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included under "Finance Costs" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Payables and accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses, and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar keuangan yang teroganisir, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyesuaian Risiko Kredit

Kelompok Usaha menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v) Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode SBE dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta *fee* yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

x. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial Instruments (continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Credit Risk Adjustments

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Group's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

v) Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Operasi yang Dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah suatu komponen dari bisnis, operasi dan arus kas Perusahaan yang dapat dibedakan secara jelas dari komponen lain dalam Perusahaan dan yang: i) mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah; atau ii) merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah.

Klasifikasi sebagai operasi yang dihentikan terjadi pada saat dilepas atau ketika suatu operasi memenuhi kriteria untuk diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian komparatif disajikan kembali seandainya operasi tersebut sudah dihentikan sejak permulaan awal tahun komparatif.

z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai

Kelompok Usaha menggunakan instrumen keuangan non derivatif (instrumen kas), untuk melindungi risiko mata uang asing.

Setiap keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari instrumen non derivatif diambil langsung ke laba rugi, kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam OCI dan kemudian direklasifikasi ke laba rugi ketika item lindung nilai mempengaruhi laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the Company's business, the operations and cash flows of which can be clearly distinguished from the rest of the Company and which: i) represents a separate major line of business or geographic area of operations; or ii) is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographical area of operations.

Classification as a discontinued operation occurs at the earlier of disposal or when the operation meets the criteria to be classified as held-for-sale.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year.

z. Non Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting

The Group uses non derivative financial instruments (cash instruments) to hedge its foreign currency risks.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of non derivatives instruments are taken directly to profit or loss, except for the effective portion of cash flow hedges, which are recognized in OCI and later reclassified to profit or loss when the hedge item affects profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai:

a. Nilai wajar lindung nilai ketika melakukan lindung nilai terhadap eksposur terhadap perubahan nilai wajar aset atau liabilitas yang diakui atau komitmen perusahaan yang tidak diakui.

b. Lindung nilai arus kas ketika melakukan lindung nilai atas eksposur terhadap variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko tertentu yang terkait dengan aset atau liabilitas yang diakui atau kemungkinan besar transaksi ramalan atau risiko mata uang asing dalam komitmen perusahaan yang tidak diakui.

c. Lindung nilai dari investasi neto dalam operasi asing.

Kelompok Usaha hanya memiliki lindung nilai dalam klasifikasi lindung nilai arus kas.

Pada awal hubungan lindung nilai, Kelompok Usaha secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan dalam akuntansi lindung nilai dan tujuan dan strategi pengelolaan risiko untuk melakukan lindung nilai. Dokumentasi termasuk identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi yang dilindung nilai, sifat dari risiko yang dilindungi nilainya dan bagaimana entitas akan menilai keefektifan perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan dalam nilai wajar item yang dilindung nilai atau arus kas yang terkait dengan risiko lindung nilai. Lindung nilai semacam itu diharapkan sangat efektif dalam mencapai perubahan-perubahan yang saling menguntungkan dalam nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa mereka benar-benar telah sangat efektif selama periode pelaporan keuangan di mana mereka ditunjuk.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Non Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as:

a. Fair value hedges when hedging the exposure to changes in the fair value of a recognized asset or liability or an unrecognized firm commitment.

b. Cash flow hedges when hedging the exposure to variability in cash flows that is either attributable to a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction or the foreign currency risk in an unrecognized firm commitment.

c. Hedges of a net investment in a foreign operation.

The Group hedges classifies as cash flow hedges.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk. Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Instrumen Keuangan Non Derivatif dan Akuntansi Lindung Nilai (lanjutan)

Bagian efektif dari keuntungan atau kerugian pada instrumen lindung nilai diakui dalam OCI dalam cadangan lindung nilai arus kas, sementara yang bagian tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai OCI ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Jika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan (sebagai bagian dari strategi lindung nilai), atau jika penetapannya sebagai lindung nilai dicabut, atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai, setiap kumulatif laba rugi yang sebelumnya diakui dalam OCI tetap terpisah dalam ekuitas sampai transaksi prakiraan terjadi atau komitmen perusahaan mata uang asing dipenuhi.

aa. Kompensasi Berbasis Saham

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Non Derivative Financial Instruments and Hedge Accounting (continued)

The effective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in OCI in the cash flow hedge reserve, while any ineffective portion is recognized immediately in the statement of profit or loss.

Amounts recognized as OCI are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as OCI are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or rollover (as part of the hedging strategy), or if its designation as a hedge is revoked, or when the hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss previously recognized in OCI remains separately in equity until the forecast transaction occurs or the foreign currency firm commitment is met.

aa. Share-based Payments

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Kelompok Usaha tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena kinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal pemberian nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari opsi yang beredar direfleksikan sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan laba per saham dilusian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of outstanding options is reflected as additional share dilution in the computation of diluted earnings per share.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan kas

Liabilitas diakui atas nilai wajar transaksi setoran tunai. Nilai wajar diukur pada awalnya dan pada setiap tanggal pelaporan hingga dan termasuk tanggal penyelesaian, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam beban imbalan kerja. Nilai wajar dibebankan selama periode sampai tanggal *vesting* dengan pengakuan kewajiban yang sesuai. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan model binomial.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Share-based Payments (continued)

Cash-settled share-based payment transactions

A liability is recognized for the fair value of cash-settled transactions. The fair value is measured initially and at each reporting date up to and including the settlement date, with changes in fair value recognized in employee benefits expense. The fair value is expensed over the period until the vesting date with recognition of a corresponding liability. The fair value is determined using a binomial model.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Kelompok Usaha mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai *lessee* untuk beberapa sewa kendaraan dan gedung perkantoran. Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Kelompok Usaha untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Kelompok Usaha atas perjanjian sewa, transaksi sewa gedung perkantoran diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa kendaraan sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 42.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several leases where the Group acts as lessee in respect of vehicle lease and the rental of an office building. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Lease", which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group of the related lease agreements, the rental of office building was classified as an operating lease and vehicle leases as finance leases.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 42.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha membuat estimasi, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Kelompok Usaha juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari kelompok debitur dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan untuk kerugian penurunan nilai masing-masing berjumlah Rp1.978.144.042 dan Rp1.800.327.716 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group makes estimates, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due, to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

In addition to specific allowance provided for individually significant receivables, the Group also provides a collective impairment allowance against credit exposure to its debtors which are grouped based on common credit characteristics. This collective allowance is based on historical loss experience on the debtors within the Group with similar credit risk characteristics. The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses amounted to Rp1,978,144,042 and Rp1,800,327,716 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are presented in Note 6.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahun.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai pada setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Kelompok Usaha dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp362.218.659 dan Rp333.646.893 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 23.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, it is subjected to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment. Further details are disclosed in Note 12.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions with an effect exceeding 10% of defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefit liabilities of Rp362,218,659 and Rp333,646,893 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 23.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda atau metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Kelompok Usaha berjumlah Rp3.028.963.325 dan Rp2.518.586.345 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat liabilitas pajak penghasilan badan Kelompok Usaha berjumlah Rp25.297.688 dan Rp27.772.473 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 20.

Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan penghasilan kena pajak tidak akan tersedia untuk memungkinkan penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated either using the double-declining balance method or straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets amounted to Rp3,028,963,325 and Rp2,518,586,345 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 10.

Income Tax

The Group recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's corporate income tax payable amounted to Rp25,297,688 and Rp27,772,473 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset pajak tangguhan Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp256.899.808 dan Rp201.647.388. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Amortisasi Persediaan Materi Program

Persediaan materi program diamortisasi sebagai berikut: (i) untuk program film, sinetron dan mini seri diamortisasikan sebesar persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) atas jumlah penayangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian atau maksimum sebanyak dua kali penayangan, kecuali untuk film televisi (FTV) maksimum sebanyak tiga kali penayangan, (ii) untuk program produksi sendiri, *infotainment*, berita, olah raga dan program *talk show* diamortisasi sepenuhnya pada saat penayangan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat persediaan materi program Kelompok Usaha masing-masing berjumlah Rp913.710.580 dan Rp932.533.622. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan dalam pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha memiliki investasi reksadana dan saham yang tercatat di bursa yang dicatat pada nilai wajar masing-masing berjumlah Rp53.469.251 dan Rp104.442.567 dan investasi jangka panjang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual masing-masing sebesar Rp1.274.019.829 dan Rp1.890.135.227. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 14.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's deferred tax assets amounted to Rp256,899,808 and Rp201,647,388, respectively. Further details are disclosed in Note 26.

Amortization of Program Material Inventories

Program material inventories are amortized as follows: (i) for film, series and mini series programs are amortized based on a certain percentage (which is estimated by the management) of the number of program runs as specified in the agreement or a maximum of two runs, except for television fim (FTV) with a maximum of three runs, (ii) for in-house production, infotainment, news, sports and talk-show programs are fully amortized on the first run.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's program material inventories amounted to Rp913,710,580 and Rp932,533,622, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Financial Instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has investment in a mutual fund and listed shares which are recorded at fair value amounting to Rp53,469,251 and Rp104,442,567, respectively and long-term investment classified as available-for-sale amounted to Rp1,274,019,829 and Rp1,890,135,227, respectively. Further details are disclosed in Notes 5 and 14.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan) / *SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)*

Estimasi dan Asumsi (lanjutan) / ***Estimates and Assumptions (continued)***

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan / *Uncertain Tax Exposure*

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interprestasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax expense should be recognized.

4. KAS DAN SETARA KAS / *CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Kas			*Cash on hand*
Rupiah	4.293.351	5.263.808	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.057.694	711.633	*United States Dollar*
Euro Eropa	49.756	76.222	*European Euro*
Dolar Singapura	43.490	44.085	*Singapore Dollar*
Yuan Cina	3.349	-	*Chinese Yuan*
Poundsterling Inggris	183	-	*Great Britain Poundsterling*
Total Kas	5.447.823	6.095.748	*Total Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	99.246.013	80.746.684	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	77.010.527	105.496.519	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	47.492.992	87.868.880	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.800.514	51.512.301	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.509.131	26.512.856	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank, N.A., Jakarta	22.760.411	42.412.280	*Citibank, N.A., Jakarta*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.381.985	59.071.003	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.253.592	13.432.585	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.718.466	2.790.097	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	2.015.410	495.711	*PT Bank UOB Indonesia*
Standard Chartered Bank	1.373.110	2.175.779	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Mega Tbk	1.116.732	978.617	*PT Bank Mega Tbk*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	690.003	4.878.623	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	687.117	143.388	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	639.893	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	399.268	149.648	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Artha Graha Internasional	357.853	236.556	*PT Bank Artha Graha Internasional*
PT Bank NTB Syariah	335.108	-	*PT Bank NTB Syariah*
PT Bank BRI Syariah	323.275	449.307	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Bukopin Tbk	311.458	142.310	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank DKI Jakarta	193.541	56.013	*PT Bank DKI Jakarta*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	97.897	208.432	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	78.764	743.489	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.051	65.139	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Sinarmas Tbk	45.964	36.897	*PT Bank Sinarmas Tbk*
PT Bank BNI Syariah	27.652	-	*PT Bank BNI Syariah*
PT Bank DBS Indonesia	27.478	30.550	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank of India Indonesia Tbk	7.029	7.343	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	128	3.783	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
Subtotal	350.951.362	480.644.790	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk	89.141.720	40.908.332	*PT Bank Permata Tbk*
Citibank, N.A., Jakarta	17.198.172	19.207.599	*Citibank, N.A., Jakarta*
United Overseas Bank Limited, Singapura	7.602.456	14.488.802	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
PT Bank Central Asia Tbk	3.221.348	561.875	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.038.405	1.084.580	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	801.754	1.765.796	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	661.178	688.861	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Standard Chartered Bank	503.822	525.836	*Standard Chartered Bank*
PT Bank HSBC Indonesia	277.862	289.512	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	243.162	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	231.527	750.916	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	25.606	26.065	*PT Bank UOB Indonesia*
Deutsche Bank AG, Singapura	4.448	4.634	*Deutsche Bank AG, Singapore*
Toronto Dominion Bank, Kanada	369	384	*Toronto Dominion Bank, Canada*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.216.504	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	34.507	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Subtotal	120.951.829	81.554.203	*Sub-total*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Bank (lanjutan)			*Cash in banks (continued)*
Yuan Cina			*Chinese Yuan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.616	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
United Overseas Bank Limited, Singapura	13.651.186	2.173.528	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	163.401	159.260	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subtotal	13.814.587	2.332.788	*Sub-total*
Dolar Kanada			*Canada Dollar*
Toronto Dominion Bank, Kanada	1.488.880	2.768.176	*Toronto Dominion Bank, Canada*
United Overseas Bank Limited, Singapura	87.936	87.726	*United Overseas Bank Limited, Singapore*
Subtotal	1.576.816	2.855.902	*Sub-total*
Total bank	487.296.210	567.387.683	*Total cash in banks*
Setara kas - deposito berjangka			*Cash equivalents - time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	680.392.259	1.146.357.262	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional	100.000.000	100.000.000	*PT Bank Artha Graha Internasional*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	74.640.000	146.315.625	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.600.000	61.509.782	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	51.709.783	17.938.916	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	36.562.749	37.484.213	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	25.459.436	51.500.000	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.585.000	10.585.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.160.975	8.742.048	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	7.000.000	8.500.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	6.000.000	-	*PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah*
PT Bank Central Asia Tbk	-	6.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Citibank, N.A., Jakarta	-	46.000.000	*Citibank, N.A., Jakarta*
PT Bank UOB Indonesia	-	2.500.000	*PT Bank UOB Indonesia*
Subtotal	1.062.110.202	1.643.432.846	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.655.210.667	1.759.254.156	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	139.010.000	-	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.186.707.073	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	2.794.220.667	3.945.961.229	*Sub-total*
Total setara kas - deposito berjangka	3.856.330.869	5.589.394.075	*Total cash equivalents - time deposits*

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Dikurangi setara kas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya (Catatan 5)			*Less restricted cash equivalent - time deposits (Note 5)*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.033.887.619	1.065.801.600	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	472.804.650	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Subtotal	1.033.887.619	1.538.606.250	*Sub-total*
Total setara kas - deposito berjangka setelah dikurangi setara kas - deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2.822.443.250	4.050.787.825	*Total cash equivalent - time deposits after net off with restricted cash equivalent*
Total kas dan setara kas	**3.315.187.283**	**4.624.271.256**	***Total cash and cash equivalents***

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut: / *Annual interest rates for the above time deposits are as follows:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Rupiah	3,75% - 9,00%	1,75% - 9,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1,25% - 3,90%	2,25% - 3,90%	*United States Dollar*

Rincian atas kas dan setara kas dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 40. / *The details of cash and cash equivalents denominated in foreign currencies are disclosed in Note 40.*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi. / *As of December 31, 2019 and 2018, there were no placements of cash and cash equivalents to related parties.*

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA / *5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS*

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari investasi reksadana, investasi pada saham tercatat di bursa, dan deposito berjangka pada: / *Other current financial assets consist of mutual fund investment, investment in listed shares, and time deposits in:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Investasi tersedia untuk dijual			*Investment as available-for-sale*
Investasi reksadana			*Mutual fund*
PT Ashmore Asset Management Indonesia	23.389.397	40.383.293	*PT Ashmore Asset Management Indonesia*
Investasi pada saham tercatat di bursa	30.079.854	64.059.274	*Investment in listed shares*
Total investasi tersedia untuk dijual	53.469.251	104.442.567	*Total investment as available-for-sale*

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari investasi reksadana, investasi pada saham tercatat di bursa, dan deposito berjangka pada: (lanjutan)

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

Other current financial assets consist of mutual fund investment, investment in listed shares, and time deposits in: (continued)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Permata Tbk	15.000.000	21.000.000	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.886.791	1.812.420	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	518.149	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	330.000	330.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	220.000	446.293	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank, N.A., Jakarta	-	303.101	*Citibank, N.A., Jakarta*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	84.301.577	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Dana yang dibatasi penggunaannya			*Restricted funds*
Rupiah - rekening giro			*Rupiah - current accounts*
PT Bank Central Asia Tbk	201.308.518	58.412.057	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	67.381.478	-	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.593.423	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat - deposito berjangka			*United States Dollar - time deposit*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.033.887.619	1.065.801.600	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	472.804.650	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total rekening dan deposito berjangka	1.430.427.555	1.620.910.121	*Total saving account and time deposits*
Total aset keuangan lancar lainnya	**1.483.896.806**	**1.725.352.688**	***Total other current financial assets***

Perusahaan dan entitas anak melakukan investasi pada saham tercatat di bursa dengan nilai wajar sebesar Rp30.079.854 dan Rp64.059.274, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen memutuskan untuk mengklasifikasikan investasi ini sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut sebesar Rp18.474.476 dan Rp24.785.846 neto setelah pajak tangguhan, masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The Company and subsidiaries invested in listed shares with fair value amounting to Rp30,079,854 and Rp64,059,274 as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The management decided to classify this investment as an available-for-sale investment. The difference in changes in fair value from related investment amounting to Rp18,474,476 and Rp24,785,846 net of deferred tax, for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, are recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Perusahaan melakukan investasi pada reksadana Ashmore Dana Progresif Nusantara dan reksadana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara, yang dikelola oleh PT Ashmore Asset Management Indonesia, dengan nilai wajar sebesar Rp23,39 miliar dan Rp40,38 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen memutuskan untuk mengklasifikasikan investasi ini sebagai investasi tersedia untuk dijual. Selisih perubahan atas nilai wajar dari investasi tersebut, berdasarkan Nilai Aset Bersih ("NAB") terakhir yang tersedia masing-masing sebesar Rp3,50 miliar dan Rp628.974 dicatat sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Deposito berjangka milik Perusahaan yang ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing dengan total sebesar $AS74.375.000 dan $AS106.250.000, dibatasi penggunaannya untuk pembayaran beban operasional dan liabilitas entitas anak kepada pihak ketiga (Catatan 22).

Deposito berjangka milik entitas anak sebesar $AS6,06 juta ditempatkan di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jangka waktu 6 (enam) bulan.

Deposito berjangka milik SS yang ditempatkan di PT Bank Permata Tbk, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh oleh SS (Catatan 16).

Deposito berjangka milik TM yang ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai setoran marjin atas fasilitas bank garansi yang diperoleh oleh TM.

Deposito berjangka milik RGD yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan kartu kredit RGD.

Deposito berjangka milik RGD yang ditempatkan di Citibank N.A, Jakarta digunakan sebagai jaminan kartu kredit RGD.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)

The Company invested in Ashmore Dana Progresif Nusantara mutual fund and Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara mutual fund, which are managed by PT Ashmore Asset Management Indonesia, with fair value amounting to Rp23.39 billion and Rp40.38 billion as of December 31, 2019 and 2018, respectively. The management decided to classify this investment as an available-for-sale investment. The difference in changes in fair value from the related investment based on the latest available Net Assets Value ("NAV") amounted to Rp3.50 billion and Rp628,974 are recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively.

Time deposits of the Company placed in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US$74,375,000 and US$106,250,000, respectively, are restricted for operational expenses and repayments of a subsidiary's liabilities to a third party (Note 22).

Time deposits obtained by subsidiaries amounting to US$6.06 million are placed at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maturities of 6 (six) months.

The time deposits of SS placed in PT Bank Permata Tbk, are used as collateral for a bank loan obtained by SS (Note 16).

Time deposits of TM placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) are used as margin deposits for bank guarantee facilities which were obtained by TM.

Time deposits of RGD placed in PT Bank Central Asia Tbk are used as deposits for RGD's credit cards.

Time deposits of RGD placed in Citibank N.A, Jakarta are used as deposits for RGD's credit cards.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan) / *OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)*

Saldo yang dibatasi penggunaannya merupakan uang elektronik dari para pengguna aplikasi EDIK yang ditempatkan di rekening giro di PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk milik EDIK (Catatan 18).

Restricted funds represents e-money balance of EDIK's application users that were deposited in current account at PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk of EDIK (Note 18).

Suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The above time deposits earn annual interest at the following rates:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Rupiah	4,50% - 6,75%	5,00% - 7,75%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 3,90%	1,00% - 3,50%	*United States Dollar*

6. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consist of:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Wira Pamungkas Pariwara	391.342.731	312.817.989	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Interpariwara Global	149.259.754	153.035.926	*PT Interpariwara Global*
PT Havas Arena Indonesia	143.436.866	110.487.929	*PT Havas Arena Indonesia*
PT Omnicom Media Group Indonesia	100.701.685	95.187.216	*PT Omnicom Media Group Indonesia*
PT Star Reachers Indonesia	67.128.587	43.043.129	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Armananta Eka Putra	64.111.620	68.184.936	*PT Armananta Eka Putra*
PT Bintang Multi Mediathama	56.356.410	57.634.907	*PT Bintang Multi Mediathama*
PT Citra Surya Indonesia	55.925.474	59.797.417	*PT Citra Surya Indonesia*
PT Dian Mentari Pratama	42.469.725	30.206.810	*PT Dian Mentari Pratama*
PT Atom Media Indonesia	41.067.957	18.276.308	*PT Atom Media Indonesia*
PT Cipta Pratama Kreasi	39.136.990	20.693.010	*PT Cipta Pratama Kreasi*
PT Perada Swara Production	31.933.454	48.802.442	*PT Perada Swara Production*
PT Bintang Media Mandiri	29.500.466	48.870.471	*PT Bintang Media Mandiri*
PT Asia Media Prisma	29.335.476	15.144.855	*PT Asia Media Prisma*
BPJS Kesehatan Cab.Tangerang	27.591.017	24.876.927	*BPJS Kesehatan Cab.Tangerang*
PT Dwisapta Pratama	25.473.710	15.391.842	*PT Dwisapta Pratama*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.298.892	-	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	24.709.633	21.841.976	*PT Dentsu Indonesia Inter Admark*
PT MPG Indonesia	24.437.587	35.547.816	*PT MPG Indonesia*
PT Indo Pratama Teleglobal	22.988.264	-	*PT Indo Pratama Teleglobal*
PT Tempo Promosi	22.785.261	27.303.069	*PT Tempo Promosi*
CV Mesurogo	20.971.500	23.238.685	*CV Mesurogo*
PT Optima Media Dinamika	17.960.691	7.634.000	*PT Optima Media Dinamika*
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul	17.715.778	20.856.025	*PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul*
PT Pharos Indonesia	17.671.156	7.727.500	*PT Pharos Indonesia*
PT Telekomunikasi Selular	16.486.486	12.884.412	*PT Telekomunikasi Selular*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	16.043.331	-	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	15.920.308	15.934.414	*PT Rajawali Citra Televisi Indonesia*
PT Adlink Sinemedia Indonesia	14.097.527	9.908.360	*PT Adlink Sinemedia Indonesia*
PT Metra Digital Media	13.936.342	5.463.555	*PT Metra Digital Media*
PT Jaringan Jasa Sukses Bersama	13.895.644	4.895.000	*PT Jaringan Jasa Sukses Bersama*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.833.984	9.478.578	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Fiberhome Technologi Indonesia	12.443.777	-	*PT Fiberhome Technologi Indonesia*
PT Indosat Tbk	10.289.497	18.796.577	*PT Indosat Tbk*
PT Bangun Kelola Swadaya	10.279.519	-	*PT Bangun Kelola Swadaya*
PT Gagas Mahadaya Indra	9.521.876	16.558.988	*PT Gagas Mahadaya Indra*
PT Aplikanusa Lintasarta	8.985.885	11.402.916	*PT Aplikanusa Lintasarta*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan) / *Trade receivables consist of: (continued)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Pihak ketiga (lanjutan)			*Third parties (continued)*
PT Anugrah Cipta Karya Tama	8.768.100	9.176.882	*PT Anugrah Cipta Karya Tama*
PT Pro Aktif Mediathama	8.503.462	9.829.565	*PT Pro Aktif Mediathama*
PT International Matari Advertising	7.825.864	7.921.520	*PT International Matari Advertising*
PT Bintang Toedjoe	7.700.000	-	*PT Bintang Toedjoe*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.064.531	6.265.842	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.852.737	5.588.578	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Group One Holdings Pte. Ltd.	5.737.798	-	*Group One Holdings Pte. Ltd.*
PT Nutrifood Indonesia	5.430.480	1.826.880	*PT Nutrifood Indonesia*
Google Asia Pasific Pte. Ltd.	5.045.718	-	*Google Asia Pasific Pte. Ltd.*
PT Nutrindo Jaya Abadi	4.225.719	5.214.000	*PT Nutrindo Jaya Abadi*
PT Mataair Communication	3.668.500	11.815.969	*PT Mataair Communication*
PT Citra Media Prisma	2.673.000	6.024.000	*PT Citra Media Prisma*
PT Fortune Indonesia Tbk	1.020.712	5.108.635	*PT Fortune Indonesia Tbk*
PT Cursor Media	202.083	10.630.043	*PT Cursor Media*
PT Cipta Adimedia Nusantara	70.750	5.362.000	*PT Cipta Adimedia Nusantara*
PT Swara Gangsing	-	14.109.120	*PT Swara Gangsing*
PT Advatama Advertising	-	9.386.380	*PT Advatama Advertising*
PT Mega Media Indonesia	-	16.400.000	*PT Mega Media Indonesia*
PT Rama Perwira	-	13.531.273	*PT Rama Perwira*
PT Quantum Pratama Media	-	10.851.614	*PT Quantum Pratama Media*
Precise Protective Research Inc.	-	10.473.431	*Precise Protective Research Inc.*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	224.330.676	232.194.602	*Others (below Rp5 billion each)*
Total pihak ketiga	1.942.164.990	1.763.634.319	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.271.606)	(48.081.270)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	1.895.893.384	1.715.553.049	*Third parties - net*
Pihak berelasi (Catatan 38)	35.979.052	36.693.397	*Related parties (Note 38)*
Piutang usaha - neto	**1.931.872.436**	**1.752.246.446**	***Trade receivables - net***

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movements in the balance of allowance for impairment losses are as follow:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Saldo awal	48.081.270	26.808.752	*Beginning balance*
Penambahan tahun berjalan	36.032.253	21.668.718	*Addition during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(14.447.897)	(360.388)	*Payment during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(23.394.020)	(35.812)	*Write-off during the year*
Saldo akhir	**46.271.606**	**48.081.270**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang. / *Management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible accounts.*

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The aging analysis of trade receivables are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	972.777.658	927.773.354	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	364.904.990	294.647.108	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	235.162.984	188.575.396	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	148.454.796	171.286.293	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	139.356.257	81.571.321	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	81.508.305	99.780.847	*Over 180 days*
Total pihak ketiga	1.942.164.990	1.763.634.319	*Total third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(46.271.606)	(48.081.270)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	1.895.893.384	1.715.553.049	*Third parties - net*
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	32.175.756	26.419.107	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	1.682.948	9.202.525	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	684.726	263.881	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	520.973	278.308	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	831.179	490.569	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	83.470	39.007	*Over 180 days*
Total pihak berelasi	35.979.052	36.693.397	*Total related parties*
Total	**1.931.872.436**	**1.752.246.446**	***Total***

Perusahaan dan entitas anak telah membentuk provisi penurunan nilai piutang usaha berdasarkan historis kredit para pelanggan secara individual. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat piutang usaha Perusahaan dan entitas anak yang telah jatuh tempo tetapi tidak diturunkan nilainya masing-masing sebesar Rp926,92 miliar dan Rp798,05 miliar. Manajemen telah menyimpulkan bahwa piutang usaha yang telah jatuh tempo dan tidak diturunkan nilainya, termasuk piutang usaha yang belum jatuh tempo atau tidak diturunkan nilainya adalah piutang dari para pelanggan dengan rekam jejak kredit historis yang baik dan diharapkan dapat terpulihkan sepenuhnya.

The Company and subsidiaries have made provision for impairment of trade receivables based on the individual assessment of their customers' credit history. As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amount of trade receivables of the Company and subsidiaries considered past due but not impaired amounted to Rp926.92 billion and Rp798.05 billion, respectively. Management has concluded that receivables past due but not impaired, along with trade receivables that are neither past due nor impaired, are due from customers with good credit history and are expected to be fully recoverable.

Rincian atas piutang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 40.

The details of trade receivables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 40.

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha milik PT Abhimata Citra Abadi dengan total sebesar Rp37,36 miliar dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2018, trade receivables of PT Abhimata Citra Abadi with a total amount of Rp37.36 billion are pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, piutang usaha milik PT Sakalaguna Semesta dijadikan jaminan pinjaman ke PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2019 and 2018, trade receivables of PT Sakalaguna Semesta are pledged as collateral for a loan obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 16).

7. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Persediaan materi program	913.710.580	932.533.622	*Program material inventories*
Vouchers	128.335.157	55.919.239	*Vouchers*
Perangkat keras, peralatan dan suku cadang komputer	78.056.290	136.411.944	*Hardware, tools and computer spareparts*
Obat-obatan	6.231.119	6.500.556	*Medicines*
Lain-lain	22.445.636	38.311.223	*Others*
	1.148.778.782	1.169.676.584	
Cadangan penurunan nilai	(3.334.741)	(843.329)	*Allowance for impairment*
Total	**1.145.444.041**	**1.168.833.255**	***Total***

Biaya program dan amortisasi materi program yang dibebankan pada beban pokok pendapatan adalah sebesar Rp2,47 triliun dan Rp2,06 triliun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 33).

Cost of program and amortization of materials charged to cost of revenues amounted to Rp2.47 trillion and Rp2.06 trillion for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 33).

Biaya persediaan *vouchers* yang terjual untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp4,15 triliun dan Rp2,32 triliun (Catatan 33).

Cost of voucher inventories sold for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp4.15 trillion and Rp2.32 trillion, respectively (Note 33).

Persediaan di atas, kecuali persediaan materi program, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kerusakan, bencana alam, kerusuhan (huru-hara) dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan berjumlah Rp191,79 miliar dan Rp272,30 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

The above inventories, except for the program material inventories, are covered by insurance against losses from fire, damage, disasters, riots and other risks with a total sum insured amounting to Rp191.79 billion and Rp272.30 billion as of December 31, 2019 and 2018 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Manajemen tidak mengasuransikan persediaan materi program terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena manajemen dapat meminta penggantian dari distributor film yang bersangkutan apabila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan materi program yang dibeli.

The management did not insure program materials inventories against losses from fire or theft since the management could ask for replacements of purchased program materials from the related film suppliers in case of fire or theft.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan *voucher* milik SS dijadikan jaminan untuk pinjaman yang diperoleh PT Bank Permata Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2019 and 2018, voucher inventories of SS are pledged as collateral for the loans obtained from PT Bank Permata Tbk (Note 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai persediaan.

Based on the review of physical condition and net realizable value of inventories at the end of year, management believes that allowance for obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from impairment of inventories.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. PREPAID EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Sewa	21.151.759	23.983.430	*Rent*
Infrastruktur media	17.381.689	9.944.299	*Media infrastructure*
Izin	15.147.884	12.983.314	*License*
Pemasaran dan promosi	11.938.716	11.119.600	*Marketing and promotion*
Asuransi	3.450.293	4.356.585	*Insurance*
Lain-lain	15.148.005	12.287.484	*Others*
Total	**84.218.346**	**74.674.712**	***Total***

Sewa dibayar di muka, termasuk bagian lancar dari biaya sewa dibayar di muka jangka panjang (Catatan 13).

Prepaid rent includes current portion of long-term prepaid rent (Note 13).

9. UANG MUKA / *9. ADVANCES*

Akun ini merupakan uang muka untuk keperluan sebagai berikut: / *This account represents advances for the following purposes:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pembelian materi program	70.844.976	17.037.587	*Purchases of program materials*
Proyek	24.439.233	37.126.924	*Projects*
Pegawai	15.757.200	23.325.252	*Employees*
Pembelian peralatan dan perlengkapan	4.935.569	9.193.193	*Purchases of tools and equipment*
Lain-lain	29.497.054	19.166.054	*Others*
Total	**145.474.032**	**105.849.010**	***Total***

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari: / *Fixed assets consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019*							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	*Reklasifikasi/ Reclassifications*	Translasi Mata Uang *Asing/Foreign Currency Translation*	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ *Effect of Disposal of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan								***Cost***
Pemilikan Langsung:								*Direct Ownership:*
Tanah	1.203.574.765	460.490.618	-	-	-	(695.853)	1.663.369.530	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	959.035.054	44.567.589	10.404.758	2.998.519	-	-	996.196.404	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	356.846.411	46.805.085	39.627.420	10.234.803	(31.668)	-	374.227.211	*Office equipment*
Peralatan studio dan penyiaran	1.574.090.526	100.235.741	162.486.894	(3.044.357)	-	(10.864.296)	1.497.930.720	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	184.929.853	24.837.407	18.779.034	-	-	(831.473)	190.156.753	*Vehicles*
Peralatan lainnya	667.445.167	101.418.305	95.793.836	11.063.375	-	-	684.133.011	*Other equipment*
Subtotal	4.945.921.776	778.354.745	327.091.942	21.252.340	(31.668)	(12.391.622)	5.406.013.629	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian:								*Construction in progress:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	68.765.070	90.765.111	-	(21.252.340)	-	-	138.277.841	*Buildings, infrastructure and installations*
Subtotal	68.765.070	90.765.111	-	(21.252.340)	-	-	138.277.841	*Sub-total*
Total Harga Perolehan	5.014.686.846	869.119.856	327.091.942	-	(31.668)	(12.391.622)	5.544.291.470	*Total Cost*

10. ASET TETAP (lanjutan) / *10. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan) / *Fixed assets consist of: (continued)*

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	*Reklasifikasi/ Reclassifications*	Translasi Mata Uang *Asing/Foreign Currency Translation*	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ *Effect of Disposal of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:								*Direct Ownership:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	476.545.769	57.003.708	4.673.062	2.143.823	-	-	531.020.238	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	273.635.052	39.616.132	27.954.926	540.673	(2.743)	-	285.834.188	*Office equipment*
Peralatan studio dan penyiaran	1.207.424.979	123.649.527	151.808.471	(2.827.989)	-	(9.604.515)	1.166.833.531	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	124.199.790	27.035.956	15.546.950	-	-	(617.006)	135.071.790	*Vehicles*
Peralatan lainnya	414.294.911	72.203.479	90.073.485	143.493	-	-	396.568.398	*Other equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	2.496.100.501	319.508.802	290.056.894	-	(2.743)	(10.221.521)	2.515.328.145	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**2.518.586.345**						**3.028.963.325**	***Net Book Value***

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2018/ *Year Ended December 31, 2018*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Translasi Mata Uang Asing/*Foreign Currency Translation*	Dampak Pelepasan Entitas Anak/ *Effect of Disposal of Subsidiaries*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan									***Cost***
Pemilikan Langsung:									*Direct Ownership:*
Tanah	1.143.949.192	-	59.625.573	-	-	-	-	1.203.574.765	*Land*
Bangunan, prasarana dan instalasi	897.538.881	-	84.286.900	30.128.240	9.099.718	-	(1.762.205)	959.035.054	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	300.383.025	14.505.383	49.911.439	4.485.690	(4.474.496)	169.578	(4.512.784)	351.496.455	*Office equipment*
Peralatan studio dan penyiaran	1.469.690.358	-	132.814.522	28.414.354	-	-	-	1.574.090.526	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	175.725.330	2.027.498	28.951.371	20.196.610	-	-	(1.577.736)	184.929.853	*Vehicles*
Peralatan lainnya	585.218.745	4.099.827	85.905.654	875.194	4.228.397	-	(5.782.306)	672.795.123	*Other equipment*
Subtotal	4.572.505.531	20.632.708	441.495.459	84.100.088	8.853.619	169.578	(13.635.031)	4.945.921.776	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian:									*Construction in progress:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	3.475.718	-	74.389.070	-	(9.099.718)	-	-	68.765.070	*Buildings, infrastructure and installations*
Total Harga Perolehan	4.575.981.249	20.632.708	515.884.529	84.100.088	(246.099)	169.578	(13.635.031)	5.014.686.846	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung:									*Direct Ownership:*
Bangunan, prasarana dan instalasi	429.843.777	-	58.049.476	9.585.278	-	-	(1.762.206)	476.545.769	*Buildings, infrastructure and installations*
Peralatan kantor	234.153.146	8.964.618	36.080.129	3.718.660	(2.229.017)	(40.167)	(2.467.782)	270.742.267	*Office equipment*
Peralatan studio dan penyiaran	1.108.043.987	-	125.833.952	26.452.960	-	-	-	1.207.424.979	*Studio and broadcasting equipments*
Kendaraan bermotor	115.633.108	1.064.890	26.531.439	17.886.415	-	-	(1.143.232)	124.199.790	*Vehicles*
Peralatan lainnya	353.890.546	655.105	64.425.043	674.642	1.719.649	-	(2.828.005)	417.187.696	*Other equipment*
Total Akumulasi Penyusutan	2.241.564.564	10.684.613	310.920.039	58.317.955	(509.368)	(40.167)	(8.201.225)	2.496.100.501	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku Neto	**2.334.416.685**							**2.518.586.345**	***Net Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut (Catatan 33, 34 dan 35):

Depreciation expenses charged to operations for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows (Notes 33, 34 and 35):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Beban umum dan administrasi	193.359.833	186.744.034	*General and administrative expenses*
Beban pokok pendapatan	125.272.907	123.449.846	*Cost of revenues*
Beban penjualan	876.062	726.159	*Selling expenses*
Total	**319.508.802**	**310.920.039**	***Total***

10. ASET TETAP (lanjutan) / 10. FIXED ASSETS (continued)

Perhitungan rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Penerimaan	11.376.257	8.072.759	*Proceeds*
Nilai buku neto	(37.035.048)	(25.782.133)	*Net book value*
Rugi penjualan aset tetap - neto	**(25.658.791)**	**(17.709.374)**	***Loss on sale of fixed assets - net***

Di tahun 2019, entitas anak telah melakukan pembongkaran sebagian gedung lama rumah sakit terkait pembangunan gedung baru dan menjual sebagian peralatan medis dan peralatan kantor yang tidak layak pakai. Total kerugian telah di catat sebagai rugi penjualan aset tetap tahun berjalan.

In 2019, a subsidiary had demolished some of its old buildings of hospital related to the construction of new building and sold some of its old medical equipment and office equipment. Total loss had been recorded as loss on sale of fixed assets in current year.

Pada tahun 2018, terdapat terminasi perjanjian antara entitas anak dengan pihak ketiga yang mengakibatkan pelepasan aset tetap dengan kerugian sebesar nilai buku Rp20.542.962.

In 2018, there was a termination of agreement between a subsidiary and a third party which resulted in disposal of fixed assets with a loss of net book value of Rp20,542,962.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2019 and 2018, the management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of fixed assets.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ *Estimated % of Completion*	***Jumlah Tercatat/ Carrying Amount***	**Tahun Perkiraan Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	
Pada 31 Desember 2019				***As of December 31, 2019***
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	50%-95%	138.277.841	2020	*Building, infrastructures and installations*
Pada 31 Desember 2018				***As of December 31, 2018***
Bangunan, infrastruktur dan instalasi	25%-90%	68.765.070	2019	*Building, infrastructures and installations*

Aset tetap berupa tanah terletak di beberapa kota di Indonesia dengan status Hak Guna Bangunan (”HGB”), Girik dan Hak Pakai. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2044. Tanah dengan status HGB merupakan tanah atas nama Kelompok Usaha. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut akan dapat diperpanjang pada saat berakhirnya. Tanah dengan status Girik merupakan tanah milik entitas anak.

Land is located in several cities in Indonesia with the status of Building Use Rights (”HGB”), Title of Ownership (”Girik”) and Right to Use (”Hak Pakai”). The HGB will expire on various dates until 2044. Landrights under HGB are under the Group’s name. Management believes that these landrights can be extended upon their expiration. Landrights under Girik are owned by subsidiaries.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, tanah dan bangunan milik ACA yang berlokasi di Pertokoan Gunung Sahari Permai, Jakarta digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah dan bangunan milik GMI dan peralatan medis milik SMI (sekarang UTPM) digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman pada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, beberapa kendaraan tertentu dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima untuk membeli kendaraan dari berbagai institusi keuangan (Catatan 21).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset tetap (kecuali tanah) diasuransikan terhadap berbagai risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar $AS137,56 juta, Rp1,52 triliun dan EUR891.402 atau jumlahnya setara dengan Rp3,45 triliun, yang menurut keyakinan manajemen Kelompok Usaha cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari berbagai risiko tersebut.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2018, land and building owned by ACA located at Pertokoan Gunung Sahari Permai, Jakarta are pledged as collateral for the bank guarantee facility obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 16).

As of December 31, 2019 and 2018, land and building owned by GMI and medical equipments owned by SMI (now UTPM) are pledged as collateral for the bank loan facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 21).

As of December 31, 2019 and 2018, certain vehicles are pledged as collateral for loan financing obtained to purchase the related vehicles from various financial institutions (Note 21).

As of December 31, 2019, fixed assets (except land) are covered by insurance against the risk of various losses with a total insurance coverage amounting to US$137.56 million, Rp1.52 trillion and EUR891,402 or equivalent to a total of Rp3.45 trillion, which the Group's management believes is adequate to cover possible losses arising from such various risks.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Perusahaan, melalui entitas anaknya, memiliki investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES

The Company, through its subsidiaries, have investments in associated entities as of December 31, 2019 and 2018:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Nilai tercatat investasi - awal tahun	753.122.507	889.333.602	*Carrying amount - beginning of year*
Penambahan investasi	418.979.335	428.926.461	*Additional investment*
Penjualan investasi	(76.108.903)	(26.771.106)	*Sale of investments*
Bagian perusahaan atas rugi entitas asosiasi - neto	(305.151.723)	(538.653.351)	*Share of loss of associated entities - net*
Efek translasi mata uang asing	(1.183.405)	-	*Effect of foreign currency translation*
Pendapatan komprehensif lainnya	(8.839.220)	286.901	*Other comprehensive income*
Nilai tercatat investasi - akhir tahun	**780.818.591**	**753.122.507**	***Carrying amount - end of year***

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

	Persentase kepemilikan/*Percentage of ownership*		
	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
PT Home Tester Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Home Tester Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd.	50,00%	50,00%	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Satu Indonesia Film	50,00%	50,00%	*PT Satu Indonesia Film*
PT Wisper Media	50,00%	50,00%	*PT Wisper Media*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	50,00%	50,00%	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Medika Komunika Teknologi	50,00%	50,00%	*PT Medika Komunika Teknologi*
PT Nusa Satu Inti Artha	50,00%	50,00%	*PT Nusa Satu Inti Artha*
PT Karir Manfaat Bangsa	49,64%	-	*PT Karir Manfaat Bangsa*
PT Formasi Agung Selaras	48,39%	-	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	47,50%	47,50%	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Benson Media Kreasi	42,86%	-	*PT Benson Media Kreasi*
Qareer Group Asia Pte. Ltd.	42,76%	42,49%	*Qareer Group Asia Pte. Ltd.*
PT Online Pertama	36,56%	36,56%	*PT Online Pertama*
PT Bukalapak.com	35,22%	35,52%	*PT Bukalapak.com*
PT Nusantara Elang Sejahtera	30,00%	30,00%	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
PT Surya Cipta Atraksi	-	50,00%	*PT Surya Cipta Atraksi*
PT Carbay Services Indonesia	-	30,00%	*PT Carbay Services Indonesia*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian atas entitas asosiasi.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group does not have control in associated entities.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

Pada bulan Oktober 2016, PDM memperoleh kepemilikan saham pada PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") sebanyak 1.149 saham seri A dan 19.524 saham seri B atau setara dengan kepemilikan 50,00%. NSIA berdomisili di Jakarta dan bergerak di bidang jasa layanan keuangan berbasis teknologi.

PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA")

In October 2016, PDM acquired the ownership of 1,149 series A shares and 19,524 series B shares in PT Nusa Satu Inti Artha ("NSIA") or equivalent to 50.00% ownership. NSIA is domiciled in Jakarta and is engaged in financial technology services.

PT Nusantara Elang Sejahtera ("NES")

Pada Agustus 2017, EAN melakukan setoran modal ke PT Nusantara Elang Sejahtera ("NES") dengan kepemilikan 3.000 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%. NES adalah perusahaan yang bergerak di bidang *platform* aplikasi ponsel untuk hiburan dan layanan terkait lainnya.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 27 tertanggal 20 September 2017, EAN mengambil 297.000 saham baru NES, sehingga jumlah saham yang dimiliki EAN meningkat menjadi 300.000 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%.

PT Nusantara Elang Sejahtera ("NES")

In August 2017, EAN participated in the establishment of PT Nusantara Elang Sejahtera ("NES") acquiring 3,000 shares or equivalent to a 30.00% ownership. NES is engaged in mobile application platforms for entertainment and other related services.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M No. 27 dated September 20, 2017, EAN subscribed for 297,000 new shares in NES, thus the number of shares owned by EAN became 300,000 shares or equivalent to 30.00% ownership.

PT Online Pertama ("OP")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H.,LL.M. No. 19 tertanggal 6 Desember 2016, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), entitas anak, mengambil 47.274 saham PT Online Pertama ("OP") atau setara dengan kepemilikan 37,72%. OP adalah perusahaan yang bergerak di bidang *web portal*.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H.,LL.M. No. 47 tertanggal 28 September 2018, kepemilikan KMK di OP menjadi 28,50%.

PT Online Pertama ("OP")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H.,LL.M. No. 19 dated December 6, 2016, PT Kreatif Media Karya ("KMK"), a subsidiary, subscribed for 47,274 shares in PT Online Pertama ("OP") or equivalent to 37.72% ownership. OP is engaged in web portal business.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H.,LL.M. No. 47 dated September 28, 2018 KMK's ownership in OP became 28.50%.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Online Pertama ("OP") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H.,LL.M. No. 8 tertanggal 5 Desember 2018, KMK menambah setoran modal di OP sebesar Rp8.640.027 untuk 49.762 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di OP menjadi 97.036 saham atau setara dengan kepemilikan 36,56%.

PT Carbay Services Indonesia ("CSI")

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 68 tertanggal 31 Agustus 2016, KMK mengambil 857.150 saham baru PT Carbay Services Indonesia ("CSI") atau setara dengan kepemilikan 30,00%. CSI adalah perusahaan yang bergerak di bidang *web portal* otomotif.

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 90 tertanggal 19 Juni 2019, KMK memperoleh penambahan 1.843.155 saham baru CSI atas kapitalisasi agio saham, sehingga kepemilikan KMK di CSI menjadi 2.700.305 saham atau setara dengan kepemilikan 30,00%.

Pada bulan September 2019, KMK menjual seluruh kepemilikan 2.700.305 saham CSI ke pihak ketiga senilai $AS7 juta.

PT Medika Komunika Teknologi ("MKT")

Berdasarkan Akta Notaris Elly Puspita Sunarya, S.H., No. 8 tertanggal 3 April 2018, KMK mengambil 190 saham baru seri B MKT, sehingga jumlah saham yang dimiliki KMK meningkat menjadi 1.000 saham atau setara dengan kepemilikan 50,00%.

PT Bukalapak.com ("BL")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 110 tanggal 31 Desember 2018, kepemilikan KMK di BL adalah 2.670.490 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 35,52%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 33 tanggal 30 Januari 2019, kepemilikan KMK di BL adalah 2.670.490 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 35,18%.

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim S.H.,LL.M. No. 60 tanggal 24 September 2019, KMK menambah setoran modal di BL untuk 75.757 saham baru, sehingga kepemilikan KMK di BL menjadi 2.746.247 saham atau setara dengan kepemilikan 35,22%.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Online Pertama ("OP") (continued)

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H.,LL.M. No. 8 dated December 5, 2018, KMK has subscribed additional capital to OP amounting to Rp8,640,027 for 49,762 new shares, thus the number of OP's shares owned by KMK became 97,036 shares or equivalent to 36.56% ownership.

PT Carbay Services Indonesia ("CSI")

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 68 dated August 31, 2016, KMK subscribed for 857,150 new shares in PT Carbay Services Indonesia ("CSI") or equivalent to 30.00% ownership. CSI is a company engaged in automotive web portal business.

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn No. 90 dated June 19, 2019, KMK acquired an additional 1,843,155 CSI new shares from the capitalization of share agio, after which the number of CSI's shares owned by KMK became 2,700,305 shares or equivalent to 30.00% ownership.

In September 2019, KMK sold all 2,700,305 shares in CSI to third parties for a total of US$7 million.

PT Medika Komunika Teknologi ("MKT")

Based on Notarial Deed of Elly Puspita Sunarya, S.H., No. 8 dated April 3, 2018, KMK subscribed for 190 new series B shares in MKT, thus the number of shares owned by KMK became 1,000 shares or equivalent to 50.00% ownership.

PT Bukalapak.com ("BL")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 110 dated December 31, 2018 KMK's ownership interest in BL was 2,670,490 shares or equivalent to 35.52% ownership.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 33 dated January 30, 2019 KMK's ownership interest in BL is 2,670,490 shares or equivalent to 35.18% ownership.

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H.,LL.M. No. 60 dated September 24, 2019, KMK has subscribed for additional capital in BL for 75,757 new shares, after which the number of BL's shares owned by KMK became 2,746,247 shares or equivalent to 35.22% ownership.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

Pada Oktober 2015, KMK melakukan setoran modal ke PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") dengan kepemilikan 2.500.000 saham setara 50,00%. SKI adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengembangan portal dan berdomisili di Jakarta.

PT Wisper Media ("WM")

Pada September 2015, SCM memiliki penyertaan pada PT Wisper Media ("WM") sebesar 50,00% atau 255 saham dengan nilai investasi sebesar Rp255 juta. WM adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa periklanan melalui paska produksi film, video dan program televisi serta berdomisili di Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

Pada Oktober 2014, SCP membeli penyertaan pada PT Satu Indonesia Film ("SIF") sebesar 50,00% atau setara dengan 300 saham dengan nilai investasi sebesar Rp300 juta. SIF adalah perusahaan yang bergerak dibidang produksi perfilman dan perekaman video dan berdomilisi di Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

Pada Agustus 2018, SSF membeli penyertaan pada PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") sebesar 50,00% atau setara dengan 125 saham dengan nilai investasi sebesar Rp1 miliar. SBP adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi perfilman dan program televisi dan berdomisili di Jakarta. Di bulan Desember 2018, SBP menerbitkan saham baru dimana SSF ikut mengambil bagian sehingga kepemilikan SSF menjadi 47,50% atau setara dengan 475 saham dengan total nilai investasi sebesar Rp4.750.000.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 14 tanggal 6 September 2019, kepemilikan SCM di BMK adalah 6.000 lembar saham senilai Rp42.450.000 atau setara dengan kepemilikan 42,86%. BMK adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan berdomisili di Jakarta.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI")

In October 2015, KMK participated in the establishment of PT Suitmedia Kreasi Indonesia ("SKI") acquiring 2,500,000 shares equal to a 50.00% ownership interest. SKI is engaged in website development services and is domiciled in Jakarta.

PT Wisper Media ("WM")

In September 2015, SCM has an investment of 50.00% or 255 shares in PT Wisper Media ("WM") with an initial investment of Rp255 million. WM is engaged in advertising services through film, video and television programme post-production and is domiciled in Jakarta.

PT Satu Indonesia Film ("SIF")

In October 2014, SCP acquired 300 shares in PT Satu Indonesia Film ("SIF") equivalent to a 50.00% ownership with an initial investment of Rp300 million. SIF is engaged in the film production and video recording business and is domiciled in Batam.

PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP")

In August 2018, SSF acquired 125 shares in PT Screenplay Bumilangit Produksi ("SBP") equivalent to a 50.00% ownership interest with an investment of Rp1 billion. SBP is engaged in film and television program production and is domiciled in Jakarta. In December 2018, SBP issued new shares and SSF subscribed for part of them, after which SSF's ownership became 475 shares with a total investment of Rp4,750,000, equivalent to a 47.50% ownership interest.

PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 14 dated September 6, 2019 SCM acquired's ownership interest in BMK was 6,000 shares in BMK amounting to Rp42,450,000 or equivalent to a 42.86% ownership interest. BMK is a company engaged in digital content business and is domiciled in Jakarta.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 76 tanggal 30 September 2019, FAS dimiliki SCM dan KKI masing-masing sebesar 557.633 dan 1.961.834 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 10,71% dan 37,68%. FAS adalah perusahaan yang bergerak di bidang konten digital dan berdomisili di Jakarta.

Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA")

Pada September 2018, KMK memiliki penyertaan sebesar 310.472 saham pada Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA") atau setara 42,49% dengan nilai investasi sebesar Rp59.632.000. QGA adalah perusahaan yang bergerak dibidang portal lowongan kerja dan berdomilisi di Singapura.

Sejak Oktober 2019, kepemilikan Kelompok Usaha di QGA adalah melalui CMW.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan CMW di QGA adalah 324.013 lembar saham atau setara dengan kepemilikan 42,76%.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra , S.H.,LL.M No. 82 tanggal 30 September 2019, KMK mengambil 5.887 saham baru KMB atau setara dengan kepemilikan 49,64%. KMB adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan berdomisili di Jakarta.

11. INVESTMENT IN ASSOCIATED ENTITIES (continued)

PT Formasi Agung Selaras ("FAS")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 76 dated September 30, 2019, FAS are shares owned by SCM and KKI was were 557,633 and 1,961,834 shares, respectively or equivalent to 10.71% and 37,68% ownership. FAS is a company engaged in the digital content business and is domiciled in Jakarta.

Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA")

In September 2018, KMK had an investment in 310,472 shares in Qareer Group Asia Pte Ltd ("QGA") equivalent to a 42.49% ownership interest with an initial investment of Rp59,632,000. QGA is engaged in the job listing portal business and is domiciled in Singapore.

Since October 2019, the Group's ownership in QGA is held through CMW.

As of December 31, 2019, CMW's ownership interest in QGA is 324,013 shares or equivalent to a 42.76% ownership.

PT Karir Manfaat Bangsa ("KMB")

Based on Notarial Deed of Chandra Lim,S.H.,LL.M No. 82 dated September 30, 2019, KMK subscribed for 5,887 new shares in KMB or equivalent to a 49.64% ownership interest. KMB is a company engaged in services business and is domiciled in Jakarta

12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD

Akun ini merupakan *goodwill* dan aset takberwujud lainnya yang dihasilkan dari kombinasi bisnis. Rincian *goodwill* dan aset takberwujud lainnya adalah sebagai berikut:

12. *GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS*

This account represents goodwill and other intangible assets resulting from business combinations. The details of goodwill and other intangible assets are as follows:

31 Desember 2019 / *December 31, 2019*

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ *Broadcasting Right*	Lisensi dan merek/ *License and brand*	Total/ *Total*	
Biaya perolehan					***Cost***
Saldo, 31 Desember 2018	**1.917.805.979**	**1.206.173.414**	**1.684.548.534**	**4.808.527.927**	*Balance, December 31, 2018*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo, 31 Desember 2018	-	(596.385.744)	(423.712.860)	(1.020.098.604)	*Balance, December 31, 2018*
Reklasifikasi	-	-	(517.904)	(517.904)	*Reclassification*
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(103.926.875)	(184.338.436)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2019	**-**	**(676.797.305)**	**(528.157.639)**	**(1.204.954.944)**	*Balance, December 31, 2019*
Efek translasi mata uang asing					***Effect of foreign currency translation***
Saldo, 31 Desember 2018	-	-	48.813.546	48.813.546	*Balance, December 31, 2018*
Tahun berjalan	-	-	(4.725.002)	(4.725.002)	*During the year*
Saldo, 31 Desember 2019	**-**	**-**	**44.088.544**	**44.088.544**	*Balance, December 31, 2019*
Penurunan nilai					***Impairment***
Tahun berjalan	**-**	**-**	**(576.362.088)**	**(576.362.088)**	*During the year*
Nilai buku neto					***Net book value***
31 Desember 2019	**1.917.805.979**	**529.376.109**	**624.117.351**	**3.071.299.439**	*December 31, 2019*

31 Desember 2018 / *December 31, 2018*

	Goodwill/ Goodwill	Hak Penyiaran/ *Broadcasting Right*	Lisensi dan merek/ *License and brand*	Total/ *Total*	
Biaya perolehan					***Cost***
Saldo, 31 Desember 2017	3.849.959.713	1.206.173.414	1.684.981.365	6.741.114.492	*Balance, December 31, 2017*
Penambahan	39.165.591	-	-	39.165.591	*Additional*
Reklasifikasi	-	-	(432.831)	(432.831)	*Reclasification*
Penurunan nilai	(1.971.319.325)	-	-	(1.971.319.325)	*Impairment*
Saldo, 31 Desember 2018	**1.917.805.979**	**1.206.173.414**	**1.684.548.534**	**4.808.527.927**	*Balance, December 31, 2018*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Saldo, 31 Desember 2017	-	(515.974.183)	(238.669.751)	(754.643.934)	*Balance, December 31, 2017*
Amortisasi tahun berjalan	-	(80.411.561)	(185.043.109)	(265.454.670)	*Amortization during the year*
Saldo, 31 Desember 2018	**-**	**(596.385.744)**	**(423.712.860)**	**(1.020.098.604)**	*Balance, December 31, 2018*
Efek translasi mata uang asing					***Effect of foreign currency translation***
Saldo, 31 Desember 2017	7.742.114	-	890.466	8.632.580	*Balance, December 31, 2017*
Tahun berjalan	(7.742.114)	-	47.923.080	40.180.966	*During the year*
Saldo, 31 Desember 2018	**-**	**-**	**48.813.546**	**48.813.546**	*Balance, December 31, 2018*
Nilai buku neto					***Net book value***
31 Desember 2018	**1.917.805.979**	**609.787.670**	**1.309.649.220**	**3.837.242.869**	*December 31, 2018*

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognized.

Hak penyiaran merupakan hak yang dimiliki oleh IVM sebagai penyiar nasional.

Broadcasting rights represent the rights owned by IVM as national broadcaster.

12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp184.338.436 dan Rp265.454.670 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 35).

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis dialokasikan ke unit penghasil kas ("UPK") yang diekspektasikan untuk memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2019, jumlah dari *goodwill* yang dialokasikan ke setiap UPK adalah sebagai berikut:

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

The related amortization expense of intangible assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp184,338,436 and Rp265,454,670 respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 35).

For the purpose of impairment tests, goodwill acquired in a business combination is allocated to cash generating unit ("CGU") that is expected to benefit from the synergies of the combination. As of December 31, 2019 and 2018, the aggregate amounts of goodwill allocated to each CGU are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")	1.081.636.853	1.081.636.853	*PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")*
PT Surya Citra Televisi ("SCTV")	442.299.896	442.299.896	*PT Surya Citra Televisi ("SCTV")*
PT Surya Cipta Medika ("SCMed")	169.171.868	169.171.868	*PT Surya Cipta Medika ("SCMed")*
PT Sinemart Indonesia ("SNI")	91.943.695	91.943.695	*PT Sinemart Indonesia ("SNI")*
PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK")	72.926.078	72.926.078	*PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK")*
PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")	39.165.591	39.165.591	*PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")*
PT Digital Rantai Maya ("DRM")	7.318.629	7.318.629	*PT Digital Rantai Maya ("DRM")*
PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")	5.753.852	5.753.852	*PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")*
PT Amanah Surga Produksi ("ASP")	4.652.056	4.652.056	*PT Amanah Surga Produksi ("ASP")*
PT Screenplay Produksi ("SCP")	2.937.461	2.937.461	*PT Screenplay Produksi ("SCP")*
Total	**1.917.805.979**	**1.917.805.979**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha melakukan uji penurunan nilai tahunan atas UPK tersebut, dimana nilai terpulihkannya ditentukan berdasarkan nilai pakainya dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Uji penurunan nilainya menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting, antara lain, tingkat diskonto yang diestimasi dengan menggunakan rata-rata *yield* obligasi pemerintah dan premi risiko ekuitas; dan tingkat pertumbuhan yang merupakan prediksi tingkat inflasi di masa yang akan datang.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group performed annual impairment tests on those CGUs whereby the recoverable amounts for them are determined based on their value in use using discounted cash flow projections. The impairment tests on them used the management approved cash flow projections covering a five-year period, and key assumptions, amongst othes - the discount rate which was estimated using the average government bond yield and equity risk premium; and a growth rate which represents the prediction on future inflation rate.

Pada tanggal 31 Mei 2019, dilakukan penurunan nilai aset takberwujud CMW terkait *user* BBM sebesar Rp576.362.088 sehubungan dengan layanan konsumen BBM berhenti efektif sejak tanggal 31 Mei 2019. Penurunan nilai aset takberwujud tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

On May 31, 2019, there was an impairment of CMW's intangible asset of the BBM acquired users of Rp576,362,088 relating to BBM's consumer service that was closed effective May 31, 2019. The intangible asset impairment was presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019.

12. *GOODWILL* DAN ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan pengujian penurunan nilai tahunan per 31 Desember 2018 yang dilakukan oleh penilai independen terdapat penurunan nilai penuh atas *goodwill* CMW sebesar Rp1.971.319.325 yang terkait dengan penurunan *Monthly Active Users* ("MAU"). Penurunan nilai *goodwill* tersebut disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

12. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS (continued)

Based on the annual impairment testing as of December 31, 2018 conducted by an independent appraiser, there was a full impairment of CMW's goodwill of Rp1,971,319,325 which related to the reduction in Monthly Active Users ("MAU"). The goodwill impairment was presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

13. BIAYA SEWA DIBAYAR DI MUKA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar di muka dari:

13. PREPAID LONG-TERM RENT

This account represents prepaid long-term rent of the following:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Senayan City *Office Tower* (Catatan 39)	136.182.303	142.305.392	*Senayan City Office Tower (Note 39)*
Biaya amortisasi tahun berjalan	(6.123.087)	(6.123.089)	*Amortization during the year*
Subtotal	130.059.216	136.182.303	*Sub-total*
Dikurangi bagian lancar (Catatan 8)	(6.123.089)	(6.123.089)	*Less current portion (Note 8)*
Total	**123.936.127**	**130.059.214**	***Total***

14. INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual:

PropertyGuru Pte. Ltd ("PG")

Pada September 2018, KMK memperoleh 32.083 saham baru PG, sehingga kepemilikan KMK di PG menjadi 452.667 saham atau setara dengan kepemilikan 20,30%.

Pada November 2018, KMK menjual 45.267 saham PG, sehingga kepemilikan KMK di PG adalah 407.400 saham atau setara dengan kepemilikan 15,84%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kepemilikan KMK di PG adalah 407.400 saham atau setara dengan kepemilikan 15,83%.

14. LONG-TERM INVESTMENTS

Long-term investments represent investment in the following entities classified as available-for-sale financial assets:

PropertyGuru Pte. Ltd ("PG")

In September 2018, KMK acquired 32,083 new shares of PG, after which KMK's ownership in PG became 452,667 shares or equivalent to 20.30% ownership.

In November 2018, KMK sold 45,267 shares of PG, after which KMK's ownership in PG was 407,400 shares equivalent to 15.84%.

On December 31, 2019, KMK held 407,400 shares in PG is equivalent to a 15.83% ownership interest.

14. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

Investasi jangka panjang merupakan investasi pada entitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual: (lanjutan)

Plan B Media Public Co. Ltd. ("Plan B")

Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai wajar investasi pada saham Plan B sebesar Rp662.921.792 atas kepemilikan 244.275.447 saham atau setara 6,92%. Selisih perubahan nilai wajar investasi di Plan B sebesar Rp26,84 miliar, neto setelah pajak tangguhan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan telah menjual seluruh 244.275.447 saham Plan B dan mencatat laba penjualan saham sebesar Rp604,74 miliar yang dicatat sebagai "Laba atas investasi - neto". Perusahaan juga mencatat pembalikan atas selisih nilai wajar dengan harga perolehannya sebesar Rp511,90 miliar yang sebelumnya dicatat sebagai "Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Modal Ventura dan *Trust*

Investasi Kelompok Usaha pada beberapa modal ventura dan *trust* pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 562.756.130 dan Rp504.008.672.

Iflix Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2019, SCM menghapus penyertaan investasi pada Iflix Ltd. senilai Rp98,62 miliar dan disajikan sebagai bagian dari akun "Laba atas investasi - neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Lain-lain

Beberapa entitas anak melakukan investasi saham pada beberapa perusahaan sebesar Rp146.707.654 dan Rp60.031.217 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

14. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

Long-term investments represent investment in the following entities classified as available-for-sale financial assets: (continued)

Plan B Media Public Co. Ltd. ("Plan B")

As of December 31, 2018, the fair value of the investment in 244,275,447 Plan B shares amounted to Rp662,921,792, equivalent to a 6.92% ownership interest. The difference in changes in fair value of the investment in Plan B amounting to Rp26.84 billion, net of deferred tax are recorded as part of "Other Comprehensive Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

For the year ended December 31, 2019, the Company sold 244,275,447 shares in Plan B and recognized a gain from sale of investment of Rp604.74 billion which was recorded as "Gain on investments - net". The Company also recognized the reversal of the difference between the fair value and the investment and its acquisition price of Rp511.90 billion which was recorded as "Changes in fair value of available for sale financial assets - net of tax" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Venture Capital Funds and Trust

The Group's investments in several venture capital funds and trust as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 562,756 ,130 and Rp504,008,672, respectively.

Iflix Ltd.

As of December 31, 2019, SCM wrote off its investment in Iflix Ltd. amounting to Rp98.62 billion and presented the loss as part of "Gain on investments - net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Others

Some subsidiaries invested in shares in various companies totaling Rp146,707,654 and Rp60,031,217, as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *15. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari: / *Other non-current assets consist of:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Jaminan	152.489.996	26.520.596	*Deposits*
Perangkat lunak - neto dan aset takberwujud lainnya	81.273.105	116.849.247	*Software - net and other intangible assets*
Uang muka pembelian aset tetap	65.937.777	151.622.948	*Advances for acquisition of fixed assets*
Lain-lain	22.746.894	25.780.337	*Others*
Total	**322.447.772**	**320.773.128**	***Total***

Jaminan terutama atas deposit *prefunding* dana pengguna EDIK.

Deposits mainly from customer funds prefunding deposit of EDIK.

Uang muka pembelian aset tetap terutama untuk tanah, peralatan penyiaran dan peralatan VSAT.

Advances for acquisition of fixed assets are mainly for land, broadcasting equipment and VSAT equipments.

Biaya perangkat lunak terutama merupakan akumulasi kapitalisasi biaya perangkat lunak.

Software cost mainly represents cumulative capitalized software costs.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK / *16. SHORT-TERM LOANS*

Akun ini merupakan pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank-bank berikut ini:

This account represents short-term loans obtained from the following banks:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Bank Permata Tbk	74.628.800	101.065.050	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	11.474.100	14.035.353	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	9.309.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Total	**86.102.900**	**124.409.403**	***Total***

PT Bank Permata Tbk / ***PT Bank Permata Tbk***

Pada tanggal 7 Juni 2018, PT Sakalaguna Semesta ("SS") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk berupa fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp105.000.000. Pinjaman tersebut digunakan untuk pelunasan pinjaman ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan operasional SS. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 21 Maret 2019, fasilitas *Revolving Loan* menjadi sebesar Rp75.000.000.

On June 7, 2018, PT Sakalaguna Semesta ("SS") entered into a loan facility agreement with PT Bank Permata Tbk for a Revolving Loan facility amounting to Rp105,000,000. The loan is used to repay the loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and to fund operations of SS. Based on the amendment of agreement dated March 21, 2019, the Revolving Loan facility became Rp75,000,000.

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 12 bulan dari tanggal 7 Juni 2018 sampai dengan tanggal 7 Juni 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan 7 Juni 2020. Suku bunga pinjaman adalah 9,5%-10,25% per tahun.

The term of the loan facility is 12 months from June 7, 2018 until June 7, 2019 and has been extended until June 7, 2020. The interest rate is 9.5% -10.25% per annum.

Pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka atas nama SS di PT Bank Permata Tbk (Catatan 5), piutang dagang (Catatan 6) dan persediaan (Catatan 7) yang dimiliki oleh SS.

The loan is guaranteed by a time deposit under the name of SS in PT Bank Permata Tbk (Note 5), trade receivables (Note 6) and inventories (Note 7) owned by SS.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 1 Maret 2016, PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berupa fasilitas *Revolving Credit* sebesar Rp2 miliar, Kredit Modal Kerja sebesar Rp12 miliar, *Letter of Credit* sebesar Rp10 miliar dan Garansi Bank sebesar Rp6 miliar. Pada tanggal 15 Maret 2018, perjanjian tersebut diperpanjang sampai dengan 18 Februari 2019. ACA telah menarik fasilitas *Revolving Credit* sebesar Rp2 miliar dan Kredit Modal Kerja sebesar Rp12 miliar. Bunga pinjaman dikenakan 12,75% per tahun. Jaminan pinjaman adalah tanah dan bangunan yang terletak di Gunung Sahari, Jakarta (Catatan 10) dan piutang usaha milik ACA (Catatan 6). Pada bulan Februari 2019, ACA telah melunasi pinjaman tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Surya Mitra Insani ("SMI") (sekarang PT Utama Pratama Medika ("UTPM"))

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 5 Februari 2014, yang diaktakan oleh Putut Mahendra, S.H., SMI (sekarang UTPM) menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit lokal sebesar Rp10.000.000 (Catatan 21).

Pada 31 Desember 2018, saldo pinjaman ini sebesar Rp9,64 miliar.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

SNI memperoleh fasilitas Kredit Lokal (rekening koran) untuk modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp14,50 miliar dengan bunga masing-masing sebesar 9,75% - 10,25% per tahun dan 9,75% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Jaminan pinjaman ini adalah 6 unit tanah dan bangunan di Ruko Kedoya Elok Plaza.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar Rp11,47 miliar dan Rp4,39 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

16. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 1, 2016, PT Abhimata Citra Abadi ("ACA") entered into a loan facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for a Revolving Credit facility amounting to Rp2 billion, Working Capital Credit amounting to Rp12 billion, Letter of Credit amounting to Rp10 billion and Bank Guarantee amounting to Rp6 billion. On March 15, 2018, the agreement has been extended until February 18, 2019. ACA has withdrawn the Revolving Credit facility amounting to Rp2 billion and Working Capital Credit amounting to Rp12 billion. The loan bears interest at 12.75% per annum. The loan is collateralized by land and building located at Gunung Sahari, Jakarta (Note 10) and trade receivables owned by ACA (Note 6). In February 2019, ACA has already repaid the loan.

PT Bank Central Asia Tbk

PT Surya Mitra Insani ("SMI") (now PT Utama Pratama Medika ("UTPM"))

Based on Deed of Credit Agreement No. 01 dated February 5, 2014, as notarized by Putut Mahendra, S.H., SMI (now UTPM) signed a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk regarding local credit facilities amounting to Rp10,000,000 (Note 21).

December 31, 2018, the outstanding loan was Rp9.64 billion.

PT Sinemart Indonesia ("SNI")

SNI obtained Local Credit facility for working capital from PT Bank Central Asia Tbk with maximum amount of Rp14.50 billion which bears interest at 9.75% - 10.25% per annum and 9.75% per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively. The loan is collateralized by 6 units of land and buildings in Ruko Kedoya Elok Plaza.

As of December 31, 2019 and 2018, the outstanding loan was Rp11.47 billion and Rp4.39 billion, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

17. UTANG USAHA / *17. TRADE PAYABLES*

Akun ini merupakan utang kepada pihak-pihak berikut ini:

This account represents payables to the following:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Alipay Labs (Singapore) Pte. Ltd.	84.233.704	-	*Alipay Labs (Singapore) Pte. Ltd.*
PT Mega Kreasi Film	70.663.860	76.926.000	*PT Mega Kreasi Film*
Emerson Network Power	19.442.755	-	*Emerson Network Power*
PT Kharisma Starvision Plus	18.051.093	17.547.513	*PT Kharisma Starvision Plus*
Google Asia Pacific Pte. Ltd.	14.680.828	31.655.168	*Google Asia Pacific Pte. Ltd.*
PT Mass Rapid Transit Jakarta	13.500.000	-	*PT Mass Rapid Transit Jakarta*
Twilio Inc.	13.411.921	-	*Twilio Inc.*
Inspiry Technology Pte. Ltd.	12.298.807	-	*Inspiry Technology Pte. Ltd.*
PT Diwangkara Cemerlang Film	10.741.500	10.048.500	*PT Diwangkara Cemerlang Film*
Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.	9.622.694	-	*Shandong Sacred Sun Power Source Co. Ltd.*
Hughes Network Systems, LLC	9.621.224	8.085.125	*Hughes Network Systems, LLC*
PT Angkasa Pura I (Persero)	8.337.494	10.666.665	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Telekomunikasi Seluler	5.321.165	-	*PT Telekomunikasi Seluler*
PT Rieta Amelia Socha Prada	5.197.500	5.656.000	*PT Rieta Amelia Socha Prada*
PT Merdis International	4.765.280	5.634.569	*PT Merdis International*
PT Wavecell Solutions Indonesia	4.695.195	7.969.690	*PT Wavecell Solutions Indonesia*
PT Wira Pamungkas Pariwara	4.551.663	9.686.231	*PT Wira Pamungkas Pariwara*
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	4.317.839	14.044.922	*PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk*
PT Shandiego Creative Media	1.221.750	5.895.500	*PT Shandiego Creative Media*
beIN Asia Limited	-	26.454.501	*beIN Asia Limited*
Fox International Channels Asia Pacific Limited	-	12.254.070	*Fox International Channels Asia Pacific Limited*
Ironsource Mobile, Ltd.	-	9.422.791	*Ironsource Mobile, Ltd.*
PT Mitra Inovasi Gemilang	-	7.236.000	*PT Mitra Inovasi Gemilang*
PT Media Televisi Indonesia	-	6.057.395	*Media Televisi Indonesia*
Discovery Networks Asia Pacific Pte. Ltd.	-	5.448.798	*Discovery Networks Asia Pacific Pte. Ltd.*
PT Helpio Glovin Teknologi	-	5.289.796	*PT Helpio Glovin Teknologi*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	418.115.904	308.856.320	*Others (below Rp5 billion each)*
Total - pihak ketiga	732.792.176	584.835.554	*Total - third parties*
Pihak berelasi (Catatan 38)	43.170.497	123.427.496	*Related parties (Note 38)*
Total utang usaha	**775.962.673**	**708.263.050**	***Total trade payables***

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Belum jatuh tempo	401.737.503	276.346.724	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	123.301.501	106.414.168	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	33.235.406	70.858.520	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	20.996.282	27.678.749	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	51.502.234	79.640.319	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	102.019.250	23.897.074	*Over 180 days*
Total - pihak ketiga	732.792.176	584.835.554	*Total - third parties*

17. UTANG USAHA (lanjutan) / *17. TRADE PAYABLES (continued)*

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal tagihan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The aging analysis of trade payables based on invoice dates is as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Pihak berelasi			*Related parties*
Belum jatuh tempo	31.461.887	108.684.086	*Current*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	10.401.209	159.704	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	283.098	11.125.312	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	1.950	3.359.693	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	923.159	98.701	*91 - 180 days*
Lebih dari 180 hari	99.194	-	*Over 180 days*
Total - pihak berelasi	43.170.497	123.427.496	*Total - related parties*
Total	**775.962.673**	**708.263.050**	***Total***

Rincian atas utang usaha dalam mata uang asing disajikan dalam Catatan 40.

The details of trade payables denominated in foreign currencies are disclosed in Note 40.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha atas utang usaha.

As of December 31, 2019 and 2018, there was no collateral provided by the Group for the trade payables.

18. UTANG LAIN-LAIN / *18. OTHER PAYABLES*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dana pengguna	293.283.420	58.412.057	*Customer funds*
PT Total Productions	10.618.007	54.742.103	*PT Total Productions*
Lain-lain	71.792.236	72.701.306	*Others*
Total - pihak ketiga	375.693.663	185.855.466	*Total - third parties*
Total - pihak berelasi (Catatan 38)	8.306.763	3.815.251	*Total - related parties (Note 38)*
Total	**384.000.426**	**189.670.717**	***Total***

Dana pengguna merupakan jumlah saldo *e-money* dari para pengguna aplikasi PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") milik entitas anak yang disimpan dalam rekening giro EDIK dan disajikan sebagai dana yang dibatasi penggunaanya (Catatan 5).

Customer funds represents e-money balance of PT Espay Debit Indonesia Koe ("EDIK") application users owned by a subsidiary that were deposited in EDIK's current bank accounts and classified as restricted cash in banks (Note 5).

19. BEBAN AKRUAL, LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK DAN LIABILITAS ATAS PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

19. ACCRUED EXPENSES, SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES AND SHARE-BASED PAYMENT LIABILITIES

a. Beban akrual merupakan akrual atas:

a. Accrued expenses represent accruals for:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Jasa konsultan	148.075.158	115.281.515	*Consultant fees*
Biaya program televisi	124.416.712	40.348.376	*Television program cost*
Promosi dan pemasaran	48.879.168	48.542.495	*Promotion and marketing*
Bunga pinjaman	27.258.990	1.721.223	*Interest on loans*
Media infrastruktur	25.468.368	1.679.461	*Media infrastructure*
Biaya proyek	19.212.436	5.570.464	*Project expenses*
Komisi	13.724.725	22.523.236	*Commission*
Biaya transmisi	11.459.504	9.531.324	*Transmission cost*
Listrik, air dan telepon	1.880.721	1.388.797	*Electricity, water and telephone*
Biaya sewa	613.195	3.798.285	*Rental cost*
Biaya transporder	456.268	2.479.525	*Transporder cost*
Lain-lain	67.742.220	94.562.881	*Others*
Total	**489.187.465**	**347.427.582**	***Total***

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek sebesar Rp184.710.430 dan Rp171.950.727 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

b. Short-term employee benefits liabilities amounting to Rp184,710,430 and Rp171,950,727 as of December 31, 2019 and 2018, respectively, consist of accrual for employee salaries and benefits.

c. Entitas anak Perusahaan mengakui liabilitas atas pembayaran berbasis saham sehubungan dengan program *Employee Stock Ownership Program* ("ESOP") sebesar Rp27.772.778 pada tanggal 31 Desember 2019.

Program ESOP entitas anak diberikan dalam bentuk hak apresiasi saham. Nilai wajar hak apresiasi saham yang diberikan diperkirakan pada tanggal pemberian menggunakan model *Binominal Option Pricing*, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan hak apresiasi saham yang diberikan.

Harga pelaksanaan hak apresiasi saham sama dengan harga pasar saham yang mendasari pada tanggal pemberian. Jangka waktu kontrak hak apresiasi saham adalah sepuluh tahun dan akan diselesaikan secara tunai dan/atau penerbitan ekuitas sesuai dengan keputusan entitas anak. Entitas anak tidak memiliki praktik masa lalu dari penyelesaian ekuitas untuk penghargaan ini, sehingga entitas anak memutuskan hak apresiasi saham ini dikategorikan sebagai instrumen liabilitas.

c. The subsidiaries of the Company recognized share-based payment liabilities relating to an Employee Stock Ownership Program ("ESOP") amounting to Rp27,772,778 as of December 31, 2019.

The ESOP program of the subsidiaries is in the form of share appreciation rights ("SARs"). The fair value of SARs granted is estimated at the date of grant using a Binominal Option Pricing model, taking into account the terms and conditions on which the SARs were granted.

The exercise price of the SARs is the market price of the underlying shares on the date of grant. The contractual term of the SARs is ten years and and they will be settled through cash payment and/or share issuance in accordance with the subsidiaries' relevant SAR plan document. The subsidiaries do not have a past practice of equity settlement for these awards, accordingly, the subsidiaries decided that the SARs should be categorized as a liabilities instrument.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

Pajak dibayar di muka terdiri dari: / *Prepaid tax consist of:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Pajak Pertambahan Nilai	**246.976.432**	**140.695.475**	*Value Added Tax*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consists of:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Pajak Pertambahan Nilai	21.392.510	17.561.982	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 21	24.859.423	17.503.262	*Article 21*
Pasal 23	14.585.365	12.986.142	*Article 23*
Pasal 25	11.418.456	1.562.346	*Article 25*
Pasal 29	13.879.232	26.210.127	*Article 29*
Pasal 26	15.147.186	12.768.769	*Article 26*
Pajak Penghasilan Final	4.794.803	2.444.914	*Final Income Tax*
Total	**106.076.975**	**91.037.542**	***Total***

c. Klaim atas pengembalian pajak / *c. Claims for tax refund*

Rincian klaim atas pengembalian pajak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut: / *The details of estimated claims for tax refund as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Klaim atas pengembalian pajak			*Claims for tax refund*
Pajak Pertambahan Nilai			*Value Added Tax*
Entitas anak	14.231.394	-	*Subsidiaries*
Penghasilan Badan:			*Income Taxes:*
Perusahaan			*Company*
2019	1.060.753	-	*2019*
2016	5.138.271	5.138.271	*2016*
Entitas anak			*Subsidiaries*
2019	25.206.579	-	*2019*
2018	21.092.027	25.639.602	*2018*
2017	8.183.971	20.721.502	*2017*
2016	781.584	1.424.639	*2016*
Total	**75.694.579**	**52.924.014**	***Total***

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *21. LONG-TERM PAYABLES*

Pinjaman jangka panjang terdiri dari pinjaman bank dan utang sewa pembiayaan. Rincian atas pinjaman bank adalah sebagai berikut:

Long-term payables consist of bank loans and finance lease payables. The details of bank loans are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Pinjaman bank			*Bank loan*
PT Bank Central Asia Tbk	28.000.000	49.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22.400.000	21.000.000	*Less current maturities*
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**5.600.000**	**28.000.000**	*Net of current maturities*

PT Bank Central Asia Tbk / *PT Bank Central Asia Tbk*

PT Utama Pratama Medika (dahulu PT Surya Mitra Insani) dan PT Graha Mitra Insani

PT Utama Pratama Medika (formerly PT Surya Mitra Insani) and PT Graha Mitra Insani

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 01 tanggal 5 Februari 2014, yang diaktakan oleh Putut Mahendra, S.H., PT Utama Pratama Medika ("UTPM") (dahulu PT Surya Mitra Insani ("SMI") dan PT Graha Mitra Insani ("GMI") menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") sehubungan dengan pemberian fasilitas kredit yang terdiri dari:

Based on Deed of Credit Agreement No. 01 dated February 5, 2014, as notarized by Putut Mahendra, S.H., PT Utama Pratama Medika ("UTPM") (formerly PT Surya Mitra Insani ("SMI")) and PT Graha Mitra Insani ("GMI") signed a credit agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") regarding credit facilities, which consists of:

- Fasilitas kredit investasi 1 kepada GMI dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp96.750.000 untuk pembiayaan kembali *(refinancing)* pinjaman kepada pemegang saham sebesar Rp73.250.000 sehubungan dengan perolehan dan pelunasan sisa pembayaran untuk pembelian tanah dan bangunan.

- *Investment credit 1 facility to GMI with a principal amount not exceeding Rp96,750,000 to refinance loans to shareholders amounting to Rp73,250,000 in connection with the acquisition and payment of the remaining balance for the puchase of land and building.*

- Fasilitas kredit investasi 2 dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp93.250.000 dan fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah tidak melebihi Rp10.000.000 kepada SMI (sekarang UTPM). Kredit investasi 2 untuk pembiayaan kembali *(refinancing)* pinjaman kepada pemegang saham dan fasilitas kredit lokal digunakan untuk pembiayaan modal kerja.

- *Investment credit 2 facilities with a principal amount not exceeding Rp93,250,000 and local credit facility (overdraft) with an amount not exceeding Rp10,000,000 to SMI (now UTPM). Investment credit 2 is to be used to refinance loans to shareholders and the local credit facility is to be used to finance working capital.*

Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar suku bunga deposito berjangka untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan yang berlaku di BCA dari waktu ke waktu ditambah 3% per tahun yang dihitung dari utang yang timbul dari fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal yang sudah ditarik dan belum dibayar kembali.

This loan facility bears interest at BCA general interest rate for a 3 (three) month period time deposit prevailing from time to time plus 3% per annum that is calculated from the total of Investment Credit and Local Credit facilities withdrawn but not yet repaid.

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika (dahulu PT Surya Mitra Insani) dan PT Graha Mitra Insani (lanjutan)

Pembayaran utang wajib dilakukan oleh GMI dan UTPM (dahulu SMI):

- Batas waktu penarikan dan/atau penggunaan fasilitas kredit berakhir, untuk fasilitas kredit lokal.
- Untuk fasilitas kredit investasi secara angsuran triwulanan yang dimulai pada tanggal penarikan yang jatuh tempo pada 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa tenggang dan angsuran terakhir jatuh pada tanggal yang sama dengan tanggal penarikan pertama yang jatuh pada bulan ke-84 dari tanggal penarikan. Jumlah angsuran pada tiap tahunnya sebagai berikut:

  - tahun kedua: 5% dari total utang
  - tahun ketiga: 7,5% dari total utang
  - tahun keempat: 10% dari total utang
  - tahun kelima: 17,5% dari total utang
  - tahun keenam: 25% dari total utang
  - tahun ketujuh: 35% dari total utang

Pinjaman ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan yang dimiliki GMI dan peralatan medis yang dimiliki SMI (sekarang UTPM).

- Jaminan (*corporate guarantee*) dari Perusahaan, PT Pakuwon Jati Tbk dan PT Surya Cipta Medika ("SCMed").

21. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Utama Pratama Medika (formerly PT Surya Mitra Insani) and PT Graha Mitra Insani (continued)

Payment shall be made by GMI and UTPM (formerly SMI):

- *The deadline for withdrawal and/or use of the credit facility expires, for local credit facilities.*

- *For investment credit facility, quarterly installments begin on the date of withdrawal which is due 3 (three) months after the expiration of the grace period and the last installment is due on the same date as the date of the first drawdown on the 84th month. The amortization schedule for the principal repayments in each year is as follows:*

  - second year: 5% from total loan
  - third year: 7.5% from total loan
  - fourth year: 10% from total loan
  - fifth year: 17.5% from total loan
  - sixth year: 25% from total loan
  - seventh year: 35% from total loan

This loan is guaranted by:

- *Land and building of GMI and medical equipments of SMI (now UTPM).*

- *Corporate guarantee from the Company, PT Pakuwon Jati Tbk and PT Surya Cipta Medika ("SCMed").*

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Utama Pratama Medika (dahulu PT Surya Mitra Insani) dan PT Graha Mitra Insani (lanjutan)

SCMed, GMI dan SMI (sekarang UTPM) harus menjaga kondisi keuangan konsolidasian, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian pinjaman:

- *Interest bearing debt to equity plus subordinated shareholder loan ratio* maksimum 3.
- *EBITDA to interest plus installment ratio* minimal 1.

Saldo pinjaman GMI dan SMI (sekarang UTPM) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp14.000.000 dan Rp24.500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas.

Utang sewa pembiayaan

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari berbagai lembaga keuangan untuk pembelian kendaraan. Pembayaran utang sewa pembiayaan minimum atas pinjaman tersebut jatuh tempo dalam 36 (tiga puluh enam) hingga 48 (empat puluh delapan) bulan, dengan kendaraan yang bersangkutan dijaminkan atas pinjaman tersebut (Catatan 10).

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

21. LONG-TERM PAYABLES (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

PT Utama Pratama Medika (formerly PT Surya Mitra Insani) and PT Graha Mitra Insani (continued)

SCMed, GMI and SMI (now UTPM) shall maintain the following consolidated financial covenants, as defined in the loan agreement:

- *Interest bearing debt to equity plus subordinated shareholder loan ratio maximum 3.*
- *EBITDA to interest plus installment ratio minimum 1.*

The outstanding loans of GMI and SMI (now UTPM) as of December 31, 2019 and 2018 are Rp14,000,000 and Rp24,500,000, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.

Finance lease payables

Finance lease payables represent the subsidiaries' finance lease from various financial institutions for the purchase of vehicles. The minimum lease payments mature within 36 (thirty six) to 48 (fourty eight) months with the acquired vehicles pledged as collateral against the related liabilities (Note 10).

The details of finance lease payables are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Tingkat suku bunga	4,18% -7,00%	4,18% - 7,69%	*Interest rate*
Jatuh tempo	2020 - 2024	2019 - 2021	*Maturity*
Utang sewa pembiayaan			*Finance lease payables*
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			*Present value of minimum lease payments:*
PT BCA Finance	744.586	1.089.794	*PT BCA Finance*
PT Mega Central Finance	529.408	926.464	*PT Mega Central Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	430.302	88.634	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	326.531	-	*PT Astra Sedaya Finance*
Pan Pasific Leasing LLP	77.995	117.343	*Pan Pasific Leasing LLP*
PT Mitsui Leasing Capital	-	1.064.062	*PT Mitsui Leasing Capital*
PT Toyota Astra Financial Services	-	48.689	*PT Toyota Astra Financial Services*
Subtotal	2.108.822	3.334.986	*Sub-total*

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan) / *21. LONG-TERM PAYABLES (continued)*

Utang sewa pembiayaan (lanjutan) / ***Finance lease payables (continued)***

Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of finance lease payables are as follows: (continued)*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Utang sewa pembiayaan (lanjutan)			*Finance lease payables (continued)*
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Less current maturities:*
PT Mega Central Finance	397.056	397.056	*PT Mega Central Finance*
PT BCA Finance	271.127	1.067.837	*PT BCA Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	250.707	88.634	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Astra Sedaya Finance	59.291	-	*PT Astra Sedaya Finance*
Pan Pasific Leasing LLP	44.771	39.348	*Pan Pasific Leasing LLP*
PT Toyota Astra Financial Services	-	48.689	*PT Toyota Astra Financial Services*
PT Mitsui Leasing Capital	-	621.927	*PT Mitsui Leasing Capital*
Subtotal	**1.022.952**	**2.263.491**	***Sub-total***
Setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Net of current maturities:*
PT BCA Finance	473.459	21.957	*PT BCA Finance*
PT Astra Sedaya Finance	267.240	-	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Maybank Indonesia Finance	179.595	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mega Central Finance	132.352	529.408	*PT Mega Central Finance*
Pan Pasific Leasing LLP	33.224	77.995	*Pan Pasific Leasing LLP*
PT Mitsui Leasing Capital	-	442.135	*PT Mitsui Leasing Capital*
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**1.085.870**	**1.071.495**	***Finance lease payables - net of current maturities***

Rincian pembayaran sewa minimum masa depan atas sewa pembiayaan dengan nilai kini pembayaran sewa minimum neto berdasarkan jatuh temponya adalah sebagai berikut: / *The details of future minimum lease payments under finance leases with the present value of the net minimum lease payments based on maturity are as follows:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			*Future minimum lease payments due:*
Dalam 1 tahun	1.215.295	2.486.564	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	1.208.436	1.242.691	*After 1 year but no more than 5 years*
Total pembayaran utang sewa minimum	2.423.731	3.729.255	*Total future minimum lease payments*
Dikurangi jumlah beban keuangan:			*Less amount representing finance charges:*
Dalam 1 tahun	(192.343)	(223.073)	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	(122.566)	(171.196)	*After 1 year but no more than 5 years*
Total jumlah beban keuangan	(314.909)	(394.269)	*Total amount representing finance charges*
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			*Present value of minimum lease payments:*
Dalam 1 tahun	1.022.952	2.263.491	*Within 1 year*
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	1.085.870	1.071.495	*After 1 year but no more than 5 years*
Nilai kini pembayaran sewa minimum	**2.108.822**	**3.334.986**	***Present value of minimum lease payments***

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Kelompok Usaha telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit di atas. / *As of December 31, 2019 and 2018, the Group has complied with all covenants set forth in the loan agreements above.*

22. UTANG JANGKA PANJANG LAINNYA / *22. OTHER LONG-TERM PAYABLES*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
Lisensi BBM			*BBM License*
Nilai wajar			*Fair value*
$AS71.776.239 (31 Desember 2019)			*US$71,776,239 (December 31, 2019)*
$AS101.379.386 (31 Desember 2018)	997.761.856	1.468.074.889	*US$101,379,386 (December 31, 2018)*
Dikurangi bagian lancar			*Less current maturity*
$AS35.977.828 (31 Desember 2019)			*US$35,977,828 (December 31, 2019)*
$AS32.930.169 (31 Desember 2018)	500.127.972	476.861.786	*US$32,930,169 (December 31, 2018)*
Bagian jangka panjang - Lisensi BBM	**497.633.884**	**991.213.103**	*Long-term portion - BBM License*

Berdasarkan Perjanjian Lisensi BBM tanggal 27 Juni 2016 antara CMW dan BlackBerry dimana CMW berkomitmen untuk membayarkan biaya lisensi selama 6 (enam) tahun (Catatan 39). Total komitmen yang belum dibayarkan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar $AS74.375.000 dan $AS106.250.000. Perusahaan menempatkan deposito berjangka di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk tujuan pembayaran tersebut (Catatan 5).

Based on the BBM License Agreement dated June 27, 2016 between CMW and BlackBerry, pursuant to which CMW shall pay committed license fees over 6 (six) years from the license commencement (Note 39). The total unpaid commitment as of December 31, 2019 and 2018 amounted to US$74,375,000 and US$106,250,000, respectively. The Company placed time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the payments purpose (Note 5).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 terdapat penyesuaian nilai wajar masing-masing sebesar $AS2.598.761 dan $AS4.868.735.

On December 31, 2019 and 2018, there are adjustments to fair value amounting to US$2,598,761 and US$4,868,735, respectively.

Perusahaan bertindak sebagai penjamin bagi CMW untuk pembayaran biaya lisensi sebesar $AS207.500.000 ke BlackBerry atas pembayaran yang dikomitmenkan.

The Company agreed to act as guarantor for CMW, for the payment of the US$207,500,000 of the committed payments to BlackBerry.

Pada tahun 2018 terdapat penyesuaian utang terkait *user fee* sebesar $AS27,11 juta atau setara Rp392,9 miliar, disajikan sebagai bagian dari "Beban operasi lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

In 2018, there was an adjustment related to user fees amounting to US$27.11 million or equivalent to Rp392.9 billion, presented as part of "Other operating expenses - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan Undang-undang No. 13/2003 dan dicatat sesuai dengan PSAK 24. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh aktuaris independen.

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and Labor Law No. 13/2003 as accounted for in accordance with PSAK 24. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statements of financial position with the related expenses presented as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. As of December 31, 2019, the employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by independent actuaries.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam perhitungannya adalah sebagai berikut: / *The significant assumptions used in the calculations are as follows:*

Tingkat bunga/*Discount rates*	:	6,95% - 8,20% per tahun (2019)/*6.95% - 8.20% per annum (2019)* 8,10% - 9,10% per tahun (2018)/*8.10% - 9.10% per annum (2018)*
Tingkat kenaikan gaji per tahun/ *Annual wages and salary increases*	:	6,00% - 8,00% per tahun (2019)/*6.00% - 8.00% per annum (2019)* 8,00% per tahun (2018)/*8.00% per annum (2018)*
Pengembalian aset program yang diharapkan/*Expected return on plan assets*	:	10,00% - 15,00% per tahun (2019 dan 2018)/ *10.00% - 15.00% per annum (2019 and 2018)*
Usia pensiun/*Retirement age*	:	55 tahun/*55 years old*
Tingkat cacat/*Disability rate*	:	10% dari tingkat kematian/*10% of mortality rate*
Metode penilaian/*Valuation method*	:	*Projected Unit Credit*
Pensiun dini/pengunduran diri/ *Early retirement/resignation*	:	3% -10% sampai dengan usia 25 - 45 dan berkurang secara linear sampai dengan 0% - 1% pada usia 45 - 55 dan setelahnya/ *3% - 10% up to the age of 25 - 45 and reducing linearly to 0% - 1% at the age of 45 - 55 and thereafter*
Tingkat kematian/*Mortality rate*	:	Tabel Mortalita III Indonesia (TMI III)/ *Indonesian Mortality Table III (TMI III)*

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: / *The employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Biaya jasa kini	47.746.654	51.643.045	*Current service cost*
Biaya bunga kewajiban manfaat pasti - neto	29.308.404	22.978.328	*Net interest expense on net defined benefit liability*
Biaya jasa lalu	(3.563.686)	3.214.994	*Past service cost*
Dampak kurtailmen	(19.574.339)	(15.617.516)	*Impact of curtailment*
Dampak penyelesaian	17.989.302	10.276.988	*Impact of settlement*
Pengakuan masa kerja karyawan	2.888.172	2.222.845	*Recognition of past services*
Transfer keluar	(750.793)	-	*Transferred out*
Dampak penyesuaian	(1.619.618)	357.915	*Impact of adjustment*
Beban imbalan kerja - neto	**72.424.096**	**75.076.599**	***Employee benefits expense - net***

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *The liabilities for employees' benefits are as follows:*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	438.641.496	404.069.837	*Present value of defined benefits obligation*
Nilai wajar aset program	(76.422.837)	(70.422.944)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja - neto	**362.218.659**	**333.646.893**	***Employee benefits liability - net***

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the benefits obligations are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Saldo awal	404.069.837	349.690.222	*Balance at beginning*
Biaya jasa kini	47.746.654	51.643.045	*Current service cost*
Biaya bunga	29.308.404	22.978.328	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(3.563.686)	3.214.994	*Past service cost*
Ekspektasi pembayaran imbalan	(24.141.369)	(10.597.252)	*Expected benefit payment*
Kerugian/(keuntungan) yang diakui segera pada pendapatan komprehensif lain	10.858.988	(6.320.852)	*Loss/(gain) recognized in other comprehensive income*
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(6.580.754)	(1.713.721)	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries*
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	-	8.211.829	*Additions due to acquisitions of subsidiaries*
Pengakuan masa kerja karyawan	2.888.172	2.222.845	*Recognition of past services*
Dampak kurtailmen	(19.574.339)	(15.617.516)	*Impact of curtailment*
Dampak penyesuaian	(1.619.618)	357.915	*Impact of adjustment*
Transfer keluar	(750.793)	-	*Transferred out*
Saldo akhir	**438.641.496**	**404.069.837**	***Balance at ending***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liabilities are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Saldo awal	333.646.893	278.160.863	*Balance at beginning*
Beban imbalan kerja	72.424.096	75.076.599	*Employee benefits expense*
Pembayaran selama tahun berjalan	(47.955.716)	(24.610.050)	*Payment during the year*
luran yang dibayarkan	(2.100.000)	(1.800.000)	*Contributions*
Penambahan dari akuisisi pada entitas anak	-	8.211.829	*Additions due to acquisitions of subsidiaries*
Pendapatan komprehensif lain	12.784.140	321.373	*Other comprehensive income*
Pengurangan dari dekonsolidasi entitas anak	(6.580.754)	(1.713.721)	*Disposal due to deconsolidation of subsidiaries*
Saldo akhir	**362.218.659**	**333.646.893**	***Balance at ending***

Untuk mendanai liabilitas imbalan kerja, pada tanggal 19 Agustus 2005, SCTV telah membeli polis asuransi jiwa dengan PT Prudential Life Insurance ("PLI") dimana SCTV telah melakukan investasi dalam beberapa produk asuransi PLI dalam bentuk *managed fund* atas nama SCTV untuk menanggung pengobatan, kematian, kecelakaan, cacat dan masa pensiun untuk seluruh karyawan tetap SCTV dengan pertanggungan asuransi sampai tahun 2065.

To fund the employee benefits liabilities, SCTV has purchased a life insurance policy from PT Prudential Life Insurance ("PLI") on August 19, 2005 wherein SCTV has invested in certain insurance managed fund products of PLI under the name of SCTV to cover the medical, death, personal accident, disablement benefits and pension fund of all SCTV's permanent employees with insurance coverage until 2065.

SI menyelenggarakan program pensiun untuk kompensasi pesangon sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk karyawan tetapnya. Program dana pensiun SI dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). Pendirian MI telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-768/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.

SI has a pension program of severance compensation in accordance with prevailing laws covering substantially its permanent employees. SI's retirement plan is managed separately by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") Manulife Indonesia ("MI"). The establishment of MI was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-768/KM.10/2012 dated December 28, 2012.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019, perubahan satu persen pada tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2019, one percent change in assumed discount rate will have effect as follows:

	Tingkat Diskonto/ *Discount rates*		Kenaikan gaji di masa depan/ *Future salary increases*		
	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligations*	Persentase/ *Percentage*	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ *Effect on present value of benefits obligations*	
31 Desember 2019					***December 31, 2019***
Kenaikan	1%	(33.670.826)	1%	42.375.204	*Increase*
Penurunan	(1%)	38.345.158	(1%)	(37.844.645)	*Decrease*

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019:

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2019:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
1 tahun	30.519.259	*Within one year*
2-5 tahun	156.070.993	*2-5 years*
6-10 tahun	379.035.580	*6-10 years*
Lebih dari 10 tahun	3.358.656.780	*More than 10 years*

Durasi rata-rata dari program imbalan pasca kerja karyawan pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2019 berkisar antara 6,79 tahun hingga 22,57 tahun.

The average duration of the employee benefits liabilities as of December 31, 2019 ranging from 6.79 years to 22.57 years.

24. SURAT UTANG KONVERSI

Pada tanggal 2 September 2019 PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), sebagai Penerbit Surat Utang Konversi, menandatangani Instrumen Surat Utang Konversi ("Surat Utang") dengan API (Hong Kong) Investment Ltd ("APIH"), sebagai Pemegang Surat Utang Konversi. Jumlah pokok Surat Utang maksimal adalah sebesar $AS110.000.000, dengan rincian penerbitan sebagai berikut:

24. CONVERTIBLE LOAN NOTES

On September 2, 2019, PT Elang Andalan Nusantara ("EAN"), as the Notes Issuer, signed a Convertible Loan Notes Instrument with API (Hong Kong) Investment Ltd ("APIH") as the Subscriber. The aggregate principal amount of the Notes is limited to US$110,000,000, with the following issuance details:

Tahap/ *Tranche*	Jumlah Pokok Surat Utang/ *Principal Amount of the Notes*	Tanggal Penerbitan/*Subscription Date*
1	Sampai dengan $AS35.000.000/ *Up to US$35,000,000*	Paling lambat 3 September 2019/ *No later than September 3, 2019*
2	Sampai dengan $AS20.000.000/ *Up to US$20,000,000*	30 September 2019/*September 30, 2019*
3	Sampai dengan $AS15.000.000/ *Up to US$15,000,000*	31 Oktober 2019/*October 31, 2019*
4	Sampai dengan $AS20.000.000/ *Up to US$20,000,000*	29 November 2019/*November 29, 2019*
5	Sampai dengan $AS20.000.000/ *Up to US$20,000,000*	31 Desember 2019/*December 31, 2019*

24. SURAT UTANG KONVERSI (lanjutan)

Jatuh tempo Surat Utang tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal penerbitan.

Surat Utang yang sudah diterbitkan EAN kepada APIH pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar $AS110.000.000.

Suku bunga yang dikenakan atas surat utang tersebut adalah 10% per tahun, yang dibayarkan pada saat jatuh tempo Surat Utang.

24. CONVERTIBLE LOAN NOTES (continued)

The maturity of the Notes is 12 months after the subscription date.

The Notes issued by EAN to APIH as of December 31, 2019 is US$110,000,000.

The Notes bears an interest rate of 10 % per annum, and due on the maturity date of the Notes.

25. OBLIGASI KONVERSI

Pemegang obligasi konversi adalah sebagai berikut:

25. CONVERTIBLE BONDS

Convertible bonds holders are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Pihak berelasi: (Catatan 38)			*Related parties: (Note 38)*
PT Elshinta Jakarta Televisi	39.007.159	35.906.270	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Radio Elshinta	13.002.386	11.968.756	*PT Radio Elshinta*
Total	**52.009.545**	**47.875.026**	***Total***

Pada tanggal 16 Desember 2011 PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp57.600.000 dan Rp19.200.000. Obligasi konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham Penerbit Obligasi Konversi dari tanggal penerbitan obligasi konversi sampai dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2014. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga. Sesuai Addendum I pada tanggal 31 Desember 2014, bahwa jangka waktu jatuh tempo diperpanjang selama 2 (dua) tahun hingga tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Addendum 2 Perjanjian Pengambil Bagian dan Pembelian Obligasi Konversi tanggal 30 Desember 2016, obligasi konversi diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa obligasi tersebut kemungkinan besar tidak akan dikonversi menjadi saham ISMB, sehingga obligasi tersebut diklasifikasikan sebagai bagian dari liabilitas jangka panjang.

On December 16, 2011, PT Indosurya Menara Bersama ("ISMB"), the bonds issuer, signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta amounting to Rp57,600,000 and Rp19,200,000, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares from the issuance date of the bonds until the due date on December 31, 2014. The convertible bonds are non-interest bearing. Based on the Amendment I on December 31, 2014, the maturity date was extended for 2 (two) years until December 31, 2016.

Based on Addendum 2 to the Participation and Purchase Agreement, dated December 30, 2016, the convertible bonds maturity date was extended for another 5 (five) years.

Management believes that the convertible bonds will not be converted into ISMB's shares, therefore, the obligation is classified as part of non-current liabilities.

25. OBLIGASI KONVERSI (lanjutan) / *25. CONVERTIBLE BONDS (continued)*

Nilai tercatat dari obligasi konversi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of the convertible bonds are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
PT Elshinta Jakarta Televisi	45.735.000	45.735.000	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Radio Elshinta	15.245.000	15.245.000	*PT Radio Elshinta*
Total	**60.980.000**	**60.980.000**	***Total***

26. PAJAK PENGHASILAN / *26. INCOME TAXES*

Beban/(manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense/(benefit) consists of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Beban pajak penghasilan - kini			*Income tax expense - current*
Perusahaan	-	4.009.781	*Company*
Entitas anak	485.085.640	539.659.039	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**485.085.640**	**543.668.820**	***Consolidated income tax expense - current***
Beban pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax expense - deferred*
Perusahaan	(69.213.356)	(701.582)	*Company*
Entitas anak	(144.712.762)	(175.151.009)	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	**(213.926.118)**	**(175.852.591)**	***Consolidated income tax benefit - deferred***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - neto			***Income tax benefit/ (expense) - net***
Perusahaan	(69.213.356)	3.308.199	*Company*
Entitas anak	340.372.878	364.508.030	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**271.159.522**	**367.816.229**	***Consolidated income tax expense - net***

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *26. INCOME TAXES (continued)*

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak/rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit/(loss) before income tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income/tax loss for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Rugi sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.071.946.851)	(1.937.720.507)	*Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Ditambah/(dikurangi):			*Add/(deduct):*
Kerugian dari penjualan kepemilikan pada entitas anak	(729.939.484)	(6.787.674)	*Loss from disposal of ownership interest in subsidiary*
Penyesuaian atas eliminasi konsolidasi	78.378.258	79.617.206	*Adjustment for consolidation eliminations*
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	2.562.381.520	1.984.137.297	*Loss before income tax of consolidated subsidiaries*
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	(161.126.557)	119.246.322	(*Loss)/profit before income tax attributable to the Company*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyisihan bonus - neto	(1.332.520)	(373.688)	*Provision for bonus - net*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - setelah dikurangi pembayaran	4.205.061	3.180.016	*Provision for employees' benefits - net of payments of benefits*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.939.073	9.081.786	*Non-deductible expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(116.330.965)	(110.689.123)	*Income already subjected to final income tax*
Lain-lain - neto	(4.334.973)	(4.406.189)	*Others - net*
Taksiran (rugi)/laba kena pajak - Perusahaan	**(273.980.881)**	**16.039.124**	***Estimated taxable (loss)/ income - Company***

Perusahaan akan menyampaikan perhitungan di atas dalam Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku. Jumlah pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan yang dilaporkan ke Kantor Pajak.

The Company will report the above calculation in its Annual Income Tax Return for fiscal year 2019 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation. The amount of corporate income tax for the year ended December 31, 2018 is consistent with the Annual Income Tax Return submitted to the Tax Office.

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *26. INCOME TAXES (continued)*

Perhitungan manfaat/(beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computation of corporate income tax benefit/(expense) is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Taksiran (rugi)/laba kena pajak			*Estimated taxable (loss)/income*
Perusahaan	(273.980.881)	16.039.124	*Company*
Entitas anak	1.941.708.284	2.159.870.187	*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan - kini			*Corporate income tax expense - current period*
Perusahaan			*Company*
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	-	(4.009.781)	*Current year corporate income tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan tahun berjalan	(485.085.640)	(539.659.039)	*Current year corporate income tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	**(485.085.640)**	**(543.668.820)**	***Consolidated income tax expense - current***
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			*Income tax benefit - deferred*
Perusahaan			*Company*
Penyisihan bonus	(333.130)	(93.422)	*Provision for bonus*
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan	1.051.266	795.004	*Provision for employees' benefits*
Rugi fiskal	68.495.220	-	*Fiscal loss*
Subtotal	69.213.356	701.582	*Sub-total*
Entitas anak	144.712.762	175.151.009	*Subsidiaries*
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan	**213.926.118**	**175.852.591**	***Income tax benefit - deferred***
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**(271.159.522)**	**(367.816.229)**	***Consolidated income tax expense - net***

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

26. INCOME TAXES (continued)

The reconciliations between income tax expense calculated by applying the applicable tax rate to profit/(loss) before income tax, with the income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Rugi sebelum pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(2.071.946.851)	(1.937.720.507)	*Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(517.986.713)	(484.430.127)	*Income tax expense at applicable tax rate*
Rugi fiskal tahun berjalan	1.115.483.677	43.447.807	*Current year fiscal loss*
Pembalikan eliminasi konsolidasi	(188.587.688)	(15.072.146)	*Reversal of consolidation eliminations*
Penyesuaian pajak tangguhan	(3.262.863)	(3.034.053)	*Deferred tax adjustment*
Beban pajak atas laba penjualan kepemilikan pada entitas anak	(168.845.785)	(1.696.921)	*Tax expense on gain on disposal of ownership interest in a subsidiary*
Laba entitas asosiasi	224.683	(2.319.635)	*Income from associated entities*
Efek pengurangan tarif pajak	(1.413.240)	(2.001.726)	*Effect of tax rate deduction*
Penyisihan/(pemanfaatan) atas rugi fiskal - neto	23.594.589	(6.841.057)	*Allowance for/(utilization) of fiscal loss - net*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect on permanent differences:*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	145.508.009	993.111.936	*Non-deductible expenses*
Beban pajak	7.420.267	5.949.997	*Tax expenses*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(140.975.414)	(159.297.846)	*Income already subjected to final income tax*
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	**271.159.522**	**367.816.229**	***Consolidated income tax expense - net***

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *26. INCOME TAXES (continued)*

Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 dan taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The computations of income tax payable - Article 29 and estimated claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Pajak penghasilan badan tahun berjalan			*Current year corporate income tax*
Perusahaan	-	4.009.781	*Company*
Entitas anak	485.085.640	539.659.039	*Subsidiaries*
Subtotal	485.085.640	543.668.820	*Sub-total*
Pembayaran pajak penghasilan di muka:			*Prepayments of income taxes:*
Perusahaan	1.060.753	3.313.982	*Company*
Entitas anak	496.412.987	539.784.313	*Subsidiaries*
Subtotal	497.473.740	543.098.295	*Sub-total*
Utang pajak penghasilan			*Income tax payable*
Perusahaan	-	695.799	*Company*
Entitas anak	13.879.232	25.514.328	*Subsidiaries*
Utang pajak penghasilan	**13.879.232**	**26.210.127**	***Income tax payable***
Taksiran tagihan pajak penghasilan			*Estimated claims for tax refund*
Perusahaan	1.060.753	-	*Company*
Entitas anak	25.206.579	25.639.602	*Subsidiaries*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	**26.267.332**	**25.639.602**	***Estimated claims for tax refund***

Aset/(liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets/(liabilities) as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Perusahaan:			*Company:*
Aset pajak tangguhan			*Deferred tax assets*
Penyisihan bonus	6.523.525	6.856.655	*Bonus provision*
Liabilitas imbalan kerja	5.003.697	3.835.214	*Employee benefits liabilities*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	3.720	-	*Available-for-sale financial assets*
Rugi fiskal	68.495.220	-	*Fiscal loss*
Jumlah aset pajak tangguhan	80.026.162	10.691.869	*Total deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan			*Deferred tax liability*
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	(112.313.761)	*Available-for-sale financial assets*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan Perusahaan - neto	80.026.162	(101.621.892)	*Deferred tax assets/(liability) of the Company - net*
Aset pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	176.873.646	201.647.388	*Deferred tax assets of other subsidiaries - net*
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak lainnya - neto	(110.623.499)	(284.625.245)	*Deferred tax liabilities of other subsidiaries - net*
Aset pajak tangguhan - neto	**256.899.808**	**201.647.388**	***Deferred tax assets - net***
Liabilitas pajak tangguhan - neto	**(110.623.499)**	**(386.247.137)**	***Deferred tax liabilities - net***

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipergunakan melalui laba fiskal di masa mendatang.

Tarif tunggal pajak penghasilan badan adalah 25%.

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self assessment*"). Sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008, Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 tanggal 9 Januari 2018 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan Perusahaan tahun 2016, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp71.754.814 dan Rp16.128.545. Pada tanggal 14 Februari 2018, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak dan keberatan tersebut ditolak oleh kantor pajak. Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 21 Maret 2019 dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan konsolidasian ini, banding yang diajukan Perusahaan masih dalam proses.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00063/406/14/054/16 tanggal 11 April 2016 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan tahun 2014, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp23.334.784 dan Rp5.833.696. Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00980/KEB/WPJ.07/2017 tanggal 15 Juni 2017, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas putusan tersebut, pada tanggal 22 Agustus 2017 Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put-115598.15/2014/PP/M.IIIB tanggal 8 Mei 2019, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan dengan putusan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing menjadi Rp118.775.938 dan Rp11.693.633. Pada tanggal 5 September 2019, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali terhadap Memori Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP.

26. INCOME TAXES (continued)

The Group's management believes that the deferred tax assets can be utilized through future taxable income.

The single rate for corporate income tax is 25%.

The Group submits its tax returns on the basis of self-assessment. In accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which become effective on January 1, 2008, the Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

Tax Assessment

The Company

Based on Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") No. 00002/206/16/054/18 dated January 9, 2018 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax of the Company for fiscal year 2016, fiscal income and tax underpayment amounted to Rp71,754,814 and Rp16,128,545, respectively. On February 14, 2018, the Company submitted an objection letter to the tax office and the objection was rejected by the tax office. The Company filed an appeal on March 21, 2019 and until the completion date of this consolidated report, the appeal filed by the Company is still in process.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") No. 00063/406/14/054/16 dated April 11, 2016 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax for fiscal year 2014, fiscal income and tax overpayment amounted to Rp23,334,784 and Rp5,833,696, respectively. On June 17, 2016, the Company has submitted an objection letter to the tax office. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-00980/KEB/WPJ.07/2017 dated June 15, 2017, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on August 22, 2017 the Company has submited an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision No. Put-115598.15/2014/PP/M.IIIB dated May 8, 2019, the Tax Court accepted part of the appeal submitted by the Company and the fiscal loss and tax overpayment were adjusted to Rp118,775,938 and Rp11,693,633, respectively. On September 5, 2019, the Company submitted Judicial Review Contra Memory in response to the Judicial Review Application Memory filed by DGT.

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan SKPLB No. 00029/406/12/054/14 tanggal 4 April 2014 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") untuk pajak penghasilan badan tahun 2012, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp37.628.683 dan Rp4.577.538. Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak. Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1717/WPJ.07/2015 tanggal 26 Mei 2015, DJP menolak keberatan Perusahaan. Atas keputusan tersebut, pada tanggal 24 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No. Put: 83993/PP/M.IIIB.15/2017 tanggal 23 Mei 2017 menyatakan mengabulkan sebagian permohonan banding Perusahaan yaitu sebesar Rp88.048.648 sehingga diputuskan menjadi rugi fiskal sebesar Rp50.419.965.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali terhadap Memori Permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh DJP. Berdasarkan Putusan Mahkamah Agung RI No. 1081/B/PK/Pjk/2018 tanggal 7 Mei 2018 memutuskan menolak permohonan Peninjauan Kembali oleh DJP.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

Pada tanggal 15 Oktober 2018, KMK menerima ketetapan pajak lebih bayar dan laba fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2016 masing-masing sebesar Rp642.522 dan Rp68.474.142 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak KMK lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp1.424.639 dan Rp86.476.267. Pada tanggal 11 Januari 2019, KMK mengajukan surat keberatan atas lebih bayar dan laba fiskal pada ketetapan pajak tersebut. Pada tanggal 8 Januari 2020, KMK menerima surat keputusan keberatan pajak, di mana Direktorat Jendral Pajak (DJP) menerima sebagian keberatan Perusahaan menjadi lebih bayar dan rugi fiskal masing-masing sebesar Rp1.402.352 dan Rp66.109.658. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KMK dalam proses untuk melakukan banding untuk rugi fiskal.

26. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

The Company (continued)

Based on SKPLB No. 00029/406/12/054/14 dated April 4, 2014 issued by the Directorate General of Taxation ("DGT") for corporate income tax for fiscal year 2012, fiscal income and tax overpayment amounted to Rp37,628,683 and Rp4,577,538, respectively. On May 28, 2014, the Company has submitted an objection letter to the tax office. Based on Directorate General of Taxation Decision No. KEP-1717/WPJ.07/2015 dated May 26, 2015, DGT rejected the Company's objections. Following the decision, on August 24, 2015, the Company has submitted an appeal to the Tax Court. Based on the Tax Court's Decision No. Put: 83993/PP/M.IIIB.15/2017 dated May 23, 2017, the Tax Court accepted part of the appeal submitted by the Company amounting to Rp88,048,648 thus the tax loss became Rp50,419,965.

On December 22, 2017, the Company submitted Judicial Review Contra Memory in response to the Judicial Review Application Memory filed by DGT. Based on the decision of the Supreme Court No. 1081/B/PK/Pjk/2018 dated May 7, 2018, the Supreme Court rejected the Judicial Review submitted by DGT.

PT Kreatif Media Karya ("KMK")

On October 15, 2018, KMK received a tax assessment reflecting overpayment and tax income of KMK's income tax for fiscal year 2016 of Rp642,522 and Rp68,474,142, respectively, against the overpayment and tax loss as reported in tax return of Rp1,424,639 and Rp86,476,267, respectively. On January 11, 2019, KMK submitted an objection letter for overpayment and tax income in the tax assessment. On January 8, 2020, KMK received the tax objection decision letter, in which the Directorate General of Tax (DGT) has partially accepted KMK's objection became overpayment and tax loss amounted to Rp1,402,352 and Rp66,109,658, respectively. As of the consolidated financial statement completion date, KMK is in the process to undertake an appeal for tax loss.

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (lanjutan)

Pada tanggal 24 Juni 2019, KMK menerima ketetapan pajak kurang bayar atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp19.532.770 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan lebih bayar pajak KMK sebesar Rp2.778.314. Pada tanggal 22 Juli 2019, KMK mengajukan surat keberatan atas kurang bayar pada ketetapan pajak tersebut. KMK berkeyakinan bahwa koreksi tersebut tidak diperlukan, sehingga KMK tidak membukukan cadangan atas selisih kurang bayar tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, KMK belum menerima hasil keberatan pajak.

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

Pada tanggal 11 Juli 2018, SCTV telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1.130.903.036 dan Rp20.066.178. SCTV menyetujui SKPLB tersebut dan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan September 2018.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

Pada tanggal 20 April 2018, AKI telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 yang menetapkan penghasilan kena pajak dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp5.690.609 dan Rp719.314. AKI menyetujui SKPLB tersebut dan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Mei 2018.

Pada tanggal 16 April 2019, AKI telah menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp4.091.451 dan Rp821.342.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Berdasarkan SKPLB tanggal 6 Juni 2018 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp573.280 dan Rp284.050. EMC menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

26. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Kreatif Media Karya ("KMK") (continued)

On June 24, 2019, KMK received a tax assessment reflecting underpayment of KMK's income tax for fiscal year 2017 of Rp19,532,770, against the overpayment as reported in tax return of Rp2,778,314. On July 22, 2019, KMK submitted an objection letter for underpayment in the tax assessment. KMK believes that the adjustment is not required, hence KMK did not recognize any allowance on the underpayment difference. As of the consolidated financial statement completion date, KMK has not received the tax objection results.

PT Surya Citra Televisi ("SCTV")

On July 11, 2018, SCTV received a SKPLB for fiscal year 2016 that stated the taxable income and the overpayment tax amounting to Rp1,130,903,036 and Rp20,066,178 respectively. SCTV agreed with such SKPLB and has received the restitution of overpayment in September 2018.

PT Animasi Kartun Indonesia ("AKI")

On April 20, 2018, AKI received a SKPLB for fiscal year 2016 that stated the taxable income and the overpayment tax amounting to Rp5,690,609 and Rp719,314, respectively. AKI agreed with such SKPLB and has received the restitution of overpayment in May 2018.

On April 16, 2019, AKI received a SKPLB for fiscal year 2017 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounting to Rp4,091,451 and Rp821,342, respectively.

PT Elang Medika Corpora ("EMC")

Based on SKPLB dated June 6, 2018 for 2016 corporate income tax issued by the DGT, fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp573,280 and Rp284,050, respectively. EMC agreed with the tax assessment letter result.

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Berdasarkan SKPLB tanggal 14 September 2018 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp590.631 dan Rp67.234. BK menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 15 April 2019 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp711.451 dan Rp57.401. BK menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Tangara Mitrakom ("TM")

Berdasarkan SKPLB tanggal 26 April 2019 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp187.897 dan Rp4.297.974. TM menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Indopay Merchant Services ("IMS")

Berdasarkan SKPLB tanggal 26 April 2018 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1.164.761 dan Rp296.096. IMS menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

Berdasarkan SKPLB tanggal 20 Mei 2019 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp3.256.081 dan Rp371.353. IMS menyetujui hasil ketetapan pajak tersebut.

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA")

Berdasarkan SKPLB tanggal 20 April 2018 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp33.701.759 dan Rp5.965.776. ACA telah menerima hasil ketetapan dan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan SKPLB tanggal 5 April 2019 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp13.132.420 dan Rp3.441.269. ACA tidak setuju dengan surat ketetapan tersebut dan ACA telah mengajukan keberatan ke kantor pajak.

26. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Bitnet Komunikasindo ("BK")

Based on SKPLB dated September 14, 2018 for 2016 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp590,631 and Rp67,234, respectively. BK agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated April 15, 2019 for 2017 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and overpayment tax amounted to Rp711,451 and Rp57,401, respectively. BK agreed with the tax assessment letter result.

PT Tangara Mitrakom ("TM")

Based on SKPLB dated April 26, 2019 for 2017 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp187,897 and Rp4,297,974, respectively. TM agreed with the tax assessment letter result.

PT Indopay Merchant Services ("IMS")

Based on SKPLB dated April 26, 2018 for 2016 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp1,164,761 and Rp296,096, respectively. IMS agreed with the tax assessment letter result.

Based on SKPLB dated May 20, 2019 for 2017 corporate income tax issued by the DGT, the taxable income and tax overpayment amounted to Rp3,256,081 and Rp371,353, respectively. IMS agreed with the tax assessment letter result.

PT Abhimata Citra Abadi ("ACA")

Based on SKPLB dated April 20, 2018 for 2016 corporate income tax issued by the DGT, taxable income and tax overpayment amounted to Rp33,701,759 and Rp5,965,776, respectively. ACA has accepted the tax assessment letter result and has not submitted an appeal.

Based on SKPLB dated April 5, 2019 for 2017 corporate income tax issued by the DGT, taxable income and tax overpayment amounted to Rp13,132,420 and Rp3,441,269, respectively. ACA did not agree with the tax assessment letter result and ACA submitted an appeal to tax office.

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Berdasarkan SKPLB No. 00025/406/16/077/18 tanggal 19 April 2018 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan tahun 2016, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1.060.917 dan Rp141.800. BVI telah menerima hasil ketetapan dan tidak mengajukan keberatan.

Berdasarkan SKPLB No. 00008/406/17/077/19 tanggal 5 April 2019 yang dikeluarkan oleh DJP untuk pajak penghasilan badan tahun 2017, menetapkan laba fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp1.687.724 dan Rp227.981. BVI telah menerima hasil ketetapan dan tidak mengajukan keberatan.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

Pada tanggal 24 April 2019, EYE menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2017 yang menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp5.794.998 dan Rp1.072.426. EYE telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak tersebut di bulan Juni 2019.

PT Screenplay Produksi ("SCP")

Pada tanggal 23 April 2018, SCP menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2016 sebesar Rp390,32 juta sesuai dengan yang diklaim oleh SCP. SCP menyetujui SKPLB tersebut dan telah menerima pengembalian (restitusi) atas lebih bayar pajak di bulan Mei 2018.

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Berdasarkan SKPKB tanggal 26 April 2019 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2017 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan laba fiskal dan pajak kurang bayar masing-masing sebesar Rp13.870.364 dan Rp61.356. Atas SKPKB tersebut, pada tanggal 17 Juli 2019, SS telah menyampaikan surat keberatan ke kantor pajak.

26. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Binary Ventura Indonesia ("BVI")

Based on SKPLB No. 00025/406/16/077/18 dated April 19, 2018 issued by the DGT for corporate income tax for fiscal year 2016, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp1,060,917 and Rp141,800, respectively. BVI has accepted the tax assessment letter result and has not submitted an appeal.

Based on SKPLB No. 00008/406/17/077/19 dated April 5, 2019 issued by the DGT for corporate income tax for fiscal year 2017, the fiscal income and tax overpayment amounted to Rp1,687,724 and Rp227,981, respectively. BVI has accepted the tax assessment letter result and has not submitted an appeal.

PT Estha Yudha Ekatama ("EYE")

On April 24, 2019, EYE received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2017 that stated the fiscal loss and the overpayment tax amounted to Rp5,794,998 and Rp1,072,426. EYE already received the restitution of this overpayment in June 2019.

PT Screenplay Produksi ("SCP")

On April 23, 2018, SCP received SKPLB of Corporate Income Tax for fiscal year 2016 amounting to Rp390.32 million which is the same amount claimed by SCP. SCP already received the restitution of this overpayment in May 2018.

PT Sakalaguna Semesta ("SS")

Based on SKPKB dated April 26, 2019 for 2017 corporate income tax issued by the DGT, the taxable income and tax underpayment amounted to Rp13,870,364 and Rp61,356, respectively. Following the tax assessment, on July 17, 2019, SS submitted an objection letter to the tax office.

26. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

Pada tanggal 16 April 2019, API menerima ketetapan pajak lebih bayar dan rugi fiskal atas pajak penghasilan badan tahun 2017 masing-masing sebesar Rp222.689 dan Rp6.063.456 dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak API masing-masing sebesar Rp222.689 dan Rp62.625.055. Pada tanggal 15 Juli 2019, API mengajukan surat keberatan atas rugi fiskal pada ketetapan pajak tersebut menjadi sebesar Rp60.739.718. Belum ada hasil keberatan pajak yang diberitahukan kepada API sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

Berdasarkan SKPLB tanggal 5 Juni 2018 atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 yang dikeluarkan oleh DJP, menetapkan rugi fiskal dan pajak lebih bayar masing-masing sebesar Rp12.407.518 dan Rp5.276.420. KLN telah menerima pembayaran atas lebih bayar tersebut pada bulan Juli 2018.

26. INCOME TAXES (continued)

Tax Assessment (continued)

PT Aplikasi Pesan Indonesia ("API")

On April 16, 2019, API received a tax assessment reflecting overpayment and tax loss of API's income tax for fiscal year 2017 of Rp222,689 and Rp6,063,456, respectively, against the overpayment and tax loss as reported in tax return of Rp222,689 and Rp62,625,055, respectively. On July 15, 2019, API submitted an objection letter for fiscal loss in the tax assessment amounting to Rp60,739,718. No tax objection results have been notified to API until the consolidated financial statement completion date.

PT Kapan Lagi Dot Com Networks ("KLN")

Based on SKPLB dated June 5, 2018 for 2016 corporate income tax issued by the DGT, the fiscal loss and tax overpayment amounted to Rp12,407,518 and Rp5,276,420, respectively. KLN has already received the refund in July 2018.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK

Akun ini menunjukkan kepentingan nonpengendali pada entitas anak sebagai berikut:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES

This account represents non-controlling interests in the following subsidiaries:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
PT Surya Citra Media Tbk	2.343.464.479	2.216.508.380	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Elang Medika Corpora	132.104.067	89.950.013	*PT Elang Medika Corpora*
PT Tangara Mitrakom	13.904.315	12.310.610	*PT Tangara Mitrakom*
PT Abhimata Citra Abadi	11.574.522	12.274.026	*PT Abhimata Citra Abadi*
PT Indosurya Menara Bersama	10.819.798	15.682.047	*PT Indosurya Menara Bersama*
PT Kreatif Media Karya	(134.165.379)	1.197.790.516	*PT Kreatif Media Karya*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	11.697.200	448.502	*Others (below Rp5 billion each)*
Total	**2.389.399.002**	**3.544.964.094**	***Total***

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan) / *NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)*

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha.

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian SCM:

Summarized the consolidated statements of financial position of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018 (Disajikan kembali)/ *December 31, 2018 (As restated)***	
Aset			***Assets***
Aset lancar	3.559.331.625	3.792.453.424	*Current assets*
Aset tidak lancar	3.157.392.448	2.797.389.519	*Non-current assets*
Total aset	6.716.724.073	6.589.842.943	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(988.970.149)	(920.388.397)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(239.155.397)	(218.204.415)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(1.228.125.546)	(1.138.592.812)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(580.470.963)	(644.539.044)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**4.908.127.564**	**4.806.711.087**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian SCM:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**Disajikan kembali/ *As restated* 2018**	
Pendapatan - neto	5.523.362.497	5.276.794.930	*Revenues - net*
Laba tahun berjalan	971.618.417	1.393.354.787	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain	(7.636.291)	(10.719.144)	*Other comprehensive income*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	1.043.528.311	1.464.323.056	*Total comprehensive income for the year*
Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(19.001.964)	(9.720.040)	*Total loss for the year attributable to non-controlling interests*

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian SCM:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of cash flows of SCM:

	PT Surya Citra Media Tbk		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	Disajikan kembali/ *As restated* 2018	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.193.085.922	1.671.725.614	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.102.474.720)	(132.706.683)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(541.315.280)	(854.865.787)	*Net cash flows used in financing activities*
(Penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas	(450.704.078)	684.153.144	*Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	993.506.508	244.757.173	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	1.740.916	(1.691.936)	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun dari entitas anak yang diakuisisi	-	66.288.127	*Cash and cash equivalents at beginning of the year from acquired subsidiaries*
Kas dan setara kas akhir tahun	**544.543.346**	**993.506.508**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian KMK:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of financial position of KMK:

	PT Kreatif Media Karya		
	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Aset			***Assets***
Aset lancar	1.291.535.993	2.300.696.730	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.881.222.354	2.526.328.131	*Non-current assets*
Total aset	3.172.758.347	4.827.024.861	*Total assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(2.933.381.336)	(1.070.238.977)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(546.243.858)	(1.135.479.543)	*Non-current liabilities*
Total liabilitas	(3.479.625.194)	(2.205.718.520)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	134.165.375	(1.197.790.494)	*Non-controlling interests*
Aset neto	**(172.701.472)**	**1.423.515.847**	***Net assets***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian KMK:

Summarized the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of KMK:

	PT Kreatif Media Karya		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Pendapatan - neto	396.096.002	359.396.727	*Revenues - net*
Rugi tahun berjalan	(3.733.842.534)	(3.751.018.013)	*Loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain	55.756.384	90.868.879	*Other comprehensive income*
Total rugi komprehensif tahun berjalan	(3.678.086.150)	(3.660.149.134)	*Total comprehensive loss for the year*
Total rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali	(1.196.586.775)	(225.353.237)	*Total loss for the year attributable to non-controlling interests*

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Kelompok Usaha yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Kelompok Usaha. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian KMK:

27. NON-CONTROLLING INTERESTS IN SUBSIDIARIES (continued)

Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized the consolidated statements of cash flows of KMK:

	PT Kreatif Media Karya		
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(3.348.148.928)	(1.841.934.567)	*Net cash flows used in operating activities*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(296.294.122)	(238.730.152)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.372.472.000	1.622.748.400	*Net cash flows provided by financing activities*
Penurunan neto kas dan setara kas	(1.271.971.050)	(457.916.319)	*Decrease in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun	1.782.369.654	2.084.994.354	*Cash and cash equivalents at beginning of the year*
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(14.978.330)	89.003.492	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas awal tahun dari entitas anak yang diakusisi	-	66.288.127	*Cash and cash equivalents at beginning of the year from acquired subsidiaries*
Kas dan setara kas akhir tahun	**495.420.274**	**1.782.369.654**	***Cash and cash equivalents at ending of the year***

28. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra, selaku Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2019 and 2018 on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2019 / ***December 31, 2019***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership %*	Jumlah Modal/ *Total Capital*
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	1.405.156.497	24,90	281.031.299
Ir. Susanto Suwarto(*)	711.788.909	12,62	142.357.782
PT Adikarsa Sarana	650.598.396	11,53	130.119.679
Piet Yaury	498.956.450	8,84	99.791.290
PT Prima Visualindo	459.404.998	8,14	91.881.000
Archipelago Investment Pte. Ltd.	455.000.000	8,06	91.000.000
Rd. Fofo Sariaatmadja(*)	303.683.044	5,38	60.736.609
Yuslinda Nasution(**)	1.000.000	0,02	200.000
Alvin W. Sariaatmadja(**)	800.000	0,01	160.000
Sutanto Hartono(**)	480.000	0,01	96.000
Jay Geoffrey Wacher(**)	480.000	0,01	96.000
Titi Maria Rusli(**)	120.000	0,00	24.000
Sutiana Ali(**)	120.000	0,00	24.000
Masyarakat(masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.154.686.948	20,48	230.937.389
Total	**5.642.275.242**	**100,00**	**1.128.455.048**

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/*Member of the Company's Board of Commissioners.*
**) Merupakan salah satu anggota Direksi Perusahaan/*Member of the Company's Board of Directors.*

31 Desember 2018 / ***December 31, 2018***

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan %/ *Percentage of Ownership %*	Jumlah Modal/ *Total Capital*
Rd. Eddy Kusnadi Sariaatmadja(*)	1.405.156.497	24,91	281.031.299
Ir. Susanto Suwarto(*)	711.788.909	12,62	142.357.782
PT Adikarsa Sarana	670.444.550	11,89	134.088.910
Piet Yaury	498.956.450	8,85	99.791.290
PT Prima Visualindo	459.404.998	8,15	91.881.000
Archipelago Investment Pte. Ltd.	455.000.000	8,07	91.000.000
Rd. Fofo Sariaatmadja(*)	303.683.044	5,38	60.736.609
Yuslinda Nasution(**)	1.000.000	0,02	200.000
Masyarakat(masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.134.597.994	20,11	226.919.598
Total	**5.640.032.442**	**100,00**	**1.128.006.488**

*) Merupakan salah satu anggota Dewan Komisaris Perusahaan/*Member of the Company's Board of Commissioners.*
**) Merupakan salah satu anggota Direksi Perusahaan/*Member of the Company's Board of Directors.*

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Pada tanggal 6 Desember 2019, Dewan Komisaris Perusahaan telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan jumlah saham sebanyak-banyaknya 14.100.000 saham atau 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan.

Pada tanggal 10 Desember 2019, Perusahaan menyampaikan surat permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari Hasil Pelaksanaan Penambahan modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") kepada BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia atas pelaksanaan I program MESOP dengan jumlah yang direncanakan untuk diterbitkan dan dicatatkan sebagai berikut:

- Jumlah saham : 2.242.800 saham
- Nilai Nominal : Rp200 (angka penuh) per saham
- Harga pelaksanaan : Rp5.015 (angka penuh) per saham

Pada tanggal 27 Desember 2019, jumlah saham tersebut efektif diterbitkan dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia. PMTHMETD tersebut menghasilkan agio saham sebesar Rp10.799.082 dalam tambahan setoran modal.

28. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Increment Without Pre-emptive Rights ("NPR Issue")

On December 6, 2019, the Company's Board of Commissioners decided to approve MESOP Program with maximum number of shares of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid-up capital.

On December 10, 2019, the Company submitted letter of request to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange for additional listing of stocks, as a result of exercise of Capital Increment Without Pre-emptive Rights ("NPR Issue") of MESOP program implementation I with the planned amount to be published and listed as follows:

- *Number of shares : 2,242,800 shares*
- *Nominal : Rp200 (full amount) per share*
- *Exercise price : Rp5,015 (full amount) per share*

On December 27, 2019, the shares were effectively published and listed on the Indonesian Stock Exchange. The NPR Issue resulted in share agio recorded in additional paid in capital amounting to Rp10,799,082.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Penawaran Umum Perdana Saham	133.309.800	133.309.800	*Initial Share Public Offering*
Konversi waran (Catatan 1b)	1.190.841.644	1.190.841.644	*Warrant conversion (Note 1b)*
Biaya emisi saham	(6.796.124)	(6.796.124)	*Shares issuance costs*
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 1b dan 28)	730.660.705	719.861.623	*Exercise of non-preemptive rights issue (Note 1b and 28)*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	31.690.338	31.340.333	*Difference in value of restructuring transactions of entities under common control*
Total	**2.079.706.363**	**2.068.557.276**	***Total***

30. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Rincian selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

30. DIFFERENCE IN VALUE OF TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of difference in value of transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")			*PT Surya Citra Media Tbk ("SCM")*
Penawaran saham perdana SCM	85.763.361	85.763.361	*Initial public offering of SCM*
Penggunaan opsi saham SCM	(27.234.625)	(27.234.625)	*Exercise of stock option of SCM*
Penerbitan MESOP	15.937.393	15.937.393	*Issuance of MESOP*
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	7.804.532.337	7.935.048.268	*Partial disposal without loss of control*
(Pembelian)/penjualan saham treasuri - neto	(37.897.734)	7.297.610	*(Purchase)/sale of treasury stock - net*
Penggabungan usaha SCM dan IDKM	646.681	646.681	*Merger of SCM and IDKM*
Peningkatan kepemilikan kepentingan nonpengendali	(2.788.803)	(2.788.803)	*Increase in share ownership of non-controlling interests*
PT Indosiar Karya Media Tbk (sekarang SCM)			*PT Indosiar Karya Media Tbk (currently SCM)*
Penjualan sebagian kepemilikan tanpa hilangnya pengendalian	966.436.687	966.436.687	*Partial disposal without loss of control*
Perubahan kepemilikan kepentingan nonpengendali akibat penerbitan saham baru dan penambahan kepemilikan oleh entitas anak	834.298.226	829.556.611	*Changes in ownership interests of non-controlling interests resulting from issuance of new shares and additional acquisition of interest ownership by subsidiaries*
Total	**9.639.693.523**	**9.810.663.183**	***Total***

31. SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 16 Mei 2019, pemegang saham Perusahaan menyetujui tidak ada dividen kas dan pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan tanggal 25 Juni 2018, pemegang saham Perusahaan antara lain menyetujui:

- Pembagian tambahan dividen kas sejumlah Rp20 (angka penuh) per saham atau sejumlah Rp112.800.649 dari laba ditahan tahun buku 2017 yang telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2018.
- Pembentukan cadangan umum dari saldo laba tahun 2017 sejumlah Rp1 miliar untuk memenuhi ketentuan pasal 70 ayat 1 Undang-undang No. 40 tahun 2007 "Perseroan Terbatas".

31. RETAINED EARNINGS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 16, 2019, the Company's shareholders approved no cash dividends and the establishment of a general reserve of 2018 retained earnings.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2018, the shareholders approved, among others, to:

- *Declare an additional cash dividend of Rp20 (full amount) per share, totaling Rp112,800,649, from retained earnings of the Company for 2017 which has been paid on July 12, 2018.*
- *Appropriate Rp1 billion from the 2017 retained earnings for general reserve in accordance with Article 70 (1) of Law No. 40 year 2007 "Limited Liability Company".*

31. SALDO LABA (lanjutan) / *31. RETAINED EARNINGS (continued)*

Dividen kas entitas anak yang belum didistribusikan kepada pemegang saham dengan total masing-masing sebesar Rp10.733.726 disajikan sebagai "Utang Dividen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The cash dividends of a subsidiary which have not been distributed to shareholders totaling to Rp10,733,726 presented as "Dividends Payable" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

32. PENDAPATAN / *32. REVENUES*

Pendapatan terdiri dari: / *Revenues consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Iklan - neto	5.306.144.569	5.106.768.106	*Advertising - net*
Penjualan barang	4.902.263.422	3.039.751.529	*Sale of goods*
Jasa kesehatan dan rumah sakit	207.113.115	185.977.851	*Health and hospital services*
Jasa layanan transaksi	134.484.350	7.878.651	*Transaction service fees*
Jasa VSAT	128.510.864	135.619.556	*VSAT services*
Jasa televisi berlangganan	102.358.433	175.643.487	*Pay television subscription fees*
Jasa perbaikan dan perawatan	44.288.782	26.001.477	*Repairs and maintenance services*
Jasa dukungan teknis	22.766.181	26.052.984	*Technical support services*
Lain-lain	252.134.895	256.017.243	*Others*
Total	**11.100.064.611**	**8.959.710.884**	***Total***

Pendapatan dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp194.591.927 dan Rp305.386.952 (Catatan 38).

Revenues generated from related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp194,591,927 and Rp305,386,952, respectively (Note 38).

Pelanggan dengan pendapatan iklan neto lebih dari 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

Customer with net revenues from advertising of more than 10% of the consolidated net revenues are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*				
	2019		**2018**		
	Total/ *Total*	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	**Total/ *Total***	**Persentase (%)/ *Percentage (%)***	
PT Wira Pamungkas Pariwara	Rp1,36 triliun/*trillion*	12,29%	Rp1,14 triliun/*trillion*	12,67%	*PT Wira Pamungkas Pariwara*

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *33. COST OF REVENUES*

Beban pokok pendapatan terdiri dari: / *Cost of revenues consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Penjualan barang (Catatan 7)	4.667.286.854	2.782.204.753	*Sale of goods (Note 7)*
Amortisasi materi program (Catatan 7)	2.470.674.680	2.059.369.025	*Amortization of program materials (Note 7)*
Biaya layanan transaksi	237.378.253	13.616.378	*Transactions service fees*
Gaji dan tunjangan pegawai	211.189.505	188.102.896	*Salary and employees' benefits*
Biaya infrastruktur	164.674.873	379.789.344	*Infrastructure cost*
Jasa satelit dan transmisi (Catatan 39)	133.065.826	80.388.965	*Satellite and transmission (Note 39)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	125.272.907	123.449.846	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Penyiaran (Catatan 39)	121.964.661	128.634.724	*Broadcasting (Note 39)*
Sponsor konten	72.881.845	48.378.392	*Content sponsorship*
Obat-obatan dan perlengkapan kesehatan	56.175.179	52.282.850	*Medicine and medical supplies*
Iklan	45.760.929	76.174.005	*Advertising*
Konten video	30.777.216	13.821.580	*Video content*
Sewa	12.406.202	9.737.507	*Rental*
Internet	3.136.065	2.602.732	*Internet*
Lain-lain	119.834.881	166.567.970	*Others*
Total	**8.472.479.876**	**6.125.120.967**	***Total***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat pembelian kumulatif individual dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there are no cumulative individual amounts of purchases which exceeded 10% of total consolidated revenues.

34. BEBAN PENJUALAN / *34. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan terdiri dari: / *Selling expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Promosi dan pemasaran	1.690.588.404	431.375.436	*Promotion and marketing*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	36.391.091	37.341.671	*Salaries and employees' benefits*
Komisi	1.743.035	3.237.505	*Commission*
Jamuan dan representasi	1.214.780	1.034.143	*Entertainment and representation*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	876.062	726.159	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Lain-lain	15.185.763	22.786.330	*Others*
Total	**1.745.999.135**	**496.501.244**	***Total***

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

Beban umum dan administrasi terdiri dari: / *General and administrative expenses consist of:*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Gaji dan kesejahteraan karyawan (Catatan 23)	1.232.208.082	1.257.066.245	*Salaries and employees' benefits (Note 23)*
Jasa profesional	540.273.908	324.268.241	*Professional fees*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	193.359.833	186.744.034	*Depreciation of fixed assets (Note 10)*
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 12)	184.338.436	265.454.870	*Amortization of intangible assets (Note 12)*
Keperluan kantor	57.136.793	26.267.086	*Office utilities*
Perjalanan dinas	50.093.604	46.924.757	*Business travel*
Sewa	43.937.922	37.014.542	*Rental*
Telekomunikasi	34.109.842	28.802.899	*Telecommunication*
Subscription Fees	32.858.622	22.236.567	*Subscription Fees*
Pemeliharaan dan perbaikan	30.087.787	27.499.666	*Repairs and maintenance*
Listrik, air dan telepon	28.472.878	26.228.794	*Electricity, water and telephone*
Asuransi	22.412.502	20.322.972	*Insurance*
Pajak dan perizinan	18.329.712	23.044.632	*Taxes and licenses*
Sumbangan	16.800.409	17.578.626	*Donation*
Kendaraan	10.542.165	9.565.350	*Vehicles*
Lain-lain	112.198.694	127.972.406	*Others*
Total	**2.607.161.189**	**2.446.991.687**	***Total***

36. SEGMEN OPERASI / *36. OPERATION SEGMENT*

Segmen Usaha / ***Business Segment***

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi pada laporan keuangan konsolidasian.

Management monitors operational results separately for each business unit for decision making in performance appraisal and resource allocation. Segment performance is evaluated based on profit or loss and measured consistently with profit or loss from the consolidated financial statements.

36. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *36. OPERATION SEGMENT (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / ***Business Segment (continued)***

Tabel berikut menyajikan informasi pendapatan, laba, aset dan liabilitas sehubungan dengan segmen operasi Kelompok Usaha.

The following table presents information on revenue, income, assets, and liabilities of the Group's operational business segments.

31 Desember 2019 / ***December 31, 2019***

	Media/ *Media*	Solusi/ *Solution*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	5.460.798.251	4.931.222.756	708.043.604	-	11.100.064.611	*External*
Antar segmen	121.081.436	27.060.320	60.887.841	(209.029.597)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**5.581.879.687**	**4.958.283.076**	**768.931.445**	**(209.029.597)**	**11.100.064.611**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**1.438.000.545**	**119.620.132**	**(3.360.996.987)**	**(80.229.629)**	**(1.883.605.939)**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan	48.604.859	5.675.648	133.331.471	(4.714.255)	182.897.723	*Finance income*
Laba atas investasi	(98.617.500)	(1.000.000)	664.371.645	-	564.754.145	*Gain on investments*
Pendapatan dividen	-	-	13.940.733	-	13.940.733	*Dividend income*
Biaya keuangan	(2.306.728)	(11.131.315)	(65.897.694)	10.916.035	(68.419.702)	*Finance costs*
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(224.683)	-	(304.927.040)	-	(305.151.723)	*Share of loss from associated entities*
Penurunan nilai aset takberwujud	-	-	(576.362.088)	-	(576.362.088)	*Impairment of intangible asset*
Laba/(rugi) sebelum pajak	**1.385.456.493**	**113.164.465**	**(3.496.539.960)**	**(74.027.849)**	**(2.071.946.851)**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(403.465.730)	(19.676.413)	126.769.173	25.213.448	(271.159.522)	*Income tax expenses - net*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**981.990.763**	**93.488.052**	**(3.369.770.787)**	**(48.814.401)**	**(2.343.106.373)**	***Profit/(loss) for the year***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	**6.752.836.052**	**895.708.538**	**10.031.778.982**	**(139.685.720)**	**17.540.637.852**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**1.217.881.127**	**349.159.734**	**3.679.133.276**	**29.184.277**	**5.275.358.414**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	594.279.862	14.563.831	218.829.586	-	827.673.279	*Capital expenditures*
Penyusutan	(185.070.482)	(28.043.356)	(115.961.047)	9.566.083	(319.508.802)	*Depreciation*
Beban non kas selain penyusutan	(54.251.189)	(38.814)	(94.527.354)	(80.411.561)	(229.228.918)	*Non-cash expenses other than depreciation*

31 Desember 2018 / ***December 31, 2018***

	Media/ *Media*	Solusi/ *Solution*	Lainnya/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan						***Revenues***
Pihak eksternal	5.316.508.335	3.044.136.260	599.066.289	-	8.959.710.884	*External*
Antar segmen	100.152.912	8.224.167	10.035.068	(118.412.147)	-	*Inter-segment*
Total Pendapatan	**5.416.661.247**	**3.052.360.427**	**609.101.357**	**(118.412.147)**	**8.959.710.884**	***Total Revenues***
Hasil Segmen	**764.928.147**	**89.142.707**	**(471.547.462)**	**(61.080.396)**	**321.442.996**	***Segment Results***
Pendapatan keuangan	74.102.118	2.350.609	122.969.087	(10.436.936)	188.984.878	*Finance income*
Laba atas investasi	104.196.647	-	14.593.983	-	118.790.630	*Gain on investments*
Biaya keuangan	(52.085.905)	(19.809.177)	(6.471.454)	16.479.553	(61.886.983)	*Finance costs*
Penurunan nilai *goodwill*	(1.971.319.325)	-	-	-	(1.971.319.325)	*Impairment of goodwill*
Pendapatan dividen	-	-	4.920.648	-	4.920.648	*Dividend income*
Bagian rugi dari entitas asosiasi	(538.653.351)	-	-	-	(538.653.351)	*Share of loss from associated entities*
Laba/(rugi) sebelum pajak	**(1.618.831.669)**	**71.684.139**	**(335.535.198)**	**(55.037.779)**	**(1.937.720.507)**	***Profit/(loss) before income tax***
Beban pajak penghasilan - neto	(459.386.767)	(8.226.437)	81.179.311	18.617.664	(367.816.229)	*Income tax expenses - net*
Laba/(rugi) tahun berjalan	**(2.078.218.436)**	**63.457.702**	**(254.355.887)**	**(36.420.115)**	**(2.305.536.736)**	***Profit/(loss) for the year***
Informasi lainnya						***Other information***
Aset segmen	**10.746.094.375**	**747.408.416**	**8.368.516.671**	**(336.607.778)**	**19.525.411.684**	***Segment assets***
Liabilitas segmen	**3.017.014.640**	**309.949.994**	**867.686.221**	**(133.572.486)**	**4.061.078.369**	***Segment liabilities***
Pengeluaran barang modal	230.515.986	9.438.734	239.330.830	-	479.285.550	*Capital expenditures*
Penyusutan	(189.205.393)	(28.878.535)	(93.895.673)	1.059.562	(310.920.039)	*Depreciation*
Beban non kas **selain penyusutan**	**(230.037.130)**	**(35.528)**	**(1.825.078)**	**(80.411.561)**	**(312.309.297)**	***Non-cash expenses other than depreciation***

37. RUGI PER SAHAM

Tabel berikut adalah rekonsiliasi pembilang dan penyebut yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

37. LOSS PER SHARE

The table below presents reconciliation of numerator and denominator used for calculating the basic loss per share for the years ended December 31, 2019 and 2018:

	Rugi yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ *Loss Attributable to Owners of the Parent Entity*	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham yang Beredar/ *Weighted Average Number of Outstanding Shares*	Rugi per Saham (angka penuh)/ *Loss per Share (full amount)*	
31 Desember 2019				***December 31, 2019***
Tahun berjalan	(1.516.034.314)	5.640.063.165	(268,80)	*For the year*
31 Desember 2018				***December 31, 2018***
Tahun berjalan	(2.621.710.475)	5.640.032.442	(464,84)	*For the year*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2019 and 2018, the Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares.

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut:

38. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows:

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

a. Balances and Transactions with Related Parties

Piutang usaha / *Trade receivables*

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Bukalapak.com	29.857.564	34.264.406	*PT Bukalapak.com*
PT Medika Komunika Teknologi	2.388.203	435.742	*PT Medika Komunika Teknologi*
PT Wisper Media	1.809.720	-	*PT Wisper Media*
PT Elshinta Jakarta Televisi	1.294.350	1.314.940	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Radio Elshinta	358.255	327.853	*PT Radio Elshinta*
PT Formasi Agung Selaras	213.400	-	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Home Tester Indonesia	39.960	53.723	*PT Home Tester Indonesia*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	12.100	-	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Benson Media Kreasi	5.500	-	*PT Benson Media Kreasi*
PT Online Pertama	-	230.752	*PT Online Pertama*
PT Nusantara Elang Sejahtera	-	65.981	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
Total	**35.979.052**	**36.693.397**	***Total***

Piutang usaha masing-masing menggambarkan 1,86% dan 2,09% dari total piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Trade receivables represent 1.86% and 2.09% from total trade receivables as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Piutang lain-lain

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Formasi Agung Selaras	16.008.000	-	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Bukalapak.com	1.453.485	63.902.009	*PT Bukalapak.com*
PT Nusantara Elang Sejahtera	1.253.121	2.454.167	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
PT Wisper Media	399.178	17.653	*PT Wisper Media*
PT Home Tester Indonesia	289.554	-	*PT Home Tester Indonesia*
Whisper Media Pte. Ltd.	242.000	-	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Benson Media Kreasi	3.704	-	*PT Benson Media Kreasi*
PT Satu Indonesia Film	2.925	638.283	*PT Satu Indonesia Film*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	600	-	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
Total	**19.652.567**	**67.012.112**	***Total***

Piutang lain-lain masing-masing menggambarkan 7,75% dan 29,57% dari total piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Other receivables represent 7.75% and 29.57% from total other receivables as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Piutang pihak berelasi

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Surya Cipta Atraksi	**-**	**2.377.184**	*PT Surya Cipta Atraksi*

Pada tanggal 12 Februari 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan PT Surya Cipta Atraksi (”SCA”). SCA menerima fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Jangka waktu pembayaran pinjaman telah beberapa kali diperpanjang dan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 12 Februari 2021.

38. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Other receivables

Due from related party

On February 12, 2016, the Company entered into a loan agreement with PT Surya Cipta Atraksi (”SCA”). SCA received a loan facility with maximum amount of Rp5,000,000. The loan repayment period has been extended several times and the latest is until February 12, 2021.

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Utang usaha

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Bukalapak.com	25.700.297	56.807.466	*PT Bukalapak.com*
Whisper Media Pte. Ltd.	7.800.033	20.740.879	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Nusantara Elang Sejahtera	7.285.244	45.239.277	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
PT Buka Pengadaan Indonesia	1.976.321	-	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
PT Formasi Agung Selaras	303.885	-	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Satu Indonesia Film	55.250	-	*PT Satu Indonesia Film*
PT Medika Komunika Teknologi	44.201	-	*PT Medika Komunika Teknologi*
PT Online Pertama	5.266	293.110	*PT Online Pertama*
PT Home Tester Indonesia	-	181.500	*PT Home Tester Indonesia*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	-	165.264	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
Total	**43.170.497**	**123.427.496**	***Total***

Utang usaha masing-masing menggambarkan 5,56% dan 17,43% dari total utang usaha pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Trade payables represent 5.56% and 17.43% from total trade payables as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Utang lain-lain

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
PT Bukalapak.com	5.301.049	1.944.275	*PT Bukalapak.com*
PT Buka Pengadaan Indonesia	2.805.496	-	*PT Buka Pengadaan Indonesia*
PT Wisper Media	194.400	-	*PT Wisper Media*
PT Benson Media Kreasi	5.818	-	*PT Benson Media Kreasi*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	-	23.650	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Medika Komunika Teknologi	-	27.326	*PT Medika Komunika Teknologi*
Whisper Media Pte. Ltd.	-	1.820.000	*Whisper Media Pte. Ltd.*
Total	**8.306.763**	**3.815.251**	***Total***

Utang lain-lain masing-masing menggambarkan 2,16% dan 2,01% dari total utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Other payables represent 2.16% and 2.01% from total other payables as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Surat utang konversi

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
API (Hong Kong) Investment Ltd.	**1.529.111.100**	**-**	*API (Hong Kong) Investment Ltd.*

Saldo surat utang konversi tersebut menggambarkan 28,99% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 (Catatan 24).

The related balance of convertible loan note represents 28.99% of total liabilities as of December 31, 2019 (Note 24).

38. *NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. *Balances and Transactions with Related Parties (continued)*

Trade payables

Other payables

Convertible loan note

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Obligasi konversi

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
(Catatan 25)			*(Note 25)*
PT Elshinta Jakarta Televisi	39.007.159	35.906.270	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Radio Elshinta	13.002.386	11.968.756	*PT Radio Elshinta*
Total	**52.009.545**	**47.875.026**	***Total***

Saldo obligasi konversi tersebut menggambarkan 0,99% dan 1,18% masing-masing dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
PT Bukalapak.com	174.368.998	297.072.290	*PT Bukalapak.com*
PT Nusantara Elang Sejahtera	11.088.210	3.184.359	*PT Nusantara Elang Sejahtera*
PT Elshinta Jakarta Televisi	2.454.546	2.454.546	*PT Elshinta Jakarta Televisi*
PT Medika Komunika Teknologi	2.267.576	379.197	*PT Medika Komunika Teknologi*
Whisper Media Pte. Ltd.	1.645.200	438.534	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	1.179.500	1.190.000	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
PT Home Tester Indonesia	539.554	349.934	*PT Home Tester Indonesia*
PT Satu Indonesia Film	515.053	-	*PT Satu Indonesia Film*
PT Radio Elshinta	272.727	272.727	*PT Radio Elshinta*
PT Formasi Agung Selaras	135.130	-	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Screenplay Bumilangit Produksi	73.500	-	*PT Screenplay Bumilangit Produksi*
PT Benson Media Kreasi	35.408	-	*PT Benson Media Kreasi*
PT Wisper Media	15.000	-	*PT Wisper Media*
PT Online Pertama	1.525	25.365	*PT Online Pertama*
PT Carbay Services Indonesia	-	20.000	*PT Carbay Services Indonesia*
Total	**194.591.927**	**305.386.952**	***Total***

Pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 1,75% dan 3,41% dari total pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 32).

38. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Convertible bonds

The related balance of convertible bonds represents 0.99% and 1.18% of total liabilities as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Revenue

The revenue represents 1.75% and 3.41% of total consolidated revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 32).

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban pokok pendapatan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
PT Bukalapak.com	92.198.785	7.235.458	*PT Bukalapak.com*
Whisper Media Pte. Ltd.	76.566.236	56.496.278	*Whisper Media Pte. Ltd.*
PT Formasi Agung Selaras	11.954.740	-	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Wisper Media	6.550.729	5.294.755	*PT Wisper Media*
PT Medika Komunika Teknologi	377.656	-	*PT Medika Komunika Teknologi*
PT Benson Media Kreasi	363.636	-	*PT Benson Media Kreasi*
PT Home Tester Indonesia	75.000	250.000	*PT Home Tester Indonesia*
PT Satu Indonesia Film	1.806	-	*PT Satu Indonesia Film*
Total	**188.088.588**	**69.276.491**	***Total***

Beban pokok pendapatan tersebut menggambarkan masing-masing 2,22% dan 1,13% dari total beban pokok pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 33).

The cost of revenues represents 2.22% and 1.13% of total consolidated cost of revenues for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 33).

Beban penjualan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
PT Bukalapak.com	6.168.600	4.870.226	*PT Bukalapak.com*
PT Online Pertama	197	354.977	*PT Online Pertama*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	-	48.000	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
Total	**6.168.797**	**5.273.203**	***Total***

Beban penjualan tersebut menggambarkan masing-masing 0,35% dan 1,06% dari total beban penjualan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 34).

The selling expenses represents 0.35% and 1.06% of total consolidated selling expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 34).

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Beban umum dan administrasi

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
PT Bukalapak.com	502.778	614.958	*PT Bukalapak.com*
PT Formasi Agung Selaras	264.415	-	*PT Formasi Agung Selaras*
PT Suitmedia Kreasi Indonesia	239.212	1.225.015	*PT Suitmedia Kreasi Indonesia*
Total	**1.006.405**	**1.839.973**	***Total***

Beban umum dan administrasi tersebut menggambarkan masing-masing 0,04% dan 0,08% dari total beban umum dan administrasi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 35).

Pendapatan operasi lainnya

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Years Ended December 31,		
	2019	2018	
PT Wisper Media	511.794	-	*PT Wisper Media*
PT Benson Media Kreasi	151.935	-	*PT Benson Media Kreasi*
PT Medika Komunika Teknologi	809	-	*PT Medika Komunika Teknologi*
Total	**664.538**	**-**	***Total***

Pendapatan operasi lain tersebut menggambarkan masing-masing 1,61% dari total pendapatan operasi lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

38. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

General and administrative expenses

The general and administrative expenses represents 0.04% and 0.08% of total consolidated general and administrative expenses for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 35).

Other operating income

The other operating income represents 1.61% of total consolidated other operating income for the years ended December 31, 2019.

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kelompok Usaha dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak berelasi, dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

a. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Gaji dan Kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris

Total gaji dan kompensasi lainnya kepada manajemen kunci dan Komisaris Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

38. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties under agreed terms and conditions, with details as follows: (continued)

a. Balances and Transactions with Related Parties (continued)

Salaries and Other Compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners

Total salaries and other compensation benefits incurred for key management and Commissioners of the Group for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Imbalan kerja jangka pendek			***Short-term employee benefits***
Dewan Komisaris	49.598.848	68.932.201	*Board of Commissioners*
Direksi	159.945.776	148.017.157	*Board of Directors*
Total	**209.544.624**	**216.949.358**	***Total***

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- API (Hong Kong) Investment Ltd. merupakan pemegang saham lain PT Elang Andalan Nusantara.
- PT Satu Indonesia Film, merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Wisper Media, merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Online Pertama, merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Surya Cipta Atraksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Elang Cakra Arena, entitas anak Perusahaan.

b. Nature of Relationships with Related Parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

- *API (Hong Kong) Investment Ltd. is the other shareholders of PT Elang Andalan Nusantara.*
- *PT Satu Indonesia Film its an associated entity, through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Wisper Media is an associated entity, through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Online Pertama is an associated entity, through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Surya Cipta Atraksi is an associated entity through PT Elang Cakra Arena, the Company's subsidiary.*

38. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- PT Bukalapak.com merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Elshinta Jakarta Televisi dan PT Radio Elshinta merupakan pemegang saham lain dari PT Indosurya Menara Bersama, entitas anak Perusahaan.
- PT Medika Komunika Teknologi merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- Whisper Media Pte. Ltd., merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Home Tester Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Suitmedia Kreasi Indonesia merupakan entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Nusantara Elang Sejahtera merupakan entitas asosiasi melalui PT Elang Andalan Nusantara.
- PT Screenplay Bumilangit Produksi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Buka Pengadaan Indonesia merupakan entitas anak PT Bukalapak.com, entitas asosiasi melalui PT Kreatif Media Karya, entitas anak Perusahaan.
- PT Formasi Agung Selaras merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.
- PT Benson Media Kreasi merupakan entitas asosiasi melalui PT Surya Citra Media Tbk, entitas anak Perusahaan.

38. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Nature of Relationships with Related Parties (continued)

The nature of relationships with the related parties is as follows: (continued)

- *PT Bukalapak.com is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Elshinta Jakarta Televisi and PT Radio Elshinta are the other shareholders of PT Indosurya Menara Bersama, the Company's subsidiary.*
- *PT Medika Komunika Teknologi is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *Whisper Media Pte. Ltd. is an associated entity, through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Home Tester Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Suitmedia Kreasi Indonesia is an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Nusantara Elang Sejahtera is an associated entity through PT Elang Andalan Nusantara.*
- *PT Screenplay Bumilangit Produksi is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Buka Pengadaan Indonesia is a subsidiary of PT Bukalapak.com, an associated entity through PT Kreatif Media Karya, the Company's subsidiary.*
- *PT Formasi Agung Selaras is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*
- *PT Benson Media Kreasi is an associated entity through PT Surya Citra Media Tbk, the Company's subsidiary.*

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING

Perusahaan

Perjanjian dengan Archipelago Investment Pte. Ltd.

Pada tanggal 9 Desember 2014, Perusahaan dan Archipelago Investment Pte. Ltd. telah menandatangani Perjanjian Penjualan Saham sebanyak 714.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh Perusahaan di PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), entitas anak.

Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menjual 714.000.000 lembar saham yang dimiliki oleh Perusahaan di SCM kepada Archipelago Investment Pte. Ltd. Apabila syarat dan ketentuan dalam perjanjian tersebut terpenuhi, Perusahaan memiliki opsi dimasa yang akan datang untuk:

- menerima bagian keuntungan atas partisipasi (*Profit Participation Amount*) sehubungan dengan saham yang dijual oleh SCM kepada Archipelago Investment Pte. Ltd. selama periode yang ditentukan dalam perjanjian apabila harga saham SCM lebih tinggi dari harga yang ditentukan dalam perjanjian atau;
- mengalihkan sejumlah saham SCM tanpa tambahan pembayaran kepada Archipelago Investment Pte. Ltd. apabila harga saham pada akhir periode yang ditentukan lebih rendah dari harga yang ditentukan dalam perjanjian.

Pada tanggal 30 Desember 2019, bahwa harga yang disyaratkan dalam perjanjian tidak terpenuhi sehingga Perusahaan mengalihkan sejumlah saham ke Archipelago Investment Pte. Ltd. tanpa tambahan pembayaran efektif pada tanggal 7 Januari 2020.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION

The Company

Agreement with Archipelago Investment Pte. Ltd.

On December 9, 2014, the Company and Archipelago Investment Pte. Ltd. entered into a Share Purchase Agreement over 714,000,000 shares owned by the Company in PT Surya Citra Media Tbk ("SCM"), a subsidiary.

On December 30, 2014, the Company sold 714,000,000 shares owned by the Company in SCM to Archipelago Investment Pte. Ltd. Subject to terms and conditions as stated in the agreement, the Company has future options to:

- *receive a Profit Participation Amount in respect to shares sold by SCM to Archipelago Investment Pte. Ltd. during the reference periods where the SCM's share price exceeds the price stated in the agreement or;*
- *deliver additional shares of SCM at no additional consideration to Archipelago Investment Pte. Ltd. if the share's price at the end of reference period is below the price stated in the agreement.*

On December 30, 2019, that the price required in the agreement was not fulfilled, so the Company transferred a number of shares to Archipelago Investment Pte. Ltd. at no additional consideration effective on January 7, 2020.

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 10 Januari 2018, dengan Akta Notaris No. 20 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan setuju untuk:

i) Menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dalam jumlah sebanyak-banyaknya 564.003.244 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan;

ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut diatas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak rapat ini;

iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui keseluruhan rencana Perusahaan untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Perusahaan (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 14.100.000 lembar saham atau setara dengan 0,25% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan;

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan telah menerbitkan 2.242.800 saham atas Pelaksanaan I Program MESOP (Catatan 28).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

The Company (continued)

Capital Increase without Pre-emptive Rights ("NPR Issue")

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on January 10, 2018, with a Notarial Deed No. 20 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, the Company's shareholders approved to:

i) Approve the overall Company's plan to Capital Increase without Pre-emptive Rights in a maximum of 564,003,244 shares or equivalent to 10% of the total issued and paid-up capital of the Company ("NPR Issue");

ii) Granting the authorization to the Board of Directors of the Company to conduct negotiations or to take all reasonable actions in relation to the above mentioned transaction plans, including the determination of the price of the issuance of shares under the NPR Issue, which shall be made in one or more transactions within a period of 2 (two) years from the date of EGMS;

iii) Granting the authorization to the Board of Commissoners of the Company to declare the actual number of shares that the Company shall issue in connection with the implementation of the NPR Issue in one or more transactions.

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders approved the overall Company's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 14,100,000 shares or 0.25% of the Company's issued and fully paid share capital;

On December 27, 2019, The Company issued 2,242,800 shares for the implementation I of MESOP program (Note 28).

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak

SCM

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD")

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 20 Februari 2018, dengan Akta Notaris No. 21 dari Chandra Lim, S.H., LL.M, pada tanggal yang sama, pemegang saham SCM setuju untuk:

i) Menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dalam jumlah sebanyak-banyaknya 1.462.160.123 saham atau setara dengan 10% dari modal ditempatkan dan disetor SCM;

ii) Memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi SCM untuk melaksanakan negosiasi atau mengambil segala tindakan yang dianggap baik sehubungan dengan rencana transaksi tersebut di atas, termasuk penentuan harga penerbitan saham dalam PMTHMETD tersebut, yang dapat dilakukan dalam satu atau beberapa kali transaksi dalam jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal rapat;

iii) Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris SCM untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya yang telah dikeluarkan SCM sehubungan dengan pelaksanaan PMTHMETD baik dalam satu atau beberapa kali transaksi.

SCM telah melaksanakan PMTHMETD pada tanggal 28 Mei 2019 dengan menerbitkan sebanyak 147.179.067 saham baru dengan nilai nominal Rp50 (angka penuh) per saham, pada harga pelaksanaan sebesar Rp2.446 (angka penuh) per saham yang diambil oleh Perusahaan. Dana yang diterima SCM setelah dikurangi biaya-biaya terkait PMTHMETD dipergunakan untuk akuisisi saham-saham beberapa perusahaan media: BVI, KLN dan VDC (Catatan 1c).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries

SCM

Capital Increase without Pre-emptive Rights ("NPR Issue")

In the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on February 20, 2018, with a Notarial Deed No. 21 from Chandra Lim, S.H., LL.M on the same date, SCM's shareholders approved to:

i) Give approval to the overall plan of SCM for the Addition of Capital Without Pre-emptive Rights ("NPR Issue") in the maximum amount of 1,462,160,123 shares or equivalent to 10% of the issued and fully paid shares of SCM;

ii) Give authorization to Board of Directors of SCM to conduct negotiations or to take all reasonable actions regarding the above mentioned plan, including the price of the issuance of shares under the NPR Issue which shall be made in one or more transactions within 2 (two) years from the date of the EGMS;

iii) Give authorization to Board of Commissioners of SCM to declare a number of shares which had been issued by SCM in connection with the execution of the NPR Issue in one or more transactions.

SCM has conducted an NPR Issue on May 28, 2019 by issuing 147,179,067 new shares with a par value of Rp50 (full amount) per share, and an issue price of Rp2,446 (full amount) per share, which were all subscribed by the Company. The funds received by SCM after deducting the NPR Issue's related costs was used to acquire shares of several of media companies: BVI, KLN and VDC (Note 1c).

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCM (lanjutan)

Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan ("Program MESOP")

SCM menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2018. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham SCM menyetujui keseluruhan rencana SCM untuk melaksanakan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan SCM (*Management and Employee Stock Ownership Program*) ("Program MESOP") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 40.000.000 lembar saham atau setara dengan 0,27% dari modal ditempatkan dan disetor penuh SCM.

Dewan Komisaris SCM telah memutuskan untuk menyetujui Program MESOP dengan menerbitkan saham baru SCM kepada manajemen dan karyawan sebesar 5.892.000 saham, sehingga jumlah modal disetor dan ditempatkan menjadi 14.774.672.301 saham, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 20 tanggal 9 Desember 2019.

SCTV dan IVM

a. Perjanjian "*Nationwide Policy*"

Pada tahun 1993, SCTV dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") mengadakan perjanjian "*Nationwide Policy*" dalam rangka siaran nasional yang dituangkan lebih lanjut dalam bentuk perjanjian kerjasama, yang mencakup, antara lain:

- Pengadaan tanah, pembangunan gedung *transmitter* dan fasilitasnya di beberapa kota di Indonesia secara bersama untuk keperluan usaha masing-masing.
- Pengaturan pembagian beban operasi yang timbul.

Bagian SCTV atas beban operasi yang ditanggung bersama dengan RCTI disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Penyiaran" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCM (continued)

Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program")

SCM held the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2018. In the Annual General Meeting of Shareholders, SCM's shareholders approved the overall SCM's plan to implement the Management and Employee Stock Ownership Program ("MESOP Program") with a maximum of 40,000,000 shares or equivalent to 0.27% of SCM's issued and fully paid share capital.

SCM's Board of Commissioners decided to approve MESOP Program by issuing SCM's new shares to management and employee amounted 5,892,000 shares, therefore the numbers of authorized and fully paid share capital are 14,774,672,301 shares, as notarized by Deed No. 20 dated December 9, 2019 of Aulia Taufani, S.H.

SCTV and IVM

a. "Nationwide Policy" agreement

In 1993, SCTV entered into a "Nationwide Policy" agreement with PT Rajawali Citra Televisi ("RCTI") for nationwide broadcasting activities, which is further stated in the collaborative agreement, which covered, among others, the following:

- *The joint procurement of land, construction of transmitter buildings and the related facilities in several cities in Indonesia for their respective operations.*
- *The allocation of operating expenses incurred.*

SCTV's shares in the operating expenses jointly shared with RCTI is presented as part of "Cost of Revenues - Broadcasting" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan IVM (lanjutan)

b. Perjanjian sewa satelit

SCTV mengadakan perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), untuk penggunaan transponder pada Satelit Palapa C, yang mana telah dilakukan beberapa kali perubahan. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 22 September 2015, penyewaan transponder diperpanjang selama 5 (lima) tahun sejak tanggal 1 Agustus 2015 sampai 31 Maret 2020, dengan peningkatan biaya sewa menjadi sebesar Rp6,98 miliar per tahun untuk periode Agustus - September 2015 dari sebelumnya sebesar AS$525.000 per tahun, meningkat lagi menjadi Rp9,98 miliar per tahun untuk periode Oktober 2015 - Maret 2016, dan meningkat menjadi Rp13,58 miliar per tahun untuk periode April 2016 - Maret 2020 seiring dengan peningkatan kapasitas transponder yang digunakan.

Perjanjian ini telah dinovasi pada tanggal 1 Mei 2017 menjadi perjanjian antara SCTV, IVM, OMNI dan Indosat dengan pembagian biaya sesuai dengan kapasitas transponder yang digunakan oleh masing-masing perusahaan dengan total biaya Rp11,25 miliar per tahun.

Biaya penyewaan transponder berjumlah Rp13,49 miliar dan Rp9,87 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Pendapatan - Jasa Satelit dan Transmisi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 33).

c. Pembangunan dan operasional stasiun *relay*

SCTV, RCTI dan IVM bekerja sama untuk pembangunan dan operasional stasiun *relay*. Biaya pengadaan tanah, pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama antara RCTI, SCTV dan IVM dan dibagi sama rata.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and IVM (continued)

b. Satellite lease agreement

SCTV has a lease agreements with PT Indosat Tbk ("Indosat"), for the use of a transponder in the Palapa C Satellite, which has been amended several times. Based on the latest amendment dated September 22, 2015, the lease of the transponder is extended for 5 (five) years starting August 1, 2015 until March 31, 2020, with increment annual rental fee to become Rp6.98 billion for the period August - September 2015 from previously US$525,000 per year, increased again to become Rp9.98 billion per year for the period October 2015 - March 2016, and increased again to become Rp13.58 billion per year for the period April 2016 - March 2020 consistent with the increment of transponder capacity usage.

This agreement was novated on May 1, 2017 into an agreement between SCTV, IVM, OMNI and Indosat with cost sharing based on the usage of transponder capacity by each company with total cost of Rp11.25 billion per year.

The rental expenses of the transponder of Rp13.49 billion and Rp9.87 billion for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively, are presented as part of "Cost of Revenues - Satellite and Transmission" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 33).

c. Development and operation of relay station

SCTV, RCTI and IVM entered into an agreement for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and IVM shall equally bear the expenses in relation to the acquisition of land, development, acquisition and operation of equipment.

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM

Pada tanggal 12 Mei 2006, SCM dan SCTV mengadakan perjanjian sewa secara terpisah, selanjutnya diubah pada tanggal 4 Juni 2007 dan 27 Agustus 2007, dengan PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP"), dimana SCM dan SCTV secara terpisah akan menyewa gedung perkantoran Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") yang digunakan sebagai ruang kantor, ruang studio dan area studio pendukung termasuk hak untuk menggunakan area umum di dalam gedung perkantoran tersebut dengan jumlah nilai sewa sebesar Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV.

Pada tanggal 20 Oktober 2008, SCTV menyewa ruang tambahan di gedung perkantoran SCTV Tower dari MGP dengan nilai sewa sebesar Rp10,23 miliar dan pada bulan Februari 2009 SCTV membayar tambahan nilai sewa sebesar Rp3,20 miliar berdasarkan hasil pengukuran kembali.

Pada tanggal 16 April 2015, MGP mengenakan kenaikan biaya sewa dikarenakan penambahan infrastruktur kepada SCM dan SCTV dengan tambahan biaya sewa masing-masing sebesar Rp7,94 miliar dan Rp8,53 miliar. SCM dan SCTV telah membayar seluruh tambahan nilai sewa ini.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

- Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada bulan Maret 2041 atau 2039, jika Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (selaku pemilik utama dari hak tanah tempat bangunan tersebut berdiri) tidak akan memberikan perpanjangan waktu 2 (dua) tahun kepada MGP seperti yang disebutkan dalam perjanjian kerjasama antara MGP dan BPGBK. Pada akhir masa sewa, SCM dan SCTV memiliki hak opsi pertama untuk memperpanjang jangka waktu sewa ke periode berikutnya dengan ketentuan tambahan dari BPGBK kepada MGP di bawah syarat dan kondisi baru.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM

On May 12, 2006, SCM and SCTV entered into a separate rental agreement, as further amended on June 4, 2007 and August 27, 2007, with PT Manggala Gelora Perkasa ("MGP") whereby SCM and SCTV rent certain separate areas of an office tower known as Senayan City Office Tower ("SCTV Tower") which are used for office spaces, studio spaces and studio support area including the right to use common areas in the office tower with total rental fees amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV.

On October 20, 2008, SCTV leased an additional office space in SCTV Tower from MGP with total rental fee amounting to Rp10.23 billion and in February 2009 SCTV paid an additional rental fee amounting to Rp3.20 billion based on remeasurement result.

On April 16, 2015, MGP charged additional base rent due to infrastructure improvements to SCM and SCTV with additional rental fees amounting Rp7.94 billion and Rp8.53 billion, respectively. SCM and SCTV have paid fully all these additional rental fees.

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows:

- *The terms of the rental will expire on March 2041 or 2039, if Badan Pengelola Gelora Bung Karno ("BPGBK") (the ultimate owner of the landrights where the tower is located) will not grant the 2 (two) years grace period to MGP as stipulated in the cooperation agreement between MGP and BPGBK. At the end of the rental period, SCM and SCTV shall have the first option to extend the rental period to another period subject to the granting of the additional terms from BPGBK to MGP under new terms and conditions.*

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

SCTV dan SCM (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, syarat-syarat dan kondisi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Apabila MGP tidak dapat memperoleh perpanjangan waktu 2 (dua) tahun dari BPGBK, nilai sewa sejumlah Rp99,65 miliar untuk SCM dan Rp85,11 miliar untuk SCTV akan dikurangi sesuai dengan masa sewa untuk 2 (dua) tahun.

- Total porsi sewa pokok sebesar Rp643,15 juta harus diselesaikan oleh SCTV kepada MGP dalam bentuk jam penayangan iklan. Jika SCM dan SCTV akan membayar seluruh atau sebagian dari jumlah tetap pada setiap pembayaran cicilan, kedua belah pihak harus menyetujui perhitungan yang baru tanpa denda.

- SCM dan SCTV harus membayar di muka secara triwulanan biaya pelayanan (*service charge*) dalam jumlah tertentu untuk menutupi biaya operasi MGP yang dapat dikenai peningkatan tahunan selain pembayaran sewa pokok.

- SCM dan SCTV diharuskan membayar secara triwulanan kepada MGP dalam jumlah tertentu setiap meter persegi tetapi secara keseluruhan tidak melebihi $AS900.000 pada setiap waktu selama masa sewa sebagai *sinking fund* untuk didepositokan pada rekening bersama pada suatu bank yang disepakati oleh semua pihak. *Sinking fund* tersebut harus digunakan untuk membiayai perbaikan utama pada bangunan kantor, penggantian utama mesin dan peralatan serta perbaikan fasilitas utama seperti yang termaksud dalam perjanjian. Setiap sisa saldo dari *sinking fund* pada akhir periode sewa tersebut harus dikembalikan kepada SCM dan SCTV.

Saldo sewa dibayar di muka yang akan diamortisasi dalam waktu 1 tahun disajikan sebagai bagian dari akun "Biaya Dibayar Dimuka" (Catatan 8), sedangkan untuk bagian jangka panjang disajikan dalam "Biaya Sewa Dibayar di Muka Jangka Panjang" (Catatan 13) pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

SCTV and SCM (continued)

In connection with these agreements, the significant terms and conditions that have to be met are as follows: (continued)

- *If MGP could not get the 2 (two) years grace period from BPGBK, the rental fee amounting to Rp99.65 billion for SCM and Rp85.11 billion for SCTV will be proportionally reduced equivalent to 2 (two) years.*

- *The portion of the total base rent for the amount of Rp643.15 million shall be settled by SCTV by giving commercial time to MGP in terms of advertising hours. If SCM and SCTV will pay all or part of the outstanding fixed based rents on every installment payment, the parties should agree with the new calculation, without any penalty.*

- *SCM and SCTV shall pay quarterly, in advance, service charges at certain amounts to cover the operating costs of MGP subject for annual increases in addition to the base rent payments.*

- *SCM and SCTV are required to pay quarterly to MGP at certain amounts per square meter but not to exceed US$900,000 in aggregate at any time during the term of the leases as sinking funds to be deposited at a joint account in a bank agreed by all parties. The sinking fund shall be utilized to finance the major repair of the office tower, major replacement of machineries and equipment and major repair of main facilities as referred in the agreement. Any remaining balances of the sinking fund at the end of rental period shall be refunded to SCM and SCTV.*

The total outstanding prepaid rental that will be amortized in a year is presented as part of "Prepaid Expenses" account (Note 8), and the long-term portion is presented as "Prepaid Long-term Rent" account (Note 13) in the consolidated statement of financial position.

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CMW

Perjanjian Lisensi Konsumen BBM

Pada tanggal 27 Juni 2016, Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW"), Singapura, dan BlackBerry Limited ("BlackBerry"), Kanada, menandatangani Perjanjian Lisensi Konsumen BBM, terkait dengan *chat messaging platform,* BBM.

Sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian tersebut, CMW:

i) Telah mendapatkan lisensi sesuai dengan Konsumen BBM di Wilayah, yang lisensinya eksklusif dalam Area Eksklusif dan sebaliknya non-eksklusif ("Lisensi untuk Konsumen BBM"), dan merek dagang dan merek BlackBerry yang terkait dengan Konsumen BBM berdasarkan "Lisensi Merek BlackBerry," dan, bersama-sama dengan Lisensi untuk Konsumen BBM;

ii) Akan mengoperasikan, dan bertanggung jawab untuk operasional, CMW BBM dalam lingkup Lisensi untuk Konsumen BBM;

iii) Akan mengembangkan dan menyediakan perangkat keras, infrastruktur, keahlian, dan pengetahuan, termasuk menurut Rencana Transisi, untuk mendukung operasional dari CMW BBM dalam lingkup Lisensi untuk Konsumen BBM;

iv) Mengembangkan dan meningkatkan BBM Konsumen dalam lingkup Lisensi untuk BBM Konsumen, dengan biaya dan beban yang ditanggung CMW, termasuk untuk yang mana dianggap tepat oleh CMW:
   a. Memperoleh Pelanggan BBM Konsumen baru;
   b. Mengembangkan CMW BBM untuk mendukung tambahan *Platform* Layanan untuk Pelanggan BBM Konsumen;
   c. Memperkenalkan atau mengembangkan model iklan inovatif untuk CMW BBM;
   d. Meningkatkan kapasitas penjualan langsung dari CMW BBM;
   e. Meningkatkan layanan *application programming interface* (API) untuk membuat ekosistem *platform* BBM Konsumen yang komprehensif.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CMW

Consumer BBM License Agreement

On June 27, 2016, Creative Media Works Pte. Ltd. ("CMW"), Singapore, and BlackBerry Limited ("BlackBerry"), Canada, entered into a Consumer BBM License Agreement in relation to the chat messaging platform, BBM.

Pursuant to the terms of this Agreement, CMW:

i) Has obtained a license to Consumer BBM in the Territory, which license is exclusive within the Exclusive Field and otherwise non-exclusive ("License to Consumer BBM"), and to BlackBerry's trademarks and branding associated with Consumer BBM pursuant to the "BlackBerry Trademark License," and, together with the License to Consumer BBM,;

ii) Will operate, and be responsible for operating, CMW BBM within the scope of the License to Consumer BBM;

iii) Will develop and procure hardware, infrastructure, expertise, and know-how, including pursuant to a Transition Plan, to support the operation of CMW BBM within the scope of the License to Consumer BBM;

iv) Will develop and make enhancements to Consumer BBM within the scope of the License to Consumer BBM, at CMW's sole cost and expense, including by, as CMW may determine appropriate:
   a. Acquiring new Consumer BBM Subscribers;
   b. Developing CMW BBM to support additional Platform Services for Consumer BBM Subscribers;
   c. Introducing or developing innovative advertising models for CMW BBM;
   d. Expanding direct sales capabilities of CMW BBM;
   e. Increasing application programming interface (API) services to create a comprehensive Consumer BBM platform ecosystem.

39. PERJANJIAN DAN INFORMASI PENTING (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CMW (lanjutan)

Perjanjian Lisensi Konsumen BBM (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian tersebut, CMW: (lanjutan)

v) Menyediakan Pelanggan BBM Konsumen dengan konten tertentu (a) dibuat atau bersumber dari CMW, Afiliasinya dan/atau (b) yang disediakan oleh pemasok konten pihak ketiga BlackBerry yang sudah disepakati bersama untuk CMW BBM sesuai dengan Rencana Transisi.

Untuk memperoleh Lisensi tersebut, CMW akan membayar biaya sebesar $AS207.500.000, neto, ke BlackBerry. Terdapat juga biaya variabel per pengguna dibayarkan selama Perjanjian terkait dengan batas tertentu jumlah pengguna.

Perjanjian ini dapat diakhiri oleh BlackBerry secara keseluruhan, dengan pemberitahuan tertulis kepada CMW jika CMW gagal membayar kepada BlackBerry sesuai dengan Perjanjian. Terdapat periode penyelesaian untuk CMW sesuai dengan Perjanjian dan mekanisme penyelesaian sengketa.

SS

Berdasarkan Perjanjian Penunjukan Distributor PKS No. 0405/ID0-IDB/LGL/19 tanggal 11 Juli 2019 antara PT Indosat Tbk dan SS, dengan wilayah pemasaran adalah cabang Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palem, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng dan Leuwiliang dimana produk Indosat akan dipasarkan oleh SS melalui *Reseller*-nya. Jangka waktu perjanjian selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2019 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND INFORMATION (continued)

Subsidiaries (continued)

CMW (continued)

Consumer BBM License Agreement (continued)

Pursuant to the terms of this Agreement, CMW: (continued)

v) Make available to Consumer BBM Subscribers certain content (a) created or sourced by CMW, its Affiliates and/or (b) provided by mutually agreed existing BlackBerry third-party suppliers of content for CMW BBM pursuant to the Transition Plan.

To obtain the License, CMW will pay fees amounting to US$207,500,000 net to BlackBerry. There are also variable per user fees payable for the duration of the Agreement subject to certain threshold numbers of users.

This Agreement may be terminated by BlackBerry in its entirety, upon written notice to CMW if CMW fails to make fee payments under the Agreement to BlackBerry. There are cure periods available to CMW under the Agreement and a dispute resolution mechanism.

SS

Based on Distributor Agreement PKS No. 0405/ID0-IDB/LGL/19 dated July 11, 2019 between PT Indosat Tbk and SS, the marketing areas are Cirebon, Indramayu, Kuningan, Majalengka, Palem, Purwakarta, Subang, Banjar, Garut, Tasikmalaya, Blitar, Bojonegoro, Tuban, Ciseeng dan Leuwiliang branches whereby Indosat's products may be marketed by SS through its Reseller. The agreement is valid for 3 (three) years starting from July 1, 2019 up to June 30, 2022.

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	135.410.490	1.882.342.571	171.923.266	2.489.620.815	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	373.217	5.188.093	1.511.701	21.890.942	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	801	11.135	91.977	1.331.919	*Other receivables - third parties*
Aset keuangan lancar lainnya	80.439.421	1.118.189.195	106.250.000	1.538.606.250	*Other current financial assets*
Subtotal	**216.223.929**	**3.005.730.994**	**279.776.944**	**4.051.449.926**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(4.161.829)	(57.853.627)	(8.263.666)	(119.666.147)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(8.117.514)	(112.841.643)	(3.014)	(43.646)	*Other payables - third parties*
Utang jangka panjang lainnya	(71.776.213)	(997.761.856)	(101.379.386)	(1.468.074.889)	*Other long-term payable*
Surat utang konversi	(110.000.000)	(1.529.111.100)	-	-	*Convertible loan notes*
Subtotal	**(194.055.556)**	**(2.697.568.226)**	**(109.646.066)**	**(1.587.784.682)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Amerika Serikat	**22.168.373**	**308.162.768**	**170.130.878**	**2.463.665.244**	***Net Monetary Assets in United States Dollar***
Euro Eropa					***European Euro***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	3.192	49.756	4.603	76.222	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(12.911)	(201.264)	(77.911)	(1.290.187)	*Trade payables - third parties*
Liabilitas Moneter Neto dalam Euro Eropa	**(9.719)**	**(151.508)**	**(73.308)**	**(1.213.965)**	***Net Monetary Liabilities in European Euro***
Dolar Singapura					***Singapore Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	1.342.741	13.858.077	224.170	2.376.873	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	33.352	344.217	14.527	154.029	*Trade receivables - third parties*
Subtotal	**1.376.093**	**14.202.294**	**238.697**	**2.530.902**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(135)	(1.393)	(5.864)	(62.176)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	(513)	(5.295)	(12.849)	(136.238)	*Other payables - third parties*
Subtotal	**(648)**	**(6.688)**	**(18.713)**	**(198.414)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Singapura	**1.375.445**	**14.195.606**	**219.984**	**2.332.488**	***Net Monetary Assets in Singapore Dollar***
Dolar Kanada					***Canada Dollar***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	148.000	1.576.816	268.807	2.855.905	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	67.857	720.938	*Trade receivables - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	8.187	86.982	*Other receivables - third parties*
Subtotal	**148.000**	**1.576.816**	**344.851**	**3.663.825**	***Sub-total***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha - pihak ketiga	(4.791)	(51.044)	(8.229)	(87.428)	*Trade payables - third parties*
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	(2.680)	(28.473)	*Other payables - third parties*
Subtotal	**(4.791)**	**(51.044)**	**(10.909)**	**(115.901)**	***Sub-total***
Aset Moneter Neto dalam Dolar Kanada	**143.209**	**1.525.772**	**333.942**	**3.547.924**	***Net Monetary Assets in Canada Dollar***

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang asing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*		31 Desember 2018/ *December 31, 2018*		
	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	Dalam Mata Uang Asing/ *In Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Equivalent Rupiah*	
Ringgit Malaysia					***Malaysia Ringgit***
Aset					***Assets***
Piutang usaha - pihak ketiga	300.000	1.019.016	300.000	1.047.960	*Trade receivables - third parties*
Aset Moneter Neto dalam Ringgit Malaysia	**300.000**	**1.019.016**	**300.000**	**1.047.960**	***Net Monetary Assets in Malaysia Ringgit***
Poundsterling Inggris					***Great Britain Poundsterling***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	10	183	-	-	*Cash and cash equivalents*
Aset Moneter Neto dalam Poundsterling Inggris	**10**	**183**	**-**	**-**	***Net Monetary Assets in Great Britain Poundsterling***
Yuan Cina					***Chinese Yuan***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	2.494	4.965	-	-	*Cash and cash equivalents*
Aset Moneter Neto dalam Yuan Cina	**2.494**	**4.965**	**-**	**-**	***Net Monetary Assets in Chinese Yuan***

Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 9 April 2020, maka aset moneter neto akan naik sebesar Rp53,56 miliar.

If the net monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2019 are converted to Rupiah using the exchange rate as of April 9, 2020, the net monetary assets will increase by Rp53.56 billion.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Berbagai aktivitas Kelompok Usaha menyebabkan Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Kelompok Usaha dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak dari risiko keuangan Kelompok Usaha.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects from the Group's financial risks.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini:

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terutama terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi pada perusahaan asosiasi, pinjaman jangka pendek, hutang usaha, hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan hutang obligasi.

Industri media di Indonesia pada tahun 2019 menunjukkan pertumbuhan yang sedikit terhambat terutama dengan berkurangnya belanja iklan untuk perusahaan multinasional, walaupun telah diimbangi dengan meningkatnya belanja iklan dari perusahaan domestik dan *e-commerce* (*platform* digital, termasuk pencarian, media sosial, digital publikasi, dan OTT). Walaupun demikian, dikarenakan Kelompok Usaha tetap dapat mempertahankan posisi pangsa pemirsanya, maka Kelompok Usaha tetap dapat menghasilkan pertumbuhan pendapatan yang menggembirakan.

Meskipun sektor media Indonesia tetap didominasi oleh *free-to-air* ("*FTA*") TV terestrial untuk tahun-tahun mendatang, pertumbuhan *pay-tv* dan media baru lainnya, termasuk OTT dan IPTV *platform*, yang cukup signifikan akan dipertimbangkan dalam menentukan strategi Kelompok Usaha dalam jangka panjang.

Tantangan lain dalam sektor FTA adalah rencana untuk berpindah dari Analog ke Digital, yang mungkin terjadi secara bertahap.

Manajemen menyadari tantangan dan perkembangan yang ada dan terus memperhatikan perkembangan industri dalam rencana tahunan dan jangka panjang. Manajemen fokus dalam pertumbuhan pendapatan yang kuat, peningkatan pangsa penonton dan pengendalian biaya yang ketat untuk tetap kompetitif di industri serta terus meningkatkan teknologi, kompetensi sumber daya manusia dan proses bisnis.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below:

Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market prices comprise two type of risk: interest rate risk and foreign currency risk. Financial instruments primarily affected by market risk include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivable, other receivables, investment in associated companies, short-term loans, trade payable, other payable, accrued expenses and bond payables.

The media industry in Indonesia in 2019 showing slightly decreasing growth especially with the multinational companies cutting their advertising spends, although it is being offsetted by the increase advertising spends by local and e-commerce companies (digital platforms, including search, social media, digital publishing and OTT). However, since the Group has maintain its position in the audience shares, the Group still achieved a sound growth of revenue.

Although the Indonesian media sector is likely to remain dominated by free-to-air ("FTA") terrestrial TV for years to come, the significant growth of pay-tv and other new media, including OTT and IPTV platforms, will be considered in determining the Group's strategies in long-term run.

Another challenge facing the FTA industry is the plan to move from Analog to Digital transmission, which may occur gradually.

Management understands the challenges and the current developments and continues to take them into account in its yearly and long-term planning. Management's focus is on strong revenue growth, improvement in its audience share and strong cost control to remain competitive in the industry and also continues to improve its technology, human resources competencies and business processes.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Kelompok Usaha terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang menunjukkan Kelompok Usaha tereskspos risiko suku bunga atas arus kas.

Untuk pinjaman bank, Kelompok Usaha berusaha dengan mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at floating rate expose the Group to cash flows interest rate risk.

For bank loans, the Group seeks to mitigate the interest rate risks by obtaining loans structured with competitive interest rates.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the profit before income tax expense is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019/ *Year Ended December 31, 2019*		
	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ *Increase/ decrease in basis points*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ *Effect on profit before income tax***	
Rupiah	+100	(16.432.140)	*Rupiah*
Rupiah	-100	16.432.140	*Rupiah*

Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk *exposure* mata uang asing. Akan tetapi, Kelompok Usaha menjaga saldo kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat dengan mempertimbangkan kondisi pasar terkini.

Foreign exchange risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value of future cash fows of a financial instrument will fluctuate because of changes in exchange rate. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents denominated in United States dollar.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, the Group maintains a balance of cash and cash equivalents in United States dollar with consideration to prevailing market conditions.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko nilai mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2019, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat menurun/meningkat sebanyak 2% dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp6,16 miliar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Kelompok Usaha hanya terkena risiko kredit dari kegiatan operasi yang berhubungan dengan penjualan. Risiko kredit pelanggan dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian yang telah ditetapkan yang berkaitan dengan manajemen risiko kredit pelanggan. Posisi piutang pelanggan dipantau secara teratur.

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi dan *credit ratings*.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As of December 31, 2019, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar depreciated/appreciated by 2% with all other variables held constant, profit before income tax for the year then ended would have been Rp6.16 billion higher/lower.

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is only exposed to credit risk from its operating activities related to sales. Customer credit risk is managed by the management subject to the established policies, procedures and controls relating to customer credit risk management. Outstanding customer receivables are monitored on a regular basis.

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, credit exposures given to customers and other receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks by monitoring reputation and credit ratings.

With respect to credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for impairment in value, as follows:

	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
Kas dan setara kas	3.315.187.283	4.624.271.256	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	1.931.872.436	1.752.246.446	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	253.489.006	226.620.966	*Other receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	1.483.896.806	1.725.352.688	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	1.274.019.829	1.890.135.227	*Long-term investments*
Aset tidak lancar lainnya - jaminan	19.463.646	26.520.596	*Other non-current assets - deposits*
Total	**8.277.929.006**	**10.245.147.179**	***Total***

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung kegiatan bisnis secara tepat waktu. Kelompok Usaha memiliki saldo kas dan setara kas yang besar dan memonitor modal kerja secara ketat untuk memitigasi risiko likuiditas.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Kelompok Usaha dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Kelompok Usaha dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group has substantial cash and cash equivalents and monitors working capital closely to mitigate liquidity risk.

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2020	**2021**	**2022**	**2023**	**2024**	**Total**	
Pada 31 Desember 2019							***As of December 31, 2019***
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	86.102.900	-	-	-	-	86.102.900	*Short-term loans - third parties*
Utang usaha - pihak ketiga	732.792.176	-	-	-	-	732.792.176	*Trade payables - third parties*
Utang dividen	10.733.726	-	-	-	-	10.733.726	*Dividends payable*
Utang lain-lain - pihak ketiga	375.693.663	-	-	-	-	375.693.663	*Other payables - third parties*
Beban akrual	489.187.465	-	-	-	-	489.187.465	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	1.022.952	688.957	269.719	82.447	44.747	2.108.822	*Finance lease payables*
Surat utang konversi							*Convertible loan notes*
Pihak berelasi	1.529.111.100	-	-	-	-	1.529.111.100	*Related party*
Obligasi konversi							*Convertible bonds*
Pihak berelasi	-	60.980.000	-	-	-	60.980.000	*Related parties*
Pinjaman bank jangka panjang	22.400.000	5.600.000	-	-	-	28.000.000	*Long-term bank loans*
Utang jangka panjang lainnya	26.064.384	486.535.175	521.287.688	-	-	1.033.887.247	*Other long-term payable*
Total	**3.273.108.366**	**553.804.132**	**521.557.407**	**82.447**	**44.747**	**4.348.597.099**	***Total***

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018: (continued)

	Akan jatuh tempo pada tahun/*Expected maturity in year*						
	2019	**2020**	**2021**	**2022**	**2023**	**Total**	
Pada 31 Desember 2018							***As of December 31, 2018***
Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga	124.409.403	-	-	-	-	124.409.403	*Short-term loans - third parties*
Utang usaha - pihak ketiga	584.835.554	-	-	-	-	584.835.554	*Trade payables - third parties*
Utang dividen	10.733.726	-	-	-	-	10.733.726	*Dividends payable*
Utang lain-lain - pihak ketiga	185.855.466	-	-	-	-	185.855.466	*Other payables - third parties*
Beban akrual	347.427.582	-	-	-	-	347.427.582	*Accrued expenses*
Utang sewa pembiayaan	2.263.491	902.582	168.913	-	-	3.334.986	*Finance lease payables*
Obligasi konversi Pihak berelasi	-	-	60.980.000	-	-	60.980.000	*Convertible bonds Related parties*
Pinjaman bank jangka panjang	-	21.000.000	22.400.000	5.600.000	-	49.000.000	*Long-term bank loans*
Utang jangka panjang lainnya	25.486.913	463.238.331	506.811.382	543.042.409	-	1.538.579.035	*Other long-term payable*
Total	**1.281.012.135**	**485.140.913**	**590.360.295**	**548.642.409**	**-**	**2.905.155.752**	***Total***

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anak di Indonesia dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

In addition, the Company and subsidiaries in Indonesia are also required by the Corporate Law No. 40 which became effective on August 16, 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Group at the Annual Shareholders' General Meeting.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend policy, or issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2019 and 2018.

41. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan struktur permodalan (utang dan ekuitas) yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

42. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan setara kas, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

   Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka pendek.

   Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Pinjaman bank jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel dan tetap yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

4. Piutang retensi, piutang jangka panjang, pinjaman karyawan dan liabilitas jangka panjang, termasuk bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

   Aset dan liabilitas jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

The Board of Directors reviews and approves policies for managing each of these risks which are summarized below: (continued)

Capital Management (continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure (debt and equity) in order to secure access to financing at a reasonable cost.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows:

1. *Cash and cash equivalents, restricted cash and time deposits, trade receivables and other receivables.*

   All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. *Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.*

   All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. *Long-term bank loans, including their current maturities.*

   The above financial liabilities are liabilities with floating and fixed interest rates which are adjusted with the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

4. *Retention receivables, long-term receivables, employee receivables and long-term liabilities, including their current maturities.*

   Long-term assets and liabilities which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut: (lanjutan)

5. Penyertaan saham

   Penyertaan saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Aset keuangan lancar lainnya

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai *input* pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai wajar investasi jangka pendek Perusahaan masing-masing sebesar Rp1.483.896.806 dan Rp1.725.352.688 (Catatan 5).

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair value as follows: (continued)

5. Investment in shares of stocks

   Investments in unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

Other current financial assets

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2019 and 2018, fair value of the Company's short-term investments amounting to Rp1,483,896,806 and Rp1,725,352,688, respectively (Note 5).

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

42. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

42. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company and its subsidiaries's fair value hierarchy as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	31 Desember 2019/*December 31, 2019*				
	Total *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset keuangan lancar lainnya	1.483.896.806	1.483.896.806	-	-	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	1.274.019.829	-	1.274.019.829	-	*Long-term investments*

	31 Desember 2018/*December 31, 2018*				
	Total *Total*	**Level 1/ *Level 1***	**Level 2/ *Level 2***	**Level 3/ *Level 3***	
Aset keuangan lancar lainnya	1.725.352.688	1.725.352.688	-	-	*Other current financial assets*
Investasi jangka panjang	1.890.135.227	662.921.792	1.227.213.435	-	*Long-term investments*

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

Selain instrumen keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu penilaian nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (pengukuran nilai wajar) tidak diperlukan.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no transfers between the level fair value measurements.

Other than the financial instruments mentioned above, the Company and its subsidiaries do not have any other assets or liabilities measured or disclosed at fair value, therefore fair value hiearchy under PSAK 68 (fair value measurements) is not considered necessary.

43. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS / *43. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

a. TRANSAKSI NON KAS YANG SIGNIFIKAN / *a. SIGNIFICANT NON-CASH TRANSACTIONS*

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
Penghapusan investasi jangka panjang	98.617.501	-	*Write off of long-term investment*
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	39.248.777	35.407.811	*Reclassification of advance for acquisition of fixed assets to fixed assets*
Pelaksanaan program MESOP	17.923.278	-	*Exercise of MESOP program*
Penambahan dan penghapusan cadangan kerugian nilai piutang usaha pihak ketiga	12.638.233	21.632.906	*Addition and write off of allowance for impairment losses of trade receivables from third parties*
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	2.197.800	1.191.168	*Addition of fixed assets through financing payable*
Total	**170.625.589**	**58.231.885**	***Total***

b. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *b. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

	2019					
		Arus Kas/*Cash Flow*				
	1 Januari/ *January 1,*	**Penerimaan/ *Proceeds***	**Pembayaran/ *Payment***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,***	
Pinjaman bank jangka pendek	124.409.403	7.086.014	(45.392.517)	-	86.102.900	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang:						*Long-term payables:*
Utang bank	49.000.000	-	(21.000.000)	-	28.000.000	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	3.334.986	-	(3.048.780)	1.822.616	2.108.822	*Finance lease payables*
Obligasi konversi	47.875.026	-	-	4.134.519	52.009.545	*Convertible bonds*
Surat utang konversi	-	1.529.111.100	-	-	1.529.111.100	*Convertible loan notes*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**224.619.415**	**1.536.197.114**	**(69.441.297)**	**5.957.135**	**1.697.332.367**	***Total liabilities from financing activities***

	2018					
		Arus Kas/*Cash Flow*				
	1 Januari/ *January 1*	**Penerimaan/ *Proceeds***	**Pembayaran/ *Payment***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31,***	
Pinjaman bank jangka pendek	118.150.958	105.026.249	(98.767.804)	-	124.409.403	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang:						*Long-term payables:*
Utang bank	63.000.000	-	(14.000.000)	-	49.000.000	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	5.530.678	-	(3.386.860)	1.191.168	3.334.986	*Finance lease payables*
Obligasi konversi	43.900.116	-	-	3.974.910	47.875.026	*Convertible bonds*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**230.581.752**	**105.026.249**	**(116.154.664)**	**5.166.078**	**224.619.415**	***Total liabilities from financing activities***

44. KASUS HUKUM

Pada tanggal 13 April 2017, AFS Partnership selaku kuasa hukum PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") memberikan pemberitahuan dan peringatan melalui pengumuman di harian Sindo terkait adanya Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 yang diajukan oleh RCTI terhadap Bapak Leo Sutanto (selaku Tergugat 1) dan PT Sinemart Indonesia ("SNI") (selaku Tergugat 2) ("Putusan Verstek PN Jakarta Barat").

Pada tanggal 18 April 2017, kuasa hukum SNI mengumumkan di harian Kompas bahwa Putusan Verstek merupakan putusan yang dibuat tanpa kehadiran dan tanpa sepengetahuan dari para tergugat (Verstek).

Beberapa hasil Putusan Verstek tersebut adalah membatalkan (secara langsung ataupun tidak langsung) penjualan mayoritas saham SNI kepada PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") dan menghukum para Tergugat untuk secara tanggung renteng membayar ganti kerugian Penggugat (RCTI) sejumlah Rp2.641.079.148.

Pada tanggal 27 April 2017, Bapak Leo Sutanto mengajukan gugatan perlawanan (Verzet) terhadap Putusan Verstek tersebut, yang teregister dengan Perkara No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Gugatan Perlawanan").

Pengadilan Negeri Jakarta Barat dalam putusan tertanggal 16 Oktober 2017 telah memutus bahwa Gugatan Perlawanan tersebut tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard) ("Putusan Verzet"). Alasannya adalah walaupun Bapak Leo Sutanto bertempat tinggal yuridis di Apartemen Kedoya Elok, Kedoya Selatan, Jakarta Barat, namun berdasarkan fakta pada saat relaas panggilan diserahkan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan, dan Kelurahan Sukabumi Selatan telah menerima relaas panggilan, maka harus dianggap bahwa pemberitahuan yang disampaikan kepada Kelurahan Sukabumi Selatan dianggap telah diterima langsung oleh Bapak Leo Sutanto. Oleh karenanya, gugatan perlawanan harus dimasukkan paling lambat 6 April 2017 dan Gugatan Perlawanan Bapak Leo Sutanto tidak dapat diterima karena dimasukkan pada tanggal 27 April 2017.

44. LEGAL CASE

On April 13, 2017, AFS Partnership as the attorney of PT Rajawali Citra Televisi Indonesia ("RCTI") provided notice and warning through announcement in Sindo newspapers regarding West Jakarta District Court's Decision No. 9/PDT.G/2017/ PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 against Mr. Leo Sutanto (as Defendant 1) and PT Sinemart Indonesia ("SNI") (as Defendant 2) ("West Jakarta District Verstek Decision").

On April 18, 2017, the attorney of SNI made an announcement in daily newspaper Kompas that Verstek Decision was made without the presence and without knowledge of the Defendants (Verstek).

Several points of the Verstek Decision were to annul (by direct or indirect) the sale of SNI's all or majority shares to PT Indonesia Entertainmen Grup ("IEG") and to require both of the Defendants jointly and/or separately to pay damages to the Plaintiff (RCTI) in the amount of Rp2,641,079,148.

On April 27, 2017, Mr. Leo Sutanto as Plaintiff in Opposition filed opposition claim (Verzet) against the Verstek Decision, as registered in the Case Registry No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt ("Opposition Claim").

West Jakarta District Court in its court decision dated October 16, 2017 ruled that the said Opposition Claim cannot be accepted (Niet Ontvankelijke Verklaard) ("Verzet Decision"). The reason is that although Mr. Leo Sutanto legally lives in Apartment Kedoya Elok, Kedoya Selatan, West Jakarta, when the notice for court proceeding was submitted to the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan and the Urban Village (Kelurahan) of Sukabumi Selatan they accepted the court notice designated to Mr. Leo Sutanto, and therefore it should be deemed that such court notice has been received in person by Mr. Leo Sutanto. Hence, any opposition claim should be submitted at the latest by April 6, 2017 and Mr. Leo Sutanto's Opposition Claim was not submitted until April 27, 2017 and therefore cannot be accepted.

44. KASUS HUKUM (lanjutan)

Bapak Leo Sutanto hanya mengetahui informasi perihal Putusan Verstek sewaktu terdapat pemberitahuan di harian Sindo pada 13 April 2017 yang dibuat oleh AFS Partnership selaku kuasa hukum RCTI sehingga tidak mungkin bagi Bapak Leo Sutanto untuk memasukkan gugatan perlawanan sebelum tanggal 6 April 2017. Alamat Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat adalah gudang kosong dengan pintu rolling door yang tertutup sepanjang waktu dan tidak ada yang tinggal di sana.

Materi Gugatan Perlawanan yang diajukan oleh Bapak Leo Sutanto yang menyatakan antara lain, (a) bahwa gugatan diajukan dengan itikad tidak baik karena sengaja diajukan ke alamat yang bukan merupakan tempat tinggal dari Pelawan; (b) tidak terdapat kontrak verbal tentang eksklusifitas yang pernah dibuat oleh RCTI, Bapak Leo Sutanto dan SNI; (c) tidak terdapat saksi yang mencukupi atau bukti-bukti yang mendukung adanya perjanjian verbal serta tidak terdapat bukti atas kerugian aktual yang diderita oleh RCTI sebesar Rp2.641.079.148 sama sekali tidak dipertimbangkan dalam Putusan Verzet PN Jakarta Barat tanggal 16 Oktober 2017.

Pada tanggal 27 Oktober 2017, SNI telah menyatakan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta terhadap Putusan Verzet tersebut.

Pada tanggal 21 Mei 2018, SNI telah menerima relaas pemberitahuan isi putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI yang isinya membatalkan Putusan Verstek No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017 dan Putusan Verzet No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt tanggal 16 Oktober 2017 dan selanjutnya menyatakan gugatan yang diajukan oleh Penggugat (RCTI) tidak diterima ("Putusan Pengadilan Tinggi").

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Putusan Nomor 107/PDT/2018/PT.DKI tanggal 18 April 2018 menerima permohonan banding dari Bapak Leo Sutanto dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat tanggal 16 Maret 2017 No.9/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt.

Pada tanggal 28 Juni 2018, SNI telah menerima relaas pemberitahuan dan penyerahan atas memori kasasi RCTI dan pada tanggal 6 Juni 2018, SNI telah memasukkan kontra memori kasasi.

44. LEGAL CASE (continued)

Mr. Leo Sutanto only knew about the information on Verstek Decision when there was announcement in Sindo newspapers on April 13, 2017 made by AFS Partnership as the attorney of RCTI hence it was impossible for Mr. Leo Sutanto to submit the opposition claim prior to April 6, 2017. The address in Jl. H. Soleh I, Sukabumi Selatan, Jakarta Barat is an empty warehouse with rolling doors closed all the time and no one lives there.

The substance of Opposition Claim raised by Mr. Leo Sutanto that stated inter alia, (a) the lawsuit was submitted not upon good faith principle since the Plaintiff (RCTI) intentionally stated an address which was not the domicile of the Claimant; (b) there is no verbal contract for exclusivity ever made between RCTI, Mr. Leo Sutanto and SNI; (c) there are no sufficient witnesses or evidence that supports the existence of the verbal contract and no evidence of actual losses of RCTI of Rp2,641,079,148 were not considered in the West Jakarta District Court Verzet Decision of October 16, 2017.

On October 27, 2017, SNI appealed to the High Court of Jakarta on the Verzet Decision.

On May 21, 2018, SNI received notification on the decision of High Court of DKI Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI which stipulates the cancellation of Verstek Decision No. 9/PDT.G/2017/PN.JKT.BRT dated March 16, 2017 and Verzet Decision No. 9/Pdt.Plw/2017/PN.Jkt.Brt dated October 16, 2017 and further stated that the claim submitted by the Claimant (RCTI) was not accepted ("High Court Decision").

High Court of DKI Jakarta through its Decision Number 107/PDT/2018/PT.DKI dated April 18, 2018 has accepted the appeal from Bapak Leo Sutanto and cancel the Decision of District Court of West Jakarta dated March 16, 2017 No.9/Pdt.G/2017/Pn.Jkt.Brt.

On June 28, 2018, SNI received notification on the submission of RCTI's cassation memory and on June 6, 2018, SNI submitted the contra cassation memory.

44. KASUS HUKUM (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2018, SNI sebagai Termohon Kasasi II mengajukan Kontra Memori Kasasi terhadap Memori Kasasi yang diajukan oleh RCTI selaku Pemohon Kasasi atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 107/PDT/2018/PT.DKI tanggal 18 April 2018 yang membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.PLW/PN.JKT.BRT tanggal 12 Oktober 2017 dan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 9/PDT.G/PN.JKT.BRT tanggal 16 Maret 2017.

Pada tanggal 29 Mei 2019, SNI telah menerima relaas pemberitahuan isi putusan Mahkamah Agung RI No. 3400K/Pdt/2018 tanggal 16 Januari 2019 yang isinya menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi (RCTI). Dengan demikian, pada tanggal 31 Desember 2019, SNI tidak membuat provisi atas kasus hukum ini.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Kelompok Usaha pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha masih diestimasi pada tanggal 9 April 2020. Kecuali disebutkan lain, Kelompok Usaha tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; dan akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

44. LEGAL CASE (continued)

On July 11, 2018, SNI as the Cassation Respondent II submitted a Counter Memory of Cassation against the Memory of Cassation filed by RCTI as the Cassation Applicant for the Decision of the Jakarta High Court No. 107/PDT/2018/PT.DKI dated April 18, 2018 which invalidated the Decision of West Jakarta District Court No. 9/PDT.PLW/PN.JKT.BRT dated October 12, 2017 and Decision of West Jakarta District Court No. 9/PDT.G/PN.JKT.BRT dated March 16, 2017.

On May 29, 2019, SNI has received notification of the decision of the Indonesian Supreme Court No. 3400K/Pdt/2018 dated January 16, 2019, which refused the cassation appeal from the Cassation Applicant (RCTI). Therefore, SNI did not make any provision for this legal case as of December 31, 2019.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated as of April 9, 2020. Unless otherwise indicated, the Group does not expect that the future adoption of the said pronouncements to have a significant impact on its financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2020.

- *PSAK 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

  This PSAK provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that will result in information to become more timely, relevant and understandable to the users of financial statements; and accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirements based on management's judgment.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020. (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Bahan berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020. (continued)

- *PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

  This PSAK which is a single standard and is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have an analysis before recognizing the revenue.

- *PSAK 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

  This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities, namely (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets

- *Amendment to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.*

  This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020 dan penerapan dini diperkenankan.

  Amendemen ini mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

- Amandemen PSAK 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK 62 Kontrak Asuransi, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Amandemen ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk aset keuangan yang ditetapkan pada transisi ke PSAK 71.

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan: Fitur Pembayaran di Muka dengan Kompensasi Negatif.

  Amandemen ini mengklarifikasi bahwa aset keuangan melewati kriteria 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok terutang' terlepas dari peristiwa atau keadaan yang menyebabkan pemutusan awal kontrak dan terlepas dari pihak mana membayar atau menerima kompensasi yang wajar untuk awal pemutusan kontrak.

- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

  Interpretasi ini mengatur penyajian laporan keuangan untuk entitas yang tidak berorientasi laba.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020. (continued)

- *Amendments to PSAK 15: Investments in Joint Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2020, and earlier application is permitted.*

  These amendments provide that the entity should also apply PSAK 71 on the financial instruments to associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests that substantively form the entity's net investment in an associates or joint ventures.

- *Amendments to PSAK 62: Insurance Contract on Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contract, effective January 1, 2020.*

  These amendments allow those who meet certain criteria to apply a temporary exemption from PSAK 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated on transition to PSAK 71.

- *Amendments to PSAK 71: Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation.*

  These amendments clarify that a financial asset passes the 'solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding' criterion regardless of an event or circumstance that causes the early termination of the contract and irrespective of which party pays or receives reasonable compensation for the early termination of the contract.

- *ISAK 35: Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2020.*

  This interpretation regulates the presentation of financial statements for not-for-profit oriented entities.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2020. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021.

  Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

  Ini adalah standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, presentasi, dan pengungkapan. Setelah efektif, PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

  Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK 62, yang sebagian besar didasarkan pada *grandfathering* kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak asuransi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan. Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

  - Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel).
  - Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

45. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective beginning on or after January 1, 2020. (continued)

- *Amendments to PSAK 22: Definition of Business, effective from January 1, 2021.*

  These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

- *PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022, and earlier application is permitted, but not before the entity applies PSAK 71 and PSAK 72.*

  This is a comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure. Once effective, PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts. PSAK 74 applies to all types of insurance contracts (i.e., life, non-life, direct insurance and re-insurance), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

  A few scope exceptions will apply. The overall objective of PSAK 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in PSAK 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects. The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

  - *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach)*
  - *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts*

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN POSISI KEUANGAN

Wabah Virus Corona

Operasi Kelompok Usaha telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di Cina dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Kelompok Usaha masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan bisnis Kelompok Usaha.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, telah terjadi penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks Harga Obligasi Gabungan (ICBI), dan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing yang sebagian disebabkan oleh dampak virus Covid-19.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 31 Maret 2020.

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Corona Virus Outbreak

The Group operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global and Indonesian economy include lower economic growth, a decline in capital markets, an increase in credit risk, the depreciation of foreign currency exchange rates and the disruption of business operations. The future effect of the outbreak of Covid-19 virus on Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak is likely to have an adverse affect on Indonesia and the businesses of the Group.

As of the date of this financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Composite Index (IHSG), Indonesian Composite Bond Index (ICBI) and Rupiah foreign currency exchange rates which are partially due to impact of the Covid-19 virus.

Government Regulation in Lieu of The Law of The Republic of Indonesia Number 1 Year 2020

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

The new tax rates will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on March 31, 2020.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

Surat Utang Konversi

Pada tanggal 20 Maret 2020, EAN sebagai Penerbit Surat Utang Konversi, menandatangani Instrumen Surat Utang Konversi (''Surat Utang'') dengan APIH, sebagai Pemegang Surat Utang Konversi. Jumlah pokok Surat Utang maksimal adalah sebesar $AS70.000.000.

Jatuh tempo Surat Utang tersebut adalah 12 bulan sejak tanggal penerbitan.

Suku bunga yang dikenakan atas Surat Utang tersebut adalah 10% per tahun, yang dibayarkan pada saat jatuh tempo Surat Utang.

Pada tanggal 20 Maret 2020, EAN menerbitkan Surat Utang sebesar $AS40.000.000, sesuai dengan Instrumen Surat Utang Konversi ini.

Penambahan penyertaan modal pada PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Berdasarkan Akta Notaris Chandra Lim, S.H., LL.M., No. 6 tanggal 2 April 2020, BMK telah melakukan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor. SCM telah mengambil bagian dalam peningkatan modal terserbut sehingga penyertaan SCM pada BMK menjadi sebesar Rp56,60 miliar setara dengan kepemilikan 50,00%. Peningkatan modal tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indoneisa dalam surat penerimaan pemberitahuannya No. AHU-AH.01.03-0192557 pada tanggal 20 April 2020.

Pembelian kembali saham SCM (*buyback*)

Berdasarkan Keterbukaan Informasi SCM No.018/CORSEC/SCMA/04/2020 pada tanggal 7 April 2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini jumlah saham yang sudah dibeli kembali adalah sebesar 31.000.000 saham dengan total nilai pembelian sebesar Rp28,08 miliar.

46. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD (continued)

Convertible Loan Notes

On March 20, 2020, EAN as the Notes Issuer, signed a Convertible Loan Notes Instrument ("Notes") with APIH as the Subscriber. The aggregate principal amount of the Notes is a maximum of US$70,000,000.

The maturity of the Notes is 12 months after the subscription date.

The Notes bears an interest rate of 10% per annum, which is due on the maturity date of the Notes.

On March 20, 2020, EAN issued Notes in the amount of US$40,000,000, pursuant to this Convertible Loan Notes Instrument.

Addition of shares in PT Benson Media Kreasi ("BMK")

Based on Notarial Deed No. 6 dated April 2, 2020 of Chandra Lim, S.H., LL.M., BMK has increased its authorized, issued and fully paid capital. SCM has taken part in that transactions therefore SCM's investment in BMK was increased to become Rp56.60 billion, equivalent to 50.00% ownership. This capital increment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acceptance letter No. AHU-AH.01.03-0192557 which was issued on April 20, 2020.

Shares buyback of SCM

Based on SCM's Information Disclosure No. 018/CORSEC/SCMA/04/2020 dated April 7, 2020 which has been submitted to the Financial Services Authority ("OJK"), up to the completion date of these consolidated financial statements SCM has bought back 31,000,000 of its shares for a total purchase price of Rp28.08 billion.

Berikut ini adalah Informasi Keuangan PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("Entitas Induk") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tersendiri Entitas Induk tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tersendiri Entitas Induk, laporan perubahan ekuitas tersendiri Entitas Induk, dan laporan arus kas tersendiri Entitas Induk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Informasi Keuangan Entitas Induk ini merupakan informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

The following is PT Elang Mahkota Teknologi Tbk's (the "Parent Entity") Financial Information, consisting of the statement of financial position of the Parent Entity as of December 31, 2019, and the related statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows of the Parent Entity for the year ended December 31, 2019. The Parent Entity's Financial Information is presented as supplementary information to the consolidated financial statements as of December 31, 2019 and for the year then ended.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY
As of December 31, 2019
(Expressed In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019/ *December 31,2019*	**31 Desember 2018/ *December 31, 2018***	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	1.867.508.755	1.690.465.799	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	1.100.000	2.982.644	*Related parties*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak ketiga	4.237.142	1.581.650	*Third parties*
Pihak berelasi	91.400	2.488.712	*Related parties*
Pajak dibayar di muka	7.009.449	7.848.793	*Prepaid tax*
Biaya dibayar di muka	985.983	66.628	*Prepaid expenses*
Aset keuangan lancar lainnya	1.079.050.025	1.620.454.198	*Other current financial assets*
Total Aset Lancar	**2.959.982.754**	**3.325.888.424**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang pihak berelasi	108.014.318	134.236.334	*Due from related parties*
Aset tetap - neto	56.033.338	66.062.819	*Fixed assets - net*
Aset pajak tangguhan	80.026.162	-	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas anak	11.808.682.461	11.142.148.350	*Investments in subsidiaries*
Investasi jangka panjang	437.819.320	846.181.366	*Long-term investments*
Klaim atas pengembalian pajak	6.199.024	5.138.271	*Claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	7.189.029	5.086.272	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	**12.503.963.652**	**12.198.853.412**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**15.463.946.406**	**15.524.741.836**	***TOTAL ASSETS***

The original parent entity's financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
PARENT ENTITY (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019/ *December 31,2019*	31 Desember 2018/ *December 31, 2018*	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payable*
Pihak ketiga	43.000	105.657	*Third parties*
Utang lain-lain			*Other payable*
Pihak ketiga	812.906	938.487	*Third parties*
Pihak berelasi	7.626.735	9.079.468	*Related party*
Utang pajak	5.951.673	1.466.204	*Taxes payable*
Beban akrual	27.467.188	28.567.666	*Accrued expenses*
Uang muka	752.410	3.093.687	*Advances received*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**42.653.912**	**43.251.169**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas imbalan kerja	20.014.786	15.340.855	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan	-	101.621.892	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**20.014.786**	**116.962.747**	***Total Non-current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**62.668.698**	**160.213.916**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp200 (angka penuh) per saham Modal dasar - 12.567.018.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.642.275.242 saham (31 Desember 2019) dan 5.640.032.442 saham (31 Desember 2018)	1.128.455.048	1.128.006.488	*Share capital - Rp200 (full amount) par value per share* *Authorized - 12,567,018,000 shares* *Issued and fully paid - 5,642,275 ,242 shares (December 31, 2019) and 5,640,032,442 shares (December 31, 2018)*
Tambahan modal disetor	2.048.016.025	2.037.216.943	*Additional paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lainnya	32.073.998	444.263.340	*Other comprehensive income*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	12.000.000	12.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	12.180.732.637	11.743.041.149	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**15.401.277.708**	**15.364.527.920**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**15.463.946.406**	**15.524.741.836**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

The original parent entity's financial information as supplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
PENDAPATAN	14.365.818	10.901.818	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(12.842.319)	(11.662.073)	***COST OF REVENUES***
LABA/(RUGI) KOTOR	**1.523.499**	**(760.255)**	***GROSS PROFIT/(LOSS)***
Beban umum dan administrasi	(140.576.421)	(123.159.555)	*General and administrative expenses*
Rugi penjualan aset tetap - neto	-	(273.241)	*Loss on sale of fixed assets - net*
(Rugi)/laba selisih kurs - neto	(140.773.265)	108.922.352	*(Loss)/gain on foreign exchange - net*
Pendapatan operasi lain-lain - neto	4.543.198	354.141	*Other operating income - net*
RUGI USAHA	**(275.282.989)**	**(14.916.558)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
Pendapatan keuangan - neto	109.511.440	117.322.817	*Finance income - net*
Pendapatan dividen	543.545.422	498.915.192	*Dividend income*
(Rugi)/laba atas investasi - neto	(15.497.520)	59.061.441	*(Loss)/gain on investments - net*
Amortisasi piutang	6.201.779	5.962.366	*Amortization of receivable*
Laba sebelum pajak penghasilan	**368.478.132**	**666.345.258**	***Income before income tax***
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - neto	69.213.356	(3.308.199)	*Income tax benefit/(expense) - net*
LABA TAHUN BERJALAN	**437.691.488**	**663.037.059**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item to be reclassified to profit or loss:*
Perubahan atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual - setelah pajak	(338.961.558)	(42.942.459)	*Changes in fair value of available-for-sale financial assets - net of tax*
Bagian efektif dari lindung nilai atas arus kas	(72.876.131)	99.131.250	*Effective part of cashflow hedge*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Item not to be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(351.653)	1.201.453	*Remeasurement of employee benefits liability - net of tax*
Total (rugi)/penghasilan komprehensif lain	**(412.189.342)**	**57.390.244**	***Total other comprehensive (loss)/income***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**25.502.146**	**720.427.303**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

The original parent entity's financial information as sumplementary information to the consolidated financial statements are in the Indonesian language.

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ *Other Comprehensive Income*		Total/ *Total*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
			Telah Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*	Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi/ *To Be Reclassified to Profit or Loss*	Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi/ *Not To Be Reclassified to Profit or Loss*			
Saldo 31 Desember 2017	**1.128.006.488**	**2.037.216.943**	**11.000.000**	**11.193.804.739**	**387.678.163**	**(805.067)**	**386.873.096**	**14.756.901.266**	***Balance as of December 31, 2017***
Pembagian dividen kas	-	-	-	(112.800.649)	-	-	-	(112.800.649)	*Cash dividends declared*
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000	(1.000.000)	-	-	-	-	*Appropriation for general reserve*
Laba tahun berjalan	-	-	-	663.037.059	56.188.791	1.201.453	57.390.244	720.427.303	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2018	**1.128.006.488**	**2.037.216.943**	**12.000.000**	**11.743.041.149**	**443.866.954**	**396.386**	**444.263.340**	**15.364.527.920**	***Balance as of December 31, 2018***
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	448.560	10.799.082	-	-	-	-	-	11.247.642	*Capital Increment without Pre-emptive Rights*
Laba tahun berjalan	-	-	-	437.691.488	(411.837.689)	(351.653)	(412.189.342)	25.502.146	*Income for the year*
Saldo 31 Desember 2019	**1.128.455.048**	**2.048.016.025**	**12.000.000**	**12.180.732.637**	**32.029.265**	**44.733**	**32.073.998**	**15.401.277.708**	***Balance as of December 31, 2019***

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the Year ended December 31, 2019
(Expressed In Thousands of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ *Years Ended December 31,*		
	2019	**2018**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	14.380.460	13.004.376	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada karyawan	(95.881.326)	(98.056.276)	*Payments to employees*
Kas yang digunakan untuk operasi	(81.500.866)	(85.051.900)	*Cash used in operations*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(17.317.492)	(9.102.555)	*Payments for other operating activities*
Pendapatan keuangan	107.242.591	117.486.849	*Finance income*
Penerimaan/(pembayaran) pajak penghasilan - neto	7.922.012	(11.969.867)	*Receipt from/(payment of) income tax - net*
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**16.346.245**	**11.362.527**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pelunasan pinjaman pihak berelasi	30.437.678	85.000.000	*Repayment of loan from related parties*
Perolehan aset tetap	(4.162.660)	(8.194.993)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka perolehan aset tetap	-	(842.832)	*Advance for acquisition of fixed assets*
Perolehan aset takberwujud	(136.070)	-	*Acquisition of intangible assets*
Uang muka perolehan aset takberwujud	(2.773.612)	-	*Advance for acquisition of intangible assets*
Penerimaan dividen kas - neto	529.604.689	499.227.283	*Cash dividend received - net*
Investasi pada entitas anak	(1.130.888.611)	(1.890.517.161)	*Investment in subsidiaries*
Penarikan modal dari entitas anak	200.780.000	-	*Withdrawal of capital shares of a subsidiary*
Investasi jangka panjang	(254.559.746)	(18.001.986)	*Long-term investments*
Penerimaan dari penjualan entitas anak	54.200.100	1.000.010	*Proceeds from sale of subsidiaries*
Penerimaan/(penempatan) investasi jangka pendek	46.659.953	(1.557.928.363)	*Receipts/(placement) of short-term investment*
Penerimaan dari investasi jangka panjang	749.980.493	-	*Proceeds from long-term investment*
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**219.142.214**	**(2.890.258.042)**	***Net Cash Provided by/ (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen tunai	-	(112.800.649)	*Payment of cash dividends*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**-**	**(112.800.649)**	***Net Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**235.488.459**	**(2.991.696.164)**	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Efek perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan setara kas	(58.445.503)	158.862.217	*Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**1.690.465.799**	**4.523.299.746**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**1.867.508.755**	**1.690.465.799**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ELANG MAHKOTA TEKNOLOGI TBK
NOTE TO FINANCIAL STATEMENTS
PARENT ENTITY
For the Year ended December 31, 2019
(Expressed In Thousands of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Dasar penyusunan laporan keuangan entitas induk

PSAK 4 mengatur dalam hal entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee.*

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan Entitas Induk adalah sama dengan kebijakan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK 4, Entitas Induk mencatat penyertaan pada entitas anak dan asosiasi dengan menggunakan metode biaya.

2. PENYERTAAN SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Entitas Induk memiliki penyertaan saham langsung pada entitas anak yang disajikan pada Catatan 1c.

1. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of preparation of parent entity financial statements

PSAK 4 regulates that when parent entity elected to present the separate financial statements, such financial statements should be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investment are accounted for on the basis of the investments and accounted for on basis of direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investee.

Accounting policies adopted in the preparation of the Parent Entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial ststements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK 4, the Parent Entity records investment in subsidiaries and associated company using cost method.

2. INVESTMENT IN SHARES

As of December 31, 2019 and 2018, Parent Entity has direct investments in shares of subsidiaries as presented in Note 1c.

2019 Annual Report
Laporan Tahunan

SCTV Tower, 18th Floor, Senayan City
Jl. Asia Afrika Lot 19
Jakarta 10270, Indonesia
Tel : +62 21 7278 2066
Fax : +62 21 7278 2194
www.emtek.co.id

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk